

Laporan Tahunan
Annual Report
2017

Stronger Foundation
for a brighter future





Landasan yang Kian Kokoh demi Masa Depan yang Semakin Cemerlang

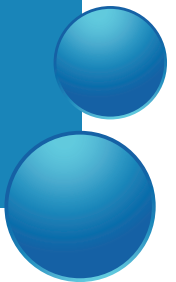
Stronger Foundation for a brighter future

Siloam Hospitals telah dan akan terus mengembangkan akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas di Indonesia sebagai misinya dengan menyediakan pelayanan kesehatan berkualitas sesuai dengan kebutuhan penduduk Indonesia. Mengingat pertumbuhan demografi kelas menengah di Indonesia yang demikian pesat, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi terhadap manfaat pelayanan kesehatan terbaik berstandar dunia telah melahirkan permintaan terhadap pelayanan kesehatan yang dapat dipenuhi oleh Siloam Hospitals.

Ekspansi jaringan rumah sakit, pelatihan dokter dan perawat serta ketersediaan pelayanan medis terkini menawarkan masa depan yang lebih baik bagi jutaan pasien yang telah dilayani oleh Siloam Hospitals. Ekspansi jaringan dan komitmen terhadap kesempurnaan (*excellence*) menjadi landasan untuk menawarkan pilihan pelayanan kesehatan terbaik di seluruh wilayah Indonesia, memberikan pilihan berkelanjutan dan manfaat yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Siloam Hospitals has been widening access to quality healthcare in Indonesia as a mission by providing quality healthcare services based on the needs of the Indonesian population. Given the tremendous demographic growth of the middle class within Indonesia, the public's wider awareness of the benefits of global-best healthcare is building a healthcare demand that Siloam Hospitals is able to provide.

The expansion of the hospital network, the training of doctors and nurses, and the provision of latest medical treatments is providing a better future to the millions of patients who have been treated at Siloam Hospitals. This network expansion and commitment to excellence is laying a foundation to offer the best in healthcare choices across the Indonesian archipelago, delivering sustainable treatment options and sustainable benefits for all stakeholders.



Daftar Isi

CONTENS

4

IKHTISAR UTAMA
Highlights



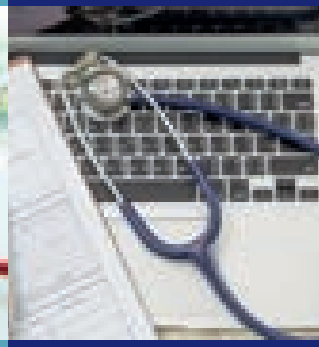
16

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports



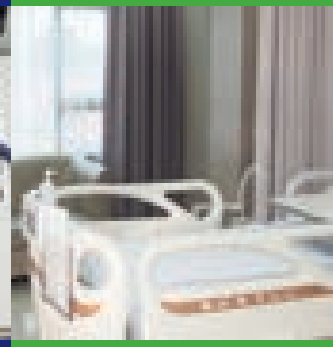
32

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



94

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis



IKHTISAR UTAMA Highlights

- 06 Ringkasan Kinerja 2017
2017 Performance Highlights
- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Informasi Saham
Shares Information
- 11 Pergerakan Harga Saham
Share Price Movements
- 12 Aksi Korporasi
Corporation Action
- 15 Suspensi dan/atau Penghapusan Pencatatan
Suspension and/or Delisting

LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 18 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 24 Direksi
Board of Directors
- 26 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 30 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 34 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 35 Sekilas Mengenai Siloam Hospitals
Siloam Hospitals in Brief
- 37 Kegiatan Usaha Utama
Core Business
- 38 Visi, Misi & Nilai-Nilai
Vision, Mission & Values
- 40 Jejak Langkah
Milestones
- 44 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 46 Wilayah Pelayanan Siloam Hospitals
Siloam Hospitals Service Area
- 56 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 65 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 75 Jumlah Karyawan
Total Employees
- 76 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 77 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

- 78 Anak Perusahaan
Subsidiaries
 - 90 Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
 - 91 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions
 - 92 Penghargaan
Awards
 - 93 Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights
- ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis
- 96 Strategi
Strategy
 - 100 Tinjauan Makro dan Industri
Macro and Industry Overview
 - 104 Tinjauan Usaha
Business Overview
 - 116 Kinerja Keuangan
Financial Performance
 - 117 Ikhtisar Posisi Laporan keuangan Konsolidasian
Highlights of Consolidated Financial Statements

- 125 Laporan Arus Kas
Cash Flows Statement
- 126 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectibility
- 127 Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure And Capital Policies
- 128 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investments
- 128 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to The Date of Accountant's Report
- 129 Prospek Bisnis
Business Outlook
- 130 Aspek dan Strategi Pemasaran
Marketing Aspect and Strategy
- 131 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 133 Realisasi Pengalokasian Dana Dari Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

138

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

152

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

250

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

262

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2017
Consolidated Financial Statements 2017



134 Informasi Material
Material Information

136 Informasi Transaksi Afiliasi
Affiliated Transaction Information

137 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

140 Sumber Daya Manusia
Human Resources

145 Tata Kelola Klinis dan Standar Kualitas
Clinical Governance and Quality Standard

148 Teknologi Informasi
Information and Communication Technology (ICT)

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

155 Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan (GCG)
Good Corporate Governance (GCG) Overview

166 Direksi
Board of Directors

174 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

191 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

202 Komite Audit
Audit Committee

210 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

216 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

229 Hubungan Investor
Investor Relations

231 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

237 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

238 Manajemen Risiko
Risk Management

244 Perkara Penting
Significant Case

245 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

246 Kode Etik
Code of Conduct

247 Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

248 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

253 Manajemen Lingkungan
Environmental Management

254 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan dan Kesehatan Serta Keamanan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety Responsibility

257 Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Social and Community Development

260 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Siloam International Hospitals Tbk ('Perseroan')
Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Siloam International Hospitals Tbk ('the Company')

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2017
Consolidated Financial Statement 2017



IKHTISAR UTAMA

Highlights

Siloam Hospitals mempertahankan prinsip kehati-hatian dan pendekatan berkelanjutan dalam menjalankan manajemen bisnis, memperkenalkan manfaat tersebut kepada semua pemangku kepentingan.

Siloam Hospitals maintains a prudent and sustainable approach to business management, recognizing the benefits of this to all stakeholders.

-
- | | |
|---|---|
| 06 Ringkasan Kinerja 2017
2017 Performance
Highlights | 11 Pergerakan Harga Saham
Share Price Movements |
| 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights | 12 Aksi Korporasi
Corporation Action |
| 10 Informasi Saham
Shares Information | 15 Suspensi dan/
atau Penghapusan
Pencatatan
Suspension and/or Delisting |





Ringkasan Kinerja 2017

2017 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



**PELAYANAN
AMBULANS
24 JAM**
1-500-911

SIAP MEMBANTU
ANDA DI BERBAGAI
MACAM SITUASI
DARURAT
#SAVETOSAVE



53,2%

Utilisasi tempat tidur
dengan penambahan
547 tempat tidur
dibanding tahun 2016

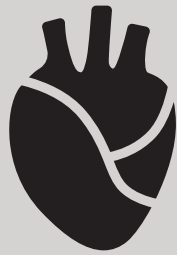
Bed Occupancy Rate with 547
additional beds from 2016

27,1%

Kontribusi BPJS Kesehatan
terhadap pendapatan
Perseroan, 32,2% dari volume
BPJS Kesehatan contribution
to Company's revenue, 32.2%
from volume

Kapitalisasi pasar
Market capitalization

15,57
triliun | trillion



1.163

Operasi Jantung
Cardiac Surgeries



6.645

Operasi Ortopedi
Orthopedic Surgeries



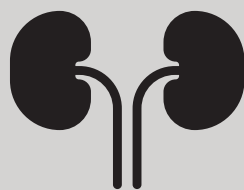
7.062

Operasi Urologi
Urology Surgeries



9.829

Kelahiran
Deliveries



8

Transplantasi Ginjal
Kidney Transplant

Ikhtisar Keuangan

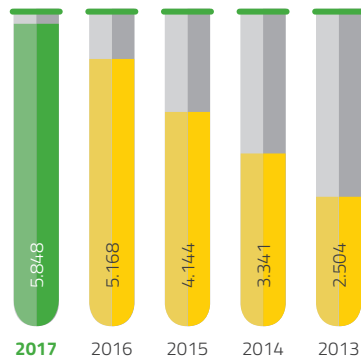
FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam miliar Rupiah, kecuali disebut lain	2017	2016	2015	2014*	2013*	in billion Rupiah, unless stated otherwise
Laba Rugi						Profit And Loss
Pendapatan	5.848	5.168	4.144	3.341	2.504	Revenue
Laba Kotor	1.651	1.522	1.177	952	659	Gross Profit
EBITDA	733	674	574	466	298	EBITDA
Laba Usaha	219	222	158	146	79	Profit from Operation
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	94	86	70	72	50	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	10	13	(9)	(3)	0	Profit Attributable to Owners of the Non-Controlling Interest
Jumlah Keuntungan Tahun Berjalan	104	99	62	69	50	Total Profit for the Year
Laba Bersih per Saham (Rupiah)	68	73	60	62	48	Earning per Share (Rupiah)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	1.625.765.625	1.300.612.500	1.156.100.000	1.156.100.000	1.156.100.000	Number of Shares Outstanding (Shares)
Posisi Keuangan						Balance Sheet
Modal Kerja Bersih	1.299	1.181	326	358	612	Net Working Capital
Aset Lancar	2.171	1.907	956	841	907	Current Assets
Aset Tidak Lancar	872	726	630	482	296	Current Liabilities
Jumlah Aset	7.596	4.216	2.986	2.846	2.598	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.283	1.087	1.246	1.186	949	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.293	3.122	1.714	1.655	1.621	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	21	7	(4)	5	27	Equity Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	6.314	3.129	1.740	1.660	1.648	Total Equity
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Tingkat Pengembalian Aset (%)	1,4	2,3	2,1	2,4	1,9	Return on Assets (%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	1,6	3,2	3,5	4,2	3,0	Return on Equity (%)
Hutang terhadap Jumlah Aset (%)	16,9	25,8	41,7	41,7	36,5	Debt to Assets (%)
Hutang terhadap Ekuitas (%)	20,3	34,7	71,6	71,5	57,6	Debt to Equity (%)
Marjin Laba Kotor (%)	28,2	29,5	28,4	28,5	26,3	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	12,5	13,0	13,8	13,9	11,9	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	3,7	4,3	3,8	4,4	3,1	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	1,8	1,9	1,5	2,1	2,0	Net Profit Margin (%)
Harga Saham di Akhir Tahun	9.575	10.900	9.800	13.700	9.500	Share Price at the End of the Year
Kapitalisasi Pasar di Akhir Tahun	15.566.705.859.375	14.176.676.250.000	11.329.780.000.000	15.838.570.000.000	10.982.950.000.000	Market Cap at the End of the Year

* Disajikan kembali sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013)
Restated PSAK 24 (Revision 2013)

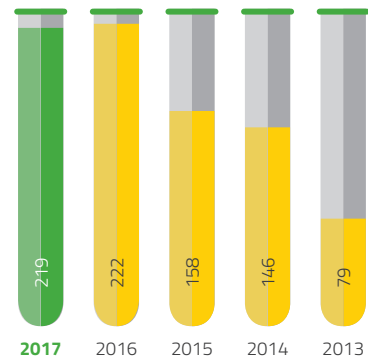
Pendapatan
Revenue

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



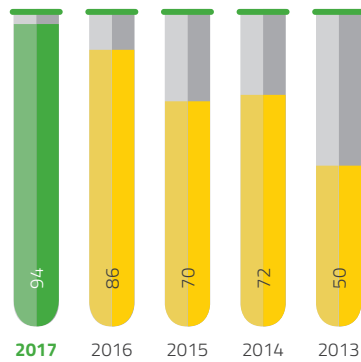
Laba Usaha
Profit from Operation

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



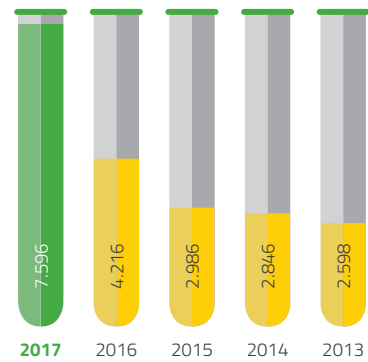
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit attributable to Owners of the Parent Entity

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



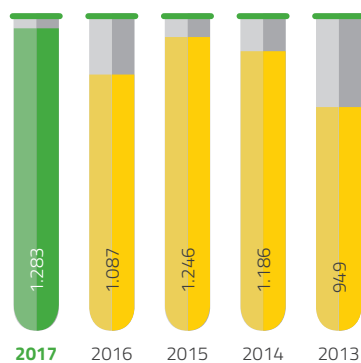
Jumlah Aset
Total Assets

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



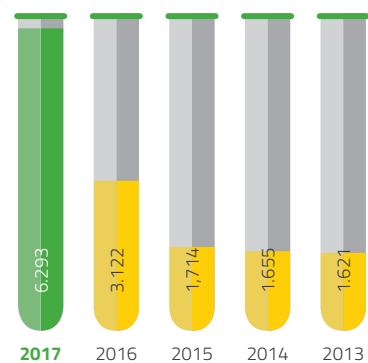
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Equity attributable to Owners of the Parent Entity

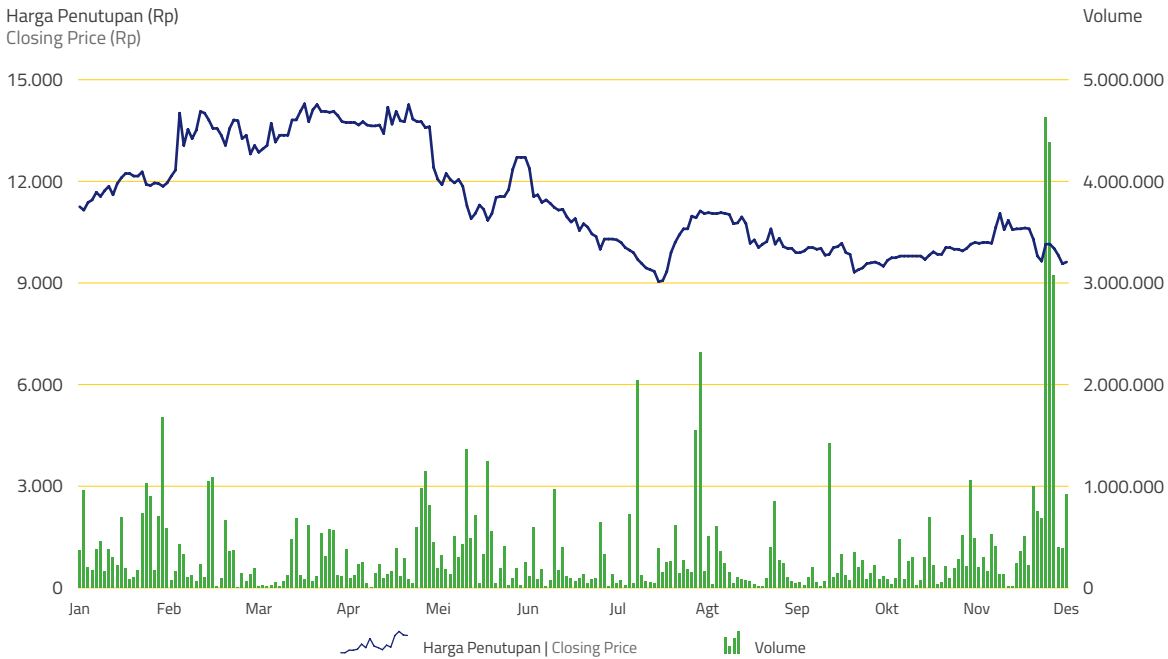
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



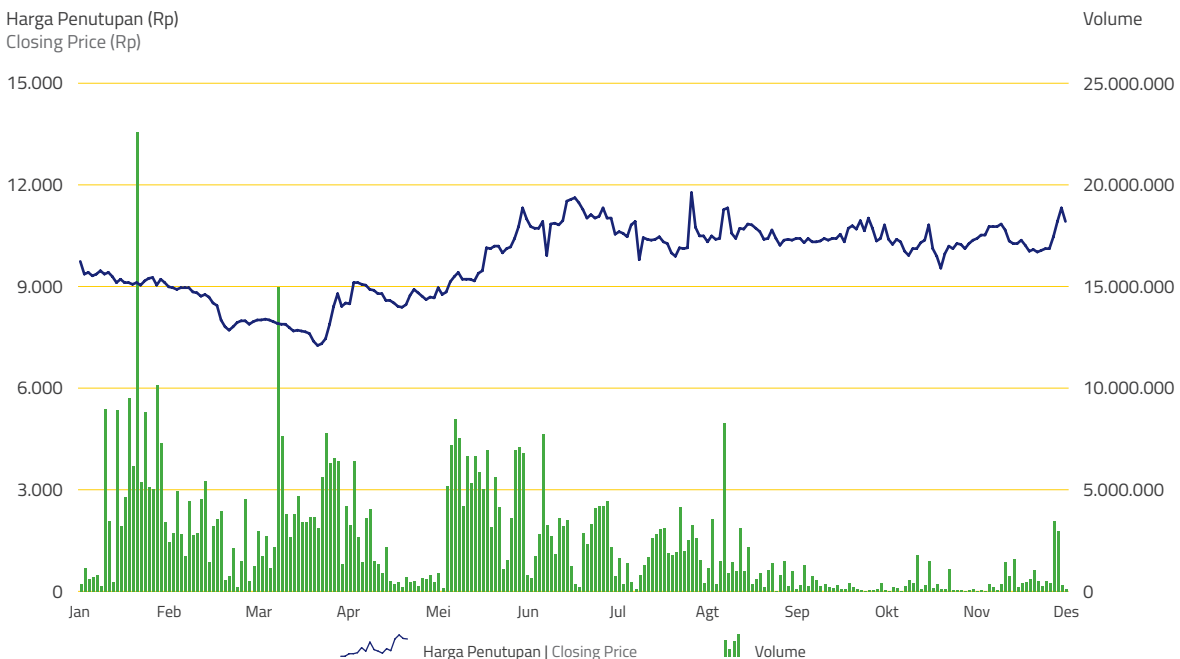
Informasi Saham

SHARES INFORMATION

Kinerja Harga Saham 2017 2017 Share Price Performance



Kinerja Harga Saham 2016 2016 Share Price Performance



Pergerakan Harga Saham

SHARE PRICE MOVEMENTS

Triwulan Quarter	Harga Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	Rupiah	Rupiah	Rupiah			
2017						
I	14.425	10.800	14.000	20.794.000	1.300.612.500	18.208.575.000.000
II	14.200	10.625	11.300	16.022.700	1.300.612.500	14.696.921.250.000
III	11.400	8.725	10.000	17.557.000	1.300.612.500	13.006.125.000.000
IV	11.000	9.275	9.575	29.087.700	1.625.765.625	15.566.705.859.375
2016						
I	9.775	7.225	7.300	246.638.900	1.156.100.000	8.439.530.000.000
II	11.650	7.375	11.600	209.570.800	1.156.100.000	13.410.760.000.000
III	11.750	9.750	10.300	105.610.700	1.156.100.000	11.907.830.000.000
IV	11.475	9.500	10.900	27.951.300	1.300.612.500	14.176.676.250.000

Aksi Korporasi

CORPORATE ACTION

PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Setelah sukses melakukan Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2016, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) di tahun 2017. Rencana ini diberitahukan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 4 September 2017 dan mendapatkan persetujuan pada hari yang sama, sebagaimana ternyata dalam akta No. 2 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah melakukan penawaran sebanyak 325.153.125 saham dengan penilaian maksimal sebesar Rp3.088.954.687.500,- atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II. Pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham biasa atas nama mendapatkan 1 (satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru. Para Pemegang Saham yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami dilusi sebesar 20.00%.

Dengan persetujuan RUPSLB, PUT II dilaksanakan sesuai dengan jadwal sebagai berikut:

RIGHTS ISSUE II

After successfully completing its first Rights Issue in 2016, the Company decided to do another Rights Issue (Rights Issue II) in 2017. The plan was communicated to the shareholders during the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) on September 4, 2017 and approval was obtained on the same day, as stated in the Deed No. 2 drawn up before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. The Company thereby announced that it was officially issuing 325,153,125 shares with valuation of a maximum of Rp3,088,954,687,500 or 20% of issued and paid up capital after Right Issue II. Shareholders owning 4 (four) shares were given the rights to subscribe 1 (one) new share. Shareholders who do not exercise their rights will be diluted by 20.00%.

With the approval of EGMS, the Rights Issue II was implemented according to the following schedule:

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) EGMS Date	4 September 2017
Tanggal Efektif Effective Date	29 September 2017
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di Cum Date of Rights Issue trading in	
- Pasar Reguler dan Negosiasi Regular and negotiated market	6 October 2017
- Pasar Tunai Cash market	11 October 2017
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di Ex-Date of Rights Issue trading in	
- Pasar Reguler dan Negosiasi Regular and negotiated market	9 October 2017
- Pasar Tunai Cash market	12 October 2017
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak HMETD Recording Date	11 October 2017
Tanggal Distribusi SBHMETD Distribution Date	12 October 2017
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia IDX Listing Date	13 October 2017
Periode Pemecahan SBHMETD Period of splitting Rights Issue certificate	13, 16-20 October 2017
Periode Perdagangan HMETD Trading Period	13, 16-20, 23 October 2017
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD Exercise Period	13, 16-20, 23 October 2017
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD Period of Distribution of Shares	17-20, 23-25 October 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan Good Funds	25 October 2017
Tanggal Perjatahan Pemesanan Saham Tambahan Allotment Date	26 October 2017
Tanggal Pembayaran oleh Pembeli Siaga Payment Date by Standby Buyer	26 October 2017
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan Distribution of allocated shares	30 October 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan Refund Date	30 October 2017

Pada akhir bulan Oktober 2017, Perseroan berhasil menyelesaikan PUT II senilai Rp3.088.954.687.500,- dengan harga Rp9.500/saham dimana seluruh saham baru yang dikeluarkan telah terjual. Setelah dikurangi dengan seluruh perkiraan biaya PUT II, yaitu sekitar 0,266%, Perseroan bermaksud untuk menggunakan dana tersebut sebagai berikut:

1. Sekitar 88% akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan dan/atau ekspansi usaha Perseroan, meliputi:
 - i. Akuisisi/pembelian aset yang akan digunakan untuk kepentingan jasa kesehatan di beberapa wilayah, antara lain Semarang, Jember, Lubuk Linggau, Ambon, Jakarta Pusat, Bekasi, Bangka Belitung, Surabaya, Jakarta Selatan, dan Toraja, baik langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak, antara lain PT Agung Cipta Raya, PT Kirana Puspa Cemerlang, PT Lintang Laksana Utama, PT Ambon Bangun Nusa (dahulu PT Kusuma Bhakti Anugerah), PT Banjar Medika Nusa (dahulu PT Optimum Karya Persada), PT Gemilang Mulia Bekasi, PT Mega Buana Bhakti, PT Kuta Seminyak Kirana (dahulu PT Trijaya Makmur Bersama), PT Sentra Sejahtera Utama, PT Aceh Cemerlang Harapan (dahulu PT Rosela Indah Cipta), PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia, PT Siloam Emergency Service, PT Adamanisa Karya Sejahtera, PT Tunggal Pilar Perkasa, PT Mahkota Buana Selaras, PT Harmoni Selaras Indah dan PT Brenada Karya Bangsa. Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak tersebut dilakukan dalam bentuk pinjaman. Transaksi yang dilakukan oleh PT Banjar Medika Nusa (dahulu PT Optimum Karya Persada), PT Kuta Seminyak Kirana (dahulu PT Trijaya Makmur Bersama), PT Sentra Sejahtera Utama dan PT Aceh Cemerlang Harapan (dahulu PT Rosela Indah Cipta) merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 yang pelaksanaannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.E.1;
 - ii. Akuisisi/pembelian saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak, antara lain PT Tunggal Pilar Perkasa, PT Mahkota Buana Selaras, PT Harmoni Selaras Indah dan PT Brenada Karya Bangsa. Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak tersebut dilakukan dalam bentuk pinjaman; dan/atau

At the end of October 2017, the Company successfully completed Rights Issue II raising Rp3,088,954,687,500,- at Rp9,500/shares where all new shares issued was fully subscribed. After deducting the total estimated costs for the Rights Issue II of approximately 0.266%, the Company intends to use the proceeds from the issue as follows:

1. Approximately 88% of the proceeds will be used the development and/or expansion of the Company, consisting of the following:
 - i. Acquisition/purchase of assets to be used for health services in several locations, among others Semarang, Jember, Lubuk Linggau, Ambon, Central Jakarta, Bekasi, Bangka Belitung, Surabaya, South Jakarta, and Toraja, either directly or indirectly through Subsidiary Companies, including PT Agung Cipta Raya, PT Kirana Puspa Cemerlang, PT Lintang Laksana Utama, PT Ambon Bangun Nusa (formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah), PT Banjar Medika Nusa (formerly PT Optimum Karya Persada), PT Gemilang Mulia Bekasi, PT Mega Buana Bhakti, PT Kuta Seminyak Kirana (formerly PT Trijaya Makmur Bersama), PT Sentra Sejahtera Utama, PT Aceh Cemerlang Harapan (formerly PT Rosela Indah Cipta), PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia, PT Siloam Emergency Service, PT Adamanisa Karya Sejahtera, PT Tunggal Pilar Perkasa, PT Mahkota Buana Selaras, PT Harmoni Selaras Indah and PT Brenada Karya Bangsa. Distribution of funds to the Subsidiary Company is made in the form of loans. Transaction conducted by PT Banjar Medika Nusa (formerly PT Optimum Karya Persada), PT Kuta Seminyak Kirana (formerly PT Trijaya Makmur Bersama), PT Sentra Sejahtera Utama and PT Aceh Cemerlang Harapan (formerly PT Rosela Indah Cipta) are the affiliate transactions under XI.E.1 Regulation which enforcement will be carried out in accordance with the provision of IX.E.1 Regulation;
 - ii. Acquisition/purchase of company shares, either directly or indirectly through Subsidiary Companies, among others PT Tunggal Pilar Perkasa, PT Mahkota Buana Selaras, PT Harmoni Selaras Indah and PT Brenada Karya Bangsa. Distribution of funds to the Subsidiary Companies is made in the form of a loan; and/or



Aksi Korporasi

CORPORATE ACTION

- iii. Belanja modal Perseroan dan/atau Perusahaan Anak. Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak dapat dilakukan dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk peningkatan penyertaan pada Perusahaan Anak; yang dapat bersinergi dengan Perseroan dan Perusahaan Anak dan memberikan manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai anggaran dasar Perseroan.
 2. Sekitar 12% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang meliputi biaya operasional sehubungan dengan pengembangan dan/atau ekspansi usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak antara lain pembayaran sewa jangka panjang gedung rumah sakit, pembelian persediaan, dan biaya lainnya. Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak dapat dilakukan dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk peningkatan penyertaan pada Perusahaan Anak.
- iii. Capital expenditures of the Company and/or Subsidiaries. Distribution of funds to the Subsidiary Companies may be in the form of loan and/or in the form of increased shares in Subsidiaries; which can synergize with the Company and Subsidiaries and provide additional benefits and support to the Company's main business activities in accordance with the Company's articles of association.
 2. Approximately 12% will be used for the working capital of the Company and/or its Subsidiaries such as operational costs related to development and/or expansion of the Company's and/or its Subsidiaries' business, among others long-term lease payments for the hospital buildings, inventory purchases, and other expenses. Distribution of funds to Subsidiaries can be done in the form of loans and/or in the form of increased shares in Subsidiaries.

Suspensi dan/atau Penghapusan Pencatatan

SUSPENSION AND/OR DELISTING

Tidak terdapat suspensi ataupun penghapusan pencatatan selama tahun buku 2017.

There is no suspension nor delisting during financial year 2017.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Kami yakin dengan kemampuan project manajemen kami untuk dapat mengelola 50 rumah sakit di akhir tahun 2019, sekaligus memperluas pelayanan yang sudah ada untuk masyarakat luas.

We are confident in our project management ability to have 50 hospitals under management by the end of 2019, while broadening the services available for the wider public.

-
- 18 Laporan Direksi
Report of the Board of
Directors
 - 24 Direksi
Board of Directors
 - 26 Laporan Dewan
Komisaris
Report of the Board of
Commissioners
 - 30 Dewan Komisaris
Board of Commissioners





Laporan Direksi

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Ketut Budi Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sangat menjanjikan didukung oleh penduduk dalam usia produktif serta sumber alam ditambah dengan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan meningkat pesat, telah membuka pasar yang sangat luas bagi pelayanan kesehatan.

Prospects of Indonesia's highly promising economic growth, supported by a productive age population, wealth of natural resources and greater public awareness for healthcare have opened a vast market for healthcare services.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Tinjauan Industri dan Ekonomi

Selama beberapa tahun terakhir Pemerintah Indonesia telah mencanangkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan juga meningkatkan pelayanan kesehatan sehingga terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Di tahun 2017, ekonomi Indonesia tumbuh 5,07% yang terutama didorong oleh peningkatan investasi pemerintah di dalam pembangunan infrastruktur dan juga peningkatan konsumsi nasional. Pertumbuhan ekonomi ini diikuti oleh tingkat inflasi yang rendah 3,61%, memberikan sinyal akan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan peningkatan jumlah penduduk kelas menengah dan peningkatan *disposable income* mereka. Hal ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan industri pelayanan kesehatan nasional dimana pengeluaran untuk kesehatan perkapita juga turut meningkat dan yang paling penting kesadaran masyarakat akan perlunya pelayanan kesehatan meningkat pesat. Hal ini terutama didorong oleh program kesehatan yang dilakukan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan yang dicanangkan akan mencakup seluruh penduduk Indonesia pada akhir tahun 2019. Ini merupakan penciptaan pasar yang sangat besar bagi pelayanan kesehatan di Indonesia mengingat saat ini fasilitas kesehatan yang tersedia masih sangat minimum baik dalam jumlah maupun kualitas. Sebagai contoh jumlah tempat tidur di rumah sakit untuk setiap 1.000 penduduk adalah 1,12 masih jauh di bawah standar dunia yang mencapai 3 tempat tidur untuk setiap 1.000 penduduk.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

Industry and Economic Overview

For the past few years, the Indonesian Government has been determined to improve national economic growth and to provide affordable healthcare for all Indonesian. In 2017, the Indonesian economy grew by 5.07% primarily driven by increased government investment in infrastructures development and increased national consumption. This economic growth was followed by a low inflation rate of 3.61%, which signaled continued economic and middle-class population growth together with its increased disposable income. It resulted in positive impact on the development of the national healthcare industry as healthcare spending per capita increased and most importantly, public awareness on the need for healthcare improved. This is mainly driven by the Indonesian Government's healthcare program through Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Social Security Administrator) or BPJS Kesehatan which aims to have all Indonesians' healthcare covered by the end of 2019. This means the creation of a vast healthcare market in Indonesia, while keep in mind that existing healthcare facilities come short in terms of quality or quantity. For example, the number of hospital beds for every 1.000 people is 1,12 far below global standards of 3 hospital beds for every 1.000 people. We realize that there remain many challenges that must be faced to attain global healthcare standard, this include recruiting trained medical professionals, specialist doctors, and professional hospital managers as well as lengthy permit processes.

Laporan Direksi

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Kami menyadari masih banyak kendala yang harus dihadapi untuk dapat memenuhi standar dunia dalam pelayanan kesehatan termasuk tantangan dalam mendapatkan tenaga terlatih dalam bidang kesehatan, tenaga dokter ahli dan juga tenaga manajerial dalam pengelolaan rumah sakit serta proses perijinan yang masih cukup panjang.

Pertumbuhan

Tahun 2017 ditandai dengan beberapa perkembangan yang menggembirakan bagi Siloam terutama dalam pelaksanaan strategi pertumbuhan yang pesat dan dalam implementasi visi Perseroan untuk menyediakan pelayanan kesehatan ke seluruh pelosok Indonesia dan mencapai skala ekonomis nasional. Di tahun ini kami membuka delapan rumah sakit baru, sehingga jumlah rumah sakit yang dikelola sampai dengan akhir tahun 2017 mencapai 31 rumah sakit. Secara geografis pelayanan Perseroan telah mencapai 22 kota di seluruh wilayah tanah air dan menjangkau jutaan penduduk yang dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan berkualitas internasional yang terjangkau dari rumah sakit Siloam. Perkembangan ini memberikan keyakinan akan kemampuan manajemen project kami untuk merealisasikan jumlah rumah sakit yang dikelola menjadi 50 rumah sakit sampai dengan akhir tahun 2019. Dari delapan rumah sakit baru yang dibuka di 2017, empat rumah sakit adalah rumah sakit *greenfield* dan empat rumah sakit merupakan rumah sakit yang diperoleh melalui proses akuisisi. Dengan demikian Perseroan saat ini memiliki kapasitas 6.318 tempat tidur meningkat 23,79% dengan 3.396 tempat tidur operasional merupakan peningkatan sebesar 19,20% dari tahun sebelumnya.

Kinerja Tahun 2017

Selama tahun 2017 Siloam menerima 2.207.062 kunjungan pasien rawat jalan serta 185.768 pendaftaran rawat inap, meningkat 16,73% dan 7,71% dibandingkan dengan tahun 2016. 262.708 kunjungan dilayani melalui unit gawat darurat meningkat 8,90% dari tahun sebelumnya. Utilisasi tempat tidur operasional mencapai 53,17% dengan rata-rata masa rawat inap pasien (ALOS) mencapai 3,5 hari dan jumlah tempat tidur operasional sebesar 3.396 meningkat 19,20% dari tahun 2016. Sebagian besar rumah sakit baru mulai beroperasi di kuartal ketiga tahun 2017 sehingga belum memberikan kontribusi finansial optimal di tahun 2017. Selain itu Siloam Hospitals Denpasar berhasil memperoleh akreditasi dari Joint Commission International (JCI) mengikuti jejak Siloam Hospitals Lippo Village dan Siloam Hospital Kebon Jeruk. Siloam Hospitals Lippo Village juga di akreditasi kembali oleh JCI untuk ketiga kalinya.

We recognize that there remain many challenges that must be faced to attain global healthcare standard including the challenges in recruiting trained medical professionals, specialist doctors and also managerial personnel to manage the hospitals as well as lengthy licensing processes.

Growth

The year 2017 was marked with various developments worth celebrating for Siloam, especially with the company's execution of rapid growth strategy and the implementation of its vision of providing healthcare all across Indonesia and achieving national economy of scale. This year we added eight new hospitals, therefore we managed a total of 31 hospitals by the end of 2017. Geographically, Siloam provides its service across 22 cities in the country and reaches millions of people who might benefit from Siloam hospitals' affordable yet international quality healthcare. This development yields confidence in our project management's ability to have 50 hospitals under management by the end of 2019. Of the eight new hospitals mentioned, four were newly-constructed hospitals and four were acquired hospitals. As such, Siloam presently has a capacity of 6.318 hospital beds which include 3.396 operational hospital beds; respectively a 23,79% and 19.20% increase from last year.

Performance In 2017

Throughout 2017 Siloam received 2,207,062 out-patient visits and 185,768 in-patient admissions; 16,73% and 7.71% increase from 2016 respectively. There were 262,708 visits treated in the emergency department, an 8.90% increase from the previous year. Bed Occupancy Rate reached 53.17% with average length of stay (ALOS) of 3,5 days and 3,396 operational beds, 19.20% increase from 2016. Most of the new hospitals only began operation in the third quarter of 2017 and thus have not provided optimum financial contribution in 2017. In addition, Siloam Hospitals Denpasar successfully obtained Joint Commission International (JCI) accreditation following the footsteps of Siloam Hospitals Lippo Village and Siloam Hospital Kebon Jeruk. Siloam Hospitals Lippo Village was also re-accredited by JCI for the third time.

Dalam tahun 2017, Perseroan membukukan pendapat kotor sebesar Rp5,85 triliun meningkat 13,15% dari tahun 2016. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya jumlah pasien yang dilayani sepanjang tahun 2017. Pendapatan bersih meningkat 6,90% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp3,98 triliun sedangkan beban usaha berhasil ditekan sehingga hanya meningkat sebesar 10,2% sepanjang tahun 2017 dengan penambahan 8 rumah sakit baru. Hal ini menyebabkan pendapatan sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi mencapai Rp732,99 milyar meningkat 8,80% dibandingkan tahun 2016 sehingga memberikan laba tahun berjalan sebesar Rp93,57 milyar yang mengalami peningkatan 8,92% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja tersebut di atas tidak terlepas dari usaha manajemen untuk terus melakukan perbaikan kualitas pelayanan, peningkatan produktivitas dan efisiensi di semua lini kegiatan usaha. Penambahan *center of excellence* di beberapa rumah sakit ternyata memberikan hasil yang memuaskan dan akan menjadi arahan dalam peningkatan pelayanan di kemudian hari dan memiliki oportunitas bisnis yang baik bagi Perseroan. Peningkatan pelayanan kepada para peserta program BPJS Kesehatan juga merupakan arahan untuk memperluas cakupan pelayanan kepada masyarakat luas sehingga lebih banyak pasien yang dapat menikmati pelayanan berkualitas dari Siloam.

Dalam rangka memperkuat posisi permodalan Perseroan pada tahun 2017 Perseroan juga telah menerbitkan saham baru sebanyak 325.153.125 lembar saham dengan cara hak memesan efek terlebih dahulu sehingga meningkatkan modal yang disetor sebesar Rp3,1 triliun.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tanggal 22 Maret 2017 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi dengan menerima pengunduran diri Presiden Direktur Romeo Fernandez Lledo untuk menjadi Wakil Presiden Komisaris dan menunjuk Ketut Budi Wijaya sebagai Presiden Direktur dan Tati Hartawan sebagai Direktur Independen.

Pada tanggal 4 September 2017 di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menerima pengunduran diri Norita Alex sebagai Direktur dan Tati Hartawan sebagai Direktur Independen serta menunjuk Marta Jonatan sebagai Direktur Independen. Perubahan susunan Direksi ini mencerminkan perubahan kebutuhan Siloam terkait pertumbuhan usaha sekaligus mempertahankan keunggulan kualitas medis utama.

In 2017, the Company booked gross operating revenue of Rp5.85 trillion, 13.15% increase from 2016. The increase was primarily driven by the increase in patient volume during the year. Net operating revenue increased by 6.90% compared to the previous year to Rp3.98 trillion while operating expenses were successfully contained, only to increase by 2,4% throughout 2017 with addition of 8 new hospitals. As a result, earnings before interest, tax, depreciation, and amortization reached Rp732.99 billion, 8.80% increase compared to 2016, thus providing total comprehensive income for the year of Rp93.57 billion, a 8.92% increase compared to the previous year.

The above performance is inseparable from the management's effort to continuously improve service quality, increase productivity and efficiency in all lines of business. The addition of centers of excellence in selected hospitals has shown satisfactory outcome and will serve as a guide to service improvement in the future and serve as a valuable business opportunity for the Company. Service improvement for BPJS Kesehatan participants is meant to broaden the services available for the wider public, in hope that more patients will benefit from Siloam's quality treatment.

In order to bolster the Company's capital position, in 2017 the Company issued 325,153,125 new shares with pre-emptive rights, thereby increasing the Company's paid-up capital by Rp3,1 trillion.

Change Of The Board Of Directors

On March 22, 2017 at the Annual General Shareholders Meeting, the shareholders approved the change in Board of Directors by accepting the resignation of Romeo Fernandez Lledo as President Director to be appointed as Vice President Commissioner and appointing Ketut Budi Wijaya as President Director and Tati Hartawan as Independent Director.

On September 4, 2017 at the Extraordinary General Shareholders Meeting, the shareholders accepted the resignation of Norita Alex as Director and Tati Hartawan as Independent Director and appointed Marta Jonatan as Independent Director. Changes in the Board of Directors reflect the Company's changing needs related to the business growth as well as a determination to maintain top medical quality.

Laporan Direksi

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Sumber Daya Manusia Dan Teknologi

Kami menyadari bahwa mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan berkualitas memerlukan banyak tenaga terampil di bidang kesehatan dan juga dokter dan spesialis. Untuk itu Perseroan terus melakukan program-program training, pendidikan dan beasiswa untuk dapat menjamin tersedianya sumber daya terampil dan terlatih dalam pengembangan dan penambahan rumah sakit baru. Implementasi sistem manajemen kualitas di masing-masing rumah sakit dilaksanakan untuk menciptakan standarisasi pengendalian manajemen dan pelayanan kepada para pelanggan kami. Pelatihan berkesinambungan melalui proses belajar sendiri dan evaluasi belajar melalui web dikembangkan, sehingga proses pelatihan tidak perlu membuang waktu kerja produktif.

Untuk memperbaiki proses kerja pendukung baik menyangkut pelayanan kepada pelanggan dan pekerjaan administratif, sedang dilakukan proses implementasi di seluruh unit rumah sakit sehingga diharapkan akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja karyawan pada saat seluruh sistem terintegrasi dalam sistem rumah sakit Siloam yang terpadu.

Dengan banyaknya peralatan medis dengan teknologi tinggi maka proses pelatihan dan pengalihan *know-how* merupakan suatu keharusan dan dilakukan melalui kerjasama dengan produsen langsung. Ini untuk menjamin kelangsungan operasi dari peralatan-peralatan tersebut.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa sebagai bagian dari masyarakat luas dan pelaksanaan visi Perseroan untuk menyediakan pelayanan atas dasar belas kasih Illahi maka Perseroan memiliki tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat luas. Untuk itu program Tanggung Jawab Sosial dikembangkan untuk dapat secara pro-aktif membantu masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan terutama bagi mereka yang kurang mampu. Program-program dikembangkan agar setiap rumah sakit dapat melakukan kegiatan secara rutin dalam membantu masyarakat yang kurang mampu dengan pengobatan cuma-cuma, menyediakan pelayanan kesehatan dalam hal terjadinya bencana alam dalam radius kegiatan usaha rumah sakit yang bersangkutan dan aktif memberikan bantuan bila terjadi peristiwa-peristiwa yang bersifat katastrofik. Kami berharap keberadaan Siloam Hospitals bukan saja memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitarnya akan pelayanan kesehatan berkualitas internasional yang terjangkau namun juga memberikan rasa aman bagi masyarakat luas bahwa Siloam Hospitals akan siap membantu dalam situasi-situasi yang luar biasa.

Human And Technological Resources

We realize that developing quality healthcare services requires many healthcare professionals as well as doctors and specialists. To that end, the Company continues to conduct training, education and scholarship programs to ensure the availability of trained and talented human resources for the development and addition of new hospitals. The implementation of quality management system in each hospital is done to standardize. Continuous training through independent learning or web-based evaluated learning were developed, so training process does not have to be done at the expense of productive working time.

A process to improve support functions, whether for servicing customers or for administrative tasks, is currently being implemented across all hospital units. When all of Siloam's Hospitals system has been centralized and integrated, efficiency and employees' productivity will be greatly improved.

With a myriad of high-technology medical equipment, comes the absolute necessity for training and transfer of know-how, these are done directly in cooperation with the relevant manufacturers. This ensures the sustainable operation of said equipment.

Corporate Social Responsibility

The Company understand that as part of society and in keeping with its vision to serve with Godly compassion, the Company has a social responsibility to improve the living standard of the wider public. Accordingly, Corporate Social Responsibility programs have been developed to proactively assist those in need of healthcare, especially those who are less fortunate. These programs have been developed so that each hospital can routinely help those who are less fortunate with free medical treatment, as well as providing healthcare within the hospital's radius of operation in the event of natural disasters or catastrophic events. We hope the presence of Siloam Hospitals will not only grant the people around it a chance to have international quality healthcare services, but also a sense of security for the wider public that Siloam Hospitals are ready to help them when extraordinary events happen.

Prospek Bisnis

Sebagaimana telah kami sampaikan sebelumnya, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sangat menjanjikan didukung oleh penduduk dalam usia produktif serta sumber alam ditambah dengan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan meningkat pesat, telah membuka pasar yang sangat luas bagi pelayanan kesehatan. Dengan demikian kami melihat prospek bisnis Perseroan di masa mendatang sangat baik dan memberikan motivasi bagi kami untuk dapat mengoperasikan 50 rumah sakit pada akhir 2019. Ini akan menjadikan Siloam sebagai *platform* pelayanan kesehatan terpadu yang signifikan di Indonesia.

Apresiasi

Sebagai penutup atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pelanggan atas kepercayaannya terhadap Siloam Hospitals. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para dokter, perawat dan staf yang telah memberikan dedikasi dan kontribusi dalam mewujudkan pelayanan kesehatan berkualitas internasional yang terjangkau bagi masyarakat luas. Saya juga berterima kasih kepada para mitra bisnis, pemerintah/regulator atas kerjasama baik yang selama ini telah diberikan kepada kami. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris yang telah memberikan bantuan dan kepercayaan kepada Direksi dalam mengelola jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia.

Business Prospect

As we have conveyed previously, the promising prospect of Indonesia's economic growth, supported by a population which are mostly in a productive age, combined with a wealth of natural resources and greater public awareness for healthcare, have opened a vast market for healthcare services. We therefore see a very encouraging business prospect for the Company which in turn motivates us to operate 50 hospitals by the end of 2019. This will make Siloam a significant integrated health service platform in Indonesia.

Appreciation

In closing on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation for the trust that customers have given to Siloam Hospitals. I would also like to thank the doctors, nurses and staff who have given their dedication and contribution in achieving affordable international quality healthcare for the wider public. I am also thankful to business partners and the government/regulators for their good cooperation with us throughout. Finally, I would like to thank and show my appreciation to our Shareholders, Board of Commissioners who have provided assistance and trust to the Board of Directors in managing the largest private hospital network in Indonesia.

Tangerang, Maret | March 2018
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors



Ketut Budi Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Direksi

BOARD OF DIRECTORS

- 1 Ketut Budi Wijaya**
Presiden Direktur
President Director
- 2 Caroline Riady**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
- 3 dr. Grace Frelita Indradjaja**
Direktur
Director
- 4 dr. Anang Prayudi**
Direktur
Director
- 5 Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.**
Direktur
Director
- 6 Atiff Ibrahim Gill**
Direktur
Director
- 7 Budi Raharjo Legowo**
Direktur
Director
- 8 Ryanto Marino Tedjomulja**
Direktur
Director
- 9 Marta Jonatan**
Direktur Independen
Independent Director





Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



John Riady

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pada tahun 2017, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien menjadi sebesar 17.16%, jumlah tersebut menunjukkan bahwa Siloam Hospitals memiliki kebijakan yang tepat untuk terus berkembang menuju kemapanan.

In 2017, there was an increase in blended patient visits by 17.16%, numbers indicate that Siloam Hospitals are well on track to achieve sustainable operations as mature hospitals.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Merupakan suatu kebahagiaan bagi saya untuk melaporkan pertumbuhan Siloam Hospitals di tahun 2017. Kinerja 2017 memenuhi harapan dengan jumlah pasien yang meningkat dan pertumbuhan jaringan rumah sakit yang melampaui perkiraan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan perhatian terhadap pelayanan kesehatan yang terus meningkat di seluruh negeri mendukung pencapaian Visi Siloam Hospitals dan terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.

Kunci Indikator Utama

Meskipun ada beberapa kendala pada pertumbuhan pendapatan yang siap dibelanjakan di beberapa sektor ekonomi, secara keseluruhan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,07% di tahun 2017, naik dari 5,02% pada tahun 2016, ekonomi Indonesia tetap berada pada posisi yang stabil dan masyarakat memiliki dana yang cukup untuk memilih pelayanan kesehatan yang lebih baik. Inflasi yang rendah dan stabil pada angka 3.61% di tahun 2017 ditambah dengan kenaikan beberapa harga komoditas ekspor yang moderat telah mendorong prospek yang kuat di seluruh Indonesia. Pada tahun 2017, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien menjadi sebesar 17.16%, jumlah tersebut menunjukkan bahwa Siloam Hospitals memiliki kebijakan yang tepat untuk terus berkembang menuju kemapanan.

Kinerja Direksi Tahun 2017

Melihat kinerja Direksi dan kemampuan mereka untuk menjalankan strategi Perseroan, Dewan Komisaris merasa sangat puas terhadap keputusan Direksi mengambil langkah yang tepat untuk mencapai tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut secara khusus adalah

DEAR SHAREHOLDERS,

It gives me great pleasure to address you all on the year of growth for Siloam Hospitals in 2017. Expectations for 2017 performance were met in terms of growing patient numbers in existing hospitals and were exceeded in terms of expanding the hospital network. Indonesian economic growth and continued expansion of interest in healthcare across the country are set to help build a stronger health foundation for a brighter future for Indonesians.

Key Economic Indicators

While some economic sectors experienced constraints on disposable income growth, overall with a GDP growth of 5.07% in 2017, just up from 5.02% last year, the Indonesian economy remains on a steady upward course, with consumers generally having sufficient resources to invest in better health. A low and steady inflation at 3.61% in 2017 coupled with a moderate resurgence of some export commodity prices has boosted confidence across Indonesia. In 2017, there was an increase in blended patient visits by 17.16%, numbers indicate that Siloam Hospitals are well on track to achieve sustainable operations as mature hospitals.

Board of Director Performance in 2017

Looking at the 2017 performance of the Board of Directors and their ability to further the Company strategy, the Board of Commissioners is very satisfied that the Board of Directors took appropriate steps to fulfill stated Company objectives. This is especially so in maintaining patient care as the main

Laporan Dewan Komisaris

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

menempatkan perawatan pasien sebagai prioritas utama baik di rumah sakit yang sudah lama beroperasi maupun rumah sakit baru. Keberhasilan membuka begitu banyak rumah sakit yang dikelola secara penuh juga merupakan puncak dari hasil perencanaan yang baik dan kemitraan yang kuat dengan perawat, dokter dan mitra bisnis baru dan yang sudah ada serta staf pengendalian internal yang bertambah. Dewan Komisaris juga mencatat usaha yang efektif dalam memperkuat ikatan antara rekan bisnis yang baru dan yang telah bekerjasama, demikian juga dengan memperkuat ikatan dengan personil internal kontrol.

Secara finansial, Siloam Hospitals mengakhiri tahun 2017 pada posisi yang baik dengan laba bersih Rp93,57 miliar, 8.92% naik dari tahun lalu. *Rights Issue* kedua ditempatkan untuk mempertahankan momentum ekspansi dalam rangka mencapai jumlah 50 rumah sakit pada akhir tahun 2019. Perseroan terus berinvestasi untuk memperkuat *brand* melalui penambahan pengetahuan dan ketrampilan dokter dan staf medis lainnya, penyediaan teknologi *state-of-the-art* dan penanganan pasien yang terbaik di industri kesehatan. Secara keseluruhan, kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi atas keberhasilan memenuhi tujuan strategis ini di tahun 2017.

Komposisi Dewan Komisaris dan Masalah Tata Kelola Lainnya

Sepanjang tahun 2017 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Maret 2017 yang mengangkat mantan Presiden Direktur Romeo Fernandez Lledo sebagai Wakil Presiden Komisaris. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2017 menerima pengunduran diri Lee Heok Seng sebagai Presiden Komisaris dan Ibu Jenny Kuistono sebagai Komisaris serta menunjuk saya sendiri, John Riady, sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Tjokro Libianto sebagai Komisaris.

Mengacu pada tata kelola perusahaan, perubahan Dewan Komisaris ini, termasuk pengangkatan Ketut Budi Wijaya sebagai Presiden Direktur, meningkatkan agenda perluasan jaringan secara agresif sambil mempertahankan soliditas tujuan medis utama Perseroan. Masuknya Romeo Fernandez Lledo ke Dewan Komisaris telah memperkuat hubungan dengan Direksi dan telah membawa wawasan penting secara langsung kepada Dewan Komisaris selama fase kritis dalam perkembangan Perseroan.

priority, both in existing and in new hospitals. Moreover, such success in meeting the difficult task of opening so many fully staffed hospitals is noted as the continuing culmination of good planning and the strong partnering with nurses and doctors. The Board of Commissioners also notes effective efforts in strengthening ties with both new and existing business partners, as well as bolstering internal control personnel. The Board of Commissioners also noted an effective effort in strengthening the ties between new and co-opting business partners, as well as in strengthening ties with personnel internal control.

Financially, Siloam Hospitals ended 2017 in a good position with net income standing at Rp93.57 billion, up 8.92% from last year. The Second Rights Issue was placed to maintain the momentum of expansion towards achieving 50 hospitals by the end of 2019. The Company continues to place sufficient investment in strengthening its brand, which means investing in the knowledge of its doctors and other medical staff, purchase of state-of-the-art technology, and patient care that is industry best. In all, we commend the Board of Directors in fulfilling these strategic goals during 2017.

Board of Commissioner Composition and Other Governance Matters

In 2017, the composition of the Board of Commissioners was amended through the Annual General Meeting of Shareholders dated March 22, 2017 appointing former President Director Romeo Fernandez Lledo as Vice President Commissioner. Subsequently, the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 4, 2017 accepted the resignations of Lee Heok Seng as President Commissioner and Mrs. Jenny Kuistono as Commissioner, and appointed myself, John Riady, as President Commissioner and Mr. Tjokro Libianto as Commissioner.

In pursuant to corporate governance, the alteration in the composition of the Board of Commissioners' members, including the appointment of Ketut Budi Wijaya as President Director, enhances Company's aggressive network expansion agendas while maintaining its medical objectives main focus. The inclusion of Romeo Fernandez Lledo to the Board of Commissioners has strengthened the relationship with the Board of Directors and has brought important direct insights to the Board of Commissioners throughout Company's critical development phase.

Di bidang tata kelola perusahaan lainnya, Dewan Komisaris bertekad untuk mempertahankan kebijakan tata kelola medis terbaik Perseroan sambil memperluas sistem pengendalian dan komunikasi internal untuk memastikan bahwa rumah sakit terhubung tidak hanya ke kantor pusat tetapi juga terhubung satu sama lain, sebagai sarana untuk memastikan pelayanan kesehatan yang terbaik yang diberikan pada waktu yang tepat di semua rumah sakit Siloam di seluruh Indonesia. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris bertemu dengan Direksi sebanyak 4 kali. Dari pertemuan tersebut, Dewan Komisaris dapat mengumpulkan pandangan baik tentang manajemen Perseroan, menerima penjelasan mengenai hal-hal tertentu dan memberikan saran untuk pengambilan keputusan.

Penutup

Sebagai penutup, kinerja tahun ini dengan jelas menunjukkan bahwa Siloam Hospitals berada pada arah yang benar. Menghadapi tahun 2018 dan tahun-tahun seterusnya, kami sangat optimis bahwa perekonomian Indonesia akan terus tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung prospek dan strategi Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi untuk melanjutkan rencana ekspansi dan Visi Perseroan dalam rangka mencapai jangkauan, skala, dan kualitas internasional dengan penuh belas kasih Illahi.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua staf rumah sakit ini atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis dan pemerintah untuk membangun kapasitas dan kepercayaan di seluruh industri kesehatan di Indonesia. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan investor atas kepercayaan mereka kepada Siloam Hospitals dalam upayanya membangun jaringan rumah sakit terbaik di Indonesia.

In other corporate governance areas, the Board of Commissioners is intent on maintaining the Company's best practice medical governance policies while expanding the internal control and communication systems to ensure hospitals are connected not only to head office but also to each other, as a means of ensuring the best in healthcare is delivered in a timely fashion at all Siloam Hospitals across the whole archipelago. During 2017, the Board of Commissioners met with the Board of Directors 4 times. From these meetings, the Board of Commissioners was able to gather a good picture of Company management, receive explanation on certain matters and offer advice for solutions.

In Closing

In closing, the performance this year clearly demonstrated that Siloam Hospitals is on the correct path. As we look forward to 2018 and beyond, we are optimistic that the Indonesian economy will continue its positive direction and the Board of Commissioners fully supports the Company prospects and strategy developed by the Board of Directors to continue with the expansion plan and Company Vision to achieve the reach, the scale, and the international quality all with Godly compassion.

I would like to thank, on behalf of the Board of Commissioners, all the fine staff of these hospitals for their hard work and dedication in providing better health care to Indonesians. I would also like to thank our business partners and government regulatory partners for building capacity and trust across the health system in Indonesia. I wish to finally thank the shareholders and investors for their trust in Siloam Hospitals in its efforts to build the best hospital network in Indonesia.

Tangerang, Maret | March 2018

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners



John Riady

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

- 1 John Riady**
Presiden Komisaris
President Commissioner
- 2 Romeo Fernandez Lledo**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
- 3 Theo L. Sambuaga**
Komisaris
Commissioner
- 4 Tjokro Libianto**
Komisaris
Commissioner
- 5 John Nicholas Pitsonis**
Komisaris
Commissioner
- 6 Andy N. Purwohardono**
Komisaris
Commissioner
- 7 Farid Harianto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 8 Dr. Niel Byron Nielson**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 9 Jonathan L Parapak**
Komisaris Independen
Independent Commissioner





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Siloam Hospitals dengan pesat meningkatkan jumlah rumah sakit untuk mencapai 50 rumah sakit pada akhir tahun 2019 dan memperluas pelayanan yang ditawarkan, termasuk center of excellence yang dimilikinya.

Siloam Hospitals is rapidly increasing the numbers of hospitals to have 50 by the end of 2019 and is broadening the services it offers, including its centers of excellence.

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 34 | Identitas Perusahaan
Company Identity | 75 | Jumlah Karyawan
Total Employees |
| 35 | Sekilas Mengenai Siloam
Hospitals
Siloam Hospitals in Brief | 76 | Informasi
Pemegang Saham
Shareholders Information |
| 37 | Kegiatan Usaha Utama
Core Business | 77 | Struktur
Pemegang Saham
Shareholders Structure |
| 38 | Visi, Misi & Nilai-Nilai
Vision, Mission & Values | 78 | Anak Perusahaan
Subsidiaries |
| 40 | Jejak Langkah
Milestones | 90 | Kronologis
Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology |
| 44 | Struktur Organisasi
Organization Structure | 91 | Lembaga/Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions/Professions |
| 46 | Wilayah Pelayanan
Siloam Hospitals
Siloam Hospitals Service
Area | 92 | Penghargaan
Awards |
| 56 | Profil Direksi
Board of Directors' Profile | 93 | Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights |
| 65 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
Profile | | |





Identitas Perusahaan

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan Company's Name	PT Siloam International Hospitals Tbk berkedudukan di Kabupaten Tangerang Sebelumnya Previous PT Sentralindo Wirasta PT Siloam International Hospitals Tbk, having domiciled Tangerang Regency
Alamat Perusahaan Company's Address	Gedung Fakultas Kedokteran UPH Lt. 32 Jl. Boulevard Jend.Sudirman No.15 Tangerang 15810, Banten – Indonesia Telepon : +6221 2566 8000 Faksimili : +6221 546 0075 E-mail : corporate.secretary@siloamhospitals.com www.siloamhospitals.com
Kepemilikan Ownership	PT Megapratama Karya Persada dan entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk PT Megapratama Karya Persada and subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk 51,05% Prime Health Company Limited (CVC) 16,59% Masyarakat Public 32,36%
Dasar Hukum Pendirian Legal Foundation of Establishment	Akta Pendirian No. 3 yang dibuat dihadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-8639.HT.01.01.TH:96, tanggal 27 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, Tambahan No. 9518 pada tanggal 3 Desember 1996. Deed of Establishment No. 3, which was drawn up before Myra Yuwono, S.H., Notary in Sukabumi, and have been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of his Decree No. C2-8639.HT.01.01.TH:96., dated 27 August 1996, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, Supplement No. 9518 dated 3 December 1996.
Pendirian Founded	3 Agustus 1996 3 August 1996
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp162.576.562.500,-
Pencatatan di Bursa Saham Listed at the Indonesia Stock Exchange	Saham Perusahaan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada bulan September 2013 Company Shares were listed in Indonesia Stock Exchange on September 2013
Kode Saham Shares Code	SILO

Sekilas Mengenai Siloam Hospitals

SILOAM HOSPITALS IN BRIEF

PT Siloam International Hospitals Tbk (“Perseroan”, “Siloam Hospitals”) mengoperasikan jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia.

PT Siloam International Hospitals Tbk (the “Company”, “Siloam Hospitals”) operates the largest private hospital network in Indonesia.

Memulai bisnis pada tahun 1996 dengan nama PT Sentralindo Wirasta dan berkembang menjadi 4 (empat) rumah sakit di tahun 2010, saat ini Perseroan mengelola dan mengoperasikan 31 (tiga puluh satu) rumah sakit *state-of-the-art*, yang terdiri dari 12 (dua belas) rumah sakit di kawasan Jabodetabek dan 19 (sembilan belas) rumah sakit yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara. Dari 31 (tiga puluh satu) rumah sakit yang beroperasi, 21 (dua puluh satu) rumah sakit sudah melayani pasien BPJS Kesehatan (Program Asuransi Nasional), dan beberapa rumah sakit lainnya akan menyusul dalam waktu dekat.

Untuk memenuhi permintaan terhadap pelayanan medis kelas dunia sejalan dengan pertumbuhan kelas menengah Indonesia serta pertumbuhan peserta program jaminan kesehatan nasional, Siloam Hospitals dengan pesat meningkatkan jumlah rumah sakit untuk mencapai 50 rumah sakit pada akhir tahun 2019 dan memperluas pelayanan yang ditawarkan, termasuk center of excellence yang dimilikinya.

Pada September 2013, Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai PT Siloam International Hospitals Tbk dengan kode SILO.

Berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan kelas dunia, Siloam Hospitals berinvestasi pada peralatan medis terbaru yang terdiri dari 14 (empat belas) Cath Labs, 15 (lima belas) MRI, 29 (dua puluh sembilan) CT-Scan, 1 (satu) Gamma Knife, 3 (tiga) Linear Accelerators, dan 1 (satu) Cyclotron yang tersebar ke dalam jaringan rumah sakit Perseroan yang terpadu. Investasi pada teknologi dan staf medis ditujukan untuk mendukung sasaran strategis, yakni memberikan berbagai pelayanan medis spesialis dan umum termasuk tindakan bedah yang rumit, pelayanan laboratorium, radiologi dan rontgen, diagnostik dan pelayanan darurat.

Beginning business in 1996 as PT Sentralindo Wirasta and growing to 4 (four) hospitals by 2010, the Company now manages and operates 31 (thirty-one) state-of-the-art-hospitals, comprising 12 (twelve) hospitals in Greater Jakarta and 19 (nineteen) hospitals distributed across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara. Of the 31 (thirty-one) hospitals in operation, 21 (twenty-one) hospitals are already serving BPJS Kesehatan (National Insurance Program) patients, with more to follow in the near future.

To meet the demand for world-class medical services by a growing Indonesian middle class as well as the demand from the introduction of the national healthcare plan, Siloam Hospitals is rapidly increasing the numbers of hospitals to have 50 by the end of 2019 and broadening the services it offers, including its centers of excellence.

In September 2013, the Company was listed at the Indonesia Stock Exchange as PT Siloam International Hospitals Tbk with code SILO.

Committed to delivering world class healthcare services, Siloam Hospitals invests in the latest medical equipment including 14 (fourteen) Cath Labs, 15 (fifteen) MRI, 29 (twenty-nine) CT-Scan, 1 (one) Gamma Knife, 3 (three) Linear Accelerators, and 1 (one) Cyclotron within its integrated network. Investment in both technology and medical staff supports a strategic goal to offer a comprehensive range of specialist and general medical services including complex surgical procedures, laboratory services, radiology and imaging services, diagnostic and emergency services.

Sekilas Mengenai Siloam Hospitals

SILOAM HOSPITALS IN BRIEF

Akreditasi Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk dan Siloam Hospitals Denpasar oleh Joint Commission International (JCI) dan BIMC Nusa Dua oleh Australian Council on Healthcare Standards ("ACHS"), telah membukakan jalan untuk proses sertifikasi lebih lanjut terhadap rumah sakit- rumah sakit lainnya. Per Desember 2017, Siloam Hospitals memiliki kapasitas 6.318 tempat tidur dengan sekitar 2.742 dokter, 2.226 diantaranya merupakan dokter spesialis, serta lebih dari 9.800 perawat, rekanan teknisi kesehatan dan staf pendukung yang memberikan perawatan kepada lebih dari 2 juta kunjungan pasien.

Dedikasi Perseroan dalam industri kesehatan Indonesia juga diakui secara nasional dan internasional. Pada tahun 2017, Perseroan menerima penghargaan sebagai "Top 2 Most Powerful Healthcare Brand" dari MarkPlus Brand Asia, "Most Powerful Company 2017" kategori kesehatan dari warta Ekonomi, dan "Indonesia Hospital of The Year" dari Frost & Sullivan.

Kedepannya, Siloam Hospitals akan terus memusatkan perhatian pada kepuasan pasien dan perluasan jangkauan jaringan. Pendapatan Perseroan akan bertumbuh sejalan dengan peningkatan kontribusi dari rumah sakit yang baru dibuka dan peningkatan operasional dari rumah sakit yang telah beroperasi seiring dengan pengakuan yang semakin besar di lokasi masing-masing rumah sakit.

Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk and Siloam Hospitals Denpasar are accredited by the Joint Commission International (JCI) and BIMC Nusa Dua accredited by the Australian Council on Healthcare Standards (ACHS), setting the stage for further certifications of more hospitals. By December 2017, Siloam Hospitals had a bed-capacity of 6,318, with 2,742 doctors, of which about 2,226 are specialists, and more than 9,800 nurses, allied health technicians and support staff providing care for more than 2 million patient visits.

The Company's dedication within the Indonesian healthcare industry is also acknowledged locally and internationally. In 2017, the Company was recognized as Top 2 Most Powerful Healthcare Brand by MarkPlus Brand Asia, Most Powerful Company 2017 Category Healthcare by Warta Ekonomi and Indonesia Hospital of The Year by Frost & Sullivan.

Moving forward, Siloam Hospitals will continue its focus on ensuring patient satisfaction and expanding the reach of the network. Revenue growth will be driven by increasing contributions from recently opened hospitals and the ramp up of hospital operations as they gain greater recognition in their locations.

Kegiatan Usaha Utama

CORE BUSINESS

Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa kesehatan meliputi jasa rumah sakit, klinik dan poliklinik, balai pengobatan serta kegiatan usaha terkait. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. mengelola rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus, baik dengan cara mendirikan rumah sakit baru maupun mengakuisisi rumah sakit yang telah beroperasi, mengakuisisi perusahaan yang mengelola rumah sakit dan/atau mengakuisisi aset-aset yang bersinergi dengan, memberi manfaat tambahan kepada dan mendukung kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
- b. mengelola poliklinik dan rumah bersalin baik dengan cara mendirikan poliklinik dan rumah bersalin baru maupun mengakuisisi poliklinik dan rumah bersalin yang telah beroperasi atau mengakuisisi perusahaan yang mengelola poliklinik dan/atau rumah bersalin;
- c. menyelenggarakan sarana dan prasarana pelayanan penunjang kesehatan;
- d. menyelenggarakan pelayanan kesehatan; dan
- e. menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Perseroan mengelola dan mengoperasikan 31 (tiga puluh satu) rumah sakit *state-of-the-art*, yang terdiri dari 12 (dua belas) rumah sakit di kawasan Jabodetabek dan 19 (sembilan belas) rumah sakit yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara.

Corporate Business Activities

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to carry out the business in the field of health services include the services of hospitals, clinics and polyclinics, clinics and related business activities. To attain the purpose and objective above, the Company may carry out main activities as follows:

- a. managing general hospitals and specialized hospitals, either by constructing a new hospital as well as acquiring a hospital that has been in operation, acquiring the company that manages the hospital and/or the acquisition of assets that synergize with, provide additional benefits to and support business activities of the Company;
- b. managing polyclinics and maternity clinic either by establishing a new polyclinic and maternity clinic or acquiring polyclinics and maternity clinics that have been operating or acquiring the company that manages the polyclinics and/or maternity clinics;
- c. providing health supporting services facilities and infrastructures;
- d. providing health services; and
- e. providing public healthcare insurance.

Product and Services

The Company manages and operates 31 (thirty one) state-of-the-art-hospitals, comprising 12 (twelve) hospitals in Jabodetabek and 19 (nineteen) hospitals distributed across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

VISION, MISSION, AND VALUES

Visi Vision & Misi Mission

- **Berkualitas Internasional | International Quality**
- **Skala | Scale**
- **Jangkauan | Reach**
- **Berbelas Kasih Illahi | Godly Compassion**

Menjadi pilihan yang terpercaya dalam pelayanan kesehatan holistik yang berkelas dunia, pendidikan kesehatan dan riset.

The trusted destination of choice for holistic world class healthcare, health education and research.



Nilai-Nilai Values

- Kasih | Love
- Peduli | Caring
- Integritas | Integrity
- Kejujuran | Honesty
- Empati | Empathy
- Belas Kasih | Compassion
- Profesionalisme | Professionalism

Jejak Langkah

MILESTONES

1996

Peresmian Rumah Sakit Siloam Gleneagles yang terletak di Lippo Village, bekerja sama dengan Gleneagles Development Pte, Ltd.

Opening of Siloam Gleneagles Hospital located at Lippo Village, as a joint venture with Gleneagles Development Pte, Ltd.

2003

Re-branding Rumah Sakit Graha Medika menjadi Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

Rebranding of Graha Medika Hospital to Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

2010

- Konsolidasi Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya dan Siloam Hospitals Lippo Cikarang menjadi PT Siloam International Hospitals.
- Re-akreditasi Siloam Hospitals Lippo Village oleh JCI.

- Consolidation of Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya and Siloam Hospitals Lippo Cikarang to PT Siloam International Hospitals.
- Re-accreditation of Siloam Hospitals Lippo Village by JCI.

2012

APRIL | APRIL

Akuisisi Klinik Jantung Cinere di Depok.

Acquisition of Cardiovascular Clinic in Cinere, Depok.

MEI | MAY

- Peresmian Paviliun B SHLV (Rumah Sakit Umum Siloam (RSUS)), rumah sakit umum swasta pertama di Indonesia.
- Peresmian Siloam Hospitals Manado; menjadi pintu gerbang bagi pelayanan kesehatan di Indonesia bagian Timur.

2001

Rumah Sakit Siloam Gleneagles mendapat ISO.

ISO Approval of Siloam Gleneagles Hospital.

2004

Re-branding Rumah Sakit Budi Mulia menjadi Siloam Hospitals Surabaya.

Rebranding of Budi Mulia Hospital to Siloam Hospitals Surabaya.

2002

- Peresmian Siloam Gleneagles Hospitals di Lippo Cikarang.
- Akuisisi Rumah Sakit Graha Medika dan Rumah Sakit Budi Mulia.

- Opening of Siloam Gleneagles Hospitals Lippo Cikarang.
- Acquisition of Graha Medika Hospital and Budi Mulia Hospital.

2007

Akreditasi Siloam Hospitals Lippo Village oleh Joint Commission International (JCI); rumah sakit swasta pertama di Indonesia yang diakreditasi oleh JCI.

Accreditation of Siloam Hospitals Lippo Village by Joint Commission International (JCI) the first Indonesian private hospital to be accredited by JCI.

2011

MARET | MARCH

- Peresmian Siloam Hospitals Jambi, rumah sakit pertama Perseroan di Sumatera.
- Peresmian Siloam Hospitals Balikpapan, rumah sakit pertama Perseroan di Kalimantan.

- Opening of Siloam Hospitals Jambi, the Company's first hospital in Sumatera.
- Opening of Siloam Hospitals Balikpapan, the Company's first hospital in Kalimantan.

OKTOBER | OCTOBER

Pembukaan dan Peresmian Mochtar Riady Comprehensive Cancer Center (MRCCC) oleh Presiden Indonesia saat itu, Susilo Bambang Yudhoyono.

Opening and Inauguration of Mochtar Riady Comprehensive Cancer Center (MRCCC) by the President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono.

- Opening Paviliun B SHLV (Rumah Sakit Umum Siloam (RSUS)), the first private general hospitals in Indonesia.
- Opening of Siloam Hospitals Manado; opening a gateway for healthcare services in the Eastern part of Indonesia.

SEPTEMBER | SEPTEMBER

Peresmian Siloam Hospitals Makassar, rumah sakit kedua Perseroan di Sulawesi.

Opening of Siloam Hospitals Makassar, the Company's second hospital in Sulawesi.

OKTOBER | OCTOBER

Peresmian Siloam Sriwijaya, yang dikenal sebagai Siloam Hospitals Palembang di Sumatera.

Opening of Siloam Sriwijaya, known as Siloam Hospitals Palembang in Sumatera.

NOVEMBER | NOVEMBER

Peresmian Siloam Heart Institute di Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

Opening of Siloam Heart Institute at Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

2013

JANUARI | JANUARY

Peresmian Siloam Hospitals Bali, rumah sakit pertama Perseroan di Bali.

Opening of Siloam Hospitals Bali, the Company's first hospital in Bali.

FEBRUARI | FEBRUARY

Peresmian Gamma Knife Center yang berlokasi di Siloam Hospitals Lippo Village; pusat operasi bedah otak tanpa pisau *state-of-the-art* yang pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Commissioning of Gamma Knife Center located at Siloam Hospitals Lippo Village; the first and only state-of-the-art knifeless brain surgery center in Indonesia.

JULI | JULY

Peresmian Siloam Hospitals TB, Jakarta Selatan.

Opening of Siloam Hospitals TB, in South Jakarta.

SEPTEMBER | SEPTEMBER

Pencatatan saham Perseroan (Kode: SILO) di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp9.000/saham, dengan kapitalisasi pasar sebesar USD 1 miliar.

Listing of the Company's shares (Code: SILO) at IDX at an initial offering price of Rp9,000/share, valuing the Company at USD 1 billion.

DESEMBER | DECEMBER

Akuisisi Bali Indonesia Medika Citra (BIMC) di Kuta dan Nusa Dua, Bali, mengkonsolidasikan posisi Perseroan sebagai pemimpin penyedia pelayanan kesehatan di Bali dan pelopor pariwisata medis di Indonesia.

Acquisition of Bali Indonesia Medika Citra (BIMC) in Kuta and Nusa Dua, Bali; consolidated the Company's position as the lead Health Service provider in Bali and pioneered medical tourism in Indonesia.

2014

JANUARI | JANUARY

BPJS Kesehatan dilaksanakan secara nasional. Siloam Hospitals Lippo Village and Siloam General Hospital (RSUS LV) mulai melayani pasien BPJS Kesehatan.

BPJS Kesehatan implemented nationwide. Siloam Hospitals Lippo Village and Siloam General Hospital (RSUS LV) started to serve BPJS Kesehatan patients.

MEI | MAY

- Pembukaan Siloam Hospitals Purwakarta, di saat yang sama Siloam Hospital Purwakarta juga terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.
- Re-akreditasi Siloam Hospitals Lippo Village oleh JCI.
- Opening of Siloam Hospitals Purwakarta, at the same time Siloam Hospitals Purwakarta also registered to serve BPJS Kesehatan Patients.
- Re-accreditation of Siloam Hospitals Lippo Village by JCI.

JULI | JULY

Akreditasi BIMC Nusa Dua oleh Australian Council on Healthcare Standards (ACHS).

Accreditation of BIMC Nusa Dua by the Australian Council on Healthcare Standards (ACHS).

AGUSTUS | AUGUST

Akuisisi Siloam Hospitals ASRI di Jakarta Selatan, khusus dalam bidang Urologi.

Acquisition of Siloam Hospitals ASRI, in South Jakarta, specialized in Urology.

OKTOBER | OCTOBER

Siloam Hospitals Manado terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.

Siloam Hospitals Manado registered to serve BPJS Kesehatan Patients.

NOVEMBER | NOVEMBER

Siloam Hospitals Lippo Cikarang, Siloam Hospitals Balikpapan dan Siloam Hospitals Denpasar terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.

Siloam Hospitals Lippo Cikarang, Siloam Hospitals Balikpapan and Siloam Hospitals Denpasar registered to serve BPJS Kesehatan patients.

DESEMBER | DECEMBER

- Pembukaan dan peresmian Siloam Hospitals Kupang oleh Presiden Indonesia, Ir. H. Joko Widodo.
- *Soft Opening* Siloam Hospitals Medan.
- Siloam Hospitals Jambi dan Siloam Hospitals Kupang terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.
- Opening and inauguration of Siloam Hospitals Kupang by the President of Republic of Indonesia, Ir. H. Joko Widodo.
- Soft Opening of Siloam Hospitals Medan.
- Siloam Hospitals Jambi and Siloam Hospitals Kupang registered to serve BPJS Kesehatan patients.

Jejak Langkah

MILESTONES

2015

JANUARI | JANUARY

Siloam Hospitals Makassar terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.

Siloam Hospitals Makassar registered to serve BPJS Kesehatan patients.

APRIL | APRIL

Penyelesaian konstruksi Siloam Hospitals Yogyakarta.

Completion of construction of Siloam Hospitals Yogyakarta.

OCTOBER | OCTOBER

MRCCC dan Siloam Hospitals Makassar terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.

MRCCC and Siloam Hospitals Kebon Jeruk registered to serve BPJS Kesehatan patients.

DESEMBER | DECEMBER

- Inagurasi Paviliun B di Siloam Hospitals Lippo Village oleh Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Puan Maharani.
- Penyelesaian konstruksi Siloam Hospitals Labuan Bajo.
- Inauguration of Paviliun B Siloam Hospitals Lippo Village by Coordinating Minister for Development of Human Capital and Culture, Puan Maharani.
- Completion of construction of Siloam Hospitals Labuan Bajo.

2016

JANUARI | JANUARY

Pembukaan awal Siloam Hospitals Labuan Bajo, rumah sakit pertama Perseroan di Nusa Tenggara.

Soft opening of Siloam Hospitals Labuan Bajo, the Company's first hospital in Nusa Tenggara.

FEBRUARI | FEBRUARY

Siloam Hospitals TB terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.

Siloam Hospitals TB registered to serve BPJS Kesehatan patients.

MARET | MARCH

- Siloam Hospitals Labuan Bajo terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.
- Penyelesaian Konstruksi Siloam Hospitals Buton.
- Siloam Hospitals Labuan Bajo registered to serve BPJS Kesehatan patients.
- Completion of construction of Siloam Hospitals Buton.

APRIL | APRIL

Pembukaan awal Siloam Hospitals Buton, rumah sakit ketiga Perseroan di Sulawesi.

Soft opening of Siloam Hospitals Buton, the Company's third hospital in Sulawesi.

MEI | MAY

Penyelesaian konstruksi Siloam Hospitals Blu Plaza.

Completion of construction of Siloam Hospitals Blu Plaza.

JUNI | JUNE

Pembukaan awal Siloam Hospitals Samarinda, rumah sakit kedua Perseroan di Kalimantan.

Soft opening of Siloam Hospitals Samarinda, the Company's second hospital in Kalimantan.

JULI | JULY

Siloam Hospitals Surabaya terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.

Siloam Hospitals Surabaya registered to serve BPJS Kesehatan patients.

AGUSTUS | AUGUST

- Akreditasi Siloam Hospitals Kebon Jeruk oleh Joint Commission International (JCI), rumah sakit kedua Perseroan yang diakreditasi oleh JCI.
- Siloam Hospitals Buton terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.
- Accreditation of Siloam Hospitals Kebon Jeruk by Joint Commission International (JCI), the Company's second hospital to be accredited by JCI.
- Siloam Hospitals Buton registered to serve BPJS Kesehatan patients.

DESEMBER | DECEMBER

- Berhasil menerbitkan *right issue* sebesar Rp1,3 triliun dimana pemegang saham mendapat hak pro rata untuk mengambil 144.512.500 saham baru.
- Penyelesaian konstruksi Siloam Hospitals Bogor.
- Successfully issued Rp1.3 trillion rights issue where existing shareholders were given pro rata rights to subscribe 144,512,500 new shares.
- Completion of construction of Siloam Hospitals Bogor.

2017

FEBRUARI

Siloam Hospitals ASRI terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.

MARET

- Akuisisi/pengambilalihan Rumah Sakit Umum Sentosa (Sentosa) di Bekasi Timur. Sebuah klinik dibawah kendali manajemen Sentosa, Klinik Chandra Sentosa, juga diambil alih.
- Akuisisi Rumah Sakit Grha Ultima Medika di Mataram, Ibukota Nusa Tenggara Barat.

MEI

- Akuisisi Rumah Sakit Umum Putera Bahagia di Cirebon, Jawa Barat. Rumah sakit ini sudah terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.
- Siloam Hospitals Palembang terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.

JULI

- Pembukaan awal Siloam Hospitals Bangka Belitung, menandai kehadiran perusahaan di Pulau Bangka Belitung.
- Pembukaan awal Siloam Hospitals Bogor, yang berlokasi di seberang Kebun Raya terbesar dan tertua di dunia.
- Akuisisi Rumah Sakit Hosana Medica di Bekasi. Rumah sakit ini sudah terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.
- Pembukaan awal Siloam Hospitals Yogyakarta di jantung kota Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Pembukaan awal Siloam Hospitals Bekasi Timur, Rumah sakit kedua yang dimiliki perusahaan di wilayah timur Bekasi.

AGUSTUS

Rumah Sakit Umum Sentosa sudah terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.

SEPTEMBER

Siloam Hospitals Denpasar menerima akreditasi dari JCI, rumah sakit ke tiga Perseroan yang di akreditasi oleh JCI

OKTOBER

Berhasil menerbitkan penawaran umum terbatas sebesar Rp3,1 triliun dimana pemegang saham lama memiliki hak yang sama untuk membeli saham baru yang berjumlah 325,153,125.

NOVEMBER

- Penyelesaian konstruksi Siloam Hospitals Silampari di Lubuk Linggau, Sumatra Selatan.
- Penyelesaian konstruksi Siloam Hospitals Jember, Jawa Timur.

FEBRUARY

Siloam Hospitals ASRI registered to serve BPJS Kesehatan patients.

MARCH

- Acquisition of Rumah Sakit Umum Sentosa (Sentosa) in East Bekasi. A clinic under the management of Sentosa, Klinik Chandra Sentosa, was also acquired.
- Acquisition of Rumah Sakit Grha Ultima Medika in Mataram, the capital of West Nusa Tenggara.

MAY

- Acquisition of Rumah Sakit Umum Putera Bahagia in Cirebon, West Java. The hospital already registered to serve BPJS Kesehatan patients.
- Siloam Hospitals Palembang registered to serve BPJS Kesehatan patients.

JULY

- Soft opening of Siloam Hospitals Bangka Belitung, establishing the company presence in Bangka Belitung Island.
- Soft opening of Siloam Hospitals Bogor in Bogor, located across the largest and oldest botanical garden in the world.
- Acquisition of Rumah Sakit Hosana Medica in the city of Bekasi. The hospital already registered to serve BPJS Kesehatan patients.
- Soft opening of Siloam Hospitals Yogyakarta in the heart of Special Region of Yogyakarta.
- Soft opening of Siloam Hospitals Bekasi Timur, the company's second hospital in eastern part of Bekasi.

AUGUST

Rumah Sakit Umum Sentosa registered to serve BPJS Kesehatan patients.

SEPTEMBER

Accreditation of Siloam Hospitals Denpasar by Joint Commission International (JCI), the Company's third hospital to be accredited by JCI.

OCTOBER

Successfully issued Rp3.1 trillion rights issue where existing shareholders were given pro rata rights to subscribe 325,153,125 new shares.

NOVEMBER

- Construction completion of Siloam Hospitals Silampari in Lubuk Linggau, South Sumatra.
- Construction completion of Siloam Hospitals Jember in Jember, East Java.

Struktur Organisasi

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

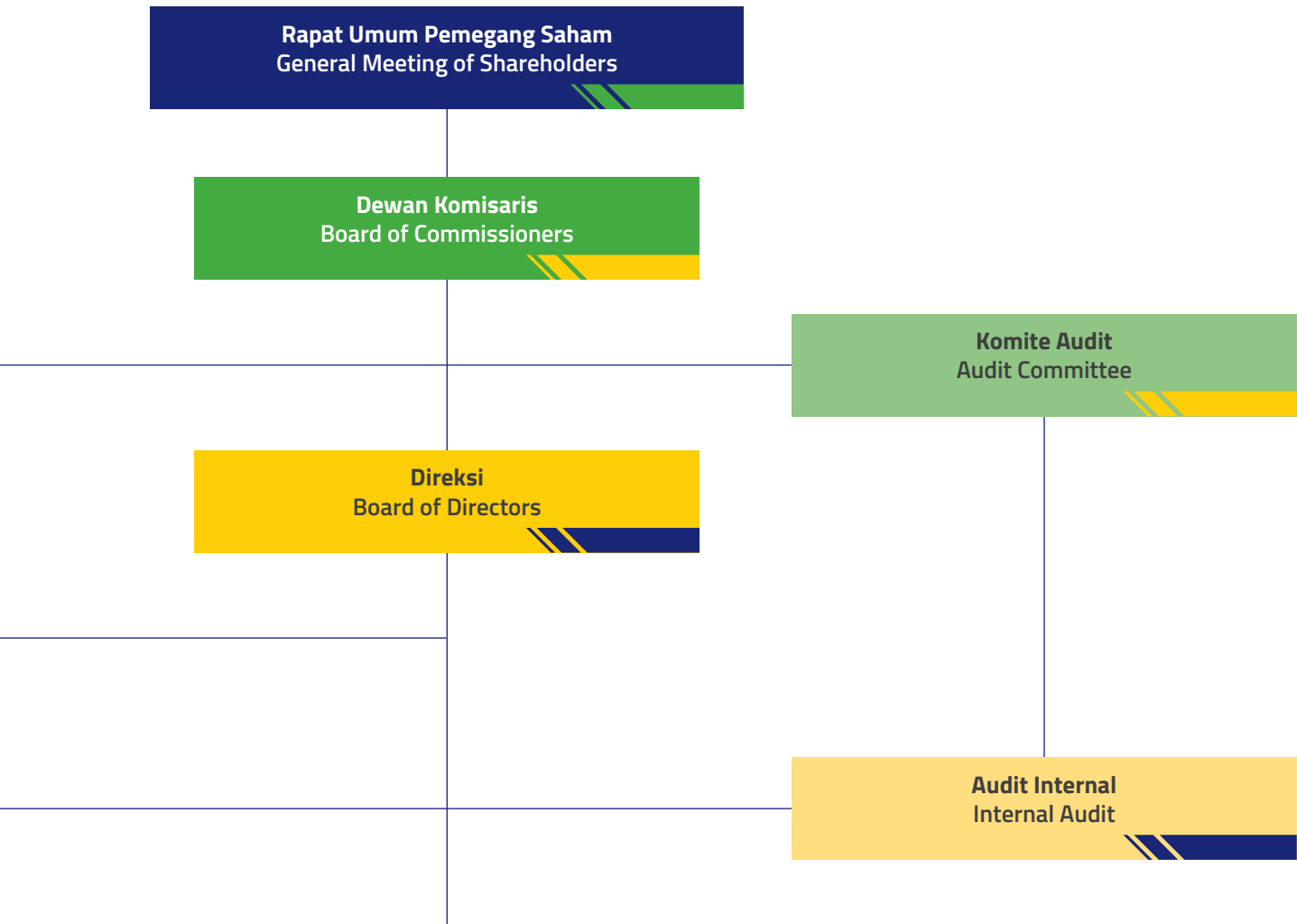


Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Investor Relation
Investor Relations





Presiden Direktur | President Director

Ketut Budi Wijaya

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Caroline Riady

Direktur | Director

dr. Grace Frelita Indradjaja

Direktur | Director

dr. Anang Prayudi

Direktur | Director

Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.

Direktur | Director

Atiff Ibrahim Gill

Direktur | Director

Budi Raharjo Legowo

Direktur | Director

Ryanto Marino Tedjomulja

Direktur Independen | Independent Director

Marta Jonatan

Wilayah Pelayanan **Siloam Hospitals**

SILOAM HOSPITALS SERVICE AREA

The Largest Healthcare Provider in Indonesia



31 HOSPITALS IN 22 CITIES

BALI KUTA | BIMC Hospital Kuta | Jl. Bypass Ngurah Rai No. 100 X | (0361) 761 263
BALI NUSA DUA | BIMC Hospital Nusa Dua | Kawasan BTDC, Blok D | (0361) 3000911
BALI SUNSET | Siloam Hospital Denpasar | Sunset Road No. 818 | (0361) 779900
BALIKPAPAN | Siloam Hospital Balikpapan | Jl. MT Haryono Dalam No. 23 | (0542) 8862999
BANGKA TENGAH | Siloam Hospital Bangka Belitung | Jl. Soekarno Hatta (d/h Jl. Raya Koba) Km.5 | (0717) 9190900
BEKASI SELATAN | Hosana Medica | Jl. Pramuka No. 12 Sepanjang Jaya Rawalumbu | (021) 8221570
BEKASI TIMUR | Siloam Hospitals Bekasi Timur | Jl. Chairil Anwar Blu Plaza No. 27, Margahayu | (021) 80611 900
BEKASI | Rumah Sakit Umum Sentosa | Jl. Pahlawan No.60, Duren Jaya, Bekasi | (021) 8806140
BOGOR | Siloam Hospitals Bogor | Siloam Hospitals Bogor, Jl. Pajajaran No. 27 | (251) 8303900
BUTON | Siloam Hospital Buton | Jl. Sultan Hasanuddin No. 58 | (0402) 282 5555
DEPOK | Siloam Hospitals Cinere | Jl. Maribaya No. 1 | (021) 754 5499
CIREBON | Rumah Sakit Umum Putera Bahagia | Jl Ciremai Raya 114, Cirebon | (0231) 485654
JAKARTA KEBON JERUK | Siloam Hospitals Kebon Jeruk | Jl. Raya Perjuangan Kav. 8 | (021) 2567 7888
JAKARTA MAMPANG | Rumah Sakit Asri | Jl. Duren Tiga No. 20 | (021) 2783 7900
JAKARTA SEMANGGI | MRCCC Siloam Hospitals Semanggi | Jl. Garnisun Kav. 2-3 | (021) 2996 2888
JAKARTA TB SIMATUPANG | Siloam Hospitals TB Simatupang | Jl. RA. Kartini No. 8 | (021) 2953 1900



JAMBI | Siloam Hospitals Jambi | Jl. Soekarno Hatta Paal Merah | (0741) 591 9000
KUPANG | Siloam Hospitals Kupang | Jl. R.W. Monginsidi, Kel. Fatululi, Kec. Oebobo | (0380) 853 0900
LABUAN BAJO | Siloam Hospitals Labuan Bajo | Jl. Gabriel Gampur, Kel. Gorontalo Komodo | (0385) 238 1900
BEKASI LIPPO CIKARANG | Siloam Hospitals Lippo Cikarang | Jl. M.H Thamrin Kav. 105 | (021) 2963 0900
TANGERANG | Siloam Hospitals Lippo Village | Jl. Siloam No. 6 | (021) 546 0055
MAKASSAR | Siloam Hospitals Makassar | Metro Tanjung Bunga Kav. 9 | (0411) 366 2900
MANADO | Siloam Hospitals Manado | Boulevard Center, Jl. Sam Ratulangi No. 22 | (0431) 729 0900
MATARAM | Grha Ultima Medika | Jl Majapahit No.10 Mataram | (0370) 623999
MEDAN | Siloam Hospitals Medan | Jl. Imam Bonjol No. 6 | (061) 8888 1900
PALEMBANG | Siloam Hospitals Palembang | Jl. POM IX | (0711) 522 9100
PURWAKARTA | Siloam Hospitals Purwakarta | Jl. Bungursari No. 1 | (0264) 862 8900
SAMARINDA | Siloam Hospitals Samarinda | Jl. Ahmad Yani II No. 3 | (0541) 209 0900
SURABAYA | Siloam Hospitals Surabaya | Jl. Raya Gubeng No. 70 | (031) 503 1333
TANGERANG | Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village | Jl. Siloam No.6 | (021) 54220775
YOGYAKARTA | Siloam Hospital Yogyakarta | Jl. Laksda Adi Sucipto No. 32-34 | (0274) 4 600 900

Wilayah Pelayanan **Siloam Hospitals**

SILOAM HOSPITALS SERVICE AREA



BIMC Hospital Kuta

Alamat | Address:

Jl. By Pass Ngurah Rai No.100X
Kuta 80361, Bali, Indonesia

Phone : (+62 361) 761 263

Emergency Department : (+62 361) 761 263

Email:

admin@bimcbali.com



BIMC Hospital Nusa Dua

Alamat | Address:

Kawasan BTDC Blok D Nusa Dua 80363
Bali, Indonesia

Phone : (+62 361) 3000 911

Emergency Department : (+62 361) 3000 911

Email:

admin.nd@bimcbali.com



Siloam Hospitals Denpasar

Alamat | Address:

Jl. Sunset Road No. 818 Kuta
Badung - Bali

Phone : (+62 361) 779 900

Emergency Department : (+62 361) 779 911

Email:

info.SiloamHospitalsBali@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Balikpapan

Alamat | Address:

Jl. MT Haryono Dalam No. 23 Balikpapan
Kalimantan Timur

Phone : (+62 542) 886 2999

Emergency Department : (+62 542) 886 2911

Email:

cs.shbp@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Bangka Belitung

Alamat | Address:

Jl. Soekarno Hatta (d/h Jl. Raya Koba) Km.5
Kabupaten Bangka Tengah 33684

Phone : (0717) 9190900

Emergency Department : (0717) 9190911

Email:

info.siloambangka@siloamhospitals.com



Hosana Medica

Alamat | Address:

Jl. Pramuka No. 12 Sepanjang Jaya Rawalumbu

Phone : (021) 8221570

Emergency Department :

Email:



Siloam Hospitals Bekasi Timur

Alamat | Address:

Jl. Chairil Anwar Blu Plaza No. 27
Margahayu, Bekasi Timur 17113

Phone : (+6221) 80611 900

Emergency Department : (+6221) 80611 911

Email:

info.smbpz@siloamhospitals.com



Rumah Sakit Umum Sentosa

Alamat | Address:

Jl. Pahlawan No.60

Duren Jaya, Bekasi

Phone : (+62 21) 8806140

Emergency Department : 0822 1000 5811

Email:

fo.shst@siloamhospitals.com

Wilayah Pelayanan Siloam Hospitals

SILOAM HOSPITALS SERVICE AREA



Siloam Hospitals Bogor

Alamat | Address:

Siloam Hospitals Bogor
Jl. Pajajaran No. 27, Bogor

Phone : 0251 8303900

Emergency Department : 0251 8303911

Email:

info.shbg@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Buton

Alamat | Address:

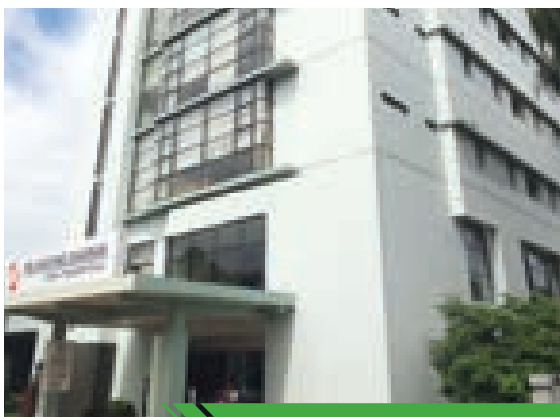
Jl. Sultan Hasanuddin No. 58, Baubau

Phone : 0402-282 5555

Emergency Department : 0402-2821 911

Email:

info.shbn@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Cinere

Alamat | Address:

Jl. Maribaya No. 1 Cinere, Depok

Phone : (+62 21) 7545 499

Emergency Department : (+62 21) 7541 919

Email:

info.shcn@siloamhospitals.com



Rumah Sakit Umum Putera Bahagia

Alamat | Address:

Jl Ciremai Raya 114, Cirebon

Phone : (+62 231) 485654

Emergency Department : (+62 231) 485654

Ext 103, 107

Email:

humas@puterabahagia.com



Siloam Hospitals Kebon Jeruk

Alamat | Address:

Jl. Raya Perjuangan Kav. 8
Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Phone : (+62 21) 256 77 888

Emergency Department : 1 500 911

Email:

info.shkj@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Asri

Alamat | Address:

Jl. Duren Tiga No. 20 Mampang, Jakarta

Phone : (+62 21) 2783 7900

Emergency Department : (+62 21) 2783 7911

Email:

info.shasri@siloamhospitals.com



MRCCC Siloam Hospitals Semanggi

Alamat | Address:

Jl. Garnisun Dalam No. 2-3 Semanggi, 12930, Indonesia

Phone : (+62 21) 2996 2888

Emergency Department : (+62 21) 2996 2777

Email:

Customer.CareMRCCC@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals TB Simatupang

Alamat | Address:

Jl. RA. Kartini No. 8, Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia

Phone : (+62 21) 2953 1900

Emergency Department : (+62 21) 2953 1911

Email:

info.shtb@siloamhospitals.com

Wilayah Pelayanan Siloam Hospitals

SILOAM HOSPITALS SERVICE AREA



Siloam Hospitals Jambi

Alamat | Address:

Jl. Soekarno Hatta Paal Merah Jambi

Phone : (+62 741) 591 9000

Emergency Department : (+62 741) 573 911

Email:

shjb.cs@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Kupang

Alamat | Address:

Jl. R.W. Monginsidi, Kel. Fatululi, Kec. Oebobo

Kupang, Nusa Tenggara Timur

Phone : (+62 380) 8530900

Emergency Department : (+62 380) 8530911

Email:

info.shkp@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Labuan Bajo

Alamat | Address:

Jl. Gabriel Gampur RT 013 RW 005, Desa Gorontalo,
Labuan Bajo, Kec Komodo, Kab. Manggarai Barat – Nusa
Tenggara Timur - 86754 - INDONESIA

Phone : +62385 2381900

Emergency Department : +62385 2381911

Email:

info.shlb@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Lippo Cikarang

Alamat | Address:

Jl. MH. Thamrin Kav. 105 Lippo Cikarang

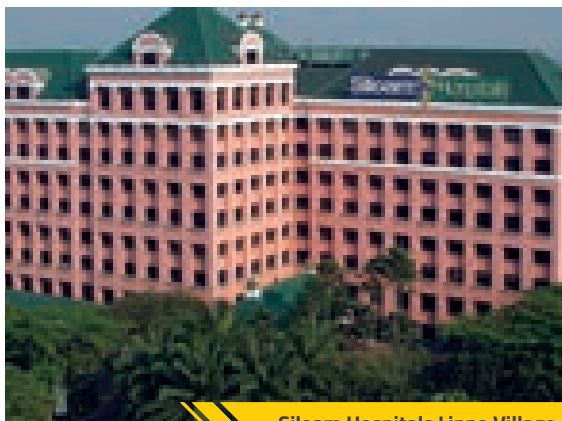
Bekasi, Jawa Barat 17550

Phone : (+62 21) 296 36 900

Emergency Department : (+62 21) 296 36 911

Email:

info.shlc@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Lippo Village

Alamat | Address:

Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci 1600
Tangerang 15811, Indonesia

Phone : (+62 21) 8064 6900

Emergency Department : (+62 21) 5460 066

Email:

info.shlv@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Makassar

Alamat | Address:

Metro Tanjung Bunga Kav. 9
Makassar, Sulawesi Selatan

Phone : (+62 411) 3662 900

Emergency Department : (+62 411) 8117 911

Email:

info.shmk@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Manado

Alamat | Address:

Boulevard Centre
Jl. Sam Ratulangi No. 22 Manado, Sulawesi Utara

Phone : (+62 431) 7290 900

Emergency Department : (+62 431) 8883 911

Email:

info.shmn@siloamhospitals.com



Grha Ultima Medika

Alamat | Address:

Jl Majapahit No.10 Mataram

Phone : 0370 623999

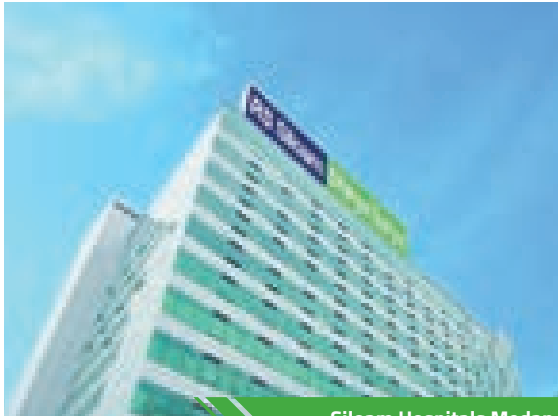
Emergency Department : 0370 628111

Email:

gum.fo@siloamhospitals.com

Wilayah Pelayanan Siloam Hospitals

SILOAM HOSPITALS SERVICE AREA



Siloam Hospitals Medan

Alamat | Address:

Jl. Imam Bonjol No. 6
Medan, Indonesia

Phone : (+62 61) 8888 1900

Emergency Department : (+62 61) 8888 1911

Email:

info.shmd@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Palembang

Alamat | Address:

Jl. POM IX
Palembang, Sumatera Selatan

Phone : (+62 711) 522 9100

Emergency Department : (+62 711) 563 0911

Email:

info.shpl@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Purwakarta

Alamat | Address:

Jl. Bungursari No. 1
Purwakarta, Jawa Barat

Phone : (+62 264) 8628 900

Emergency Department : (+62 264) 8628 911

Email:

info.shpw@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Samarinda

Alamat | Address:

Siloam Samarinda Medika Clinic is located at
Jl. A. Yani II No. 03 RT.10

Ex . Temindung Permai district. Sungai Pinang

Phone : 0541 – 2090 900

Emergency Department : 0541 – 2090 911

Email:

registration01.sms@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Surabaya

Alamat | Address:

Jl. Raya Gubeng 70
Surabaya 60281, Indonesia

Phone : (+62 31) 9920 6900

Emergency Department : 1-500-911

Email:

info.shsb@siloamhospitals.com



Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village

Alamat | Address:

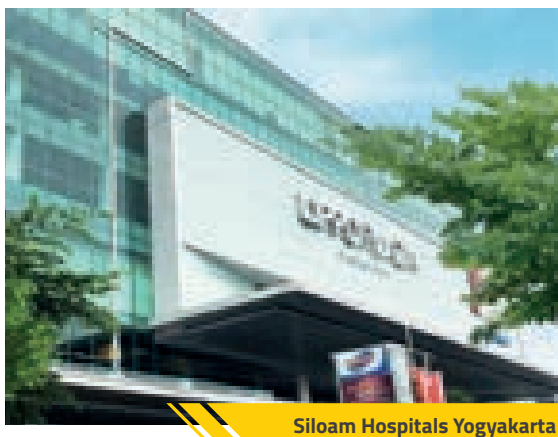
Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci 1600
Tangerang 15811, Indonesia

Phone : (+62 21) 5422 0775

Emergency Department : (+62 21) 5421 4949

Email:

info.rsus@siloamhospitals.com



Siloam Hospitals Yogyakarta

Alamat | Address:

Jl. Laksda Adi Sucipto No. 32-34

Phone : 0274 4 600 900

Emergency Department : 0274 4 600 900 ext. 29300

Email:

info.shyg@siloamhospitals.com

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Ketut Budi Wijaya

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Diploma jurusan Akuntansi dari Akademi Akuntansi Indonesia pada tahun 1980 dan gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1982.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan di PT Lippo Cikarang Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2017-sekarang), PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk sebagai Wakil Presiden Komisaris (2017-sekarang), PT Lippo Karawaci Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (2010-sekarang).

Pengalaman Kerja

Memulai karir di PT Bridgestone Tire Indonesia sebagai *Production Planning Staff* (1975-1976), Kantor Akunank Publik Darmawan & Co dengan jabatan terakhir sebagai *Audit Supervisor* (1976-1987), PT Lippobank dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Audit Manager* (1987-1990), PT Multipolar Corporation Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1990-2005), PT Wal-Mart Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai CFO (1995-1998), PT Across Asia Multi Media dengan jabatan terakhir sebagai CFO (2001-2002), PT Matahari Putra Prima Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Direktur for Corporate Division* (2001-2006), PT Multipolar Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2006-2008), PT Lippo Cikarang Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2017-sekarang), PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2010-2015), PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk sebagai Wakil Presiden Komisaris (2017-sekarang), PT Lippo Karawaci Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (2010-sekarang), Bowsprit Capital Corporation Limited sebagai Direktur (2012-sekarang), dan PT Siloam International Hospitals Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2013-2016).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Pada tahun 2017 beliau menghadiri "Workshop Project Heaven - Management Planning Session" dan forum "The 9th IICD Corporate Governance and Award" di Jakarta, serta "SID Corporate Governance Roundup 2017" di Singapore.

Indonesian Citizen, 62 years old.

History of Education

Mr. Wijaya obtained a Diploma in Accounting from the Indonesian Academy of Accounting in 1980 and a Bachelor degree majoring in Accounting from the Indonesian Institute of Accountants in 1982.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as President Director in 2017 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on March 22, 2017.

Concurrent Position

He hold concurrent position at PT Lippo Cikarang Tbk as President Commissioner (2017-present), PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk as Vice President Commissioner (2017-present), PT Lippo Karawaci Tbk as President Director (2010-present).

Work Experience

He started his career at PT Bridgestone Tire Indonesia in Production Planning (1975-1976), Darmawan & Co Public Offices with last position as Audit Supervisor (1976-1987), PT Lippobank with last position as Senior Audit Manager (1987-1990), PT Multipolar Corporation Tbk with last position as Director (1990-2005), PT Wal-Mart Indonesia with last position as CFO (1995-1998), PT Across Asia Multi Media with last position as CFO (2001-2002), PT Matahari Putra Prima Tbk with last position as Director for Corporate Division (2001-2006), PT Multipolar Tbk with last position as Commissioner (2006-2008), PT Lippo Cikarang Tbk with last position as President Commissioner (2017-present), PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk with last position as Commissioner (2010-2015), PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk as Vice President Commissioner (2017-present), PT Lippo Karawaci Tbk as President Director (2010-present), Bowsprit Capital Corporation Limited as Director (2012-present), and PT Siloam International Hospitals Tbk as President Commissioner (2013- 2016).

Affiliated Relation

Mr. Wijaya does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

In 2017 he attended the "Workshop Project Heaven - Management Planning Session" and "The 9th IICD Corporate Governance and Award" forum in Jakarta, and also "SID Corporate Governance Roundup 2017" in Singapore.



Caroline Riady

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 34 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Arts di bidang pendidikan sekolah dasar dari Wheaton College, Wheaton, Illinois, Amerika Serikat, pada tahun 2004.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 11 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir dengan mengajar sekolah negeri di Illinois dan mengajar beberapa tahun di Sekolah Pelita Harapan di Lippo Village. Kemudian, Caroline berperan sebagai dosen di Universitas Pelita Harapan Teachers College, mempersiapkan calon guru untuk mengajar di lingkungan pedesaan untuk mengembangkan daerah terpencil di Indonesia. Pada tahun 2012, Caroline memulai perannya sebagai Direktur Eksekutif di Siloam Hospitals Kebon Jeruk. Dalam perannya saat ini, Caroline memimpin jaringan Siloam Hospitals lebih dari 30 rumah sakit dan klinik.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Indonesian Citizen, 34 years old.

History of Education

Ms. Riady obtained a Bachelor of Arts in primary school education from Wheaton College, Wheaton, Illinois, USA, in 2004.

Legal Basis of Appointment

She was appointed as Vice President Director in 2016 based on resolution of the General Meeting of Shareholders on October 11, 2016 and was reappointed based on resolution of the General Meeting of Shareholders on March 22, 2017.

Concurrent Position

She does not hold a concurrent position in another listed company.

Work Experience

She started a career in public school teaching in Illinois and taught a few years at Pelita Harapan School in Lippo Village. Later, she served as a lecturer at Pelita Harapan Teachers College, to prepare the future teacher to teach in the district environment for developing rural area in Indonesia. In 2012, she was Executive Director of Siloam Hospitals Kebon Jeruk. Through her participation, Caroline leads Siloam Hospitals networks in more than 30 hospitals and clinic.

Affiliated Relation

Ms. Riady has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, but has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners and the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

She did not participate in any education and/or training during 2017.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

dr. Grace Frelita Indradjaja

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar dokter dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1983 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta pada tahun 1997.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 sampai sekarang dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di RS Jiwa & Saraf Dharma Jaya sebagai Dokter (1986-1989), Balai Kesehatan Masyarakat Keluarga Mulia Jakarta sebagai Dokter (1989-1991), RS Ongkomulyo Jakarta sebagai Dokter (1992-1995), RS Siloam Karawaci dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer* (1995-2007).

Mengajar sebagai Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan, dan terlibat dalam kepemimpinan di berbagai organisasi seperti KADIN dan PERSI.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Selama tahun 2017, beliau berpartisipasi sebagai peserta maupun pembicara dalam berbagai konferensi dan/atau seminar di dalam dan luar negeri, antara lain: Seminar Medico-Socio-Entrepreneurship di FK-Undip Semarang, Seminar Nasional PERSI di Jakarta, Executive Education Colloquium di Cleveland (USA), Seminar dengan judul "Langkah Strategis Perumhaskitan Indonesia Menyongsong Era Universal Health Coverage 2019 dan Arus Globalisasi 2020".

Indonesian Citizen, 60 years old.

History of Education

Dr. Indradjaja obtained a Medical Degree from the University of Atma Jaya Catholic, Jakarta, in 1983 and a Master of Management from the University Indonusa Esa Unggul, Jakarta in 1997.

Legal Basis of Appointment

She has served as a Director since 2010 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Concurrent Position

She does not hold any concurrent position in another listed company.

Work Experience

She began her career in the Dharma Jaya Mental and Neuroscience Hospital as Physician (1986-1989), Public Health Institute of the Keluarga Mulia as Physician (1989-1991), Ongkomulyo Hospital Jakarta as Doctor (1992-1995), Siloam Hospital Karawaci with last position as Chief Executive Officer (1995-2007).

She is a lecturer in the Faculty of Medicine of Universitas Pelita Harapan and serves as one of the board management in KADIN and PERSI.

Affiliated Relation

Dr. Indradjaja does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

During 2017, she was participated as participant and speaker in both national and international conference and/or seminar, such as Medico Socio Entrepreneurship Seminar in FK Undip Semarang, Nasional PERSI Seminar in Jakarta, Executive Education Colloquium in Cleveland (USA), Seminar with title "Langkah Strategis Perumhaskitan Indonesia Menyongsong Era Universal Health Coverage 2019 dan Arus Globalisasi 2020".



dr. Anang Prayudi, M.K.K.

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar dokter umum dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1989 dan Magister Kedokteran Kerja dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Angkatan Bersenjata Indonesia (TNI Angkatan Darat) sebagai dokter (1989-1998), International SOS dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Medis (1998-2011).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Indonesian Citizen, 55 years old.

History of Education

Dr. Prayudi obtained a General Practitioners Degree from the University of Brawijaya, Malang in 1989 and Master of Occupational Medicine from the University of Indonesia, Jakarta in 2006.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Director since 2011 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent position in another listed company.

Work Experience

He began his career in the Indonesian Armed Forces (Army) as Physician (1989-1998), International SOS with last position as Medical Director (1998-2011).

Affiliated Relation

Dr. Prayudi does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar dokter dari Universitas Yarsi, Jakarta pada tahun 1989, Magister Manajemen dari Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta pada tahun 1998, Magister Hukum Kesehatan dari Universitas Katolik Soegiofanoto, Semarang pada tahun 2008, dan Doktor Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2011.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Puskesmas Arso III & Dokter Terbang, Jayapura, Irian Jaya sebagai Dokter (1990-1992), Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat, Jakarta sebagai Dokter (1992-1993), Rumah Sakit Mitra Keluarga, Bekasi sebagai Direktur Manajemen Medik (1993-1995), RS Siloam Karawaci dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer* (1995-2013).

Mengajar sebagai Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan, dan terlibat dalam kepengurusan di berbagai organisasi seperti PERSI dan AMINDO.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Seminar dengan judul "Langkah Strategis Perumhaskitan Indonesia Menyongsong Era Universal Health Coverage 2019 dan Arus Globalisasi 2020" yang diselenggarakan pada tanggal 18-22 Oktober 2017 di Jakarta Convention Center, Jakarta.

Indonesian Citizen, 54 years old.

History of Education

Dr. Andry obtained a Medical Degree from the University of Yarsi, Jakarta in 1989, Master in Management from the Indonusa Esa Unggul University, Jakarta in 1998, a Masters in Health Law from the Catholic University Soegiofanoto, Semarang in 2008, and Doctor of Law from the Pelita Harapan University, Tangerang in 2011.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Director since 2014 by resolution of the General Meeting of Shareholders on 23 April 2014 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent position in another listed company.

Work Experience

He began his career in the Arso Health Center III & Flying Doctor, Jayapura, Irian Jaya as Physician (1990-1992), the Central Army Hospital, Jakarta, as Physician (1992-1993), Mitra Keluarga Hospital in Bekasi as Physician (1993-1995), Siloam Hospitals Lippo Village, Tangerang, with his last position as Chief Executive Officer (1995-2013).

He is a lecturer in the Faculty of Medicine of Pelita Harapan University and serves as one of the board management in PERSI and AMINDO.

Affiliated Relation

Dr. Andry does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

Seminar with the title "Langkah Strategis Perumhaskitan Indonesia Menyongsong Era Universal Health Coverage 2019 dan Arus Globalisasi 2020" which was held on 18-22 October 2017 in Jakarta Convention Center, Jakarta.



Atiff Ibrahim Gill

Direktur
Director

Warga Negara Inggris, 43 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Science (Honors) Management dari London University pada tahun 1995 dan Oxford University dengan gelar PG Dip Management pada tahun 1997.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 11 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Kingfisher plc, UK, France & Hong Kong dengan jabatan terakhir sebagai *Business Development Manager* (1995-2000), Kurt Salmon Associate dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Manager* (2000-2006), Metersbonwe Shanghai dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Vice-President* dan *Chief Operating Officer* (2006-2008), Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd, Shanghai dengan jabatan terakhir sebagai North Asia President for Greater China & Japan (2008-2013), Lacoste, Shanghai dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer* for China and Taiwan (2013-2014), CVC Asia Pacific Pte Ltd sebagai *Managing Director* (2014-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

British Citizen, 43 years old.

History of Education

Mr. Gill obtained a Bachelor of Science (Honors) in Management from the London University in 1995 and PG Dip Management from the Oxford University in 1997.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Director since 2016 by resolution of the General Meeting of Shareholders on 11 October 2016 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent position in another listed company.

Work Experience

He began his career in the Kingfisher plc, UK, France & Hong Kong with last position as Business Development Manager (1995-2000), Kurt Salmon Associate with last position as Senior Manager (2000-2006), Metersbonwe Shanghai with last position as Executive Vice-President and Chief Operating Officer (2006-2008), Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd, Shanghai with last position as North Asia President for Greater China & Japan (2008-2013), Lacoste, Shanghai with last position as Chief Executive Officer for China and Taiwan (2013-2014), CVC Asia Pacific Pte Ltd as Senior Managing Director (2014-present).

Affiliated Relation

Mr. Gill does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Budi Raharjo Legowo

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik, jurusan Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1997, Master of Business Administration (honors) dari University of Chicago Booth School of Business pada tahun 2015.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Maret 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Procter & Gamble, Jakarta, Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Process Engineering Manager* (1998-2000), FAS Engineering, Bangkok, Thailand dengan jabatan terakhir sebagai *Engineering Manager/Consultant* (2000-2001), Pertafenikki Engineering (JGC), Jakarta, Indonesia sebagai *Process Engineer* (2002), Schering AG, Jakarta, Indonesia sebagai *Supply & Facilities Section Head* (2003), SKHA Consulting, Jakarta, Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Consultant (Team Leader)* (2003-2005), Sekolah Pelita Harapan, Tangerang dengan jabatan terakhir sebagai *Director of Administration* (2005-2009), Pelita Harapan Foundation, Tangerang dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Director* (2010-2014), Universitas Pelita Harapan, Tangerang dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President for Marketing, Relationship and Development* (2013-2016).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Indonesia citizen, 41 years old.

History of Education

Mr. Legowo obtained a Bachelor of Engineering, Department of Chemistry from the Institute of Technology Bandung (ITB) in 1997, a Master of Business Administration (honors) from the University of Chicago Booth School of Business in 2015.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Director since 2016 by resolution of the General Meeting of Shareholders on 23 March 2016 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent position in other listed company.

Work Experience

He started his career in Procter & Gamble, Jakarta, Indonesia with last position as *Process Engineering Manager* (1998-2000), FAS Engineering, Bangkok, Thailand with last position as *Engineering Manager/Consultant* (2000-2001), Pertafenikki Engineering (JGC), Jakarta, Indonesia as *Process Engineer* (2002), Schering AG, Jakarta, Indonesia as *Supply & Facilities Section Head* (2003), SKHA Consulting, Jakarta, Indonesia with last position as *Consultant (Team Leader)* (2003-2005), Sekolah Pelita Harapan, Tangerang with last position as *Director of Administration* (2005-2009), Pelita Harapan Foundation, Tangerang with last position as *Executive Director* (2010-2014), Universitas Pelita Harapan, Tangerang with last position as *Vice President for Marketing, Relationship and Development* (2013-2016).

Affiliated Relation

Mr. Legowo does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.



Ryanto Marino Tedjomulja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1999.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 9 Januari 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 11 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Accenture dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director* (1999-sekarang). Sebelum bergabung dengan bekerja sebagai konsultan manajemen dan teknologi, membantu perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia, Singapura dan Malaysia untuk melakukan transformasi bisnis.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Indonesia citizen, 42 years old.

History of Education

Mr. Tedjomulja obtained a Bachelor degree in Industrial Engineering from the Institute of Technology Bandung (ITB) in 1999.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Director since 9 January 2017 by resolution of the General Meeting of Shareholders on 11 October 2016 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent position in another listed company.

Work Experience

He started his career at Accenture with last position as *Managing Director* (1999-present). Before joining as a management and technology consultant, he helped leading companies in Indonesia, Singapore and Malaysia to transform business.

Affiliated Relation

Mr. Tedjomulja does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Marta Jonatan

Direktur Independen
Independent Director



Warga Negara Indonesia, 48 tahun .

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Statistics dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 4 September 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di United Tractors Group (Astra International) dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Reward for the Group* (1992-1998), Citibank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Head of HR Services and Compensation* (1998-2006), Citibank Philippines sebagai *HR Head for Institutional Client Group* (2006-2008), Bank Barclays Indonesia sebagai *Head of HR* (2008-2010), Microsoft Indonesia sebagai *HR Director* (2010-2014), PT Bank Danamon Tbk sebagai *Head of HR* (2014 - 2016).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Indonesian Citizen, 48 years old.

History of Education

Ms. Jonatan obtained a Bachelor of Science in Statistics from the Institute of Bogor Agricultural Institute (IPB) in 1992.

Legal Basis of Appointment

She was appointed as Company's Commissioner by resolution of the General Meeting of Shareholders on 4 September 2017.

Concurrent Position

She does not hold any concurrent position in another listed company.

Work Experience

She started her career at United Tractors Group (Astra International) with last position as Head of Rewards for the Group (1992-1998), Citibank Indonesia with last position as Head of HR Services and Compensation (1998-2006), Citibank Philippines as HR Head for Institutional Client Group (2006-2008), Barclays Bank Indonesia as Head of HR (2008-2010), Microsoft Indonesia as HR Director (2010-2014), PT Bank Danamon Tbk as Head of HR (2014 - 2016).

Affiliated Relation

Ms. Jonatan does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

She did not participate in any education and/or training during 2017.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



John Riady

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 32 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Arts, Economics and Philosophy dari Georgetown University pada tahun 2005, Master of Business Administration Wharton School of Business dari University of Pennsylvania pada tahun 2009 dan Juris Doctor dari Columbia Universitas Law School pada tahun 2011, dan Licensed Attorney dari New York State Bar Association pada tahun 2011.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 4 September 2017.

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan di PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Komisaris (2015-sekarang), dan PT Matahari Department Store Tbk sebagai Komisaris (2015-sekarang).

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Lippo Group dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2011-sekarang), Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan sebagai Dosen (2011-sekarang), Large, Berita Satu Media Holdings sebagai Editor (2011-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Indonesia Citizen, 32 years old.

History of Education

Mr. Riady obtained a Bachelor of Arts in Economics and Philosophy from Georgetown University in 2005, Master of Business Administration Wharton School of Business from the University of Pennsylvania in 2009 and Juris Doctor from Columbia University Law School in 2011, and is Licensed as an Attorney at the New York State Bar Association in the year 2011.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as President Commissioner by resolution of the General Meeting of Shareholders on 4 September 2017.

Concurrent Position

Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-present), and Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (2015-present).

Work Experience

He started his career at Lippo Group with last position as Director (2011-present), Faculty of Law Universitas Pelita Harapan as Lecturer (2011-present), Large, Berita Satu Media Holdings as Editor (2011-present).

Affiliated Relation

Mr. Riady has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, but has an affiliation relationship with members of the Board of Directors.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.

Romeo Fernandez LledoWakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Filipina, 62 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Certified Public Accountant (CPA), Filipina pada tahun 1977. Memperoleh sertifikasi Management Development Program (MDP) dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 1986. Memperoleh sertifikasi Strategic Business Economics Program untuk Senior Executives (SBEP) dari University of Asia and the Pacific, Filipina pada tahun 1991.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di SGV&CO (Member of Ernst & Young) dengan jabatan terakhir sebagai Audit Manager (1977-1988), Nonwoven Fabric Philippines, Inc dengan jabatan terakhir sebagai Direktur dan *Chief Operating Officer* (1988-1992) dan memangku jabatan sebagai *Executive Management* di perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalam Salim Group: PT Inti Salim Corporate dengan jabatan terakhir sebagai *Chief of Internal Audit*, Internal Audit Division II (1992-1999); PT Indosiar Visual Mandiri dengan jabatan terakhir sebagai *Controller* (1994-1997); PT Matahari Lintas Cakrawala, Indovision dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Operating Officer* dan Direktur (1995-2007); PT Datakom Asia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1997-2006, 2002-2006); PT Mitra Kreasidharma dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (2008-2010); PT Inti Everspring Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (2008-2010); PT Indonox Mitra Pratama dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2008-2010); PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2008-2010), dan sebagai Direktur Perseroan sejak 2011 dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (2014-2017).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Filipino Citizen, 62 years old.

History of Education

Mr. Lledo obtained a Certified Public Accountant (CPA), Philippines in 1977. Obtained a Management Development Program (MDP) certification from the Asian Institute of Management, Philippines in 1986 and Strategic Business Economics Program certification for Senior Executives (SBEP) from University of Asia and the Pacific, Philippines in 1991.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Vice President Commissioner by the resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 Maret 2017.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent position in other listed company.

Work Experience

He began his career in SGV&CO (Member of Ernst & Young) with last position as Audit Manager (1977-1988), Nonwoven Fabric Philippines, Inc with last position as Director and Chief Operating Officer (1988-1992) and served Executive Management Positions in Companies in Salim Group: PT Inti Salim Corporate with last position as Chief of Internal Audit, Internal Audit Division II (1992-1999); PT Indosiar Visual Mandiri with last position as Controller (1994-1997); PT Matahari Lintas Cakrawala, Indovision with last position as Chief Operating Officer and Director (1995-2007); PT Datakom Asia with last position as Director (1997-2006, 2002-2006); PT Mitra Kreasidharma with last position as President Director (2008-2010); PT Inti Everspring Indonesia with last position as President Director (2008-2010); PT Indonox Mitra Pratama with last position as President Commissioner (2008-2010); PT Unggul Indah Cahaya Tbk with last position as President Commissioner (2008-2010), and served as the Company's Director, with last position as President Director (2014-2017).

Affiliated Relation

Mr. Lledo does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.



Theo L. Sambuaga

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 1977 dan Master of International Public Policy dari School of International Studies (SAIS) Johns Hopkins University, Washington DC, USA pada tahun 1990.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2010 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 8 September 2011. Kemudian sejak tahun 2011 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Desember 2011 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk (2010-sekarang), Presiden Komisaris PT Multipolar Tbk (2012-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-sekarang), Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2017 – sekarang).

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai anggota DPR Republik Indonesia/MPR Republik Indonesia (1982-2009), Ketua Komisi I DPR Republik Indonesia (1990-1994), Wakil Sekretariat Jendral dan Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar (1993-2016), Ketua BKSAP (Badan Kerja Sama Antar-Parlemen) DPR RI (1994-1997), Ketua Fraksi Karya Pembangunan (Golkar) DPR RI (1997-1998), Wakil Ketua Fraksi Partai Golkar MPR RI (1999-2004), Menteri Tenaga Kerja, Kabinet Pembangunan VII (1998), Menteri Negara Perumahan dan Permukiman, Kabinet Reformasi Pembangunan (1998-1999), Ketua Komisi I DPR RI (2004-2009). Wakil Ketua Umum DPP Partai Golkar (2009-2016) dan Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Golkar (2016-Sekarang).

Memulai karir di Lippo Group dengan bergabung di PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Komisaris (2002-2004) dan Presiden Komisaris (2004-sekarang), Presiden Lippo Group (2010-sekarang). Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2013-2017), Presiden Komisaris PT Multipolar Tbk (2012-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-sekarang), Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2017 – sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Indonesian Citizen, 68 years old.

History of Education

Mr. Sambuaga obtained a Bachelor Degree from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 1977 and holds a Master degree in International Public Policy from John Hopkins University, Washington DC, USA in 1990.

Legal Basis of Appointment

He previously served as the President Commissioner and Independent Commissioner by the resolution of the General Meeting of Shareholders on 13 July 2010 and appointed President Commissioners by resolution of the General Meeting of Shareholders on 8 September 2011. From 2011 until now served as Commissioner by resolution of the General Meeting of Shareholders on 21 December 2011 with most recent appointment by the resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Concurrent Position

President Commissioner PT Lippo Karawaci Tbk (2010-sekarang), President Commissioner PT Multipolar Tbk (2012-present), Vice President Commissioner PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-present), President Commissioner PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2017-present).

Work Experience

He served as member of Republic of Indonesia Parliament/People's Consultative Assembly (1982-2009), Chairman of Commission I of Republic of Indonesia Parliament (1990-1994), Chief of BKSAP (Cooperation Agency of Inter Parliament) of Republic of Indonesia Parliament (1994-1997), Chairman of Fraksi Karya Pembangunan (Golkar) of Republic of Indonesia Parliament (1997-1998), Vice Chairman of Golkar Party Faction of Republic of Indonesia People's Consultative Assembly (1999-2004), Manpower Minister, Development Cabinet VII (1998), State Minister of Housing and Settlement, Development Reform Cabinet (1998-1999), Chairman of Commission I of Republic of Indonesia Parliament (2004-2009). Served several duties at Central Board of Golkar Party (1993-2016) until now as Deputy Secretary General, Chairman, Vice Chairman and currently as Vice Chairman of Patron Council.

He began his career with Lippo Group by joining PT Lippo Karawaci Tbk as Commissioner (2002-2004) and President Commissioner (2004-present), President Lippo Group (2010-present), President Commissioner PT First Media Tbk (2013-2017), President Commissioner PT Multipolar Tbk (2012-present), Vice President Commissioner PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-present), President Commissioner PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2017-present).

Affiliated Relation

Mr. Sambuaga does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Tjokro Libianto

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1982.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 4 September 2017.

Rangkap Jabatan

Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (1992-sekarang).

Pengalaman Kerja

Memulai karir di PT Dwi Satya Utama Group Surabaya sebagai Staf *Budgeting and System* (1982-1983), Representative Officer Dwi Satya Utama di Singapura sebagai *Accounting Manager* Sabah Match Factory Sdh.Bhd., Malaysia (1983-1984), Dwi Satya Utama Group Jakarta sebagai Finance & Administration Manager (1984-1988), Dwi Satya Utama Group dengan jabatan terakhir sebagai *Account Officer* (1988-1990), mulai bergabung di Lippo Group sejak tahun 1990, dan PT Lippo Karawaci Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1992-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Mengikuti beberapa seminar internal selama tahun 2017.

Indonesian Citizen, 58 years old.

History of Education

Mr. Libianto graduated with a Bachelor Degree from the Faculty of Economic, University of Brawijaya, Malang in 1982.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as a Commissioner by resolution of the General Meeting of Shareholders on 4 September 2017.

Concurrent Position

Director PT Lippo Karawaci Tbk (1992-present).

Work Experience

He started his career at PT Dwi Satya Utama Group Surabaya in Budgeting and Systems (1982-1983), Dwi Satya Utama Representative Officer in Singapore as Accounting Manager of Sabah Match Factory Sdh. Bhd., Malaysia (1983-1984), Dwi Satya Utama Group Jakarta as Finance & Administration Manager (1984-1988), Dwi Satya Utama Group with the last position as Account Officer (1988-1990), joined Lippo Group in 1990, and PT Lippo Karawaci Tbk with the last position as Director (1992-present).

Affiliated Relation

Mr. Libianto does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

Participated in several internal workshops in 2017.



John Nicholas Pitsonis

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, 61 tahun.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Health Administration dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1980.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 11 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Lingard Private Hospital dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy Chief Executive Officer* (1980-1982), Linacre Private Hospital dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer* (1982-1985), Baulkham Hills Private Hospital dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer* (1985-1988), Markalinga Mangement Limited dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager* (1988-1990), Australian Medical Enterprises dengan jabatan terakhir sebagai *Regional Manager* (1990-1994), Smith Corporation Pty Ltd dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager* (1994-1996), Community Private Health Care Pty Ltd dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director and Chief Executive Officer* (1996-2009), Ramsay Sante SA dengan jabatan terakhir sebagai *Directeur Generale* (2010-2011), Ramsay Health Care Limited dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer*, Lake Macquarie Private Hospital (2009-2012), St Vincent's Health Australia dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer*, Mater Hospital (2012-2016), Globestar Investments Pty Ltd sebagai Direktur (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Australian Citizen, 61 years old.

History of Education

Mr. Pitsonis obtained a Bachelor of Health Administration from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1980.

Legal Basis of Appointment

He serves as a Commissioner since 2016 by resolution of the General Meeting of Shareholders on 11 October 2016 and reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Concurrent Position

Does not hold any concurrent position in another listed company.

Work Experience

He began his career in Lingard Private Hospital with last position as Deputy Chief Executive Officer (1980-1982), Linacre Private Hospital with last position as Chief Executive Officer (1982-1985), Baulkham Hills Private Hospital with last position as Chief Executive Officer (1985-1988), Markalinga Management Limited with last position as General Manager (1988-1990), Australian Medical Enterprises with last position as Regional Manager (1990-1994), Smith Corporation Pty Ltd with last position as General Manager (1994-1996), Community Private Health Care Pty Ltd with last position as Managing Director and Chief Executive Officer (1996-2009), Ramsay Sante SA with last position as Directeur Generale (2010-2011), Ramsay Health Care Limited with last position as Chief Executive Officer (2009-2012), St Vincent's Health Australia with last position as Chief Executive Officer, Mater Hospital (2012-2016), Globestar Investments Pty Ltd as Director (2016-present).

Affiliated Relation

Mr. Pitsonis does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Andy N. Purwohardono

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Indonesian Citizen, 49 years old.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Oregon State University dengan pada tahun 1991 dan University of Texas dengan gelar Master of Business Administration pada tahun 1993.

History of Education

Mr. Purwohardono obtained a Bachelor of Science from the Oregon State University in 1991 and a Master of Business Administration from the University of Texas in 1993.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 11 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Commissioner since 2016 by resolution of the General Meeting of Shareholders on 11 October 2016 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Rangkap Jabatan

Rangkap Jabatan di PT Link Net Tbk sebagai Direktur (2013-sekarang).

Concurrent Position

He hold concurrent position at Director PT Link Net Tbk (2013-present).

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Intel Corp. dengan jabatan terakhir sebagai *Industrial Engineer* (1991-1992), PT OCBC Sikap Securities dengan jabatan terakhir sebagai *Corporate Finance Officer* (1994-1995), PT Peregrine Securities sebagai *Assistant Manager* (1995), PT SG Securities dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Penjualan (1995-2002), ABN Amro Bank dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President* (2002-2003), PT Danareksa Sekuritas dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur dan *Head of Capital Market* (2003-2009), PT Morgan Stanley Asia Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (2009-2013), CVC Asia Pacific Limited sebagai *Managing Director* (2013-sekarang), PT Link Net Tbk sebagai Direktur (2013-sekarang), PT Matahari Department Store Tbk sebagai Direktur (2014-sekarang), MAP Active sebagai Direktur (2015-sekarang), PT Softex Indonesia sebagai Direktur (2016-sekarang), PT Matahari Department Store Tbk sebagai Direktur (2014-2017).

Work Experience

He began his career in Intel Corp. with last position as Industrial Engineer (1991-1992), PT OCBC Sikap Securities with last position as Corporate Finance Officer (1994-1995), PT Peregrine Securities as Assistant Manager (1995), PT SG Securities with last position as Sales Director (1995-2002), ABN Amro Bank with last position as Senior Vice President (2002-2003), PT Danareksa Sekuritas with last position as President Director and Head of Capital Market (2003-2009), PT Morgan Stanley Asia Indonesia with last position as President Director (2009-2013), CVC Asia Pacific Limited as Managing Director (2013-present), PT Link Net Tbk as Director (2013-present), PT Matahari Department Store Tbk as Director (2014-present), MAP Active as Director (2015-present), PT Softex Indonesia as Director (2016-present), PT Matahari Department Store Tbk (2014-2017) as Director.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Affiliated Relation

Mr. Purwohardono does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.



Farid Harianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.

Indonesian Citizen, 65 years old.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1975, gelar Pasca Sarjana di bidang Ekonomi Terapan pada tahun 1988, dan gelar Ph.D dari Wharton School of University of Pennsylvania, USA pada tahun 1989.

History of Education

Dr. Harianto obtained a Bachelor of Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1975, a Postgraduate degree in Applied Economics in 1988, and a Ph.D. from the Wharton School of the University of Pennsylvania, USA in 1989.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Maret 2013. Diangkat kembali untuk masa jabatan kedua pada tahun 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Commissioner since 2013, based on decision of General Meeting of Shareholders on 18 March 2013. He was reappointed for the 2nd term in 2014 by resolution of the General Meeting of Shareholders on 23 April 2014 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Rangkap Jabatan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk sebagai Komisaris Independen (2004-sekarang), PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Komisaris Independen (2005-sekarang), PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai anggota Komite Pemantau Risiko (2009-sekarang), PT Sepatu Bata Tbk sebagai Komisaris Independen (2011-sekarang), PT Toba Bara Sejahtera Tbk sebagai Komisaris Independen (2012-sekarang).

Concurrent Position

PT Unggul Indah Cahaya Tbk as Independent Commissioner (2004-present), PT Lippo Karawaci Tbk as Independent Commissioner (2005-present), PT Bank Internasional Indonesia Tbk as member of Risk Oversight Committee (2009-present), PT Sepatu Bata Tbk as Independent Commissioner (2011-present), PT Toba Bara Sejahtera Tbk as Independent Commissioner (2012-present).

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Institut PPM sebagai Direktur Program Pascasarjana (1989-1993), PAU Ekonomi Universitas Indonesia sebagai Peneliti Senior (1990-1993), CIS-University of Toronto sebagai *Visiting Professor* (1993-1995), PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (1994-1998), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1998-2006), Wakil Ketua Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000), Penasihat Gubernur Bank Indonesia (2008-2013), Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia (2009-2014), PT Unggul Indah Cahaya Tbk sebagai Komisaris Independen (2004-sekarang), PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Komisaris Independen (2005-sekarang), PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai anggota Komite Pemantau Risiko (2009-sekarang), PT Sepatu Bata Tbk sebagai Komisaris Independen (2011-sekarang), PT Toba Bara Sejahtera Tbk sebagai Komisaris Independen (2012-sekarang).

Work Experience

He began his career with PPM Institute as Director of Postgraduate Program (1989-1993), PAU Economy of University of Indonesia as Senior Researcher (1990-1993), CIS-University of Toronto as Visiting Professor (1993-1995), PT Pemeringkat Efek Indonesia with last position as President Director (1994-1998), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) with last position as Commissioner (1998-2006), Vice Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1998-2000), Advisor Governor of Bank Indonesia (2008-2013), Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014), PT Unggul Indah Cahaya Tbk as Independent Commissioner (2004-present), PT Lippo Karawaci Tbk as Independent Commissioner (2005-present), PT Bank Internasional Indonesia Tbk as member of Risk Oversight Committee (2009-present), PT Sepatu Bata Tbk as Independent Commissioner (2011-present), PT Toba Bara Sejahtera Tbk as Independent Commissioner (2012-present).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Affiliated Relation

Dr. Harianto does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Education or Training for Competency

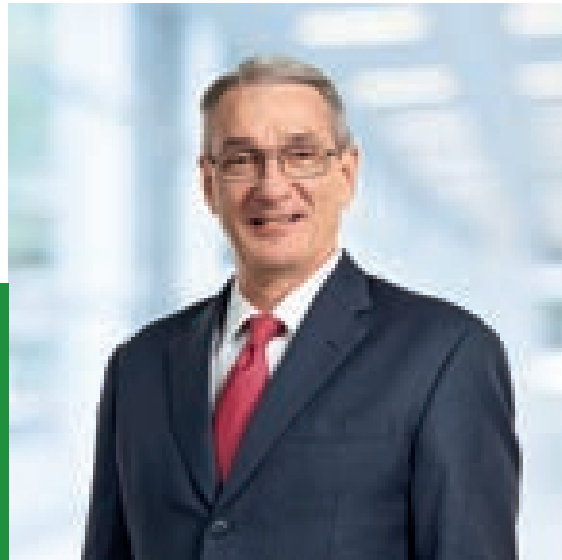
He did not participate in any education and/or training during 2017.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Dr. Niel Byron Nielson

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Amerika Serikat, 63 tahun.

United States Citizen, 63 years old.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar dalam bidang *Philosophy* dari Wheaton College, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1976, *Master of Arts* dalam bidang *Philosophy* pada tahun 1980, dan Ph.D dalam bidang *Philosophy* pada tahun 1981 dari Universitas Vanderbilt, Tennessee, Amerika Serikat.

History of Education

Dr. Nielson graduated from Wheaton College, Illinois, United States, Department of Philosophy in 1976, obtained a Master of Arts in Philosophy in 1980, and a Ph.D in Philosophy in 1981 from Vanderbilt University, Tennessee, USA.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Mei 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017

Legal Basis of Appointment

He has served as an Independent Commissioner since 2015 by resolution of the General Meeting of Shareholders on 19 May 2015 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent position in another listed company.

Pengalaman Kerja

Memulai karirnya di Bethel University sebagai *Professor of Philosophy* (1980-1984), Chicago Research and Trading Group dan Nations Bank dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Human Resources* (1984-1995), Service Master Company dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Mergers and Acquisitions* (1995-1997), Covenant College dengan jabatan terakhir sebagai Presiden (2002-2012), Learning Dew LLC dengan jabatan terakhir sebagai *Founder and Chief Executive Officer* (2012-2014), First Trust Advisors sebagai Anggota Direksi (1998-sekarang), Universitas Pelita Harapan sebagai *Acting Dean of Business School Dean of International Teachers College* (2014-sekarang), Yayasan Pendidikan Pelita Harapan sebagai *Executive Director* (2014-2017).

Work Experience

He began his career with Bethel University as Professor of Philosophy (1980-1984), Chicago Research and Trading Group and Nations Bank with last position as Executive Human Resources (1984-1995), Service Master Company with last position as Executive Mergers and Acquisitions (1995-1997), Covenant College with last position as Presiden (2002-2012), Learning Dew LLC with last position as Founder and Chief Executive Officer (2012-2014), First Trust Advisors as member of the Board of Directors (1998-present), University of Pelita Harapan as Acting Dean of Business School Dean of International Teachers College (2014-present), Foundation of Pendidikan Pelita Harapan as Executive Director (2014-2017).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Affiliated Relation

Dr. Nielson does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.



Jonathan L Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun.

Indonesian Citizen, 75 years old.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Universitas Tasmania, Australia pada tahun 1966, gelar Master of Science Engineering dari University of Tasmania, Australia pada tahun 1968, diploma di bidang *Dynamic Management for International Executives* dari Universitas Syracuse, New York, Amerika Serikat pada tahun 1975. Lulus dari Lembaga Pertahanan Nasional pada tahun 1984 dengan penghargaan "Wibawa Seroja Nugraha" (nilai tertinggi). Mendapat gelar Honorary Doctor of Engineering dari University of Tasmania, Australia pada tahun 2009.

History of Education

Mr Parapak obtained a Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia in 1966, a Master of Science in Engineering from the University of Tasmania, Australia in 1968, diploma in the field of Dynamic Management for International Executives from the Syracuse University, New York, USA in 1975. Graduated from the National Defense Institute in 1984 with the "Wibawa Seroja Nugraha" award (the highest grade). Received an Honorary Doctor of Engineering from the University of Tasmania, Australia in 2009.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 April 2013. Diangkat kembali untuk masa jabatan kedua pada tahun 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2017.

Legal Basis of Appointment

He has served as an Independent Commissioner since 2013, based on decision of General Meeting of Shareholders on 5 April 2013. He was reappointed for the 2nd term in 2014 by resolution of the General Meeting of Shareholders on 23 April 2014 and was reappointed by resolution of the General Meeting of Shareholders on 22 March 2017.

Rangkap Jabatan

PT Multipolar Tbk sebagai Komisaris (2009-sekarang), PT Matahari Department Store Tbk sebagai Komisaris Independen (2010-sekarang), PT Link Net Tbk sebagai Komisaris Independen (2013-sekarang).

Concurrent Position

PT Multipolar Tbk as Commissioner (2009-present), PT Matahari Department Store Tbk as Independent Commissioner (2010-present), PT Link Net Tbk as Independent Commissioner (2013-present).

Pengalaman Kerja

Memulai karir di PT Indosat dan menjadi Presiden Direktur (1980-1991) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama (1991-2000), *Chairman* Intelsat Board of Governors (1989-1990), Departemen Parpostel sebagai Sekretaris Jenderal (1991-1998), PT INTI dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama (1993-2000), Anggota Dewan Riset Nasional (1995-2005), Departemen Parnsibud dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Jenderal (1998-1999), PT Siloam Health Care Group Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2002-2004), PT AsiaNet dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris/*Chairman* (2000-2009), PT First Media dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris/*Chairman* (2000-2009), Universitas Pelita harapan dengan jabatan terakhir sebagai Rektor (2003-sekarang), PT Lippo Karawaci Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Independen (2009-2014), PT Multipolar Tbk sebagai Komisaris (2009-sekarang), PT Matahari Department Store Tbk sebagai Komisaris Independen (2010-sekarang), PT Link Net Tbk sebagai Komisaris Independen (2013-sekarang).

Work Experience

He began his career in PT Indosat and became President Director (1980-1991) with last position as President Commissioner (1991-2000), Chairman Intelsat Board of Governors (1989-1990), Parpostel Department as Secretary General (1991-1998), PT INTI with last position as President Commissioner (1993-2000), Member of the National Research Council (1995-2005), Parnsibud Department with last position as Secretary General (1998-1999), PT Siloam Health Care Group Tbk with last position as Commissioner (2002-2004), PT AsiaNet with last position as President Commissioner/Chairman (2000-2009), PT First Media with last position as President Commissioner/Chairman (2000-2009), University of Pelita harapan with last position as Rector (2003-present), PT Lippo Karawaci Tbk with last position as Independent Commissioner (2009-2014), PT Multipolar Tbk as Commissioner (2009-present), PT Matahari Department Store Tbk as Independent Commissioner (2010-present), PT Link Net Tbk as Independent Commissioner (2013-present).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Affiliated Relation

Mr Parapak does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

Education or Training for Competency

He did not participate in any education and/or training during 2017.



Jumlah Karyawan

TOTAL EMPLOYEES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees by Education

	2017	2016
Pasca Sarjana Post Graduate	64	178
Sarjana Graduate	2.564	2.396
Diploma	6.284	4.488
SMA, SMP & Lain-lain Senior High School, Junior High School, & Others	1.859	2.320
Total	10.771	9.382

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employees by Age

	2017	2016
Sampai dengan 30 tahun Up to 30 years old	6.802	6.053
31 - 45 tahun years old	3.326	2.759
46 - 55 tahun years old	538	494
Lebih dari 55 tahun More than 55 years old	105	76
Total	10.771	9.382

Informasi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure

Per 31 Desember 2017 | As of 31 December 2017

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
a.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders above 5% or Over		
1.	PT Megapratama Karya Persada	691.771.685	42,55
2.	Prime Health Company Limited	269.712.952	16,59
b.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners		
1.	John Riady	93.390	0,01
2.	Caroline Riady	166.500	0,01
c.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public		
1	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	664.280.988	40,86
	Jumlah Total	1.625.765.625	100,00%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders and Ownership Percentage based on Classification as of the end of Financial Year

Per 31 Desember 2017
As of 31 December 2017

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
a.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutions Ownership		
1.	Asuransi	18.239.944	1,12
2.	Yayasan	826.750	0,05
3.	Perseroan Terbatas	1.032.360.230	63,49
4.	Dana Pensiun	8.363.625	0,51
b.	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutions Ownership		
1.	Perseroan Terbatas	560.659.964	34,48
c.	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership		
1.	Perorangan	5.083.912	0,31
d.	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership		
1.	Perorangan	231.200	0,01

Komposisi 20 Besar Pemegang Saham

Top 20 Shareholders List

Per 31 Desember 2017 | As of 31 December 2017

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Megapratama Karya Persada, PT	691.771.685	42,55
2	Prime Health Company Limited	269.712.952	16,59
3	Gloria Mulia, PT	57.060.112	3,51
4	Bbh Boston S/A Blackrock Global Allocation Fund,	55.785.887	3,43
5	Nilam Biru Bersinar, PT	49.612.500	3,05
6	Sun Property Abadi, PT	41.100.000	2,53
7	Safira Prima Utama, PT	30.306.653	1,86
8	Bnymсанv Re Bnymillux Re Re Millux Re Blk	28.764.686	1,77
9	Wahana Citra Gemilang, PT	26.900.000	1,65
10	Cahaya Zamrud Indah, PT	23.800.000	1,46
11	Karya Unggulan Gemilang, PT	18.200.000	1,12
12	The Nt Tst Co S/Amondrian Emerging Mkts Sce Fd	17.874.390	1,10
13	Rekatama Dinamika Unggul, PT	17.400.000	1,07
14	Credit Suisse Agsg Traccl Pt Metropolis	16.000.000	0,98
15	Bbh Boston S/A Blackrock Global Allocation V.i.	15.609.442	0,96
16	Dbsg Sa Dbitsl As Sec.agent For Cronos	13.000.000	0,80
17	Citibank New York S/A Government Of Norway - 2	12.698.125	0,78
18	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus-908294000	12.581.225	0,77
19	Gic S/A Government Of Singapore	12.100.311	0,74
20	Bnym S/A Bnym Sa Mondri Dev E S/A Ontr Pn	10.523.843	0,65

Struktur Pemegang Saham

SHAREHOLDERS STRUCTURE



Anak Perusahaan

SUBSIDIARIES

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Aritasindo Permaismesta	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Pertambangan, Pertanian, Jasa, Pengangkutan Darat, Percetakan dan Perindustrian Trading, Development, Mining, Agriculture, Service, Land Transportation Printing and Industry	39	-	Jakarta
PT Perdana Kencana Mandiri	99,99%	-	Pembangunan, Perdagangan Perindustrian, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa Development, Trading, Industry, Land Transportation, Workshop Printing, Agriculture, Mining and Services	520	-	Jakarta
PT Multiselaras Anugerah	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Development, Trading and Services	537	-	Tangerang
PT Nusa Medika Perkasa	-	59,69%	Pelayanan Kesehatan Healthcare	9,275	-	Jakarta
PT Siloam Graha Utama & Entitas Anak Subsidiary	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Pengangkutan Darat dan Jasa Trading, Development, Land Transportation, and Services	126,205	-	Jakarta
PT East Jakarta Medika	-	79,84%	Pelayanan Kesehatan Healthcare	126,134	2002	Bekasi
PT Guchi Kencana Emas & Entitas Anak Subsidiary	99,98%	-	Jasa dan Pembangunan Development and Services	94,274	-	Jakarta
PT Golden First Atlanta	-	83,00%	Bidang kesehatan dan pedagang besar farmasi Healthcare and Pharmacy	94,269	2004	Jambi
PT Prawira Tata Semesta & Entitas Anak Subsidiary	99,98%	-	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services except Legal and Tax Services	224,224	-	Jakarta
PT Balikpapan Damai Husada	-	79,90%	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Kesehatan serta Kegiatan Usaha Terkait Healthcare including Hospital Clinic, Health Centre, Polyclinic and Other Related Services	185,074	2008	Balikpapan

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Siloam Emergency Services	99,99%	-	Kesehatan Healthcare	1,024	2013	Tangerang
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	99,99%	-	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa Trading, Industry and Services	1,743	2013	Tangerang
PT Pancawarna Semesta & Entitas Anak Subsidiary	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	85,969	-	Tangerang
PT Diagram Healthcare Indonesia	-	80,00%	Bidang kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan Serta Kegiatan Usaha Terkait The health sector include Hospital services, Clinic and Polyclinic, Medical Treatment Clinic and Other Related Services	55,423	2006	Depok
PT Adamanisa Karya Sejahtera	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	1,457	-	Jakarta
PT Brenada Karya Bangsa	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	1,855	-	Tangerang
PT Harmoni Selaras Indah & Entitas Anak Subsidiary	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	8,044	-	Tangerang
PT Emedical Center Indonesia**)	-	100,00%	Bidang jasa kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services include Hospital services, Clinic and Polyclinic, Medical Treatment Clinic and Other Related Services	7,375	-	Tangerang
PT Kusuma Primadana & Entitas Anak Subsidiary	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Trading, Development, Printing and Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related services	73,049	-	Tangerang

Anak Perusahaan

SUBSIDIARIES

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Adijaya Buana Sakti & Entitas Anak Subsidiary	-	80,00%	Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	73,025	-	Tangerang
PT Siloam Sumsel Kemitraan		55.99%	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	8,091	-	Tangerang
PT RS Siloam Hospital Sumsel	-	70.39%	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait Healthcare including Hospital, Clinic, Health Center, Polyclinic and Other Related Services	72,963	2012	Palembang
PT Banjar Medika Nusa d/h formerly PT Optimum Karya Persada	99.99%	-	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	1,075	-	Banjarmasin
PT Aceh Cemerlang Harapan d/h/ formerly PT Rosela Indah Cipta	99,99%	-	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	669	-	Banda Aceh
PT Sembada Karya Megah	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	678	-	Tangerang
PT Kuta Seminyak Kirana d/h/ formerly PT Trijaya Makmur Bersama	99,99%	-	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	670	-	Badung

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Visindo Galaxi Jaya dan Entitas Anak Subsidiary	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Real Estate, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services, and Transport	8,839	-	Tangerang
PT Kemitraan Syubbanul Wathon Siloam**)	-	50.00%	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	7,501	-	Magelang
PT RSU Syubbanul Wathon Tegalrejo**)	-	50.01%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	7,500	-	Magelang
PT Tunggal Pilar Perkasa & Entitas Anak Subsidiary	99,99%	-	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	3,510,478	-	Tangerang
PT Tirtasari Kencana	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	602	-	Serang
PT Gramari Prima Nusa	-	99,99%	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Healthcare and Hospitals	111,328	2014	Medan
PT Krisolis Jaya Mandiri	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	160,670	2014	Kupang
PT Ambon Bangun Nusa d/h/ formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	45,271	-	Ambon

Anak Perusahaan

SUBSIDIARIES

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Agung Cipta Raya		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	381,429		Semarang
PT Bina Cipta Semesta		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	1,074		Padang
PT Mega Buana Bhakti		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	335,804	2017	Bangka
PT Taruna Perkasa Megah		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	127,444	2017	Yogyakarta
PT Tataka Bumi Karya		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	370,478	2017	Bogor
PT Tataka Karya Indah		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	938	-	Bandung

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Siloam Medika Cemerlang		74,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	29,241	2013	Tangerang
PT Koridor Usaha Maju & Entitas Anak Subsidiary		99,99%	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	499,704		Tangerang
PT Medika Sarana Traliansia & Entitas Anak Subsidiary		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	290,056	1998	Badung, Bali
PT Trisaka Reksa Waluya		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	139,616	2012	Badung
PT Sentra Sejahtera Utama		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	74,579		Sorong
PT Bumi Unggul Persada	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	678	-	Tangerang
PT Bali Orion Citra**)	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600	-	Badung

Anak Perusahaan

SUBSIDIARIES

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Seminyak Medika Kusuma**)	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600	-	Badung
PT Buana Digdaya Sejahtera	-	99,99%	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Construction, Printing and Services	9,499	-	Tangerang
PT Berlian Cahaya Indah	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	251,938	2014	Tangerang
PT Rashal Siar Cakra Medika	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	92,518	2008	Jakarta
PT Mulia Pratama Cemerlang	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	67,940	-	Tangerang
PT Medika Rescue International d/h PT Karya Pesona Cemerlang	-	99,99%	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	12,522	2016	Jakarta
PT Indah Kemilau Abadi	-	99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	1,449	2016	Jember

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Siloam Radiology Indonesia d/h formerly PT Persada Dunia Semesta		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	36,418	2016	Tangerang
PT Inti Pratama Medika		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	659		Kediri
PT Sentra Sehat Sejahtera		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	26,588		Menado
PT Genta Raya Internusa		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	10,112		Batu
PT Sembilan Raksa Dinamika		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	220,269	2016	Jakarta
PT Saritama Mandiri Zamrud		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	16,684		Palangkaraya

Anak Perusahaan

SUBSIDIARIES

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Gempita Nusa Sejahtera		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	700		Tangerang
PT Aryamedika Teguh Tunggal		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	50,181		Tangerang
PT Lintas Buana Jaya		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	66,696	2016	Nusa Tenggara Timur, Manggarai
PT Bina Bahtera Sejati		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	59,090	2016	Sulawesi Tenggara, Baubau
PT Lintang Laksana Utama		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	213,792		Sumatera Selatan, Lubuk Linggau
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	700		Bekasi
PT Lishar Sentosa Pratama		99,99%	Jasa Kesehatan, Apotik, Perdagangan, Jasa dan Industri, Healthcare Services, Pharmacy Trading, Services and Industry	30,138	2002	Bekasi

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Gemilang Mulia Bekasi**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	11,978		Bekasi
PT Binjai Jaya Indah**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600		Binjai
PT Banjar Dinamika Mulia**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600		Banjarmasin
PT Jayapura Perkasa Raya**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600		Jayapura
PT Aceh Harapan Medika**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600		Banda Aceh
PT Banjar Jaya Medika**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600		Banjarmasin

Anak Perusahaan

SUBSIDIARIES

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Harapan Kusuma Tunggal**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600		Tangerang
PT Wijaya Medika Nusa**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600		Jayawijaya
PT Bekasi Karya Bangsa**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600		Bekasi
PT Tangerang Lestari Visindo**)		99.99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	600		Tangerang
PT Mahkota Buana Selaras dan Entitas Anak and subsidiaries	99,99%		Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	2,145,628		Tangerang
PT Kirana Puspa Cemerlang *)		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	373,666		Jember

Nama Name	% Kepemilikan Langsung % of Direct Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung % of Indirect Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp juta million)	Tahun Operasi Operating Year	Tempat Kedudukan Domicile
PT Grha Ultima Medika		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	101,933	2015	Mataram
PT Sumber Bahagia Sentosa		99,99%	Pelayanan Jasa Kesehatan, Perdagangan, Laboratorium dan Transportasi Healthcare Services Trading, Laboratory, and Transportation	123,623	2010	Cirebon
PT Anugerah Sentra Medika		99,99%	Jasa Kesehatan, meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	37,496	2008	Bekasi

*) Didirikan pada tahun | Established in 2016

**) Didirikan pada tahun | Established in 2017

Kronologis Pencatatan Saham

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Beredar Total Issued Shares	Bursa Stock Exchange
12 September 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100	9.000	1.000.000.000	156.100.000	1.156.100.000	Dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia Listed on Indonesia Stock Exchange
6 Desember 2016	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	100	9.000	1.156.100.000	144,512,500	1.300.612.500	Dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia Listed on Indonesia Stock Exchange
13 Oktober 2017	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	100	9.500	1.300.612.500	325.153.125	1.625.765.625	Dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia Listed on Indonesia Stock Exchange

Lembaga/Profesi

Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONS

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Fee Fees	Periode Penugasan Assignment Periods
Akuntan Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Plaza ASIA Lantai 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +6221-5140-1340 Faks: +6221-5140-1350	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 20167 Audit of Consolidated Financial Statements Financial Year	Rp3.185.000.000	2015
Biro Administrasi Efek Share Registrar PT SHARESTAR INDONESIA BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950 Tel. : +6221-527-7966 Faks. : +6221-527-7967	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) atau jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Recording of the shareholders list (DPS) or shares administration services in the Secondary Market listed on Indonesia Stock Exchange	Rp77.500.000	2013
Notaris Public Notary NOTARIS SRIWI BAWANA NAWAKSARI, S.H., M.Kn. Ruko L'Agricola Blok B-21 Gading Serpong, Tangerang 15810 Tel. : +6221-2944-3375, +6221-2944-3376 Faks. : +6221-5420-2011	Membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Drafting Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	Rp10.000.000	2016

Penghargaan

AWARDS



7 September 2017

**TOP 2 MOST POWERFUL
HEALTHCARE BRAND IN
INDONESIA**

Siloam Hospital Group
By Brand Asia 2017



3 November 2017

**INDONESIA HOSPITAL
OF THE YEAR**

Siloam Hospital Group
By Frost & Sullivan



27 Oktober 2017

**MOST POWERFUL
COMPANY 2017**

Siloam Hospital Group
By Warta Ekonomi

Peristiwa Penting 2017

2017 EVENTS HIGHLIGHTS

<p>Maret March</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuisisi/Pengambilalihan Rumah Sakit Umum Sentosa (Sentosa) di Bekasi Timur. Sebuah klinik dibawah pengelolaan manajemen Sentosa, Klinik Chandra Sentosa, juga diambil alih. ▪ Akuisisi Rumah Sakit Grha Ultima Medika di Mataram, Ibukota Nusa Tenggara Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Acquisition of Rumah Sakit Umum Sentosa (Sentosa) in East Bekasi. A clinic under the management of Sentosa, Klinik Chandra Sentosa, was also acquired. ▪ Acquisition of Rumah Sakit Grha Ultima Medika in Mataram, the capital of West Nusa Tenggara.
<p>April April</p>	<p>Siloam Hospitals Lippo Village di akreditasi untuk ke tiga kalinya oleh Joint Commission International (JCI)</p>	<p>Siloam Hospitals Lippo Village is re-accredited by Joint Commission International (JCI) for the third time.</p>
<p>Mei May</p>	<p>Akuisisi Rumah Sakit Umum Putera Bahagia di Cirebon, Jawa Barat. Rumah Sakit ini sudah terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan.</p>	<p>Acquisition of Rumah Sakit Umum Putera Bahagia in Cirebon, West Java, a port city on the north coast of Java island. The hospital already registered to serve BPJS Kesehatan patients.</p>
<p>Juli July</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembukaan awal Siloam Hospitals Bangka Belitung, menandai kehadiran perusahaan di Pulau Bangka Belitung. ▪ Pembukaan awal Siloam Hospitals Bogor, yang berlokasi di seberang Kebun Raya terbesar dan tertua di dunia. ▪ Akuisisi Rumah Sakit Hosana Medica di Bekasi. Rumah Sakit ini sudah terdaftar untuk menerima pasien BPJS Kesehatan ▪ Pembukaan awal Siloam Hospitals Yogyakarta di jantung kota Daerah Istimewa Yogyakarta. ▪ Pembukaan awal Siloam Hospitals Bekasi Timur, Rumah Sakit kedua yang dimiliki perusahaan di wilayah timur Bekasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soft opening of Siloam Hospitals Bangka Belitung, establishing the company presence in Bangka Belitung Island. ▪ Soft opening of Siloam Hospitals Bogor in Bogor, located across the largest and oldest botanical garden in the world. ▪ Acquisition of Rumah Sakit Hosana Medica in the city of Bekasi. The hospital already registered to serve BPJS Kesehatan patients. ▪ Soft opening of Siloam Hospitals Yogyakarta in the heart of Special Region of Yogyakarta. ▪ Soft opening of Siloam Hospitals Bekasi Timur, the company's second hospital in eastern part of Bekasi.
<p>September September</p>	<p>Siloam Hospitals Denpasar mendapat akreditasi dari JCI, rumah sakit ke tiga Perseroan yang di akreditasi oleh JCI</p>	<p>Accreditation of Siloam Hospitals Denpasar by JCI, the Company's third hospital to be accredited by JCI.</p>
<p>Oktober October</p>	<p>Berhasil menyelesaikan penawaran umum terbatas kedua sebesar Rp3.1 triliun dimana pemegang saham lama memiliki hak yang sama untuk membeli saham baru sejumlah 325,153,125</p>	<p>Successfully completed second Rights Issue raising Rp3.1 trillion where existing shareholders were given pro rata rights to subscribe 325,153,125 new shares.</p>

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perusahaan tetap fokus untuk bertumbuh di segala bidang untuk memenuhi tantangan dan memberikan hasil yang berkelanjutan.

The Company remains focused on growing in all areas to meet the challenges and deliver sustainable results.

- | | |
|---|--|
| 96 Strategi
Strategy | 128 Informasi dan Fakta
Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan
Akuntan
Material Information and
Facts Subsequent to The
Date of Accountant's Report |
| 100 Tinjauan Makro dan
Industri
Macro and Industry
Overview | 129 Prospek Bisnis
Business Outlook |
| 104 Tinjauan Usaha
Business Overview | 130 Aspek dan Strategi
Pemasaran
Marketing Aspect and
Strategy |
| 116 Kinerja Keuangan
Financial Performance | 131 Kebijakan Dividen
Dividend Policy |
| 117 Ikhtisar Posisi Laporan
keuangan Konsolidasian
Highlights of Consolidated
Financial Statements | 133 Realisasi Pengalokasian
Dana Dari Penawaran
Umum
Realization of Proceeds from
Public Offering |
| 125 Laporan Arus Kas
Cash Flows Statement | 134 Informasi Material
Material Information |
| 126 Kemampuan Membayar
Utang dan Tingkat
Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables
Collectibility | 136 Informasi Transaksi
Afiliasi
Affiliated Transaction
Information |
| 127 Struktur Modal dan
Kebijakan Permodalan
Capital Structure And Capital
Policies | 137 Perubahan Kebijakan
Akuntansi
Changes In Accounting
Policies |
| 128 Ikatan Material untuk
Investasi Barang Modal
Material Commitments for
Capital Investments | |







Strategi

STRATEGY



Siloam Hospitals berencana melanjutkan pendekatan holistik untuk menyediakan pelayanan kesehatan komprehensif terpadu melalui pilihan pelayanan yang menerapkan standar kualitas tinggi dan peraturan klinis yang ketat.

Siloam Hospitals plans to continue its holistic approach to provide comprehensive services and integrated health care via service options that apply high quality standards and strict clinical rules.

Sebagai bagian dari visi dan misi Siloam Hospitals, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan strategi multi-dimensi untuk memenuhi peningkatan permintaan terhadap pelayanan kesehatan berkualitas tinggi di Indonesia, untuk secara berkelanjutan memberikan pelayanan kesehatan berkualitas tinggi yang berkelanjutan di seluruh jaringan Siloam Hospitals, serta memperkuat kompetensi baru dalam perawatan tersier dan kuarterner bagi masyarakat Indonesia. Dengan strategi ini, Siloam Hospitals mendukung kebijakan pemerintah Indonesia untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di tahun 2030.

Terus Memperkuat Posisi Siloam Hospital sebagai Pemimpin di Industri Pelayanan Kesehatan di Indonesia

Siloam Hospitals berencana untuk meningkatkan jumlah tempat tidur secara signifikan di seluruh jaringan melalui pembangunan rumah sakit baru, perluasan fasilitas yang ada dan melalui akuisisi yang potensial. Rumah sakit baru ini tidak hanya melayani masyarakat di kota-kota besar di Jawa dan Sumatera, namun juga melayani masyarakat lainnya di seluruh Indonesia melalui strategi ekspansi yang sistematis dan efektif, termasuk memelopori model rumah sakit modular untuk mengidentifikasi pasar yang kurang terlayani yang membutuhkan infrastruktur kesehatan dan untuk membangun atau mengakuisisi rumah sakit baru dengan pelayanan klinis yang sesuai dengan kebutuhan.

Siloam Hospitals juga berencana untuk terus mengembangkan model hub-and-spoke yang secara efektif memperluas cakupan pelayanan spesialis, menyediakan diagnostik ahli yang real-time, mengurangi biaya untuk pasien dan rumah sakit, dan mengatasi kekurangan pasokan pelayanan spesialis berkualitas tinggi di Indonesia. Dengan menyediakan pelayanan kesehatan berkualitas yang mudah diakses secara nasional, Siloam Hospitals berharap dapat memperluas pasar pelayanan spesialis di seluruh Indonesia dan mengurangi kecenderungan melakukan pengobatan di luar negeri.

Penerapan Model Pelayanan Klinis Holistik Dan Peningkatan Kualitas Berkelanjutan

Siloam Hospitals berencana melanjutkan pendekatan holistik untuk menyediakan pelayanan kesehatan komprehensif terpadu melalui pilihan PT Bursa Efek Indonesia (via IDX Net e-reporting) Pemberitahuan Public Expose PT Siloam International Hospitals Tbk. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang

To realize Siloam Hospitals' vision and mission, the Company has developed and implemented multi-dimensional strategies to fulfill the ever-increasing demand for high quality healthcare in Indonesia, to provide sustainable high-quality healthcare services throughout the Siloam Hospitals network, and to strengthen new competencies in tertiary and quaternary care for the public. With these strategies, Siloam Hospitals champions the Indonesian government's policy of achieving Sustainable Development Goals by 2030.

Continue to Strengthen the Siloam Hospital's Lead Position in Indonesia's Health Service Industry

Siloam Hospitals plans to increase its capacities drastically throughout the network by building new hospitals, expanding existing facilities and acquisitions of potential assets. The new hospitals not only cater for the public in big cities of Java and Sumatra, but also other communities across Indonesia through systematic and effective expansion strategies, including pioneering modular hospital models to satisfy underserved areas lacking of health infrastructure, and to build or acquire new hospitals with clinical services.

Siloam Hospitals also plans to continue to develop its hub-and-spoke model, which effectively extends specialist coverage, provides real-time expert diagnostics, reduces costs for both the patient and each hospital, and addresses shortcomings in supply of high quality specialists in Indonesia. By providing quality health services which can be easily accessible nationally, Siloam Hospitals expects to expand the market to margin levels in providing specialist services across Indonesia and further reversing the current trend of medical travel out of Indonesia.

Apply the Model of Holistic Clinical Services And Continuous Quality Improvement

Siloam Hospitals plans to continue its holistic approach in providing integrated comprehensive health services through PT Bursa Efek Indonesia (via IDX Net e-reporting) PT Siloam International Hospitals Tbk Public Expose Notice. DX Regulation number I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Information Disclosure Obligation stipulates high quality

Strategi

STRATEGY

Kewajiban Penyampaian Informasi yang menerapkan standar kualitas tinggi dan peraturan klinis yang ketat. Masyarakat Indonesia cenderung mencari perawatan spesialis di rumah sakit untuk semua kebutuhan kesehatan mereka, mulai dari perawatan primer, sekunder, tersier sampai kuarterner. Keuntungan utama dari kecenderungan tersebut terdapat pada kemampuan Siloam Hospitals untuk menyediakan PT Bursa Efek Indonesia (via IDX Net e-reporting) Pemberitahuan Public Expose PT Siloam International Hospitals Tbk. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi kesehatan di berbagai tingkat tersebut dan mengintegrasikannya dengan baik.

Misalnya, kemitraan Siloam Hospitals dengan Universitas Pelita Harapan Medical School (UPHMS) menyediakan dokter umum dan perawat yang dapat dilatih di rumah sakit pendidikan milik Siloam, Rumah Sakit Umum Siloam, telah menciptakan sebuah model pelayanan terpadu untuk melayani masyarakat berpenghasilan rendah di Indonesia, terutama dalam konteks pelaksanaan pelayanan BPJS Kesehatan di Indonesia.

Untuk menyediakan pelayanan kesehatan tersier dan kuarterner, Siloam Hospitals telah mendirikan Centers of Excellence di beberapa rumah sakit, bermitra dengan dokter yang sangat khusus dan membangun kemitraan dengan berbagai institusi kesehatan internasional. Pembukaan Mochtar Riady Comprehensive Cancer Center (MRCCC) adalah contoh upaya untuk menyediakan pelayanan kesehatan standar terbaik di kelasnya. Manajemen percaya bahwa MRCCC adalah salah satu pusat kanker terbesar dan paling komprehensif di Indonesia dan yang pertama di Indonesia yang menawarkan fasilitas pengobatan nuklir terpadu.

Selain itu, Siloam Hospitals telah menandatangani MOU dengan beberapa sekolah perawat di Indonesia serta akan menandatangani MOU dengan beberapa universitas dalam negeri. Kami akan terus mencari peluang untuk berkolaborasi dengan universitas, lembaga penelitian dan penyedia pelayanan medis regional dan internasional lainnya untuk memperluas kemitraannya untuk pelayanan kesehatan yang lebih baik.

standards and strict clinical regulations. Indonesians incline to seek specialist care in hospitals for all their primary, secondary, tertiary to quaternary health care needs. The main benefit of this inclination is in Siloam Hospitals' abilities to provide PT Bursa Efek Indonesia (via IDX Net e-reporting) PT Siloam International Hospitals Tbk Public Expose Notification. IDX Regulation number I-E Kep-306/BEJ/07-2004 establishes the Obligation to Disclose Health Information at various levels and integrates it well.

For instance, Siloam Hospitals partnership with Universitas Pelita Harapan Medical School (UPHMS) in providing trainings for General Practitioners and nurses at Siloam's hospitals and Siloam General Hospital has created an integrated service model to serve low-income communities in Indonesia, especially in the implementation of health services BPJS in Indonesia.

To provide tertiary and quaternary healthcare services, Siloam Hospitals has established Centers of Excellence at several hospitals, partnered with highly specialized doctors and employed skilled medical professionals. The opening of the Mochtar Riady Comprehensive Cancer Center (MRCCC) is an example of the efforts to provide best-in-class standardized health care. Management believes that MRCCC is one of the largest and most comprehensive cancer centers in Indonesia and is the first in Indonesia to offer integrated nuclear medicine facilities.

In addition, Siloam Hospitals has signed MOU with several nursing schools in Indonesia and soon with several local Universities. We will continue to seek opportunities to collaborate with universities, research institutions and service providers other regional and international medical in order to expand its partnerships for better health.

Mendorong Efisiensi Melalui Sistem Teknologi Informasi

Perseroan memprioritaskan Teknologi Informasi untuk mendukung penyampaian pelayanan secara nasional. Sejak 2010, Siloam Hospitals telah berkecimpung dalam membangun infrastruktur sentralisasi jaringan yang memungkinkan konektivitas antara rumah sakit dan kantor pusat. Hal ini memungkinkan efisiensi dan efektivitas proses melalui teknologi dan sistem informasi terkini, hingga Desember 2017, sebanyak 31 rumah sakit telah terhubung di Wide Area Network melalui berbagai penyedia pelayanan.

Terus Merekrut, Mempertahankan dan Memberikan Insentif Kepada Tenaga Medis yang Berkualifikasi

Kemampuan Siloam Hospitals untuk menarik, mempertahankan dan mengembangkan tenaga medisnya sangat penting bagi strategi pertumbuhan. Dengan demikian, Siloam Hospitals terus mempromosikan inisiatif untuk merekrut dokter dan staf pendukung medis terkemuka, dan meyakini bahwa jaringan rumah sakit menawarkan lingkungan kerja yang menarik dengan nama yang memiliki reputasi baik, memberikan spesialis pelayanan kesehatan yang berkualitas, arus pasien yang berkelanjutan, fasilitas dan sistem kelas dunia, pelatihan berkelanjutan inisiatif, otonomi dokter tingkat tinggi, serta peluang pengembangan karir pribadi. Siloam Hospitals telah berhasil menjaring dokter untuk bekerja di rumah sakit baru melalui tanggapan pasien yang positif terhadap fasilitas berkualitas tinggi Siloam Hospitals.

Encourage Efficiency Through Information Technology Systems

The Company prioritizes Information Technology to support delivery of services nationwide. Since 2010, Siloam Hospitals has been engaged in building a network centralization infrastructure that enables connectivity between hospitals and the head office. This allows process efficiency and effectiveness via up-to-date technology and information systems, with as of December 2017, a total of 31 hospitals already connected in a Wide Area Network through a variety of service providers.

Continue to Recruit, Retain and Provide Incentives to Qualified Medical Personnel

The ability of Siloam Hospitals to attract, retain and develop its medical personnel is very important for the growth strategy. As such, Siloam Hospitals continues to promote initiatives, recruit doctors and lead medical support staff, and believe the hospital network offers an attractive working environment with a reputable name, provide quality healthcare specialist, sustainable patient flow, world-class facilities and systems, ongoing training initiatives, high-level physician autonomy, as well as opportunities for personal career development. Siloam Hospitals has been successful attracting doctors to work in the new hospitals due to positive patient responses to Siloam Hospitals' high quality facilities.



Tinjauan Makro dan Industri

MACRO AND INDUSTRY OVERVIEW



Pelayanan kesehatan telah menjadi prioritas dalam agenda pembangunan nasional di Indonesia, dengan populasi yang semakin banyak berpindah, masyarakat perkotaan semakin membutuhkan peralatan medis yang lebih canggih dan standar pelayanan yang lebih tinggi, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030.

Healthcare has become a priority in Indonesia's national development agenda, with an upwardly mobile, more urbane population driving the need for more sophisticated medical equipment and higher standards of service, and in line with the 2030 Sustainable Development Goals.

INDUSTRI KESEHATAN INDONESIA DI TAHUN 2017

Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,07%, sedikit meningkat dibandingkan angka 2016 sebesar 5,02%. Hal ini disebabkan kondisi ekonomi global yang mendukung dan fundamental ekonomi domestik yang kuat. Populasi Indonesia mencapai 262 juta jiwa pada tahun 2017, berada di urutan keempat di antara 193 negara di dunia. Bank Dunia memperkirakan Indonesia memiliki penduduk sebesar 14,4 juta orang berusia 65 tahun ke atas pada tahun 2017. Angka ini diperkirakan akan meningkat secara signifikan dalam 10 tahun ke depan, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan pertambahan penduduk usia tua tercepat di Asia. Sebagai akibatnya, jumlah penduduk usia tua yang besar di Indonesia mendorong peluang yang terus meningkat untuk menawarkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan lebih luas sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara di ASEAN dengan potensi terbesar untuk pertumbuhan bisnis kesehatan.

Pelayanan kesehatan telah menjadi prioritas dalam agenda pembangunan nasional Indonesia, dengan populasi yang bergerak lebih cepat dan lebih percaya diri sehingga mendorong kebutuhan akan peralatan medis yang lebih canggih dan standar pelayanan yang lebih tinggi serta sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2030.

Pemerintah pusat dan daerah terus membangun dan meningkatkan fasilitas kesehatan di 34 provinsi. Pada tahun 2017, menurut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Indonesia memiliki total 2.798 rumah sakit yang terdiri dari 1.230 rumah sakit swasta dan 1.568 rumah sakit pemerintah dengan 1,12 tempat tidur per seribu penduduk. Rasio ini telah memenuhi standar WHO yaitu 1 tempat tidur per seribu penduduk, namun saat kita menganalisa rasio tempat tidur rumah sakit berdasarkan provinsi, rasio tempat tidur rumah sakit di tujuh provinsi masih di bawah standar, yaitu Banten (0,82); Nusa Tenggara Timur (0,80); Jawa Barat (0,79); Lampung (0,77); Sulawesi Barat (0,77); Kalimantan Tengah (0,77); dan Nusa Tenggara Barat (0,65). Rasio tempat tidur rumah sakit di Indonesia sebesar 1,12 masih sangat rendah menurut standar dunia

INDONESIAN HEALTHCARE INDUSTRY, 2017

2017 saw Indonesia's economy grow by 5.07%, a slight improvement compared to 2016's figure of 5.02%. This was due to a supportive global economy and strong domestic fundamentals. Indonesia's population reached 262 million in 2017, placing it 4th among the 193 nations of the world. The World Bank estimated that Indonesia had 14.4 million people aged 65 years and above in 2017. This figure is expected to increase significantly over the next 10 years, making Indonesia one of Asia's countries with the fastest aging populations. Consequently, it comes as no surprise that Indonesia's huge, aging population presents an ever-increasing opportunity to provide better and more far-reaching healthcare, making it the ASEAN nation with the greatest potential for growth in the healthcare business.

Healthcare has become a priority in Indonesia's national development agenda, with an upwardly mobile, more urbane population driving the need for more sophisticated medical equipment and higher standards of service, and in line with the 2030 Sustainable Development Goals.

The central and regional governments continue to build and upgrade healthcare facilities in all 34 provinces. In 2017, according to the Health Ministry of the Republic of Indonesia, Indonesia had a total of 2,798 hospitals, comprising 1,230 private hospitals, and 1,568 public hospitals, offering 1.12 hospital beds per thousand population. This ratio has met WHO standard of 1 bed per thousand populations, however when we analyze the hospital bed ratio by province, seven provinces hospital bed ratio are still below standard, they are Banten (0.82); East Nusa Tenggara (0.80); West Java (0.79); Lampung (0.77); West Sulawesi (0.77); Central Kalimantan (0.77); and West Nusa Tenggara (0.65). Indonesia's 1.12 hospital beds ratio is still very low by world standard of 3.0 hospital beds per thousand population, and lags behind its more advanced



Tinjauan Makro dan Industri

MACRO AND INDUSTRY OVERVIEW

yaitu 3,0 tempat tidur rumah sakit per seribu penduduk, dan tertinggal dari tetangga ASEAN yang lebih maju, yang memiliki rata-rata lebih dari 2,0 tempat tidur rumah sakit per seribu penduduk pada tahun 2017. Indonesia membutuhkan tambahan 500.000 tempat tidur rumah sakit untuk memenuhi standar dunia.

Untuk memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia, di masa lalu Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan berbagai program asuransi sosial, seperti Jaring Pengaman Sosial untuk Pelayanan Kesehatan, Askeskin, Jamkesmas dan Jamsostek. Pada tahun 2014, Indonesia mulai menerapkan rencana jaminan kesehatan universal yang dinamakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). JKN menggabungkan kontribusi dari anggota dan pemerintah di bawah satu lembaga pelaksana asuransi kesehatan, BPJS Kesehatan, dengan demikian mengkonsolidasikan berbagai program asuransi sosial sebelumnya di bawah BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan bertujuan untuk menyediakan jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia pada akhir tahun 2019. Pada akhir 2017, 187,98 juta orang telah bergabung dengan BPJS yang mewakili 73% dari jumlah penduduk. Program ini akan meningkatkan permintaan yang kuat terhadap pelayanan kesehatan profesional, peralatan medis dan produk farmasi yang canggih.

ASEAN neighbors, who boast an average of more than 2.0 hospital beds per thousand population in 2017. By some accounts, Indonesia needs an additional 500,000 hospital beds to meet the world standard.

In order to provide access to healthcare for Indonesians, in past the Government of Indonesia has introduced various social insurance programs, such as the Social Safety Net for Health-care, Askeskin, Jamkesmas and Jamsostek. In 2014, the government introduced its universal health coverage plan known as the Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). This coverage plan pools contribution from members and government under a single health insurance implementing agency, BPJS Kesehatan, therefore consolidating previous various social insurance programs under BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan aims to provide total health coverage to all Indonesia population by the end of 2019. Reports indicate that, by the end of 2017, 187.98 million had been covered, representing 73% of the population. This program will generate a robust increase in demand for professional healthcare services, sophisticated medical equipment and pharmaceutical products.





Tinjauan Usaha

BUSINESS OVERVIEW



Kami telah membangun posisi pasar yang kuat di setiap lokasi rumah sakit dengan menyediakan berbagai pilihan pelayanan kesehatan umum, spesialisasi, dan penanganan kompleks.

We have succeeded in establishing strong market positions in each of our locations, providing a select range of general, specialized, and complex medical services.

TINJAUAN BISNIS PERSEROAN

Pada akhir 2017, Siloam Hospitals mengelola 31 rumah sakit yang memberikan pelayanan berkualitas internasional di 22 kota di 16 provinsi di Indonesia. Saat ini, Siloam Hospitals merupakan kelompok rumah sakit terbesar di Indonesia dan melalui reputasi pelayanan kami yang berkualitas tinggi dan terakreditasi internasional, kami akan terus memperluas dan meningkatkan citra brand kami.

Perseroan telah berhasil membangun posisi pasar yang kuat di setiap lokasi rumah sakit dengan menyediakan berbagai pilihan pelayanan medis umum, spesialis, dan kompleks, termasuk operasi, pelayanan laboratorium, pelayanan radiologi dan rontgen, analisis dan diagnostik lanjutan, dan pelayanan darurat. Siloam Hospitals terus mengembangkan sumber daya manusia untuk melengkapi investasi yang signifikan pada peralatan medis yang lebih canggih.

Fokus pada Kualitas

Sejak awal, Siloam Hospitals menerapkan filosofi yang berorientasi pada pasien, menggabungkan pendekatan klinis dan non-klinis terhadap kesehatan dan kesejahteraan pasien. Kami dikenal secara luas sebagai pemimpin Inovatif Clinical Service Model.

Siloam Hospitals terus berupaya memperoleh akreditasi nasional dan internasional. Sampai saat ini, kami bangga telah memperoleh akreditasi sebagai berikut:

Akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Accreditation

No	Hospital	Valid From	End Date
1	Siloam Hospitals Lippo Village	03 Oct 2017	02 Oct 2020
2	Siloam Hospitals Kebon Jeruk	18 Jul 2017	17 Jul 2020
3	Siloam Hospitals Surabaya	10 Dec 2015	09 Dec 2018
4	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	26 Jul 2017	25 Jul 2020
5	Siloam Hospitals Jambi	25 Feb 2016	24 Feb 2019
6	Siloam Hospitals Balikpapan	29 Aug 2017	28 Aug 2020
7	MRCCC	07 Jul 2015	06 Jul 2018
8	Siloam General Hospital Lippo Village (RSUS LV)	03 Oct 2017	02 Oct 2020
9	Siloam Hospitals Manado	15 May 2017	14 May 2020
10	Siloam Hospitals Makassar	28 Mar 2016	27 Mar 2019
11	Siloam Hospitals Palembang	01 Nov 2016	31 Oct 2019
12	Siloam Hospitals Denpasar	09 Jan 2018	08 Jan 2021
13	Siloam Hospitals TB Simatupang	18 Aug 2015	17 Aug 2018

COMPANY BUSINESS REVIEW

By the end of 2017, Siloam Hospitals managed 31 hospitals in 22 cities across Indonesia providing international quality healthcare in 16 provinces. Currently, Siloam Hospitals is the largest hospital group in Indonesia, and through our reputation for high quality, and internationally accredited services, we will continue to expand and enrich our brand image.

We have succeeded in establishing strong market positions in each of our locations, providing a select range of general, specialized, and complex medical services, including surgeries, laboratory services, radiology and imaging services, advanced analyses and diagnostics, and emergency services. Siloam Hospitals has continuously developed its human resources to complement the significant investment in advanced medical equipment.

Focus on Quality

Since the beginning, Siloam Hospitals has followed a patient-oriented philosophy, combining both a clinical and non-clinical approach to patients' health and well-being. We are widely recognized as a leader in the Innovative Clinical Service Model.

Both national and international accreditations are on-going goals for Siloam Hospitals. To date, we are proud to have been accredited with the following:



Tinjauan Usaha

BUSINESS OVERVIEW

Akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Accreditation

No	Hospital	Valid From	End Date
14	BIMC Kuta	05 Dec 2017	04 Dec 2020
15	BIMC Nusa Dua	15 Feb 2017	14 Feb 2020
16	Siloam Hospitals Purwakarta	28 Nov 2017	27 Nov 2020
17	Siloam Hospitals Asri	26 Apr 2016	25 Apr 2019
18	Kupang	20 Nov 2017	19 Nov 2020

Akreditasi dari Joint Commission International

Joint Commission International Accreditation

No	Hospital	Valid From	End Date
1	Siloam Hospitals Lippo Village	29 Apr 2017	28 Apr 2020
2	Siloam Hospitals Kebon Jeruk	13 Aug 2016	12 Aug 2019
3	Siloam Hospitals Denpasar	06 Sep 2017	05 Sep 2020

Akreditasi dari The Australian Council on Healthcare Standards

The Australian Council on Healthcare Standards Accreditation

No	Hospital	Valid From	End Date
1	BIMC Nusa Dua	09 Jun 2014	14 Jul 2018

Siloam Hospitals berusaha untuk mempertahankan standar tata kelola medis dan non-medis yang tinggi dengan pemantauan dan penilaian rutin yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Sebagai hasilnya, Siloam Hospitals menjadi penerima berbagai penghargaan yang meliputi :

Top 2 Most Powerful Healthcare Brand In Indonesia dari Brand Asia; Most Powerful Company 2017 Category Healthcare dari Warta Ekonomi dan Indonesia Hospital of The Year dari Frost & Sullivan, penghargaan kelima yang diterima Perseroan dari Frost & Sullivan dalam 7 tahun terakhir.

Perkembangan di Indonesia

Selain dikenal sebagai pemimpin dalam Innovative Clinical Service Model, Perseroan juga dikenal memiliki rencana ekspansi agresif yang menjangkau seluruh wilayah di Indonesia. Perseroan terus membangun dan membuka rumah sakit di daerah baru, memberikan pelayanan kesehatan profesional bertaraf internasional ke wilayah-wilayah yang sebelumnya tidak terlayani. Hingga akhir 2017, Siloam Hospitals mengoperasikan 31 rumah sakit di 22 kota di seluruh Indonesia, mengelola 3.336 tempat tidur rumah sakit, dengan 2.742 dokter, 516 di antaranya adalah dokter umum dan 4.163 perawat. Selama tahun 2017, Perseroan mengakuisisi 4 rumah sakit dan

Siloam Hospitals seeks to maintain high standards of medical and non-medical governance, with routine monitoring and assessment conducted by both internal and external parties. As a result, Siloam Hospitals has been the recipient of numerous awards, including:

Top 2 Most Powerful Healthcare Brand In Indonesia from Brand Asia; Most Powerful Company 2017 Category Healthcare from Warta Ekonomi and Indonesia Hospital of The Year from Frost & Sullivan, the Company's fifth award from Frost & Sullivan in the last 7 years.

Growing Presence in Indonesia

Aside from being known as being the leader in the Innovative Clinical Service Model, the Company is also known for its aggressive expansion plan that span across the archipelago of Indonesia. The Company continues to construct and open hospitals in new areas, providing professional international healthcare to previously underserved regions. Up to the end of 2017, Siloam Hospitals operated a total of 31 hospitals in 22 cities across Indonesia, managing 3,336 operational hospital beds, with 2,742 doctors, 516 of which are general practitioners and 4,163 nurses. During the year, the Company acquired 4 hospitals and opened 4 greenfield hospitals, a record breaking for most hospital opened in a

membuka 4 rumah sakit greenfield, sebuah rekor untuk rumah sakit yang paling banyak dibuka dalam satu tahun (rekor sebelumnya adalah pembukaan 5 rumah sakit pada tahun 2012). Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk melayani pasien BPJS Kesehatan, 3 dari rumah sakit yang baru dibuka di 2017 telah terdaftar untuk melayani pasien BPJS Kesehatan dan 5 sisanya akan menyusul.

year (previously the most was 5 hospitals in 2012). In line with the Company's commitment to serve BPJS Kesehatan patients, 3 of these hospitals have been registered to serve BPJ kesehatan patients and the remaining 5 will follow.

Mature Hospitals

No	Hospital	Location	Year of establishment*	Bed Capacity	Operational Beds	Year start to receive BPJS	Acquisition/Greenfield
1	Siloam Hospitals Lippo Village	Banten	1996	308	274	2014	Greenfield
2	Siloam Hospitals Kebon Jeruk	DKI Jakarta	2002	285	177	2015	Acquisition
3	Siloam Hospitals Surabaya	East Java	2002	162	160	2016	Acquisition
4	Siloam Hospitals Balikpapan	East Kalimantan	2011	232	165	2014	Acquisition
5	Siloam Hospitals Manado	North Sulawesi	2012	238	177	2014	Greenfield
6	Siloam Hospitals Purwakarta	West Java	2014	202	194	2014	Greenfield

* Tahun mulai beroperasinya rumah sakit yang diakuisisi dibawah Siloam Hospitals
Year of operation under Siloam Hospitals for acquired hospitals

Developing Hospitals

No	Hospital	Location	Year of establishment*	Bed Capacity	Operational Beds	Year start to receive BPJS	Acquisition/Greenfield
1	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	West Java	2002	114	108	2014	Greenfield
2	Siloam Hospitals Jambi	Jambi	2011	100	90	2014	Acquisition
3	MRCCC	DKI Jakarta	2011	334	176	2015	Greenfield
4	Siloam General Hospital Lippo Village (RSUS LV)	Banten	2012	640	300	2014	Greenfield
5	Siloam Hospitals Makassar	South Sulawesi	2012	362	215	2015	Greenfield
6	Siloam Hospitals Palembang	South Sumatera	2012	357	150	2017	Greenfield
7	Siloam Hospitals Cinere	West Java	2012	50	37		Acquisition
8	Siloam Hospitals TB Simatupang	DKI Jakarta	2013	269	116	2016	Greenfield
9	Siloam Hospitals Kupang	East Nusa Tenggara	2014	416	110	2014	Greenfield
10	Siloam Hospitals Medan	North Sumatera	2014	356	101		Greenfield

* Tahun mulai beroperasinya rumah sakit yang diakuisisi dibawah Siloam Hospitals
Year of operation under Siloam Hospitals for acquired hospitals

Tinjauan Usaha

BUSINESS OVERVIEW

Distinct Market Segment Hospitals

No	Hospital	Location	Year of establishment*	Bed Capacity	Operational Beds	Year start to receive BPJS	Acquisition/ Greenfield
1	Siloam Hospitals Denpasar	Bali	2013	281	116	2014	Greenfield
2	BIMC Kuta	Bali	2013	19	18		Acquisition
3	BIMC Nusa Dua	Bali	2013	39	24		Acquisition
4	Siloam Hospitals Asri	DKI Jakarta	2014	42	42	2017	Acquisition

* Tahun mulai beroperasinya rumah sakit yang diakuisisi dibawah Siloam Hospitals
Year of operation under Siloam Hospitals for acquired hospitals

New Hospitals

No	Hospital	Location	Year of establishment*	Bed Capacity	Operational Beds	Year start to receive BPJS	Acquisition/ Greenfield
1	Siloam Hospitals Labuan Bajo	East Nusa Tenggara	2016	124	80	2016	Greenfield
2	Siloam Hospitals Buton	Southeast Sulawesi	2016	140	60	2016	Greenfield
3	Siloam Hospitals Samarinda	East Kalimantan	2016	34	10		Greenfield
4	Rumah Sakit Umum Sentosa	West Java	2017	50	45	2017	Acquisition
5	Grha Ultima Medika	West Nusa Tenggara	2017	69	40		Acquisition
6	Rumah Sakit Umum Putera Bahagia	West Java	2017	114	114	2017	Acquisition
7	Siloam Hospitals Bogor	West Java	2017	246	60		Greenfield
8	Siloam Hospitals Bangka Belitung	Bangka Belitung	2017	412	23		Greenfield
9	Rumah Sakit Hosana Medica	West Java	2017	101	74	2017	Acquisition
10	Siloam Hospitals Yogyakarta	Special Region of Yogyakarta	2017	149	60		Greenfield
11	Siloam Hospitals Bekasi Timur	West Java	2017	56	20		Greenfield

* Tahun mulai beroperasinya rumah sakit yang diakuisisi dibawah Siloam Hospitals
Year of operation under Siloam Hospitals for acquired hospitals

Dengan lebih dari 10 rumah sakit yang sedang dibangun, Perusahaan sangat yakin untuk mencapai target 50 rumah sakit di akhir tahun 2019 yang berlokasi di lebih dari 25 kota dan 20 provinsi.

Centre of Excellence

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan kualitas terbaik, Perseroan telah menetapkan Centers of Excellence di setiap rumah sakit. Centers of Excellence memungkinkan penyatuan keahlian dan pengalaman pasien yang luar biasa. Centers of Excellence Perseroan berbeda dengan penyedia pelayanan kesehatan lainnya di Indonesia. Dokter spesialis dan

With more than 10 hospitals under construction, the Company is confident to achieve the target of 50 hospitals by the end of 2019 located in over 25 cities and 20 provinces.

Centre of Excellence

As part of the Company's commitment to provide the highest quality healthcare, the Company has established Centers of Excellence at each hospital. This allows pooling of expertise and exceptional patient experience. The Company's Centers of Excellence distinguished it from other healthcare providers in Indonesia. Specialist doctors and qualified nurses who provide diligent care to the patients are

perawat berkualitas yang memberikan perawatan terbaik kepada pasien hadir di setiap Centers of Excellence. Setiap Center of Excellence menyediakan pelayanan komprehensif di seluruh rangkaian perawatan, memberikan skrining, diagnosis, manajemen klinis, rehabilitasi dan pendidikan; sebuah 'one-stop' center untuk pasien.

Didedikasikan untuk menyediakan perawatan medis multidisiplin dan didukung oleh fasilitas state-of-the-art, Perseroan menawarkan perawatan pasien berkualitas berbasis tim yang diakui secara luas sebagai salah satu yang terbaik di Indonesia. Pasien memiliki akses ke lebih dari tiga puluh pelayanan khusus di Siloam dan Centers of Excellence yang meliputi:

- **Pusat Pelayanan Neurosciences**

Tujuan Pusat Pelayanan Neurosciences Perseroan adalah menyediakan dan memelihara fungsi optimum otak dan sistem saraf melalui perawatan kontemporer. Pusat ini mengkhususkan diri pada perawatan otak, sumsum tulang belakang dan gangguan saraf perifer dengan memberikan pelayanan pencegahan dan penyembuhan.

Microsurgery adalah spesialisasi utama dari pusat pelayanan Neurosciences. Operasi ini dilakukan dengan perbesaran tinggi dengan instrumen miniatur pada pembuluh mikroskopik. Pusat pelayanan Neurosciences menggunakan peralatan medis terbaru dan ternama untuk penanganan nyeri akut dan kronis yang efektif.

Pusat Pelayanan Neurosciences terletak di Siloam Hospitals Lippo Village dan Siloam Hospitals TB Simatupang.

- **Pusat Pelayanan Gamma Knife**

Pusat Pelayanan Gamma Knife diperkenalkan pada tahun 2014 untuk mendukung Pusat Pelayanan Neurosciences sebagai alternatif untuk melakukan operasi otak. Gamma Knife adalah perawatan radiasi lanjutan untuk orang dewasa dan anak-anak yang menderita penyakit tumor otak kecil dan menengah, formasi pembuluh darah abnormal yang disebut malformasi arteriovenosa, epilepsi, neuralgia trigeminal, kondisi saraf yang menyebabkan rasa sakit kronis, dan kondisi neurologis lainnya. Peralatan medis generasi terbaru, Gamma Knife Perfexion, yang unggul dalam akurasi, kenyamanan pasien dan proteksi radiasi tersedia di Siloam Hospitals Lippo Village dan merupakan yang pertama di Asia Tenggara dan satu-satunya di Indonesia.

in attendance at each Centers of Excellence. Each Centers of Excellence provides comprehensive services across the continuum of care, providing screening, diagnosis, clinical management, rehabilitation and education; a 'one-stop' center for the patient.

Dedicated to providing multidisciplinary medical care and backed by state-of-the-art facilities, the Company offers team-based quality patient care that is widely acknowledge as one of the best in Indonesia. Patients have access to over thirty specialty services across Siloam, and the Centers of Excellence include:

- **Neurosciences Center**

The objective of the Company's Neurosciences Center is to provide and maintain optimum functions of the brain and nervous system through contemporary care. The center specializes in treating brain, spinal cord and peripheral nerve disorders by providing preventative and curative services.

Microsurgery is a key specialty of the center. This surgery is conducted under high magnification with miniaturized instruments on microscopic vessels. The Neurosciences Center uses the latest in medical equipment and reputed for effective acute and chronic pain management.

This center is located at Siloam Hospitals Lippo Village and Siloam Hospitals TB Simatupang.

- **Gamma Knife Center**

The Center was introduced in 2014 to support Neurosciences Center as an alternative to open brain surgery. Gamma Knife is an advanced radiation treatment for adults and children with small to medium brain tumors, abnormal blood vessel formations called arteriovenous malformations, epilepsy, trigeminal neuralgia, a nerve condition that causes chronic pain, and other neurological conditions. The latest generation, the Gamma Knife Perfexion, that excels in accuracy, patient comfort and radiation protection is available at Siloam Hospitals Lippo Village and is the first in South East Asia as well as the only one in Indonesia.

Tinjauan Usaha

BUSINESS OVERVIEW

Pusat Pelayanan Gamma Knife ini terletak di Siloam Hospitals Lippo Village.

▪ Pusat Pelayanan Jantung

Dikenal karena keahliannya dalam diagnosis dan pengobatan gangguan jantung dan vaskular, Pusat pelayanan Jantung menawarkan pelayanan pencegahan, bedah, pengobatan dan rehabilitasi, menggunakan peralatan diagnostik dan medis terbaru. Tim multi-disiplin terdiri dari ahli jantung intervensi, spesialis rehabilitasi, ahli gizi dan perawat.

Saat ini, Lab Kateterisasi (Cath Lab) dan CT-Scan memainkan peran penting dalam pendeteksian, diagnosis dan pengobatan penyakit vaskular yang dapat menyebabkan stroke, serangan jantung, gagal ginjal dan kematian. Pusat pelayanan Jantung juga telah membentuk a state-of-the-art Unit Perawatan Jantung (CCU) untuk merawat pasien setelah serangan jantung atau operasi jantung utama. CCU menawarkan perawatan yang sangat khusus sampai kondisi pasien stabil.

Pusat pelayanan Jantung terletak di Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Cinere, Siloam Hospitals Denpasar dan Siloam Hospitals TB Simatupang.

▪ Pusat Pelayanan Ortopedi (Trauma & Cedera Olahraga)

Pusat Pelayanan Ortopedi menawarkan pelayanan pencegahan, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi untuk penyakit sistem muskuloskeletal yang mempengaruhi tulang, engsel, otot, saraf/tendon dan ligamen. Pusat ini juga mengkhususkan diri dalam merawat penyakit degeneratif seperti osteoarthritis dan osteoporosis.

Pusat Pelayanan Ortopedi terletak di Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Balikpapan dan Siloam Hospitals Denpasar

▪ Pusat Pelayanan Urologi

Pusat pelayanan Urologi terkenal karena keahliannya dalam mendeteksi dan mengobati gangguan saluran kencing dan sistem urogenital. Fokus utama pusat ini adalah untuk mendeteksi penyakit prostat dan batu ginjal yang merupakan sekitar 75 persen kasus urologi di Indonesia.

This center is located at Siloam Hospitals Lippo Village.

▪ Heart Center

Known for its expertise in the diagnosis and treatment of heart and vascular disorders, the Heart Center offers preventive, surgical, treatment and rehabilitation services, using latest diagnostic and medical equipment. The multi-disciplinary team consists of interventional cardiologist, rehabilitation specialists, nutritionists and nurses.

Today, both the Catheterization Lab (Cath Lab) and the CT-Scan play a significant role in the detection, diagnosis and treatment of vascular diseases that can lead to stroke, heart attack, kidney failure and death. The Center has also established a state-of-the-art Cardiac Care Unit (CCU) to treat patients after a heart attack or major cardiac surgery. The CCU offers highly specialized care until the patient's condition stabilizes.

This center is located at Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Cinere, Siloam Hospitals Denpasar and Siloam Hospitals TB Simatupang.

▪ Orthopedic Center (Trauma & Sport Injury)

This center offers prevention, diagnosis, treatment and rehabilitation services for musculoskeletal system diseases affecting the bone, hinge, muscle, nerve/tendon and ligaments. The center also specializes in treating degenerative diseases such as osteoarthritis and osteoporosis.

This center is located at Siloam Hospitals Lippo Village, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Balikpapan and Siloam Hospitals Denpasar

▪ Urology Center

The center is well regarded for its expertise in the detection and treatment of urinary tract and urogenital system disorders. The main focus of this center is to detect prostate and kidney stone diseases, which makes up about 75 percent of urology cases in Indonesia.

Pusat pelayanan Urologi memiliki mesin ESWL (Extracorporeal Shockwave Lithotripsy) yang dipakai untuk meledakkan batu ginjal atau tumor dengan proses yang tidak menyakitkan dan Green Light Laser yang digunakan untuk operasi prostat dengan hampir tidak ada perdarahan. Pusat pelayanan Urologi Siloam Hospitals Asri telah mulai melakukan transplantasi ginjal sejak tahun 2017 dan 8 operasi telah dilakukan sepanjang tahun.

Urology Centre terletak di Siloam Hospitals Kebon Jeruk dan Siloam Hospitals Asri.

▪ Pusat Pelayanan Kanker

Hampir 8 juta (13% dari semua kematian) orang meninggal di seluruh dunia setiap tahun akibat kanker. Di Indonesia, tingkat prevalensi penyakit ini meningkat dengan cepat dan diprediksi menjadi salah satu penyebab utama kematian setelah penyakit kardiovaskular.

Pusat ini menyediakan deteksi, diagnosis dan pengobatan kanker yang paling umum di Indonesia yang meliputi kanker serviks, kanker payudara, kanker kolorektal, kanker nasofaring, kanker paru-paru, kanker anak-anak, leukemia, kanker hati, kanker prostat, kanker ginjal dan kanker kulit.

Dalam mengenali pendekatan kontemporer yang diperlukan untuk mencegah dan mengobati kanker, Cancer Centre memiliki teknologi medis mutakhir dan dokter spesialis yang ahli untuk mencapai hasil terbaik bagi setiap pasien. Investasi pusat ini meliputi peralatan medis mutakhir Philips PET/CT, SPECT/CT, IBA Cyclotron (untuk memproduksi isotop) dan Varian dengan Nuclear Medicine, merupakan yang pertama di Indonesia.

Pusat Pelayanan Kanker terletak di MRCCC.

Pertumbuhan Jumlah Pasien dan Operasi

Perseroan mengakhiri tahun 2017 dengan pertumbuhan kunjungan rawat jalan sebesar 16,7%, 8,9% pada kasus gawat darurat dan 7,7% pada pendaftaran pasien rawat inap. 3,4% dari kunjungan pasien rawat jalan dirawat di bagian rawat inap, sementara 38,8% kasus darurat dirawat di bagian rawat inap.

Its ESWL (Extracorporeal Shockwave Lithotripsy) machine offers a less painful way of blasting kidney stones or tumors and Green Light Laser for prostate surgery with almost no bleeding is also available in this center. Starting 2017, the Urology Centre in Siloam Hospitals Asri has started to perform kidney transplant and 8 operations has been done during the year.

This center is located at Siloam Hospitals Kebon Jeruk and Siloam Hospitals Asri.

▪ Cancer Center

Nearly 8 million (13% of all deaths) people die worldwide annually as a result of cancer. In Indonesia, the prevalence rate of this disease is increasing rapidly and is predicted to be one of the leading causes of death after cardiovascular diseases.

This center provides detection, diagnosis and treatment of the most prevalent cancers in Indonesia which includes cervical cancer, breast cancer, colorectal cancer, nasopharyngeal cancer, lung cancer, pediatric cancer, leukemia, liver cancer, prostate cancer, renal cancer and skin cancer.

In recognizing the contemporary approach required to prevent and treat cancers, this center makes use of its state-of-the-art medical technology and top specialist doctors to achieve the best outcome for each patient. Its investment includes the most advanced Philips PET/CT, SPECT/CT, IBA Cyclotron (to produce isotopes) and the Varian with Nuclear Medicine, a first of its kind in Indonesia.

This center is located at MRCCC.

Growing Patient Volume and Operation

The company ended the year with 16.7% growth in out-patient department visits, 8.9% growth in emergency cases and 7.7% growth in in-patient department admissions. 3.4% of out-patient department visits were admitted to the in-patient department, while 38.8% emergency cases were admitted to the in-patient department.

Tinjauan Usaha

BUSINESS OVERVIEW

Pertumbuhan kunjungan rawat jalan sebagian besar dikontribusikan dari 10 rumah sakit yang sedang berkembang dengan kontribusi 46,8%, diikuti oleh 11 rumah sakit baru dengan kontribusi 40,9%. Pada basis rumah sakit yang sebanding, tidak termasuk 8 rumah sakit yang dibuka pada tahun 2017, kunjungan rawat jalan mencatat pertumbuhan sebesar 12,3%. Pertumbuhan 8,9% pada kasus gawat darurat sebagian besar dikontribusikan dari 11 rumah sakit baru. Pada basis rumah sakit yang sebanding, kasus gawat darurat menurun sebesar 1,8%. Sedangkan untuk pertumbuhan pendaftaran rawat inap, terutama dikontribusikan oleh 11 rumah sakit baru. Pada basis rumah sakit yang sebanding, penerimaan pasien rawat inap meningkat sebesar 1,5%.

The growth in out-patient department visits was contributed mainly from the 10 developing hospital with 46.8% contribution followed by the 11 new hospital with 40.9% contribution. On comparable hospital basis, exclude the 8 hospitals opened in 2017, the out-patient department visits growth was 12.3%. The 8.9% growth in emergency cases was contributed mainly from the 11 new hospital category. On comparable hospital basis, the emergency cases decreased by 1.8%. As for the in-patient department admissions, the growth was mainly contributed by the 11 new hospitals category. On comparable hospital basis, the in-patient department admissions increased by 1.5%.

Kunjungan Rawat Jalan

OPD Visits

	2016	2017	
6 Mature	889,893	923,660	3.8%
10 Developing	802,690	950,632	18.4%
4 Distinct	177,442	182,857	3.1%
11 New	20,659	149,913	625.7%
Total Outpatient Visits	1,890,684	2,207,062	16.7%

Kasus Rawat Darurat

Emergency Cases

	2016	2017	
6 Mature	111,702	103,170	-7.6%
10 Developing	97,041	94,333	-2.8%
4 Distinct	28,625	29,936	4.6%
11 New	3,863	35,269	813.0%
Total Emergency Cases	241,231	262,708	8.9%

Pendaftaran Rawat Inap

Inpatient Admissions

	2016	2017	
6 Mature	77,703	74,299	-4.4%
10 Developing	78,550	78,066	-0.6%
4 Distinct	12,978	13,388	3.2%
11 New	3,237	20,015	518.3%
Total Inpatient Admissions	172,468	185,768	7.7%

Rawat Jalan Konversi dengan Rawat Inap

OPD Conversion to IPD %

	2016	2017
6 Mature	3.2%	3.3%
10 Developing	4.5%	3.6%
4 Distinct	2.5%	2.9%
11 New	4.1%	3.2%
OPD Conversion to IPD %	3.7%	3.4%

Rawat Darurat Konversi dengan Rawat Jalan

Emergency Conversion to IPD %

	2016	2017
6 Mature	38.4%	38.3%
10 Developing	41.9%	43.5%
4 Distinct	25.1%	23.5%
11 New	53.1%	40.8%
Emergency conversion to IPD %	38.5%	38.8%

Sepanjang tahun 2017, tempat tidur yang beroperasi di rumah sakit Perseroan telah berkembang dari 2.849 tempat tidur di 2016 menjadi 3.396 tempat tidur pada tahun 2017, meningkat 19,2%. 8 rumah sakit yang dibuka pada tahun 2017 menambah 434 tempat tidur ke jumlah keseluruhan. Tingkat hunian tempat tidur selama tahun 2017 adalah 52,6%, pada rumah sakit yang setara adalah sebesar 57,3%.

During the year, the Company's operational beds has expanded from 2,849 operational beds in 2016 to 3,396 operational beds in 2017, a 19.2% increase. The 8 hospitals opened in 2017 add 434 operational beds to the total. The bed occupancy rate during the year was 52.6%, 57.3% on comparable hospital basis.

Tempat Tidur yang Beroperasi

Operational Beds

	2016	2017	
6 Mature	1,181	1,165	-1.4%
10 Developing	1,358	1,419	4.5%
4 Distinct	195	208	6.7%
11 New	115	604	425.2%
Total Operational Beds	2,849	3,396	19.2%

Utilisasi Tempat Tidur

Bed Occupancy Rate

	2016	2017
By Segment	2016	2017
6 Mature	68.8%	61.9%
10 Developing	63.1%	54.5%
4 Distinct	63.1%	58.5%
11 New	32.3%	28.4%
BOR	64.2%	52.6%

Tinjauan Usaha

BUSINESS OVERVIEW

Metode Pembayaran untuk Pasien

1. Pasien out-of-pocket membayar tunai atau dengan kartu kredit/debit. Secara historis, pasien OPE menyumbang bagian terbesar dari total pendapatan, yaitu sekitar 39,1%.
2. Siloam Hospitals menarik korporasi dan organisasi dengan menawarkan paket perawatan medis untuk karyawan mereka. Klien mencakup perusahaan multinasional dan domestik. Segmen ini menyumbang 10,5% terhadap pendapatan.
3. Perusahaan asuransi swasta mewakili sekitar 23,2% dari total pendapatan, perusahaan asuransi yang bergabung adalah Prudential, Manulife, AIA, Bupa International, Allianz, AXA, dan Lippo General Insurance.
4. Saat ini, BPJS Kesehatan, jaminan kesehatan pemerintah Indonesia, menyumbang pendapatan sebesar 27,1%. Siloam Hospitals dengan sepenuh hati mendukung rencana pemerintah ini dan telah mengubah strategi pengembangannya untuk mengakomodasi akses bagi pasien BPJS Kesehatan. Saat ini, sebanyak 21 rumah sakit menerima pasien BPJS Kesehatan. Seiring waktu, kami sepenuhnya mengharapkan seluruh rumah sakit, kecuali 2 rumah sakit, dapat bergabung dengan BPJS Kesehatan.

Prioritas Strategi Bisnis di Tahun 2017

Visi dan Misi Perseroan ditetapkan Manajemen berdasarkan strategi empat pilar untuk memastikan perawatan terbaik untuk pasien, pengembangan tepat sasaran dan investasi untuk ekspansi secara efektif. Keempat pilar ini adalah:

- Keunggulan dalam pelayanan darurat dengan nomor telepon darurat nasional 1-500-911. Terlatih untuk menstabilkan pasien saat terjadi trauma, stroke dan serangan jantung.
- Peralatan medis state-of-the-art untuk proses skrining, diagnosis dini dan perawatan dini dan juga pada saat yang sama memungkinkan profesional medis kami untuk memberikan perawatan komprehensif dan menyeluruh secara tepat waktu kepada pasien kami.
- Digital Telemedicine "Hub and Spoke" yang menyediakan saluran komunikasi sehingga memperluas akses perawatan profesional antara Centres of Excellence.
- Program Kemitraan dan Pengembangan Dokter Siloam untuk merekrut dan mempertahankan keberadaan para dokter.

Payment Methods for Patients

1. Out-of-pocket expense patients pay in cash or by credit/debit card. Historically, OPE patients have contributed the major amount of revenues, at around 39.1%.
2. Siloam Hospitals attracts corporations and organizations by offering medical treatment packages for their employees. Clients include both multinational and domestic companies. This segment contributes 10.5% to revenue.
3. Private insurance providers represent around 23.2%, from a list including Prudential, Manulife, AIA, Bupa International, Allianz, AXA, and Lippo General Insurance.
4. Currently, BPJS Kesehatan, the Indonesian government insurance plan, contributes 27.1% to revenues. Siloam Hospitals whole-heartedly supports this government plan and has remodeled its development strategy to accommodate access for BPJS Kesehatan patients. Currently, 21 of our hospitals subscribe to this plan. Over time, we fully expect to enroll all but 2 of our hospitals to accept BPJS Kesehatan patients.

2017 Business Strategy Priorities

Management has based the Company's Vision and Mission on a four-pillar strategy to ensure first class patient care, on-target development and effective use of expansion investments. These four pillars are:

- Excellence in emergency services with a nationwide emergency call center 1-500-911 phone number. Trained to stabilize the patient during the case of trauma, stroke and heart attack.
- State-of-the-art medical equipment to enable screening, early diagnosis and early treatment and also at the same time enable our medical professionals to deliver timely comprehensive and holistic care to our patients.
- Digital Telemedicine "Hub and Spoke" offering a communication channel, extending access to professional care between Centres of Excellence.
- The Siloam Doctor Partnership and Development Program to attract and retain doctors.

Perseroan memberikan prioritas kepada standar kinerja yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan klinis yang ketat saat menerapkan hal-hal berikut:

- Secara sistematis meningkatkan jumlah tempat tidur rumah sakit dengan mengakuisisi atau membangun rumah sakit baru.
- Memperluas ketersediaan spesialis melalui program Hub and Spoke dalam rangka memberikan diagnosa real-time dan mengurangi biaya.
- Memacu kedatangan wisatawan medis dengan menawarkan lebih banyak pelayanan bernilai tinggi.
- Mengadopsi pendekatan holistik dengan menyediakan perawatan dan pelayanan medis terpadu, inovatif, dan komprehensif.
- Mendorong efisiensi melalui teknologi maju untuk mendukung sistem keuangan dan administrasi tanpa mengabaikan standar dan prosedur internasional.
- Mendukung operasional Perseroan dengan melakukan riset dan pelatihan kelas satu untuk menjamin keunggulan pelayanan.
- Melanjutkan perekrutan staf dan mempertahankan retensi yang kuat sambil meningkatkan pelatihan dan pengembangan karir.

Priority still focuses on high standards and adherence to strict clinical rules when implementing the following:

- Systematically increase hospital bed numbers by acquiring or constructing new hospitals.
- Extend specialist availability through the Hub and Spoke model to provide real-time diagnosis and reduce costs.
- Stem the outward flow of medical tourists by offering more high-value services.
- Adopt a holistic approach by providing integrated, innovative, and comprehensive medical treatment and services.
- Encourage efficiency through advanced technology to support financial and administrative systems without neglecting international standards and procedures.
- Support Company operations with first-class research and academic resources to guarantee service excellence.
- Continue vigorous staff recruitment and retention campaigns while expanding training and career development.

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE



Meningkatnya pendapatan yang dibukukan Perseroan berimbas positif terdapat laba Perseroan. Di tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp99,60 miliar, naik 20,24% dibandingkan tahun 2016

Growth of revenue drove the increase in the Company's profits, with the Company posting net income of Rp99.60 billion, up 20.24% from 2016.

OVERVIEW

Peningkatan pelayanan yang diberikan Perseroan berimbas positif terhadap kinerja Perseroan. Pada tahun 2017, aset Perseroan tercatat sebesar Rp7,60 triliun, naik sebesar 80,19% secara tahunan. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp5,85 triliun, tumbuh 13,15% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp5,17 triliun.

Pada tahun 2017, laba bruto Perseroan naik 8,47% secara tahunan menjadi sebesar Rp1,65 triliun. EBITDA meningkat sebesar 8,80% secara tahunan menjadi sebesar Rp732,99 miliar.

Meningkatnya pendapatan yang dibukukan Perseroan berimbas positif terdapat laba Perseroan. Di tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba bersih bersih sebesar Rp93,57 miliar, naik 8,92%. dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp85,90 miliar.

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Strategi usaha yang tepat berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan. Per 31 Desember 2017, total aset Perseroan mencapai Rp7,60 triliun, tumbuh 80,19% dibandingkan periode yang sama 2016 sebesar Rp4,22 triliun. Kenaikan ditopang oleh aset tidak lancar lainnya sebesar 354,36% dari Rp614,99 miliar menjadi Rp2.794,30 miliar dan aset tetap sebesar 55,34% dari Rp1.693,87 miliar menjadi Rp2.631,18 miliar. Pada tahun 2017 jumlah ekuitas mengalami kenaikan sebesar 101,77%.

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rp Juta | In Million Rp

	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	930.138	740.437	189.701	25,62
Piutang Usaha Trade Receivables	924.166	775.978	148.188	19,10
Persediaan Inventories	197.431	178.381	19.050	10,68
Aset Lancar Current Assets	119.058	212.034	(92.976)	(43,85)
Aset Tidak Lancar Lain-lain Non-Current Assets	2.794.297	614.991	2.179.306	354,36
Aset Tetap Fixed Assets	2.631.178	1.693.869	937.309	55,34
Jumlah Aset Total Assets	7.596.268	4.215.690	3.380.578	80,19
Utang Usaha Trade Payables	373.097	314.127	58.970	18,77

OVERVIEW

The growth of the Company's services favorably affected the Company's financial performance. In 2017, the Company's asset value amounted to Rp7.6 trillion, increased by 80.19% year-on-year. The Company posted revenue in the amount of Rp5.85 trillion, or rose by 13.15% compared to 2016 amounting to Rp5.17 trillion.

In 2017, the Company's gross profit grew by 8.47% year-on-year to Rp1.65 trillion. EBITDA increased by 8.80% year-on-year to Rp732.99 billion.

Growth of revenue also driven increase in the Company's profits. In 2017, the Company posted net income in the amount of Rp93.57 billion, up by 8.92% from 2016 amounting to Rp85.90 billion.

HIGHLIGHTS OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Asset

Appropriate business strategy had resulted in growth of financial performance. As of per December 31, 2017, the Company's total assets amounted to Rp7.6 trillion, up 80.19% compared to the same period on 2016 of Rp4.22 trillion. This growth was driven by other non-current asset that rose by 354.36%, from Rp614.99 billion to Rp2,794.30 billion and fixed asset by 55.34% from Rp1,693.87 billion to Rp2.631.18 billion. In 2017, equity grew by 101.77%.

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rp Juta | In Million Rp

	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	499.101	411.889	87.212	21,17
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	410.556	360.604	49.952	13,85
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.282.754	1.086.620	196.134	18,05
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.313.514	3.129.070	3.184.444	101,77
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.596.268	4.215.690	3.380.578	80,19

Aset Lancar

Komposisi aset lancar pada tahun 2017 mencapai 28,58% dari total aset. Total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp2,17 triliun, naik sebesar 13,84% secara tahunan dari Rp1,91 triliun. Kenaikan aset lancar turut didorong oleh meningkatnya pos kas dan setara kas sebesar 25,62%, pos piutang usaha sebesar 19,10%, pos beban dibayar dimuka sebesar 71,81%, pos persediaan sebesar 10,68%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan dana Penawaran Umum Terbatas II.

Sedangkan aset lancar yang mengalami penurunan adalah aset keuangan lancar lainnya dengan penurunan sebesar 89,42%.

Aset Lancar

Current Assets

Dalam Rp Juta | In Million Rp

	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	930.138	740.437	189.701	25,62
Piutang Usaha Trade Receivables	924.166	775.978	148.188	19,10
Persediaan Inventories	197.431	178.381	19.050	10,68
Aset Lancar Lainnya Other Currents Asset	16.099	152.109	(136.010)	(89,42)
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Advances	102.959	59.925	43.034	71,81
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.170.793	1.906.830	263.963	13,84

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 25,62% secara tahunan. Kas dan setara kas naik dari Rp740,44 miliar pada tahun 2016 menjadi 930,14 miliar pada tahun 2017. Kenaikan kas setara kas terutama disebabkan oleh penerimaan dana penawaran umum terbatas II.

Piutang Usaha

Piutang usaha mengalami kenaikan sebesar 19,10% dari Rp775,98 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp924,17 miliar pada tahun 2017. Kenaikan piutang usaha terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari pelanggan korporasi, asuransi dan perorangan.

Current assets

The Company's current asset as of December 2017 is 28.58% of the total assets. The Company's current asset amounted to Rp2.17 trillion, increased by 13.84% year-on-year of Rp1.91 trillion. Increase in current assets was driven by cash and cash equivalent by 25.62%, trade receivable by 19.10%, prepaid expenses by 71.81% and inventories by 10.68%. The increase of cash and cash equivalents was due to the proceeds from Limited Public Offering II.

Meanwhile, other current assets was decreased by 89.42% in current period.

Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent has increased by 25.62% year-on-year. Cash and cash equivalent increased from Rp740.44 billion in 2016 to Rp930.14 billion in 2017, due to proceeds of the Company shares from Limited Public Offering II.

Trade Receivables

Trade receivables has increased by 19.10% from Rp775.98 billion in 2016 to Rp924.17 billion in 2017. An increase in trade receivables was due to an increase in revenue from corporate, insurance and individual consumers.

Persediaan

Jumlah persediaan yang tercatat pada tahun 2017 adalah sebesar Rp197,43 miliar. Persediaan mengalami kenaikan sebesar 10,68% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp178,38 miliar. Kenaikan disebabkan oleh adanya peningkatan pada volume pasien dan peningkatan pembelian persediaan.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya mengalami penurunan sebesar 89,42% secara tahunan. Aset lancar lainnya turun dari Rp152,11 miliar pada tahun 2016 menjadi 16,10 miliar pada tahun 2017. Penurunan aset lancar lainnya terutama disebabkan oleh pembayaran dana yang dibatasi penggunaannya untuk akuisisi entitas anak.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar 71,81% secara tahunan. Beban dibayar dimuka naik dari Rp59,92 miliar pada tahun 2016 menjadi 102,96 miliar pada tahun 2017. Kenaikan beban dibayar dimuka terutama disebabkan oleh peningkatan bagian lancar beban sewa dibayar dimuka untuk rumah sakit Siloam Bogor dan beasiswa.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 134,99% secara tahunan dari Rp2,31 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp5,43 triliun pada tahun 2017. Komponen dalam aset tidak lancar didominasi oleh pos uang muka yang mencapai Rp2,06 triliun atau sebesar 37,91% dan pos aset tetap yang mencapai Rp2,63 triliun atau sebesar 48,50% dari total aset tidak lancar.

Peningkatan aset tidak lancar juga disebabkan adanya kenaikan uang muka, aset tetap, beban dibayar dimuka jangka panjang dan goodwill. Untuk uang muka, kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan pada pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan konstruksi.

Aset Tidak Lancar

Non Current Assets

Dalam Rp Juta | In Million Rp

	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Uang Muka Down Payment	2.057.062	240.813	1.816.249	754,22
Piutang Non Usaha Non Trade Receivables	459	525	(66)	(12,57)
Aset Tetap Fixed Assets	2.631.178	1.693.869	937.309	55,34
Goodwill Goodwill	398.440	288.277	110.163	38,21
Aset Tak Berwujud Intangible assets	68.032	45.095	22.937	50,86
Aset Pajak Tangguhan Deffered Tax Asset	39.935	35.805	4.130	11,53
Beban Dibayar Dimuka Jangka Panjang Long-term Prepaid Expenses	227.231	-	227.231	100,00
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	3.138	4.476	(1.338)	(29,89)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	5.425.475	2.308.860	3.116.615	134,99

Inventories

In 2017, inventories of the Company was amounted to Rp197.43 billion. An increased in inventories by 10.68% compared from 2016 amounting to Rp178.38 billion. This was due to an increase in patient volume and inventory purchase.

Other current asset

Other current asset has decreased by 89.42% year-on-year. The decrease in other current asset was from Rp152.11 billion in 2016 to Rp16.10 billion in 2017. This decrease was due to payment of fund which restricted for acquisition of subsidiaries.

Prepaid expenses

Prepaid expenses increased by 71.81% year-on-year. Prepaid expenses increased from Rp59.92 billion in 2016 to become Rp102.96 billion in 2017. This increase in prepaid expenses mainly due to an increase in current portion of prepaid rental for Siloam Hospital Bogor and scholarship.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets increased by 134.99% year-on-year from Rp2.31 trillion in 2016 to Rp5.43 trillion in 2017. The non-current asset component was mainly consisted of advances amounting to Rp2.06 trillion or 37.91% and fixed asset which amounting to Rp2.63 trillion or 48.50% from total non-current asset.

An increase in non-current assets was also driven by increase in advances, fixed assets, long-term prepaid expenses and goodwill. In terms of advances, an increase was primarily due to an increase in advances for purchase fixed assets, rental assets, and construction.

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

Liabilitas

Total liabilitas yang dibukukan Perseroan pada tahun 2017 meningkat sebesar 18,05% dari Rp1,09 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1,28 triliun. Peningkatan dipicu oleh pos utang usaha sebesar 18,77%, utang pajak jangka pendek sebesar 105,12%, dan pos utang sewa pembiayaan sebesar 38,63%.

Liabilitas Jangka Pendek

Sejumlah indikator keuangan dalam pos liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan. Diantaranya, utang usaha, utang pajak, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual dan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang. Per 31 Desember 2017, total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp872,20 miliar, naik 20,13% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp726,02 miliar.

Kenaikan tertinggi dibukukan oleh pos utang usaha dengan kenaikan sebesar 18,77%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pembelian, seiring meningkatnya pendapatan Perusahaan. Kenaikan yang signifikan lainnya dibukukan oleh pos utang pajak lainnya sebesar 105,12% yang disebabkan utang pajak pasal 4(2) dan pajak badan Perusahaan dan entitas anak.

Pada pos liabilitas jangka pendek, kenaikan juga dibukukan oleh pos liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pos beban akrual. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya meningkat sebesar 32,60% yang disebabkan oleh peningkatan utang perolehan saham entitas anak. Beban akrual meningkat sebesar 4,60% yang disebabkan oleh peningkatan akrual contract service.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam Rp Juta | In Million Rp

	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Utang Usaha Trade Payable	373.097	314.127	58.970	18,77
Beban Akrual Accrued Expenses	244.996	234.211	10.785	4,60
Uang Muka Pasien Advance from Patients	16.151	14.948	1.203	8,05
Utang Pajak Taxes Payable	82.690	40.313	42.377	105,12
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Current Portion of Long Term Liabilities	47.799	41.375	6.424	15,53
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Other Current Financial Liabilities	107.465	81.042	26.423	32,60
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	872.198	726.016	146.182	20,13

Liabilities

Total liabilities booked by Company in 2017 has increased by 18.05% from Rp1.09 trillion in 2016 to become Rp1.28 trillion. This increase mainly due to trade payables by Rp18.77%, taxes payables by 105.12% and finance lease obligation by 38.63%.

Current Liabilities

A number of financial indicators under current liabilities exhibited increase, among others were trade payables, tax payable, accrued expenses and current portion of long-term bank loans. As of 31 December 2017, the Company's total current liabilities amounted to Rp872,20 billion, increased by 20.13% compared to 2016 position at Rp726.02 billion.

The highest growth derived from trade payables which increased by 18.77%. The increase was driven by an increase in purchase, in line with an increase in the Company's revenue. Other contributors are from other taxes payables, which increased by 105.12%, mainly due to taxes payable art 4(2) and corporate income tax for the Company and subsidiaries.

Increase in current liabilities was also driven by an increase in short term financial liabilities and accrued expenses. Other short term financial liabilities increased 32.60% which was due to an increase in acquisition of shares of the subsidiaries. Accrued expense increased by 4.60% which mainly due to an increase in accrued contract service.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp410,56 miliar, naik sebesar 13,85% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp360,60 miliar. Peningkatan dipengaruhi oleh peningkatan utang sewa pembiayaan sebesar 38,93%, peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebesar 51,97%, yang disebabkan oleh liabilitas pajak tangguhan atas aset tetap entitas anak yang diakuisisi dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar 10,65% seiring meningkatnya jumlah karyawan Perusahaan.

Penurunan dibukukan pada pos laba yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik sebesar 12,51%, dan utang bank jangka panjang sebesar 84,89%.

Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities

Dalam Rp Juta | In Million Rp

	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	1.494	9.885	(8.391)	(84,89)
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha Due to Related Parties Non-Trade	-	198	(198)	(100,00)
Utang Sewa Pembiayaan Finance Leases Obligation	145.622	105.042	40.580	38,63
Laba yang Ditangguhkan Deferred Gain on Sale	83.217	95.115	(11.898)	(12,51)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employment Benefit Liabilities	129.281	116.843	12.438	10,65
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	50.942	33.521	17.421	51,97
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	410.556	360.604	49.952	13,85

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2017 amounted to Rp410.56 billion, up 13.85% compared to 2016 amounting to Rp360.60 billion. The increase was driven by increase in finance lease obligation by 38.93%, deferred tax liabilities by 51.97%, which was due to deferred tax liabilities for the fixed asset of the acquired subsidiaries and long-term employment benefits liabilities by 10.65% in line with an increase in the number of the Company's employees.

Deferred income has decreased for the sale and leaseback transaction by 12.51% and long-term bank loans which exhibits decline by 84.89%.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan tahun 2017 mencapai Rp6,29 triliun, naik sebesar 101,57% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp3,12 triliun. Kenaikan bersumber dari adanya tambahan modal disetor sebesar Rp3,04 triliun menjadi Rp5,61 triliun atau naik sebesar 118,23%, kenaikan modal saham sebesar Rp32,52 miliar dan kenaikan saldo laba sebesar Rp99,60 miliar.

Ekuitas Equity

Dalam Rp Juta | In Million Rp

	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Modal Saham Capital Stock	162.576	130.061	32.515	25,00
Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital	5.608.921	2.570.240	3.038.681	118,23
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali Difference in Value from Non-Controlling Interest	(25.748)	(25.748)	-	-
Saldo Laba Retained Earnings	546.922	447.325	99.597	22,27
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.292.671	3.121.878	3.170.793	101,57

Equity

The Company's total equity as of 2017 amounted to Rp6.29 trillion, or increased by 101.57% compared to 2016 amounting to Rp3.12 trillion. This was due to an increase in additional paid in capital from Rp3.04 trillion to Rp5.61 trillion or increased by 118.23%, an increase in share capital amounting to Rp32.52 billion and retained earning amounting to Rp99.60 billion.

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Hasil Usaha (Laba/Rugi)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan rawat inap dan pendapatan rawat jalan. Pendapatan rawat inap adalah pendapatan yang berasal dari jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli, obat dan perlengkapan medis, kamar rawat inap, fasilitas rumah sakit, kamar operasi dan pendapatan administrasi lainnya. Sementara pendapatan rawat jalan adalah pendapatan yang berasal dari jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli, obat dan perlengkapan medis, fasilitas rumah sakit dan pendapatan administrasi lainnya.

Per 31 Desember 2017, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp5,85 triliun, naik sebesar 13,15% dibandingkan dengan Desember 2016 sebesar Rp5,17 triliun. Pendapatan yang berasal dari rawat inap berkontribusi sebesar 60,76% terhadap total pendapatan. Sementara pendapatan yang berasal dari rawat jalan berkontribusi sebesar 39,24% dari total pendapatan.

Rawat Inap

Pendapatan rawat inap yang diperoleh Perseroan meningkat sebesar 11,90% dari Rp3,18 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp3,55 triliun pada tahun 2017. Kenaikan tertinggi bersumber dari meningkatnya pendapatan jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli sebesar 13,49%, diikuti kenaikan dari pendapatan obat dan perlengkapan medis sebesar 9,93%, kenaikan fasilitas rumah sakit sebesar 16,62%, kenaikan kamar operasi sebesar 27,52% dan kenaikan pendapatan administrasi lainnya sebesar 12,61%.

Jika dilihat dari pangasanya, pendapatan terbesar berasal dari pendapatan jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli serta pendapatan obat dan perlengkapan medis. Pendapatan jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli mencapai Rp1,29 triliun atau mencapai 36,30% dari total pendapatan rawat inap. Sementara obat dan perlengkapan medis mencapai sebesar Rp1,21 triliun atau berkontribusi sebesar 34,01% dari total pendapatan rawat inap.

Profit/Loss Statements

Revenue

The Company's revenue consists of inpatient and outpatient services. Inpatient revenues consist of medical support and medical specialist services; drugs and medical supplies, inpatient room; hospital facility and administration revenues; operating theatre; and delivery room. Outpatient revenues consist of medical support and medical specialist services, drugs and medical supplies, hospital facility and other administration revenue.

As of 31 December 2017, the Company recorded revenues amounting to Rp5.85 trillion, increased by 13.15% compared to 2016 amounting to Rp5.17 trillion. Inpatient revenues contributed 60.76% to total revenues, while outpatient revenues contributed 39.24% of the total revenues.

In-patient

In-patient revenue rose by 11.90% from Rp3.18 trillion in 2016 to Rp3.55 trillion in 2017. The highest growth mainly derived from revenue of medical support and specialist service that rose by 13.49% followed by revenue from drugs and medical equipment by 9.93%, increase in revenue of hospital facility by 16.62%, increase in in-patient room by 27.52%, and increase in administration services and other revenue of by 12.61%.

By revenue segment, medical support and specialist services as well as drugs and medical equipment generated the highest amount of revenues. Medical support and specialist services posted Rp1.29 trillion or contributed to 36.30% of total in-patient revenue and drugs and medical equipment generated Rp1.21 trillion or 34.01% of total in-patient revenue.

Dalam Rp Juta | In Million Rp

Pendapatan Revenue	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli Medical Support and Specialist Service	1.289.640	1.136.362	153.278	13,49%
Obat dan Perlengkapan Medis Drugs and medical equipment	1.208.538	1.099.324	109.214	9,93%
Kamar Rawat Inap In-patient room	492.017	464.013	28.004	6,04%
Fasilitas Rumah Sakit Hospital facility	255.684	219.247	36.437	16,62%

Dalam Rp Juta | In Million Rp

Pendapatan Revenue	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Kamar Operasi Operating room	159.179	124.830	34.349	27,52%
Pendapatan Administrasi dan lainnya Administration services and others	147.947	131.378	16.569	12,61%
Total Pendapatan Rawat Inap Total in-patient revenue	3.553.005	3.175.154	377.851	11,90%

Rawat Jalan

Dibandingkan dengan pendapatan rawat inap, pendapatan yang diperoleh dari rawat jalan kenaikannya lebih tinggi, yakni sebesar 15,14% dengan kenaikan mencapai Rp301,79 miliar. Pendapatan rawat jalan naik dari Rp1,99 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp2,30 triliun pada tahun 2017.

Peningkatan pendapatan rawat jalan ditopang oleh peningkatan pendapatan jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli sebesar 15,97%. Kenaikan yang signifikan juga dibukukan oleh obat dan perlengkapan medis sebesar 16,56% dan pendapatan fasilitas rumah sakit sebesar 23,12%.

Jika dilihat dari komposisinya, porsi terbesar dari pendapatan rawat jalan berasal dari jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli, pendapatan dari obat dan perlengkapan medis. Pendapatan jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli kontribusinya mencapai 60,77% dari total pendapatan rawat jalan. Sementara pendapatan obat dan perlengkapan medis dan pendapatan fasilitas rumah sakit pangannya masing-masing mencapai 30,93% dan sebesar 4,49% dari total pendapatan rawat jalan.

Out-patient

Compared to in-patient service, out-patient service generated the highest revenue growth of 15.14% or by Rp301.79 billion. Outpatient revenues increased from Rp1.99 trillion in 2016 to Rp2.3 trillion in 2017.

The growth of out-patient revenue was driven by medical support and specialist services revenue that increased by 15.97%. Other revenue segments also posted growth: drugs and medical equipment grew by 16.56%, and hospital facility revenue by 23.12%.

By the revenue composition, the largest portion of out-patient revenue was driven by out-patient service's biggest revenue contributor was medical support and specialist services as well as drugs and medical equipment. Medical support and specialist services revenue contributed 60.77% to total out-patient revenue, while drugs and medical equipment and hospital facility contributed 30.93% and 4.49% of total out-patient revenue, respectively.

Dalam Rp Juta | In Million Rp

Pendapatan Revenue	2017	2016	Perubahan Change	
			Rp	%
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli Medical Support and Specialist Service	1.394.721	1.202.639	192.082	15,97%
Obat dan Perlengkapan Medis Drugs and medical equipment	709.798	608.947	100.851	16,56%
Fasilitas Rumah Sakit Hospital facility	102.949	83.614	19.335	23,12%
Pendapatan Administrasi dan lainnya Administration services and others	87.533	98.009	(10.476)	-10,69%
Total Pendapatan Rawat Jalan Total Out-patient Revenue	2.295.001	1.993.209	301.792	15,14%

Beban

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2017, beban pokok pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp4,20 triliun, meningkat sebesar 15,10% dibandingkan dengan Desember 2016 sebesar Rp3,65 triliun. Beban pokok pendapatan Perseroan

Expenses

Cost of Revenue

Per 31 Desember 2017, the Company's cost of revenue amounted to Rp4.2 trillion, increased by 15.10% compared with 2016 amounted to Rp3.65 trillion. The Company's cost of revenue consists of salaries and employees'

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

terutama meliputi gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk jasa tenaga ahli), obat dan perlengkapan medis, penyusutan, perlengkapan klinik, makanan dan minuman dan biaya rujukan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tertama meliputi gaji dan kesejahteraan karyawan, sewa, perlengkapan kantor, penyusutan, listrik dan air, pemasaran dan iklan, transportasi dan akomodasi, pelatihan dan pengembangan, sewa, perbaikan dan perawatan serta komunikasi. Jumlah beban usaha Perseroan per Desember 2017 mencapai Rp1.35 triliun, naik sebesar 10,04% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1,23 triliun.

Laba Sebelum Pajak

Meningkatnya pendapatan berimbas positif terhadap perolehan laba Perseroan. Perseroan mencatatkan kenaikan laba sebelum pajak sebesar 16,10% dari Rp172,29 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp200,04 miliar. Pendapatan bunga yang diperoleh Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp17,87 miliar, sementara beban keuangan mengalami penurunan sebesar 23,62%.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp10,59 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengukuran kembali imbalan pasti entitas anak dan Perseroan.

Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Peningkatan laba Perseroan berimbas positif terhadap laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sejalan dengan meningkatnya laba, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga mengalami peningkatan.

Laba Per Saham

Laba per saham Perseroan pada tahun 2017 turun 5,83% dari Rp72,51 menjadi Rp68,29. Penurunan disebabkan jumlah saham yang beredar lebih banyak per 31 Desember 2017 akibat penerbitan saham baru. Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode berjalan.

benefits (including specialists), drugs and medical supplies, depreciation, clinical supplies, food and beverage, and outchecking.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of salaries and employees' benefits, rental, office supplies, depreciation, water and electricity, marketing and advertisements, transportation and accommodation, training and development, repair and maintenance, and depreciation. Total operating expenses per December 2017 amounted to Rp1.35 trillion, increased by 10.04% compared to 2016 amounting to Rp1.23 trillion.

Profit Before Tax

Increase in revenues favorably impacted the Company's profits. The Company recorded an increase in profit before tax by 16.10%, from Rp172.29 billion in 2016 to Rp200.04 billion in 2017. The Company has an increase position in interest income by Rp17.87 billion, while the finance charges was decreased by 23.62%.

Other Comprehensive Income (Expenses)

In 2017, the Company booked comprehensive loss amounting to Rp10.59 billion. This matter was mainly driven by revaluation of defined benefit plan for the Company and its subsidiaries.

Profit for the Period Attributable to Owners of Parent Entity Increase in Company's profits was in favor to profit for the period attributable to owners of parent entity. In line with profit growth, profit for the period attributable to owners of parent entity also increased.

Earnings per Share

The Company's earnings per share as of December 31 2017 decreased by 5.83% from Rp72.51 to Rp68.29. This decrease was mainly due to additional shares issued. Earnings per share is calculated by dividing the amount of profits attributable to ordinary owners of parent entity to the total weighted average of ordinary shares during the period.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2017, arus kas bersih dari aktivitas operasi jumlahnya mencapai Rp225,78 miliar, turun sebesar Rp14,08 miliar atau sebesar 5,87% dibandingkan dengan tahun 2016. Arus kas dari aktivitas operasi diantaranya meliputi penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya, dan pembayaran kepada manajemen dan karyawan. Jumlah terbesar pengeluaran kas untuk aktivitas operasi adalah pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya, yakni sebesar Rp3,05 triliun.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah pos-pos pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan lainnya, penjualan dan pembelian aset tetap dan perangkat lunak, dan pembayaran utang saham entitas anak. Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan lainnya merupakan pengeluaran terbesar dari aktivitas investasi, yakni sebesar Rp1,90 triliun. Sementara pemasukan arus kas dari aktivitas investasi berasal dari penjualan aset tetap dan perangkat lunak sebesar Rp1,36 miliar. Di tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp3,08 triliun.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2017, terdapat arus kas masuk dalam arus kas bersih dari aktivitas pendanaan melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) II sebesar Rp3,09 triliun. Sementara pos-pos yang menjadi pengeluaran dalam arus kas bersih dari aktivitas pendanaan meliputi, pembayaran utang sewa pembiayaan, pembayaran pinjaman bank, dan pembayaran biaya emisi saham. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan nilainya mencapai Rp3,04 triliun.

Saldo Kas

Pada awal tahun, saldo kas mencapai Rp740,44 miliar. Perseroan mencatatkan adanya dampak kurs senilai Rp1,68 miliar. Sehingga saldo akhir kas pada tahun 2017 menjadi Rp930,14 miliar.

CASH FLOWS STATEMENT

Net Cash Flows from Operating Activities

As per 31 December 2017, net cash flows from operating activities amounted to Rp225.78 billion, decreased by Rp14.08 billion or 5.87% compared with 2016. Cash flows from operating activities consist of cash receipts from customers, payments to suppliers and third parties, and payments to management and employees. Payments to suppliers and third parties occupied the largest component of cash flows used in operating activities, amounting to Rp3.05 trillion.

Net Cash Flows from Investing Activities

The Company's cash flows used in investing activities consists of advances for purchase of fixed assets and others, disposal and acquisition of fixed asset and software, and purchasing of shares of subsidiaries. Advances for purchase of fixed assets and others accounted for the largest component in cash flows used in investing activities and amounted to Rp1.90 trillion. Meanwhile, cash flows provided by investing activities consist of disposal of fixed assets and software in the amount of Rp1.36 billion. Until December 2017, net cash used in investing activities amounted to 3.08 trillion.

Net Cash Flows from Financing Activities

In 2017, there were cash inflow provided by financing activities, as a result from proceeds of the Company shares from Limited Public Offering II amounting to Rp3.09 trillion. Net cash used in financing activities consisted of payments for obligation under finance lease, payments for bank loans, and shares of issuance cost. In total, net cash used in investing activities amounted to Rp3.04 trillion.

Cash Balance

At beginning period, cash balance was in the amount of Rp740.44 billion. The Company recognized impact of currency exchange in the amount of Rp1.68 billion. Balance at ending period as per December 2017 was in the amount of Rp930.14 billion.

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek/Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yakni perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Per 31 Desember 2017, rasio lancar Perseroan adalah 2,49 kali, yang artinya, kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek sangat baik.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang/Tingkat Solvabilitas

Perseroan menghitung solvabilitas dengan dua pendekatan, yakni solvabilitas ekuitas dan solvabilitas aset. Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Per 31 Desember 2017, rasio solvabilitas ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) Perseroan adalah sebesar 0,20 kali. Sementara rasio solvabilitas aset (Debt to Asset Ratio) Perseroan adalah sebesar 0,17 kali.

Kolektibilitas Piutang

Piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, namun ada beberapa pengecualian atas piutang tercatat yang dijelaskan dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Secara umum Perseroan menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan, dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif.

Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi. Hal itu dilakukan jika Perseroan menilai bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih lagi dan penyisihan tersebut cukup untuk

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Ability to Meet Short-Term Liabilities/Liquidity

The level of liquidity reflects the Company's ability in meeting its current liabilities using its current assets. Liquidity level is measured from current ratio, or ratio of current assets to current liabilities within a certain period. The ratio indicates the Company's ability to fulfill all of its current liabilities using its current assets. As per 31 December 2017, the Company's current ratio position was 2.49x, which indicated that the Company had sound capability in meeting its current liabilities.

Ability to Meet Long-Term Liabilities/Solvency

Solvency is measured using two approaches – equity and assets. Solvency indicates the Company's ability to meet its liabilities using its entire assets or equity. As per 31 December 2017, the Company's debt to equity ratio (DER) was 0.2x, while debt to asset ratio was 0.17x.

Collectability of Receivables

Receivables count as non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market. There are exceptions to recognized receivables as detailed in financial statements. After initial recognition, the Company measures loans and receivables at amortized cost using effective interest method.

In general, the Company analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several things, among others historical bad debts, concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness, and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on significant amount of accounts receivables, while insignificant group of trade receivables is analyzed on collective basis.

The Company has provisioned for allowance for impairment based on accounting standards. This measure would be taken when the Company considers a debt as bad debt and the the amount of allowance is sufficient to offset losses

menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha. Saat ini, Perseroan menilai tingkat kolektibilitas piutang lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

from bad debts. At the moment, the Company considered that the level of receivables collectability was higher compared to last year's period.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Per 31 Desember 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES

As per 31 December 2017, capital structure and the composition of the Company's shareholders are as follows:

Dalam Rp Juta | In Million Rp

Keterangan Description	2017	2016
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	6.292.671	3.121.878
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham Capital Stock, par Value Rp100 per Share	400.000	400.000
Modal Dasar: 4.000.000.000 Saham Authorized Capital: 4,000,000,000 Shares	162.576	130.061
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: 1.625.765.625 Saham pada 31 Desember 2017 dan 1.300.612.500 Saham pada 31 Desember 2016 Issued and fully paid: 1,625,765,625 Shares as of December 31, 2017 and 1,300,612,500 Shares as of December 31, 2016.	162.576	130.061
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid - in Capital - Net	5.608.921	2.570.240
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali Difference in Value from Non-Controlling Interest	(25.748)	(25.748)
Saldo Laba Retained Earnings	546.922	447.325
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	6.292.671	3.121.878
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	20.843	7.192
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.313.514	3.129.070

Dana kebutuhan permodalan Perseroan diperoleh oleh berbagai sumber pendanaan, diantaranya, dari kas dari penerimaan pelanggan, penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham, dan sewa guna usaha (financing lease).

The Company has several capital sources, among others cash receipt from customers, net proceeds from Initial Public Offering, and financing leases.

Dalam manajemen permodalan, Perseroan melakukan pengawasan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas dan hasil operasional Perseroan, serta rasio liabilitas neto yang disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan

In terms of capital management, the Company monitors its capital position by observing the position of its cash and cash equivalents, liabilities and operating results, and net debt to equity ratio. Capital management aims to maintain the Company's business continuity and maximize return of shareholders and other stakeholders. In performing capital management, the Company regularly evaluates its needs

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Perseroan melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional dan evaluasi atas performance project yang sedang berlangsung serta pengembangan proyek baru.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki komitmen pembelian barang modal sebesar Rp209,3 miliar. Komitmen pembelian barang modal tersebut sebagian besar berkaitan dengan pembelian peralatan medis dan infrastruktur teknologi informasi yang akan digunakan pada rumah sakit Perseroan dan Entitas Anak. Sebagian besar nilai komitmen tersebut adalah dalam mata uang Rupiah, dan sisanya dalam mata uang USD. Komitmen tersebut rencananya direalisasikan pada 2018.

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas dari penerimaan pelanggan, penerimaan bersih dari Penawaran Umum Terbatas II, dan sewa guna usaha (financing lease).

Investasi Barang Modal

Sampai dengan 28 Februari 2018, realisasi atas kontrak pembelian barang modal berupa pembelian peralatan medis dan infrastruktur teknologi informasi adalah sebesar Rp94,3 miliar.

Pada tahun 2017, pengeluaran kas atas aktivitas investasi yang dilakukan Perseroan meliputi pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan lainnya sebesar Rp1,90 triliun, serta pembelian aset tetap dan perangkat lunak sebesar Rp972,36 miliar.

Perseroan telah melakukan pembelanjaan investasi barang modal dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang terkait dengan pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup, antara lain pembangunan fasilitas tempat penampungan sementara limbah medis.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material penting dan relevan setelah tanggal laporan auditor independen periode laporan keuangan 31 Desember 2017.

and fund sufficiency to support its operational activities as well as its ongoing project performance and development of new projects.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

The Company had commitments for capital investments in the amount of Rp209,3 billion. The commitments to purchase capital goods were primarily for the purpose of acquiring medical supplies and information technology infrastructure to be applied in the Company's hospitals and in Subsidiaries. A large component of the commitments was made in Rupiah and the remaining amount was in USD. The commitments are realized in 2018.

The Company's financing sources for capital expenditure derived primarily from cash receipts from customers, net proceeds from Initial Public Offering, and financing lease.

Capital Investments

Until 28 February 2018, realization of contracts for the purchase of capital goods in the form of medical supplies and information technology infrastructure amounted to Rp94,3 billion.

During the period, cash flows used in investing activities consisted of advances for the acquisition of fixed assets and others in the amount of Rp1.9 trillion billion and acquisition of fixed assets and software in the amount of Rp972.36 billion.

The Company had performed capital goods investments with respect to its operations, including investments in compliance with regulatory requirements and environmental issues, such as the construction of temporary site for medical wastes.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no material information and facts subsequent to the date of accountant's independent financial statements for the period 31 December 2017.

PROSPEK BISNIS

Perusahaan tetap optimis terhadap potensi pertumbuhan sektor kesehatan. Berdasarkan data – data dibawah ini dan apa yang tercermin dalam perubahan struktur demografi di Indonesia, manajemen Perusahaan berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang prima ditengah perkembangan pasar yang semakin kompetitif. Siloam Hospital berada dalam posisi yang sangat baik dalam industri kesehatan Indonesia dikarenakan kapasitas internal perusahaan yang kuat pada sektor penyediaan pelayanan kesehatan berkualitas tinggi serta kemampuan pengelolaan jaringan rumah sakit yang efektif dan efisien. Namun demikian, langkah kehati-hatian tetap menjadi perhatian manajemen perusahaan untuk mencegah ekspansi usaha diluar ukuran kinerja yang dapat dicapai secara realistis sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Industri kesehatan memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang, mengingat Indonesia memiliki potensi yang besar dengan demogra penduduk yang didominasi oleh kelas menengah yang besar, dan tingkat pendapatan masyarakat yang terus meningkat. Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai sekitar 272,22 juta pada tahun 2020 dan mengalami laju urbanisasi yang pesat.

Besarnya potensi ini belum diimbangi dengan ketersediaan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang memadai. Data tahun 2017 menunjukkan rasio tempat tidur rata – rata per 1.000 penduduk di Indonesia masih berada pada angka 1.12, jauh di bawah standar global pada kisaran 3 tempat tidur per 1.000 penduduk. Dengan meningkatnya harapan hidup dan menurunnya angka kematian, proporsi populasi Indonesia yang berusia lebih dari 60 tahun akan tumbuh menjadi sekitar 19,2% pada tahun 2050. Potensi ini akan mendorong peningkatan beban yang besar pada infrastruktur kesehatan dan akan memperkuat pertumbuhan pelayanan kuratif dan rawat inap selama beberapa dekade. Perseroan meyakini hal ini akan mendorong pertumbuhan sektor jasa kesehatan.

Dari sisi infrastruktur, rata-rata pertumbuhan jumlah rumah sakit di Indonesia pada 2014-2017 adalah 4.85%. Pertumbuhan jumlah rumah sakit milik swasta sebesar 19,19% sedangkan pertumbuhan jumlah rumah sakit umum hanya 8.00%. Katalis penggerak lainnya adalah program jaminan kesehatan nasional (JKN). Hal ini berdampak positif bagi rumah sakit yang akan diuntungkan oleh pertumbuhan peserta asuransi jiwa. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia mencatat, rata-rata per- tumbuhan premi asuransi jiwa per tahunnya mencapai 10% hingga 15%.

BUSINESS OUTLOOK

The Company remains very optimistic of the growth potential within the Indonesian healthcare sector. Based on the discussion below and what it reflects in terms of changing demographics, Company management are striving rapidly in order to meet the people's growing needs for health services and to excel amid a competitive but rapidly growing market. Siloam Hospitals is thus well positioned in terms of internal competency both for provision of high quality health care and in managing a hospital network to continue to expand into a market waiting for the very service that Siloam Hospitals provides. While caution has been and is being exercised in preventing expansion beyond achievable performance, there exists a window of opportunity for the Company to achieve its worthy vision and mission.

Market-wise, there is ample growth opportunity for the health industry considering that Indonesia has a number of attractive features, such as large and growing population dominated by an increasing proportion of the middle-class population and increasing level of incomes. The Indonesian population is estimated to reach 272.22 million people by 2020 with rapid rate of urbanization.

This potential has not been met by sufficient availability of health services and facilities. 2017 industry data revealed that the ratio of hospital beds for every 1,000 people in Indonesia was 1.12, far below the global standard of 3.0 beds for every 1,000 people. With increasing life expectancy and lower mortality rate, the proportion of Indonesian population age above 60 years old will grow to around 19.2% by 2050. This will create higher burden on health infrastructure, driving curative services, and inpatient services for the next several decades. The Company believes that this condition will prompt the growth in health service sector.

In terms of infrastructure, the average growth of the number of hospitals in Indonesia between 2014-2017 was 4.85%. Private hospitals exhibited significant growth at 19.19%, while public hospital grew by only 8.00%. The launch of national universal health coverage plan or JKN in 2014 is deemed as a catalyst that will bring favorable impacts on hospitals from the increasing number of holds of life insurance. According to Indonesia Association of Life Insurance, annual growth of life insurance premium reached 10% to 15%.

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

ASPEK DAN STRATEGI PEMASARAN

Pemasaran

Di seluruh Indonesia, Perseroan telah diakui sebagai pemimpin pasar penyediaan pelayanan klinis medis inovatif yang menyediakan peralatan terkini, fasilitas yang berpusat pada pasien, pelayanan klinis dan nonklinis terpadu, serta daftar dokter dan perawat terbaik. Dalam 20 tahun terakhir, Perseroan telah merintis dan mencapai banyak jejak langkah penting dalam perkembangan kesehatan di Indonesia. Misalnya, Siloam Hospitals Lippo Village adalah rumah sakit pertama di Indonesia yang diakreditasi oleh JCI pada tahun 2007 dan sampai dengan saat ini masih berhasil untuk mempertahankan akreditasinya.

Perseroan memiliki rekam jejak yang terbukti berhasil mengembangkan rumah sakit baru serta mengintegrasikan dan mengubah rumah sakit dengan kinerja rendah. Perseroan mengadopsi metodologi yang ketat dalam mengevaluasi proyek baru dan pendekatan ini disertai dengan pengalaman Perseroan yang luas dalam mengidentifikasi, melaksanakan dan mengembangkan proyek rumah sakit greenfield dan brownfield. Langkah ini memungkinkan Perseroan untuk mengembangkan 4 (empat) rumah sakit greenfield dan 4 (empat) rumah sakit yang baru dibuka di tahun 2017.

Strategi Pemasaran

Perseroan telah merancang suatu strategi pemasaran hub and spoke yang terintegrasi untuk menarik pasien baru maupun mempertahankan pasien yang sudah ada sekarang. Strategi pemasaran hub and spoke tersebut meliputi:

a. Kerangka Pemasaran

Strategi menyeluruh meliputi, pemasaran above the line, yakni melingkupi penggunaan media massa, termasuk media cetak, televisi dan radio untuk mempromosikan produk pelayanan kesehatan di rumah sakit Perseroan, dan pemasaran below the line, melingkupi penggunaan materi promosi seperti brosur, katalog dan juga engine pencarian, yang merupakan strategi pemasaran yang fokus dan tepat sasaran kepada konsumen. Perseroan juga mengembangkan pemasaran berbasis digital.

b. Media

Meliputi advertorial, editorial, dan iklan dengan sasaran untuk membangun kesadaran akan merek Siloam dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai perkembangan terkini di bidang pelayanan kesehatan. Rata-rata setiap tahun Perseroan mengadakan wawancara media lebih dari 50 kali.

MARKETING ASPECT AND STRATEGY

Marketing

Across Indonesia, the Company is acknowledged as the leading provider of innovative medical clinical services, based on its state-of-the-art equipment, patient-centric facilities, integrated clinical and non-clinical services, and top roster of doctors and nurses. In the last 20 years, the Company has been a pioneer in Indonesia's health development and has achieved many important milestones for the industry. Siloam Hospitals Lippo Village, for example, was the first Indonesian hospital accredited by JCI in 2007. The hospital has been maintaining its accreditation to date.

The Company also has proven track record of developing new hospitals and integrating and transforming hospitals with low performance. The Company adopts a robust methodology in evaluating new projects in addition to its extensive experience in identifying, executing, and developing greenfield and brownfield hospital projects. This action enabled the Company to develop 4 (four) greenfield hospitals and 4 (four) acquired hospitals that started their operation in 2017.

Marketing Strategy

The Company has designed hub and spoke integrated marketing strategy to attract new patients and to maintain existing patients. The hub and spoke marketing strategy consists of:

a. Marketing Framework

An all-round marketing strategy that covers above the line marketing that effectively use of mass media such as print, television, and radio to promote health services of the Company and below the line marketing with production of promotional materials such as brochures, catalogues, and use of web search engine as a focused and accurately targeted strategy. In addition, the Company is also developing a digital-based marketing strategy.

b. Media

Consisting of advertorials, editorials, and targeted advertisements to build awareness of Siloam Hospitals as a brand name and to educate the public at large regarding the latest developments in health services. On average, the Company conducts roughly 50 such media events per year.

c. Komunikasi Pemasaran dan Media Sosial

Komunikasi pemasaran dan media sosial Perseroan fokus pada advertorial (Online dan Offline), press release (Online dan Offline), design kreatif, dan media sosial. Perseroan juga mengelola majalah 'Silver', yaitu majalah in-house Perseroan yang informatif dan fokus kepada pelayanan kesehatan dan gaya hidup. Selain itu, Perseroan juga memiliki suatu situs baru yang interaktif, informatif dan meningkatkan penjualan. Situs ini diluncurkan pada Februari 2016 dan merupakan situs pertama di Indonesia yang membuka pelayanan pembuatan janji dengan dokter secara online.

d. Kontrak dan Kemitraan

Kontrak dan kemitraan berfokus pada membangun hubungan yang baik dan erat dengan pelanggan – pelanggan yang merupakan target perseroan. Pelanggan Perseroan berbasis pada, business to business, business to consumer, business to government, dan service excellence. Tujuan utama dari Service Excellence adalah untuk memberikan pengalaman yang menyeluruh kepada pasien Perseroan yang mempercayakan perawatan kesehatan di rumah sakit Perseroan.

c. Marketing communications and social media

The Company's marketing communications and social media strategies focus on online and offline advertorials, online and offline press releases, creative designs, and social media dissemination. The Company also manages 'Silver' magazine, an in-house magazine providing information highlighting health services and lifestyles. Further, the Company has also launched an informative and interactive website to boost customer numbers. Launched in February 2016, the website is the first Indonesian website that providing an online doctor appointment feature.

d. Contracts and partnerships

Contracts and partnerships focus on building close relationships with the Company's anticipated customer base. The Company's customer base consists of business to business, business to consumer, business to government, and service excellence. The main goal of Service Excellence is to provide a complete, end-to-end service to patients, entrusting their main healthcare provision to the Company's hospitals.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Jumlah dividen yang dikeluarkan ditentukan setelah mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perusahaan beserta anak-anak usahanya selain peraturan dan persyaratan lain yang berlaku, seperti misalnya tentang pembayaran dividen tunai oleh anak perusahaan kepada Perusahaan dengan tidak melanggar ketentuan dalam perjanjian pengambilan fasilitas kredit oleh Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya kepada pemberi kredit, menjaga tingkat kesehatan keuangan, dan merencanakan prospek bisnis ke depannya dan untuk melindungi Perusahaan dari faktor-faktor lain yang mesti dipertimbangkan oleh Direksi dan pemegang saham Perusahaan, termasuk pemegang saham pengendali.

Dividen akan dibayarkan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui mekanisme rapat umum pemegang saham tahunan atau rapat umum pemegang saham luar biasa berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Dividen yang dibayarkan untuk satu tahun tertentu disisihkan dari laba bersih yang diperoleh pada tahun sebelumnya. Sebelum tutup tahun buku, Perusahaan dapat melakukan pembayaran dividen interim sepanjang

DIVIDEND POLICY

The Company's amount of dividends observes the cash flows and investment plans of the Company and subsidiaries in addition to regulatory boundaries and other requirements, such as payment of cash dividend by subsidiaries to the Company and compliance with credit facility requirements. These are the safeguards to ensure that the Company is sufficiently capable to meet its obligations to creditors, maintain its financial health, and plan for future business prospects as well as other factors considered pertinent by the Company's Board of Directors and shareholders, including controlling shareholders.

Dividend payments are approved by shareholders during an annual or extraordinary general meeting of shareholders based on Board of Director recommendations. The Company may pay a dividend for the year using net income of the preceding year. Prior to the close of a fiscal year, an interim dividend may be distributed provided that this mechanism is allowed by the Company's by laws and that the payment will not reduce the Company's net assets to

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

hal itu tidak melanggar peraturan Perusahaan dan tidak mengurangi aset bersih Perusahaan sehingga menjadi lebih rendah dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh maupun dari jumlah cadangan wajib.

Yang berhak menentukan mekanisme pembayaran dividen interim adalah Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika ternyata pada akhirnya Perusahaan membukukan kerugian pada akhir tahun buku tersebut, maka pemegang saham mesti mengembalikan dividen interim yang telah diterimanya. Jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut, maka hal ini menjadi tanggung jawab bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

Jika dividen tunai telah disetujui, maka pembayarannya mesti dilakukan dalam mata uang Rupiah. Setiap pemegang saham yang namanya terdaftar berhak untuk mendapatkan pembayaran penuh untuk dividen yang telah disetujui tersebut, setelah dipotong pajak sebesar 20% sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dalam pembagian Dividen, Perusahaan tidak memiliki perjanjian yang membatasi pihak ketiga.

Persentase Dividen Perseroan

Company's dividend rates

Uraian Description	Persentase Dividen terhadap laba bersih Percentage of Dividend to Net Profit after Tax
Laba bersih setelah pajak sampai dengan Rp150 miliar Annual consolidated net profit after tax of up to Rp150 billion	10%
Laba bersih setelah pajak diatas Rp150 miliar Annual consolidated net profit after tax in excess of Rp150 billion	15% - 30%

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Nurlani Yusup, SH, M.kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham Perusahaan antara lain telah menyetujui pembayaran dividen tunai yang secara keseluruhan bernilai Rp6.011.720.000.

Pada tahun 2016, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2016, Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2015.

Pada tahun 2017, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan juga memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2016.

an amount lower than issued and paid-up capital as well as mandatory reserve.

This interim dividend payment is determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. In the event that the Company books losses at the end of a fiscal year, shareholders shall return the distributed interim dividend. The Board of Directors and Board of Commissioners are collectively responsible should the interim dividend not be returned to the Company.

In the event that the Company has approved payment of cash dividend, the cash dividend is to be paid in Rupiah. Listed shareholders shall be entitled to the full amount of approved dividend. A 20% withholding tax according to Indonesian regulation is applicable. The Company has no negative covenants with respect to third party limitation in dividend distribution.

Pursuant to the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated 19 May 2015 drawn before Nurlani Yusup, S.H., M.kn., Notary of the District of Tangerang, the Company's shareholders approved, among others, cash dividend payment in a total amount of Rp6,011,720,000.-.

In 2016, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 May 2016, the Company did not distribute cash dividend for financial year 2015.

In 2017, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 March 2017, the Company did not distribute cash dividend for financial year 2016.

REALISASI PENGALOKASIAN DANA DARI PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II")

Perseroan telah melaporkan penggunaan dana PUT II sebagaimana ternyata dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana PUT II untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana dimuat dalam surat Perseroan No. 007/Corsec-SIH/I/2018 tertanggal 15 Januari 2018. Perseroan telah melaporkan penggunaan dana ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 16 Desember 2015.

Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I")

Perseroan telah melaporkan penggunaan dana PUT I sebagaimana ternyata dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana PUT I untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebagaimana dimuat dalam Surat Perseroan No. 109/Corsec-SIH/VII/2017 tertanggal 14 Juli 2017 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana dimuat dalam surat Perseroan No. 006/Corsec-SIH/I/2018 tertanggal 15 Januari 2018. Perseroan telah melaporkan penggunaan dana ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 16 Desember 2015.

Penawaran Umum Perdana

Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil bersih Penawaran Umum Perdana sebagaimana ternyata dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebagaimana dimuat dalam surat Perseroan No. 047/Corsec-SIH/IV/2016 tertanggal 8 April 2016. Perseroan telah melaporkan penggunaan dana ini sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 17 Juli 2003.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan sebagaimana ternyata dalam table berikut ini:

No.	Jenis Penawaran Umum Type of IPO	Tanggal Efektif Effective Date	Realisasi Penggunaan Dana (dalam Rp) Realization for the Proceed Utilization (in Rp)				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Excess of the Proceed
			Ekspansi/ Investasi Expansion/ Investment	Pembayaran Pinjaman Loan Payment to PT Lippo Karawaci Tbk	Akuisisi/Modal Kerja Acquisition/ Working Capital	Total	
1	Penawaran Umum Terbatas I	6-Dec-16	725.121.034.369	427.255.976.359	142.436.688.013	1.294.813.698.741	65.283.192
2	Penawaran Umum Terbatas II	13-Dec-17	2.064.548.015.750	0	368.820.939.389	2.433.368.955.139	647.369.112.892

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Rights Issue II

The Company reported the utilization of proceeds of Right Issue I as reported under the Realization Report for the Public Offering Proceed Utilization for the period ended on 31 December 2017 as stipulated in Letter No. 007/Corsec-SIH/I/2018 dated 15 January 2018. The Company reported the proceed utilization in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding the Realization Report for the Public Offering Proceed Utilization on 16 December 2015.

Rights Issue I

The Company reported the utilization of proceeds of Right Issue I as reported under the Realization Report for the Public Offering Proceed Utilization for the period ended on 30 Juni 2017 as stipulated in Letter No. 109/Corsec-SIH/VII/2017 dated 14 July 2017 and for the period ended on 31 Desember 2017 as stipulated in Letter No. 006/Corsec-SIH/I/2018 dated 15 January 2018. The Company reported the proceed utilization in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding the Realization Report for the Public Offering Proceed Utilization on 16 December 2015.

Initial Public Offering

The Company has fully utilized all proceeds of the Initial Public Offering as reported under the Realization Report for the Public Offering Proceed Utilization for the period ended on 31 March 2016 as stipulated under Letter No. 047/Corsec-SIH/IV/2016 dated 8 April 2016. The Company has reported the proceeds utilization in accordance with Bapepam Regulation No. X.K.4 regarding the Realization Report for the Public Offering Proceed Utilization on 17 July 2003.

We set out below the Realization Report for the Public Offering Proceed Utilization:

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

INFORMASI MATERIAL

PT Grha Ultima Medika

Pada tanggal 8 Februari 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk dan anak perusahaannya, yaitu PT Mahkota Buana Selaras, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham Nomor 65 dan Nomor 66, dibuat dihadapan I Gede Sutarna, S.H., Notaris di Mataram, dimana PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Mahkota Buana Selaras telah mengambil alih 25.000 saham-saham, mewakili 100% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dalam PT Grha Ultima Medika, pengelola Rumah Sakit Grha Ultima Medika di Mataram. Pengambilalihan dilaksanakan dengan nilai Rp155.000.000.000,-.

Setelah dilaksanakannya pengambilalihan, PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Mahkota Buana Selaras akan memiliki kendali atas manajemen dan operasional PT Grha Ultima Medika.

PT Lishar Sentosa Pratama

Pada tanggal 14 Februari 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk melalui anak perusahaannya, yaitu PT Tunggal Pilar Perkasa dan PT Mahkota Buana Selaras telah menandatangani Akta Pengalihan Hak Atas Saham Nomor 28, 29, 30, 31, 32 dan Nomor 33, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, dimana PT Tunggal Pilar Perkasa dan PT Mahkota Buana Selaras telah mengambilalih 2.500 saham-saham, mewakili 100% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dalam PT Lishar Sentosa Pratama, pengelola Rumah Sakit Sentosa di Bekasi. Akuisisi dilakukan dengan nilai Rp26.500.000.000,-

Setelah dilaksanakannya pengambilalihan, PT Tunggal Pilar Perkasa dan PT Mahkota Buana Selaras akan memiliki kendali atas manajemen dan operasional PT Lishar Sentosa Pratama.

Banda Aceh

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Mahkota Buana Selaras, entitas anak, menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Nomor 123, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang dengan Hermes Thamrin, perorangan, dimana PT Mahkota Buana Selaras membeli 5 (lima) bidang tanah hak milik atas nama Hermes Thamrin tersebut dengan luas 6.071 M2. Harga jual beli disepakati oleh para pihak sebesar Rp40.000.000.000,-. Ketentuan mengenai penandatanganan akta jual beli dan lain-lain adalah sebagaimana diatur dalam perjanjian.

MATERIAL INFORMATION

PT Grha Ultima Medika

On 8 February 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk and its subsidiary, namely PT Mahkota Buana Selaras, have entered into Deed of Share Sale and Purchase Number 65 and Number 66, made before I Gede Sutarna, S.H., public notary in Mataram, pursuant to which PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Mahkota Buana Selaras have acquired 25.000 shares, representing 100% of all of the issued and paid up capital in PT Grha Ultima Medika, the operator of Grha Ultima Medika Hospital in Mataram. The acquisition was valued at Rp155.000.000.000,-.

After the acquisition, PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Mahkota Buana Selaras shall have full control over the management and the operational of PT Grha Ultima Medika.

PT Lishar Sentosa Pratama

On 14 February 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk through its subsidiaries, namely PT Tunggal Pilar Perkasa and PT Mahkota Buana Selaras, have entered into Deed of Transfer of Shares Right Number 28, 29, 30, 31, 32 and Number 33, made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., public notary in Tangerang District, pursuant to which PT Tunggal Pilar Perkasa and PT Mahkota Buana Selaras have acquired 2.500 shares, representing 100% of all of the issued and paid up capital in PT Lishar Sentosa Pratama, the operator of Sentosa Hospital in Bekasi. The acquisition was valued at Rp26.500.000.000,-.

After the acquisition, PT Tunggal Pilar Perkasa and PT Mahkota Buana Selaras shall have full control over the management and the operational of PT Lishar Sentosa Pratama.

Banda Aceh

On 31 March 2017, PT Mahkota Buana Selaras, a subsidiary, signed a Deed of Sale and Purchase Agreement Number 123, made before Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, public notary in Kabupaten Tangerang with Hermes Thamrin, private person, where PT Mahkota Buana Selaras purchase 5 (five) pieces of land with right of ownership belong to the said Hermes Thamrin of 6.071 M2. The price agreed by the Parties by the Parties is Rp40.000.000.000,-. Other terms including the signing of the sale and purchase deed are as stipulated in the agreement.

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Mahkota Buana Selaras, entitas anak, menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Bangunan dan Aset Nomor 124, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang dengan PT Berlian Global Perkasa, dimana PT Mahkota Buana Selaras membeli 1 (satu) buah gedung Hermes Palace Mall seluas 15.409 M2 milik PT Berlian Global Perkasa tersebut. Harga jual beli disepakati oleh para pihak sebesar Rp22.000.000.000m- termasuk PPN. Ketentuan lainnya terkait jual beli ini adalah sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Banjarmasin

Pada tanggal 5 April 2017, PT Mahkota Buana Selaras, entitas anak, menandatangani Akta Perjanjian Nomor 02, dibuat dihadapan Mery Liana SH, MKn, Notaris di Banjarmasin dengan Hj. Herlinawaty Sjahril, perorangan, dimana PT Mahkota Buana Selaras membeli 2 (dua) bidang tanah hak milik atas nama Ny. Hj. Herlinawaty Sjahril tersebut dengan luas 6.310 M2, berikut dengan bangunan yang berdiri di atasnya. Harga jual beli disepakati oleh para pihak sebesar Rp64.500.000.000,-. Ketentuan mengenai penandatanganan akta jual beli dan lain-lain adalah sebagaimana diatur dalam perjanjian.

PT Sumber Bahagia Sentosa

Pada tanggal 22 Mei 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Mahkota Buana Selaras, entitas anak, menandatangani Akta Pengoperan Hak-Hak Atas Saham Nomor 25, 26, 27, 28, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang dengan Sugiarto Tjiptohartono, Imelda Anggraini dan Yohana Anggraini, perorangan, dimana PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Mahkota Buana Selaras membeli 400 Saham yang merupakan 100% saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sumber Bahagia Sentosa dengan harga jual beli sebesar Rp40.000.000.000,-. Kesepakatan jual beli juga termasuk pembelian 14 bidang tanah hak milik atas nama Sugiarto Tjiptohartono, Yohana Anggraini dan Hani Heriyanti Sugiono dengan total luas 5.329 M2 oleh PT Sumber Bahagia Sentosa dengan nilai jual beli yang disepakati adalah Rp90.000.000.000,-

PT Anugerah Sentra Medika

Pada tanggal 11 Juli 2017, PT Mahkota Buana Selaras dan PT Tunggal Pilar Perkasa, entitas anak, menandatangani Akta Pengoperan Hak-Hak Atas Saham Nomor 23, 24 dan 25, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang dengan Johannes Poso dan Hans Natanael, perorangan, dimana PT Mahkota Buana Selaras dan PT Tunggal Pilar Perkasa membeli 257.760

On 31 March 2017, PT Mahkota Buana Selaras, a subsidiary, signed a Deed of Sale and Purchase of Building and Asset Agreement Number 124, made before Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, public notary in Kabupaten Tangerang with PT Berlian Global Perkasa, where PT Mahkota Buana Selaras purchase Hermes Palace Mall Building of 15.409 M2 belong to the said PT Berlian Global Perkasa. The price agreed by the Parties by the Parties is Rp22.000.000.000,- including VAT. Other terms are as stipulated in the agreement.

Banjarmasin

On 5 April 2017, PT Mahkota Buana Selaras, a subsidiary, signed a Deed Agreement Number 02, made before Mery Liana SH, MKn, public notary in Banjarmasin with Hj. Herlinawaty Sjahril, private person, where PT Mahkota Buana Selaras purchase 2 (two) pieces of land with right of ownership belong to the said Hj. Herlinawaty Sjahril of 6.310 M2, including the building attached thereto. The price agreed by the Parties by the Parties is Rp64.500.000.000,-. Other terms including the signing of the sale and purchase deed are as stipulated in the agreement.

PT Sumber Bahagia Sentosa

On 22 May 2017, PT Mahkota Buana Selaras, a subsidiary, signed Deed of Transfer on Right of Shares Number 25, 26, 27, 28, made before Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, public notary in Kabupaten Tangerang with Sugiarto Tjiptohartono, Imelda Anggraini and Yohana Anggraini, private person, where PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Mahkota Buana Selaras purchase 400 Shares representing 100% of the issued and fully paid up shares in PT Sumber Bahagia Sentosa with purchase price of Rp40.000.000.000,-. The deal also include purchase of 14 pieces of land with right to ownership belong to Sugiarto Tjiptohartono, Yohana Anggraini and Hani Heriyanti Sugiono of 5.329 M2 by PT Sumber Bahagia Sentosa with the agreed purchase price of Rp90.000.000.000,-

PT Anugerah Sentra Medika

On 11 July 2017, PT Mahkota Buana Selaras and PT Tunggal Pilar Perkasa, subsidiaries, signed Deed of Transfer on Right of Shares Number 23, 24 and 25, made before Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, public notary in Kabupaten Tangerang with Johannes Poso and Hans Natanael, private person, where PT Mahkota Buana Selaras and PT Tunggal Pilar Perkasa purchase 257.760 Shares representing 100%

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

Saham yang merupakan 100% saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Anugerah Sentra Medika dengan harga jual beli sebesar Rp52.000.000.000,-. Kesepakatan jual beli juga termasuk pembelian 3 bidang tanah hak milik atas nama Johannes Poso dengan total luas 1.752 M2 oleh PT Anugerah Sentra Medika dengan nilai jual beli yang disepakati adalah Rp98.000.000.000,-

PT Emedical Center Indonesia

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT Emedical Center Indonesia Nomor 33, 34 dan 35 tertanggal 6 November 2017, yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Harmoni Selaras Indah dan PT Brenada Karya Bangsa, entitas anak, mengambil alih 12.000.000 saham-saham dalam PT Emedical Center Indonesia ("PT EMC"), yang merupakan 100% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT EMC tersebut. Pengambilalihan dilaksanakan dengan harga jual beli sebesar Rp395,- per lembar saham, atau total sebesar Rp4.740.000.000,-.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI

Pada tanggal 6 Juni 2017, PT Kuta Seminyak Kirana dahulu PT Trijaya Makmur Bersama, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli bangunan yang berlokasi di Surabaya dengan PT Surya Mitra Jaya, related party.

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Sentra Sejahtera Utama, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli bangunan yang berlokasi di Jakarta dengan PT Bimasakti Jaya Abadi, pihak berelasi.

Pada tanggal 25 Juli 2017, PT Aceh Cemerlang Harapan dahulu PT Rosela Indah Cipta, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli bangunan yang berlokasi di Toraja dengan PT Tiara Permata Gemilang, pihak berelasi.

Pada tanggal 12 October 2017, PT Aryamedika Teguh Tunggal, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Banten dengan PT Lippo Karawaci Tbk, pihak berelasi.

Pada tanggal 26 Desember 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Koridor Usaha Maju (KUM), entitas-entitas anak, masing-masing mengakuisisi 75% dan 25% kepemilikan PT Buana Digjaya Sejahtera (BDS) dengan nilai akuisisi sebesar Rp19,041 dari PT Eramulia Pratamajaya dan PT Serasi Adikarsa, pihak-pihak berelasi (Catatan 22). Transaksi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis

of the issued and fully paid up shares in PT Anugerah Sentra Medika with purchase price of Rp52.000.000.000,. The deal also include the purchase of 3 pieces of land with right to ownership belong to Johannes Poso of 1.752 M2 by PT Anugerah Sentra Medika with the agreed purchase price of Rp98.000.000.000,-

PT Emedical Center Indonesia

Pursuant to Deed of Transfer on the Rights upon Share of PT Emedical Center Indonesia Number 33, 34 and 35 dated 6 November 2017, made before Sriwi Bawana Nawaksari SH, MKn, Notary Public in Tangerang Regency, PT Harmoni Selaras Indah dan PT Brenada Karya Bangsa, subsidiaries, acquired 12.000.000 of shares in PT Emedical Center Indonesia ("PT EMC"), which represent 100% of the all issued and fully paid up capital in PT EMC. The acquisition is exercised with sale and purchase price of Rp395,- per share, or in total Rp4.740.000.000,-

AFFILIATED TRANSACTION INFORMATION

On June 6, 2017, PT Kuta Seminyak Kirana formerly PT Trijaya Makmur Bersama, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of building located in Surabaya with PT Surya Mitra Jaya, related party.

On July 21, 2017, PT Sentra Sejahtera Utama, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of building located in Jakarta with PT Bimasakti Jaya Abadi, related party.

On July 25, 2017, PT Aceh Cemerlang Harapan, formerly PT Rosela Indah Cipta a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of building located in Toraja with PT Tiara Permata Gemilang, related party.

On October 12, 2017, PT Aryamedika Teguh Tunggal, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land located in Banten with PT Lippo Karawaci Tbk, related party.

On December 26, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and PT Koridor Usaha Maju (KUM), subsidiaries, acquired 75% and 25%, respectively shares ownership of PT Buana Digjaya Sejahtera (BDS) with acquisition cost of Rp19,041 from PT Eramulia Pratamajaya and PT Serasi Adikarsa, related parties (Note 22). The transaction represents a combination of entity business under common control so

entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai transaksi dan nilai buku sebesar Rp9.541 dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, diantaranya dengan PT Bank Nationalnobu, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, dan anggota Direksi serta Dewan Komisaris. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan auditor yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

that the difference between the transaction value and the book value of Rp9,541 is recorded as difference in value from transactions between entities under common control.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties, among these are PT Bank Nationalnobu, PT Lippo Karawaci, PT Lippo General Insurance Tbk, as well as with members of the Boards of Directors and Commissioners. All transactions with related parties are disclosed in notes to the audited financial statements attached to this Annual Report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

New Standard and interpretation of Standards The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of accounting standard effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statement"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

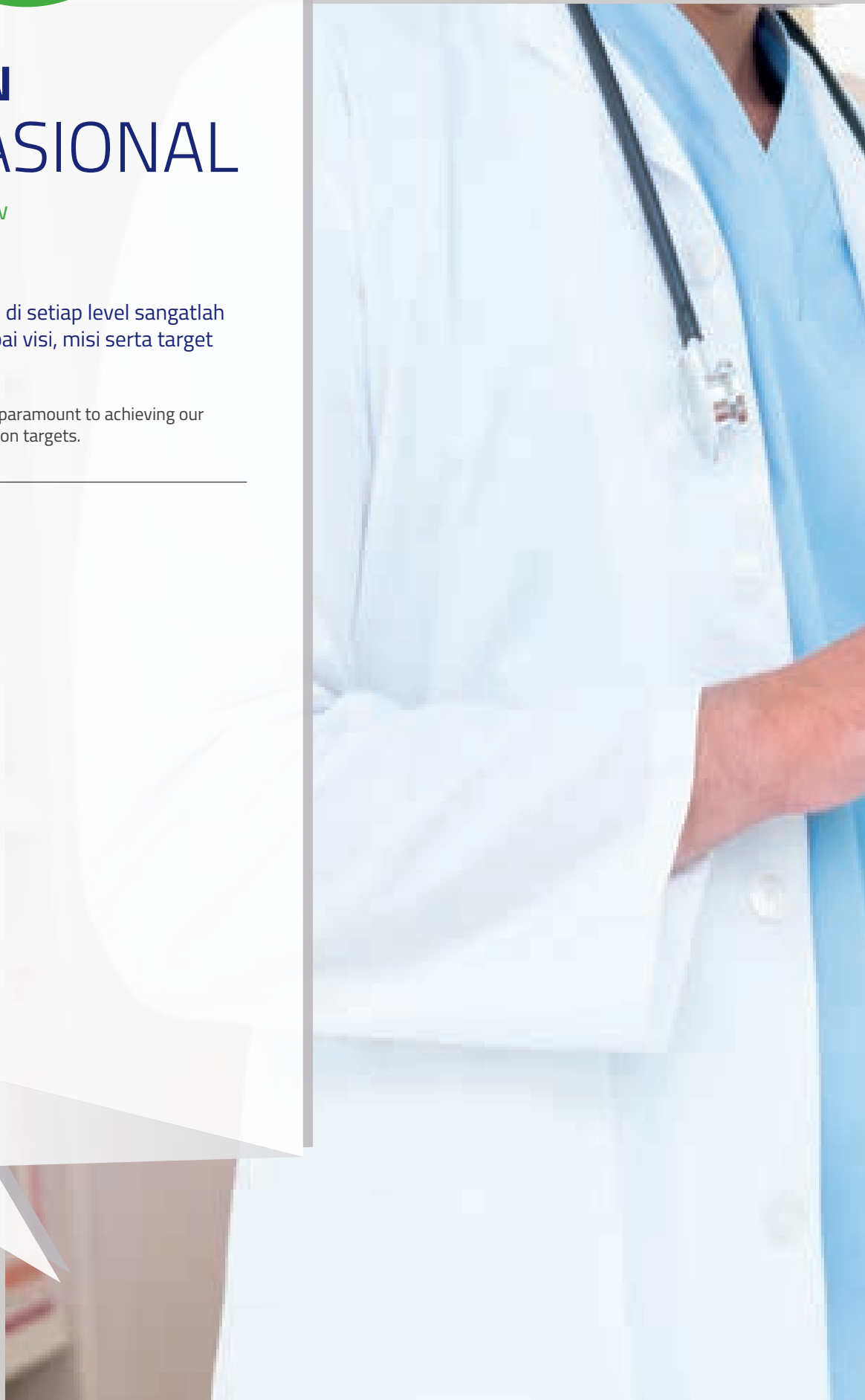
Kompetensi karyawan di setiap level sangatlah penting untuk mencapai visi, misi serta target ekspansi kami.

Competence at all levels is paramount to achieving our vision, mission and expansion targets.

140 Sumber Daya Manusia
Human Resources

145 Tata Kelola Klinis dan
Standar Kualitas
Clinical Governance and
Quality Standard

148 Teknologi Informasi
Information and
Communication Technology
(ICT)





Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES



Pelatihan dan pengembangan karyawan memainkan peranan yang sangat penting dalam mempertahankan standar kinerja yang baik.

Training and development of staff is important part in maintaining standards of excellence.

SUMBER DAYA MANUSIA MERUPAKAN ASET KAMI YANG PALING BERTAMBAH NILAI DAN INVESTASI YANG PENTING UNTUK MASA DEPAN YANG SUKSES.

Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sempurna berfungsi sebagai jembatan antara manajemen SDM dengan keseluruhan rencana strategis perusahaan. Proses perencanaan dari sebuah organisasi menentukan jumlah dan tipe karyawan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Siloam Hospitals adalah yang terdepan dalam menjalankan praktek terbaik di bidang kesehatan dan kompetensi karyawan di setiap level sangatlah penting untuk mencapai visi, misi serta target ekspansi kami. Manajemen SDM berbasis kompetensi yang kami miliki secara berkala mengevaluasi kapasitas SDM dibandingkan dengan dinamika yang ada, seperti ekspansi yang cepat serta perkembangan teknologi yang terus berlangsung, dalam rangka memastikan bahwa karyawan yang berdedikasi dan terampil yang memiliki visi yang sama, telah disiapkan dengan baik untuk mendukung masa depan.

Rekrutmen

Siloam Hospital melakukan ekspansi dengan cepat, tidak hanya dalam hal pembukaan rumah sakit baru, melainkan juga melalui pilihan-pilihan pelayanan dan pemanfaatan teknologi terkini secara konsisten. Untuk memenuhi kebutuhan ini, metode rekrutmen baik nasional maupun internasional digunakan untuk mengisi berbagai posisi yang ada, seperti dokter, suster, staf teknis medis, administrasi serta staf pendukung.

Walaupun rekrutmen tersentralisasi di kantor pusat Tangerang, kolaborasi yang kuat dengan unit daerah melalui jaringan Teknologi Informasi rumah sakit yang terintegrasi terus dijaga, terutama di provinsi-provinsi guna memastikan bahwa SDM dari daerah tersebut juga dipertimbangkan. Siloam Hospitals menjaga komunikasi erat dengan lembaga keperawatan dan kedokteran di seluruh Indonesia untuk mengembangkan jalur karir bagi para tenaga medis muda yang berbakat.

Retensi dan Kesejahteraan

Siloam Hospitals menilai penting untuk mempertahankan karyawan yang berpengalaman dan berkinerja sangat baik guna memastikan terjaminnya pelayanan berstandar tinggi.

HUMAN RESOURCES ARE OUR MOST VALUABLE ASSET AND A SOUND INVESTMENT FOR A SUCCESSFUL FUTURE.

Careful Human Resource (HR) planning serves as a link between human resource management and the overall strategic plan of an organization. The planning processes of organizations define the numbers and types of employees that will be needed to achieve set business goals.

Siloam Hospitals is a best practice healthcare leader, and employee competence at all levels is paramount to achieving our vision, mission and expansion targets. Our competency-based human resource management constantly assesses existing human resource capacity against dynamics, such as rapid expansion and on-going advancements in technology, in order to ensure a skilled, dedicated workforce who share our vision, and are well prepared for the future.

Recruitment

Siloam Hospitals is expanding rapidly, not only in terms of opening new hospitals, but through new treatment options and constant introduction of state-of-the art, advanced technology. To meet this need, both national and international recruitment methods are used to fill a wide variety of positions, such as doctors, nurses, medical technicians, administrators, and support staff.

Although recruitment is centralized at Head Office in Tangerang, close collaboration with local units, via our Information and Communication Technology integrated hospital network, is maintained, especially in the provinces, to ensure local talent is considered. Siloam Hospitals maintains close contact with medicine and nursing institutions throughout Indonesia to create a career pathway for young healthcare talent.

Retention and Welfare

Siloam Hospitals deems it a priority to retain experienced and top-performing staff to ensure continuity of high standards of service. Paying attention to staff and

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Memberikan perhatian kepada karyawan dan membangun semangat kerjasama, budaya kerja yang memotivasi dan lingkungan kerja yang kondusif memainkan peran penting dalam mewujudkan ini.

Kami merasa perpaduan yang baik antara sistem remunerasi/penghargaan yang terstruktur dan kegiatan apresiasi karyawan telah mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa skema ini adalah:

- Bonus kinerja (karyawan dan perusahaan)
- Sistem kenaikan gaji tahunan
- Tunjangan termasuk tunjangan hari raya, asuransi kesehatan keluarga
- Penghargaan masa kerja
- Sertifikat pencapaian pelayanan terbaik
- Program pelatihan dan sistem promosi
- Kegiatan bersama keluarga karyawan
- Opsi saham untuk para karyawan eksekutif
- Kredit berbunga rendah untuk karyawan berprestasi

Pengembangan Karir dan Pelatihan

Bisnis kesehatan modern saat ini terus berkembang, dengan tingkat ketergantungan yang lebih besar kepada teknologi digital dan penggunaan peralatan medis yang kian canggih. Selain itu, cara bisnis dijalankan juga terus mengalami perubahan, sehingga menuntut perbaikan administrasi secara konsisten dan sesuai perkembangan terkini. Penyedia pelayanan kesehatan berada dalam tekanan untuk terus menyesuaikan diri. Sebagai akibatnya, pelatihan dan pengembangan karyawan memainkan peranan yang sangat penting dalam mempertahankan standar kinerja yang baik. Siloam Hospitals juga termasuk di dalamnya dan secara terus menerus menjalankan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diperlukan, baik bagi calon karyawan maupun karyawan aktif:

- Program beasiswa untuk generasi muda untuk mengikuti pelatihan keperawatan dengan penempatan akhirnya di salah satu rumah sakit Siloam.
- Siloam Doctors Partnership Development Program membantu koordinasi dengan para dokter dalam menyusun rencana dan mengalokasikan sumber dayanya
- Development Program memungkinkan para lulusan yang berpotensi tinggi untuk berada di jalur calon pemimpin masa depan.
- Leadership Development Program untuk para eksekutif Siloam selaku pimpinan masa depan. Peserta program menerima beasiswa untuk meraih gelar MBA dan MA di bidang manajemen rumah sakit.
- Pengembangan *e-learning* yang sistematis untuk karyawan rumah sakit.

establishing a cooperative spirit, a motivating work culture and a favorable work environment play a big role in achieving this.

We feel a judicious combination of a structured remuneration/reward system and employee appreciation events have achieved the desired results. Some of these schemes are:

- Performance bonus (employee and Company)
- Yearly salary adjustment system
- Benefits including, religious holiday allowance, family health insurance
- Long service awards
- Certificates of Achievement for outstanding service
- Training programs and promotion system
- Family excursions and gatherings
- Stock options for executives
- Soft Loans for high achievers

Career Development and Training

Today's modern healthcare business is constantly evolving, with more widespread reliance on digital technology and ever-increasing use of sophisticated medical equipment. Also, the way businesses are run is constantly on the move, requiring on-going administrative adjustments and up-dates. Healthcare providers are under pressure to keep up. As a consequence, training and development of staff is playing an increasingly critical role in maintaining standards of excellence. Siloam Hospitals is no exception, and continuously conducts a number of essential pre-employment and in-employment training and development programs:

- Scholarship take-up program for young people to undergo nursing training with eventual placement at one of Siloam's hospitals.
- Siloam Doctors Partnership Development Program helps to coordinate with doctors to develop plans and allocate resources.
- Development Program allows high potential graduates to get on the path to become future Company leaders.
- Leadership Development Program for existing Siloam executives as future leaders. Program participants receive scholarships to obtain a dual MBA and MA in hospital management
- Development of a systematic e-learning system for hospital staff

Manajemen Kinerja

Sejalan dengan perhatian perusahaan terhadap kompetensi, divisi SDM memelihara sistem manajemen kinerja dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran terhadap kerajinan karyawan, dedikasi, kesadaran, konsistensi, kesetiaan dan yang sangat penting, kompetensi.

Selain itu, SDM secara terus menerus mempromosikan aspek-aspek lingkungan kerja yang penting, termasuk etika dan integritas, transparansi dan kejujuran, lingkungan kerja yang kondusif dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan.

SDM telah menggunakan teknologi digital terkini dan telah memanfaatkan "employee performance tracking system" dengan jaringan yang luas. SDM juga menggunakan HRIS digital. Termasuk di dalamnya adalah informasi rekrutmen, manajemen kinerja, kompetensi, pengembangan karyawan. Pelayanan bantuan juga bisa diakses.

Komposisi Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Siloam Hospitals memiliki 10.771 karyawan, meningkat sebanyak 1.389 karyawan dibandingkan dengan tahun 2016. Jumlah ini mencakup karyawan permanen dan kontrak. Rincian karyawan Siloam Hospital dapat dilihat di bagan berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employees by Employment Status

	2017	2016
Karyawan Permanen Permanent Employees	8.289	7.601
Karyawan Kontrak Contract Employees	2.482	1.781
Total	10.771	9.382

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees by Position Level

	2017	2016
Direktur Director	7	6
Eksekutif Executive	125	85
Manajer Manager	357	261
Supervisor	2.336	911
Staf Staff	7.946	8.119
Total	10.771	9.382

Performance Management

In line with the Company's emphasis on competence, the Human Resources Division maintains a performance management system using Key Performance Indicators as a measurement of employee diligence, dedication, awareness, consistency, loyalty, and most importantly, competence.

In addition, HR continues to promote workplace fundamentals, including: ethics and integrity, transparency and honesty, a favorable work environment, and equal employee opportunity.

HR has made full use of up-to-date digital technology, and has introduced a network-wide employee performance tracking system. HR also operates a digital Human Resources Information System (HRIS). Content includes information on recruitment, performance management, competency, employee development. A Help Desk Service can also be accessed.

Employee Composition

As of December 31, 2017, Siloam Hospitals had 10,771 employees, an increase of 1,389 employees compared to 2016. The total figure includes permanent and contract employees. A full breakdown of Siloam Hospital staff can be seen in the chart below.

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employees by Age

	2017	2016
Sampai dengan 30 tahun Up to 30 years old	6.802	6.053
31 - 45 tahun years old	3.326	2.759
46 - 55 tahun years old	538	494
Lebih dari 55 tahun More than 55 years old	105	76
Total	10.771	9.382

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees by Gender

	2017	2016
Pria Male	3.386	2.862
Wanita Female	7.385	6.520
Total	10.771	9.382

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees by Education

	2017	2016
Pasca Sarjana Post Graduate	64	178
Sarjana Graduate	2.564	2.396
Diploma	6.284	4.488
SMA, SMP & Lain-lain Senior High School, Junior High School, & Others	1.859	2.320
Total	10.771	9.382

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Jabatan

Employees by period of service

	2017	2016
0-1 tahun years	2.246	1.568
1-3 tahun years	3.225	2.958
3-5 tahun years	1.932	2.562
5-10 tahun years	2.313	1.309
> 10 tahun years	1.055	985
Total	10.771	9.382

Rencana ke Depan

Di masa datang, Siloam Hospitals akan tetap memandang SDM sebagai aset terpenting. Dengan karyawan yang terlatih baik, berpengalaman, bermotivasi dan sejahtera, kami akan mampu bersaing baik di wilayah maupun nasional. Perhatian tetap akan difokuskan kepada kompetensi, pusat dari segala hal yang ingin kami raih.

Looking Forward

Over the coming years, Siloam Hospitals will continue to view human resources as our most valuable asset. With well-trained, experienced, motivated, and contented employees, we will be able to compete nationally and regionally. Emphasis will still be on competency, the cornerstone of everything we are trying to achieve.



Tata Kelola Klinis dan Standar Kualitas

CLINICAL GOVERNANCE AND QUALITY STANDARD

Meminimalkan risiko bagi pasien merupakan inti dari siapa kami dan apa yang kami lakukan.

Minimizing risks to patients is the cornerstone of who we are and what we do.

Pengaturan Keselamatan Pasien bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan melalui penerapan manajemen risiko dalam seluruh aspek pelayanan yang disediakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko berbicara tentang meminimalkan risiko bagi pasien dengan cara:

- Mengidentifikasi kesalahan apa yang bisa dan dapat terjadi selama merawat pasien
- Memahami factor-faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut.
- Memetik pelajaran dari kejadian-kejadian yang tidak diharapkan (studi kasus)
- Memastikan tindakan diambil untuk mencegah kejadian yang sama terulang kembali.
- Menyediakan sistem untuk mengurangi risiko
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Audit Klinis

Audit Klinis adalah cara staf professional medis mengukur kualitas dari pelayanan yang mereka berikan. Audit ini memungkinkan mereka membandingkan kinerja mereka dengan standar kualitas untuk melihat bagaimana mereka telah bekerja dan mengidentifikasi hal-hal yang

Patient Safety Management aimed to improve the quality of medical care facilities through the implementation of risk management in all aspects of treatments provided by medical care facilities.

Risk Management

Risk management is about minimizing risks to patients by:

- Identifying what can and does go wrong during patient care
- Understanding the factors that influence those events
- Learning lessons from adverse events [case studies]
- Ensuring action is taken to prevent recurrence
- Putting systems in place to reduce risks
- Conducting on-going education and training

Clinical Audit

Clinical audit is the way healthcare professionals measure the quality of the care they provide. It allows them to compare their performance against a quality standard to see how they are doing and identify what may need improving. Changes can then be made, followed by further

Tata Kelola Klinis dan Standar Kualitas

CLINICAL GOVERNANCE AND QUALITY STANDARD

perlu diperbaiki. Perubahan kemudian dapat dilakukan, diikuti dengan audit selanjutnya untuk mengevaluasi keberhasilannya. Siloam Hospitals mengacu kepada standar nasional dan internasional sesuai posisinya sebagai perusahaan terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas dengan praktek terbaik.

Faktor Kunci dalam SDM

Seluruh staf professional Siloam Hospital harus sepenuhnya terqualifikasi dan menaati standard medis tertinggi. Untuk mencapai ini, kami berkomitmen untuk mengevaluasi dan melakukan verifikasi atas seluruh staf professional kami yang telah tersertifikasi pada saat direkrut dan menguji kembali sertifikasi ini setiap 3 tahun setelahnya. Hal ini mencakup Verifikasi dari sumber asal (Primary Source Verification) untuk memastikan keaslian dari dokumen seseorang. Pelayanan terhadap pasien tidak dapat berjalan tanpa melewati proses ketat ini.

Kesempurnaan Klinis

Untuk memastikan kesempurnaan klinis, review harian dan audit atas studi kasus oleh staf klinik dan komite medis adalah factor yang utama. Seluruh praktek klinis adalah sesuai dengan Pedoman Klinis dan Protokol yang diambil dari Pedoman Universitas Nasional dan Spesialis. Siloam Hospitals telah menyempurnakan standardisasi Kebijakan dan Prosedurnya, dengan memprioritaskan pelayanan kepada pasien berstandar internasional, untuk memastikan kepatuhan terhadap JCI dan Standar Akreditasi National. Seluruh dokumen dapat diakses oleh staf melalui aplikasi Q-Pulse.

Evaluasi Eksternal dan Pengakuan

Perusahaan juga menggunakan konsultan eksternal untuk melakukan pemantauan secara independen dan mengevaluasi praktek klinisnya. Siloam Hospitals menjalani kolaborasinya dengan konsultan senior JCI selama beberapa tahun, untuk memberikan input, melaksanakan audit klinis dan menyelenggarakan diskusi berkala dengan staf professional kami.

audits to evaluate success. 'Siloam Hospitals adheres to these international and national standards in its position as a best practice, quality healthcare leader.

Human Resources Essentials

All Siloam Hospital healthcare professionals must be fully qualified and adhere to the highest medical standards. To accomplish this, we are committed to assessing and verifying all our certified healthcare professionals at the time of hire, and re-credentialing every 3 years thereafter. This includes Primary Source Verification to check on the authenticity of an individual's qualification documents. Patient care is unable to go ahead without thorough enforcement of this process.

Clinical Excellence

To guarantee clinical excellence, daily reviews and audits of case studies by clinical staff and the medical committee are key elements. All clinical practice is in accordance with the Clinical Guidelines and Protocol adopted from the National and Specialist College Guidelines. Siloam Hospitals has finalized its standardization of Policy & Procedure, prioritizing international standard patient care, to ensure compliance with JCI and National Accreditation standards. All documents are accessible to staff via the Q-Pulse application.

External Assessment and Recognition

The Company also uses external consultants to conduct independent monitoring and assessment of clinical practice. Siloam Hospitals has enjoyed an on-going collaboration with Senior JCI consultants for a number of years, to provide input, conduct clinical audits, and to hold regular discussions with our healthcare professionals.

Pendidikan Klinis dan Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan Klinis senantiasa berjalan dan tidak terputus. Staf Klinis perlu mempertajam dan memperbaharui pengetahuan serta kecakapannya secara terus menerus agar sejalan dengan kemajuan medis, meningkatkan pemahamannya terhadap protokol klinis serta mampu memberikan solusi inovatif terhadap kasus-kasus klinis. Kebijakan perusahaan menggariskan diselesaikannya 40 jam pelatihan wajib per tahun bagi staf medis dan 20 jam per tahun bagi staf non medis. Program pelatihan medis berkala telah tersedia, yaitu mencakup:

1. A certified Emergency Medical Treatment [EMT] training program (Program Pelatihan Pelayanan Medis Darurat Tersertifikasi), dalam rangka memperkuat protokol reaksi atas keadaan darurat, rasa mendesak (sense of urgency) dan meningkatkan keyakinan dari paramedis, dokter dan perawat yang terlibat di dalamnya. Program ini didasarkan pada model John Hopkins Hospital.
2. Pelatihan menyeluruh bagi Resident Medical Officer (RMO) bagi karyawan baru guna membantu mereka memberikan pelayanan medis dasar yang penting dalam peran mereka sebagai frontliner.

Website e-learning kami menampilkan bahan-bahan pelajaran dan jurnal kesehatan. Sarana online ini memberikan dukungan pembelajaran yang tidak terbatas bagi para staf medis untuk senantiasa memahami isu terkini dan mengembangkan pengetahuannya.

Clinical Education and Training

Clinical Education and Training is on-going and rarely stops. Clinical staff constantly need to sharpen and update their knowledge and skills in order to stay abreast of medical advancements, improve their overall awareness of clinical protocol, and be able to provide innovative solutions to clinical issues. Company policy emphasizes successful completion of 40 hours mandatory training per year for medical staff and 20 hours per year for non-medical staff. Regularly conducted medical training programs already in place, include:

1. A certified Emergency Medical Treatment [EMT] training program, in order to strengthen emergency response protocol and improve the awareness, sense of urgency, and confidence of participating paramedics, doctors, and nurses. The training program is based on John Hopkins Hospital's model.
2. A comprehensive Resident Medical Officer [RMO] training program for new recruits to help them to provide essential medical care in their role as frontliners.

Our e-learning website features educational materials and clinical journals. These online resources provide unlimited learning support for medical staff to keep up to date and expand their knowledge.

Teknologi Informasi

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)



Bisnis kesehatan tidak luput dari tren ini, dan ICT di Siloam Hospitals telah menjadi bagian penting dari pelayanan kami, memainkan peran yang semakin penting dalam mengelola bisnis rumah sakit secara efisien. ICT memungkinkan jaringan rumah sakit di seluruh Indonesia untuk berkomunikasi satu dengan lainnya, memastikan konektivitas antara rumah sakit dengan kantor pusat.

The healthcare business is no exception to this trend, and ICT at Siloam Hospitals has become an integral part of our service, playing an increasing role in the efficient running of our hospitals. ICT enables our network of hospitals across Indonesia to communicate with each other, ensuring connectivity between hospitals and Head Office. As of December, 2017, a total of 31 hospitals were connected

MENYEDIAKAN JARINGAN YANG TERINTEGRASI

Dalam komunitas modern, Teknologi Informasi (ICT) sangat jelas keberadaannya, dengan lebih dari 3 miliar penduduk di seluruh dunia yang memiliki akses terhadap internet dan sekitar 8 dari 10 pengguna internet memiliki smartphone (ponsel pintar). Informasi dan data disebarkan tidak lagi seperti sebelumnya, membuat ICT memegang kendali utama di dunia bisnis secara khusus dan di kehidupan sehari-hari pada umumnya.

Bisnis pelayanan kesehatan tidak luput dari tren ini, dan ICT di Siloam Hospitals telah menjadi bagian penting dari pelayanan kami, memainkan peran yang semakin penting dalam mengelola bisnis rumah sakit secara efisien. ICT memungkinkan jaringan rumah sakit di seluruh Indonesia untuk berkomunikasi satu dengan lainnya, memastikan konektivitas antara rumah sakit dengan kantor pusat. Di Desember 2017, sejumlah 31 rumah sakit terhubung dalam jaringan infrastruktur yang tersentralisasi ini.

Ketika rumah sakit baru bergabung secara online, sistem dan infrastruktur mereka terintegrasi dan teruji, serta pelatihan diberikan untuk memastikan berjalannya kegiatan operasional secara efektif.

Membangun Kapabilitas ICT Sekelas dunia

Siloam terus melakukan investasi dalam membangun kapabilitas ICT. Perusahaan konsultan Information Technology (IT) terkemuka, seperti Accenture, dilibatkan dalam melakukan proses *reengineer* dan melaksanakan sistem yang dirancang sesuai kebutuhan, serta meningkatkan kapabilitas dari staf IT kami. Sepanjang tahun, Divisi IT Siloam Hospitals telah berkolaborasi dengan banyak penyedia pelayanan IT, termasuk Cisco, Microsoft serta masih banyak yang lainnya. Kunci menuju operasional yang sukses di Siloam Hospital adalah standarisasi dan sentralisasi di bidang jaringan *Hub and Spoke* yang memungkinkan keseragaman, akses nasional serta informasi umum dan medis bagi seluruh tim kesehatan Siloam.

PROVIDING AN INTEGRATED NETWORK

In modern society ICT is ever-present, with over 3 billion people worldwide having access to the internet, and approximately 8 out of 10 internet users owning a smartphone. Information and data are being disseminated like never before, leading ICT to become a keystone of the business world in particular, and everyday life in general.

The healthcare business is no exception to this trend, and ICT at Siloam Hospitals has become an integral part of our service, playing an increasing role in the efficient running of our hospitals. ICT enables our network of hospitals across Indonesia to communicate with each other, ensuring connectivity between hospitals and Head Office. As of December, 2017, a total of 31 hospitals were connected in this centralized infrastructure network.

While new hospitals are brought online, their infrastructure and systems are integrated and tested, with the necessary training given to secure effective operations.

Building a World-Class ICT Capability

Siloam continues to invest in building its ICT capabilities. Leading IT consulting firms, such as Accenture, are engaged to reengineer processes and implement specialized systems, and to increase the capability of our IT staff. Over the years, Siloam Hospitals' IT Division has collaborated with various IT providers, including Cisco, Microsoft, and many others. Siloam Hospitals' key to successful operations is standardization and centralization in the form of its Hub and Spoke network, which allows uniform, nationwide access, to general and medical information for all Siloam healthcare professionals.

Teknologi Informasi

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)

Di tahun 2017, Siloam Hospitals menyempurnakan dan melakukan standarisasi atas sistem HIS (Hospital Information System) dan ERP (Enterprise Resource Planning) guna mempertahankan standar kualitas yang tinggi di jaringan rumah sakit yang dimiliki oleh perusahaan. Sistem ini mengelola proses bisnis inti perusahaan dan menyediakan jaringan-akses yang luas kepada pasien, laboratorium dan informasi radiologi, informasi keuangan serta informasi pengadaan/procurement. Sistem ini membantu manajemen memantau dan menganalisa biaya, serta mengelola profitabilitas bisnis.

EMR (*Electronic Medical Record*) dikembangkan, untuk membantu dokter dalam mengelola pasien dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Siloam Hospitals terus memaksimalkan pelayanan National Emergency Service Center (1-500-911) untuk telepon ambulan dan National Call Center (1-500-181) untuk pelayanan rawat jalan.

Rencana ke Depan

Tahun 2018 akan ditandai oleh pengembangan dan ekspansi Siloam Hospitals yang berkelanjutan, penyempurnaan dan standarisasi sistem HIS, ERP dan EMR secara berkesinambungan, sehingga membuat ICT sebagai bagian penting dalam keseluruhan bisnis kami, dengan pelayanan dan kepuasan pasien sebagai prioritas kami.

In 2017, Siloam Hospitals refined and standardized its HIS (Hospital Information System) and ERP (Enterprise Resource Planning) systems to maintain high standards of quality within the Company's hospital network. These systems manage the Company's core business processes, and provide network-wide access to patient, laboratory, and radiology information, financial information, and procurement information, among others. It assists management in monitoring and analyzing costs, and managing business profitability.

EMR (Electronic Medical Record) is being developed, to enable doctors to enhance patient management and provide better care. Siloam Hospitals continues to maximize its National Emergency Service Center (1-500-911) for ambulance calls, and National Call Center (1-500-181) for outpatient care.

Moving Forward

2018 will see the continued development and expansion of Siloam Hospitals, calling for continued refinement and standardization of our HIS, ERP, and EMR systems, making ICT an integral part our end-game; with patient care and satisfaction as our priority.

Bulan Operasi

Bibir Sumbing
Dan Langit-Langit
Mulut Terbelah

PENDAFTARAN :

1 MEI 2017 – 1 NOVEMBER 2017

TEMPAT PENDAFTARAN :

- LOKET B PAVILIUM UMUM RS SILOAM
- UNTUK INFORMASI DAN PENDAFTARAN :
021 54220775 EXT. 1991
0812 9607 1520 - dr. Priely

PERSYARATAN :

- USIA MINIMAL 3 BULAN UNTUK BIBIR SUMBING
- USIA MINIMAL 1,5 TAHUN UNTUK LANGIT-LANGIT MULUT TERBELAH
- BERAT BADAN MINIMAL 5 KG
- LULUS TES KESEHATAN DI SILOAM HOSPITALS

**PESERTA TIDAK
DIPUNGUT BIAYA**

Didukung oleh: Tim Senyum Merah Putih dan Siloam Hospitals

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Siloam Hospitals telah berkomitmen terhadap proses tata kelola yang kuat sejak awal. Perseroan tetap konsisten pada tujuan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan

Siloam Hospitals has been committed to strong governance processes since its beginning, remaining on track to meet stakeholder expectations.

- | | |
|---|---|
| 155 Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan (GCG)
Good Corporate Governance (GCG) Overview | 231 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit |
| 166 Direksi
Board of Directors | 237 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 174 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders | 238 Manajemen Risiko
Risk Management |
| 191 Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 244 Perkara Penting
Significant Case |
| 202 Komite Audit
Audit Committee | 245 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions |
| 210 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee | 246 Kode Etik
Code of Conduct |
| 216 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | 247 Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System |
| 229 Hubungan Investor
Investor Relations | 248 Budaya Perusahaan
Corporate Culture |





Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE



Siloam Hospitals menyelaraskan struktur tata kelola, praktik dan pengungkapannya terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk memfasilitasi perbandingan melalui pengukuran yang diterima secara internasional.

Siloam Hospitals is aligning its governance structure, practices and disclosure to the ASEAN Corporate Governance Scorecard to facilitate a comparison via an internationally accepted measurement.

IKHTISAR TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Mengingat pentingnya pelayanan yang disediakan Siloam Hospitals, serta peraturan terkait, Siloam Hospitals telah berkomitmen terhadap proses tata kelola yang kuat sejak awal. Perseroan tetap konsisten pada tujuan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan mengingat agenda ekspansi yang cepat, Siloam Hospitals fokus untuk memperkuat praktik GCG, memastikan bahwa prinsip-prinsip diikuti, tujuan dapat tercapai dan laporan penilaian mencapai tingkat tanggung jawab tata kelola tertinggi serta memastikan pemangku kepentingan mendapat banyak masukan.

Untuk tahun 2017, yang menjadi fokus terkait dengan pemenuhan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan utama. Secara khusus, Siloam Hospitals menyelaraskan struktur tata kelola, praktik dan pengungkapannya terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk memfasilitasi perbandingan melalui pengukuran yang diterima secara internasional. Proses ini sedang berlangsung dengan beberapa standar yang sudah selaras. Selanjutnya, pada tahun 2017 Direksi telah berusaha menerapkan matriks kinerja di semua unit dan di semua tingkat untuk membantu memastikan bahwa semua target dipahami dan ditindaklanjuti. Selain itu, terutama karena pesatnya pertumbuhan jumlah rumah sakit dan jumlah pasien yang dirawat, sistem pengendalian internal dan personal telah diperkuat dan diperluas. Hal ini untuk memastikan bahwa praktik terbaik dilembagakan untuk tujuan tata kelola klinis, sistem bisnis dan penilaian mandiri.

Kebijakan & Dasar Hukum

Implementasi GCG di Perseroan mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Kriteria penilaian Annual Report Awards; dan
- ASEAN Corporate Governance Scorecard.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) OVERVIEW

Given the importance of the service that Siloam Hospitals provides, as well as the related regulatory, Siloam Hospitals has been committed to strong governance processes since its beginning. Remaining on track to meet stakeholder expectations, and given the agenda of rapid expansion, Siloam Hospitals has been focused on strengthening its GCG practices, ensuring that principles are followed, objectives are reached and assessment reports reach the highest levels of governance responsibility and that stakeholders have ample input.

For 2017, the areas of focus relate to meeting the needs of major stakeholder groups. Specifically, Siloam Hospitals is aligning its governance structure, practices and disclosure to the ASEAN Corporate Governance Scorecard to facilitate a comparison via an internationally accepted measurement. This process is on-going with some standards already aligned. Further, in 2017 the Boards have been seeking to implement a performance matrix across all units and at all levels to help ensure that all targets are understood and acted on. Additionally, especially due to the rapid expansion in numbers of hospitals and numbers of patients treated, internal control systems and personnel have been in a process of strengthening and expansion. This involves ensuring that best practice is instituted for clinical governance, business systems and self-assessment purposes.

Policy & Legal References

GCG implementation in the Company refers to:

- Financial Services Authority (OJK) Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies;
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Formation and Contents of the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Corporate Governance Guide Line .
- Criteria of Annual Report Awards; dan
- ASEAN Corporate Governance Scorecards.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG berikut:

Transparansi

Pengelolaan informasi dilakukan oleh Perseroan dengan transparansi untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan akses terhadap informasi yang penting, material dan berguna, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris. Penggunaan media cetak dan elektronik ditujukan kepada stakeholder internal dan eksternal untuk mengakses informasi secara tepat waktu.

Akuntabilitas

Akuntabilitas diimplementasikan dalam tata kelola 3 (tiga) tingkat melalui pertemuan rutin di mana Direksi memberi laporan kepada Dewan Komisaris mengenai aspek keuangan dan operasional Perseroan, penganggaran operasional sebelum dimulainya tahun keuangan dan evaluasi kinerja menjelang akhir tahun keuangan, serta Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun di mana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham hasil kinerja pada tahun keuangan yang terbaru. Perseroan juga melakukan tinjauan dan evaluasi setiap 3 (tiga) bulan terhadap kinerja masing-masing rumah sakit dan efektivitas sistem.

Tanggung Jawab

Beroperasi di industri yang memiliki aturan yang sangat ketat, Perseroan harus mematuhi sejumlah peraturan, baik klinis maupun nonklinis, dan kepatuhan terhadap peraturan tersebut merupakan bagian sentral dari manajemen risiko dan keberlanjutan bisnis.

Independensi

Menghindari konflik kepentingan di tingkat dewan dan di semua tingkatan adalah sangat penting bagi manajemen perusahaan yang baik. Independensi dapat dicapai melalui kerjasama Direksi Independen, Komisaris Independen dan Pihak Independen dalam Komite Audit.

Kesetaraan

Hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan didasari atas kesetaraan dan keadilan dalam menghormati hak-hak semua pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Corporate Governance Principles

The Company designs its policies and practices based upon the following GCG Principles.

Transparency

The Company manages information transparently, ensuring that stakeholders gain access to information usable and important for them, in both Indonesian and English languages. Both print and electronic media are provided in order that both internal and external stakeholders may access information in a timely fashion.

Accountability

The Company implements accountability in 3 (three) tiers of governance through regular meetings where the Board of Directors provides reports to the Board of Commissioners on financial and operations aspects, operations budget prior to next fiscal year and performance assessment by the end of fiscal year, and the General Meeting of Shareholders convened annually for the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the shareholders regarding performance results on the new financial year. Review and evaluation are conducted by the Company every 3 (three) months on the performance of each hospital, and system effectiveness.

Responsibility

Operating in a heavily regulated industry, the Company must adhere closely to a host of both clinical and non-clinical regulations, and compliance with these is a central part of risk management and business sustainability.

Independence

Preventing conflict of interest at the board level and indeed at all levels is essential to good Company management. Independence is achieved through incorporation of Independent Directors and Independent Commissioners, as well as Independent Parties on the Audit Committee.

Fairness

In its relationships with stakeholders, the Company makes every attempt to engage on the basis of equality and fairness in addressing the rights of all shareholders and other stakeholders, with basic approaches grounded in prevailing laws and regulations.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antarpemangku kepentingan.
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang dinamis.
- Melaksanakan manajemen risiko yang baik.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Implementasi Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sesuai Pedoman GCG – OJK

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan 8 prinsip pengelolaan perusahaan berdasarkan Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

Corporate Governance Objectives

- Regulating and controlling relationships with stakeholders.
- Continuing commitment to conduct business in accordance with good business ethics, transparently, and with due observance to prevailing regulations.
- Improving Company competitiveness through corporate capability in overcoming dynamic industry changes.
- Implementing good risk management.
- Preventing violations of company procedures.

Implementation of Governance Principles in accordance with GCG Guidelines - FSA

In addition, the Company has also implemented 8 principles of corporate governance in accordance with Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Corporate Governance Guide Line, as follows:

Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 Principle 1 Improving Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi 1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan Independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana sebelumnya Tata Tertib RUPS telah diberikan kepada Pemegang Saham yang hadir. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia dan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.K.n. dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.
Recommendation 1.1	Public company has in place a voting method or technical procedure both open or close by upholding independence and shareholders interests	The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMS rules that have been provided to the Shareholders, who are present in the GMS. The Company appointed independent parties, Securities Administration Agencies ("BAE") Sharestar Indonesia dan Public Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.K.n. to conduct calculations and/or to validate the vote.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply
Rekomendasi 1.2	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Belum dapat diterapkan karena masih ada Direktur dan Komisaris yang belum dapat menghadiri RUPS Tahunan dikarenakan satu dan lain hal.
Recommendation 1.2	All Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies are presence in the Annual GMS	Have not been applied yet because there are some Directors and Commissioners who could not attend the Annual General Meeting of Shareholders for one reason and another reason.
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain
Rekomendasi 1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan mengunggah Ringkasan Risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di website Perusahaan dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah RUPS. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan dapat diunduh pada website Perusahaan.
Recommendation 1.3	The GMS Minutes are available in the Public Companies Website at least for 1 (one) year	The Company had uploaded the summary of the Minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and English in the Company's website in 1 (one) business days after the GMS. The summary of Minutes of GMS is available from Annual GMS for Fiscal Year 2015 to 2016. The disclosed information can be downloaded from the Company's website.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply

Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang Saham atau investor
Principle 2 Improving Communication Quality of Public Companies with the Shareholders or Investors

Rekomendasi 2.1	Perusahaan Terbuka Memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui Non-Deal Roadshow, One on One Meeting, Public Expose, Conference dan Investor Summit.
Recommendation 2.1	Public Companies has in place a communication policy with the shareholders or investors	Company has communication policy with the shareholders or investors through Non-Deal Roadshow, One on One Meeting, Public Expose, Conference and Investor Summit.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply
Rekomendasi 2.2	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, dengan mencantumkan dalam situs web Perusahaan informasi mengenai alamat dan nomor telepon perusahaan yang dapat dihubungi.
Recommendation 2.2	Public Companies disclose the communication policy with shareholders or investor in the Website	Company disclose the communication policy with shareholder or investor, by publish the Company's address and contact number in Company's website.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3 Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi 3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang dan penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan.
Recommendation 3.1	Determination of number of members of the Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company	Company already comply with the regulation that applies to the company as regulated under Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 which is the amount of total members of the Board of Commissioners more than 2 (two) person and determination of number of members of the Board of Commissioners' member has been made by considering the Company's condition.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply
Rekomendasi 3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan Keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.
Recommendation 3.2	Determination of members of the Board of Commissioners members by considering diversity of expertise, knowledge and required experiences	The composition of Board of Commissioners of the Company has considered the diversity of expertise, knowledges, and experiences for the purpose of supporting and maintaining the competitive excellence.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply

Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**Principle 4 Improving the Quality Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

Rekomendasi 4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assesment) dan Perusahaan akan membuat kebijakan penilaian tersebut.
Recommendation 4.1	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	The Board of Commissioners has not have a self-assessment policy yet and the Company will draft such performance policy.
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain
Rekomendasi 4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan	Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
Recommendation 4.2	Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance, disclose through the Company's Annual Report	the Board of Commissioners has not have a self-assessment policy to assess their performance so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain
Rekomendasi 4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Di dalam Piagam Dewan Komisaris menyatakan bahwa selama menjabat, anggota Dewan Komisaris tidak boleh dihukum karena tindakan pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan dan berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.
Recommendation 4.3	The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.	Board of Commissioner Charter stated during his/her office he/she has never been punished for committing any crime which cause financial harm to the state and/or other crime related to financial sector and regarding Board of Commissioner Charter, Company is required to hold a GMS to remove any member of the Board of Commissioners who is not qualified as member of the Board of Commissioners.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply
Rekomendasi 4.4	Dewan komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun Kebijakan Suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi	Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menyebutkan salah satu tugasnya adalah memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke RUPS.
Recommendation 4.4	The Board Commissioners or committee that functioning as Nomination and Remuneration shall develop the Succession Policy in the Nomination process of the Board of Directors Members	the Nomination and Remuneration Committee in the Nomination and Remuneration Committee Charter stated that one of their duties and responsibilities is to nominate any candidate qualifies as member of the Board of Directors/member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply

Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**Principle 5 Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors**

Rekomendasi 5.1	Penentuan Jumlah Anggota Direksi Mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan.
Recommendation 5.1	Determination of Total Members of the Board of Directors to consider the condition of Public Companies and effectiveness in decision making	Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the Company's condition and effectiveness of the decision-making.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply
Rekomendasi 5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Dalam Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka.
Recommendation 5.2	Determination of the composition of members of the Board of Directors considering the diversity in skills, knowledge and required experience	In determine the composition of Board of Directors the Company has considered the diversity of skills, knowledges, and experiences that appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Company.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply
Rekomendasi 5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan.
Recommendation 5.3	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance shall have skills and/or knowledge in accounting	The members of the Board of Directors in charge of accounting or finance within the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply

Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**Principle 6 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

Rekomendasi 6.1	Direksi mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (Self assesment) untuk menilai kinerja Direksi	Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assesment) sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
Recommendation 6.1	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of The Board of Directors	The Board of Director has not have a self-assessment policy yet and the Company will draft such performance policy.
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain
Rekomendasi 6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
Recommendation 6.2	Self assessment policy to evaluate the Board of Directors performance shall be disclosed through the Public Companies Annual Reports	the Board of Directors has not have a self-assessment policy to assess their performance so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain

Rekomendasi 6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Di dalam Piagam Dewan Komisaris menyatakan bahwa selama menjabat, anggota Dewan Komisaris tidak boleh dihukum karena tindakan pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan dan berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.
Recommendation 6.3	The Board of Directors has in place the policy regarding resignation of members of the Board of Directors if involved in the financial crimes	Board of Directors Charter stated during his/her office he/she has never been punished for committing any crime which cause financial harm to the state and/or other crime related to financial sector and regarding Board of Directors Charter, Company is required to hold a GMS to remove any member of the Board of Commissioners who is not qualified as member of the Board of Commissioners.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi pemangku Kepentingan Principle 7 Improving the Company's Corporate Governance Aspect Through Stakeholders Participation		
Rekomendasi 7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai insider trading, namun di dalam Peraturan Perusahaan menyatakan setiap Pekerja harus memelihara serta menjaga kerahasiaan segala bentuk informasi Perusahaan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan demi kepentingan Perusahaan
Recommendation 7.1	Public Company has a policy to prevent insider trading	The Company does not have a policy to prevent the occurrence of insider trading, but in the Company's Code of Conduct stipulates that workers are threatened with Termination of Employment if they divulge company secrets.
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain
Rekomendasi 7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai anti korupsi dan anti fraud, namun di dalam Peraturan Perusahaan menyatakan setiap Pekerja tidak berhak mengambil keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan kepada Pihak Ketiga.
Recommendation 7.2	Public Companies has in place anti corruption policy and anti fraud	The company does not have a policy yet that specifically regulates anti-corruption and anti-fraud but in the Company regulation stipulates that worker shall not take advantage whether directly or indirectly, of any financial transaction performed between the Company and the Third party.
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain
Rekomendasi 7.3	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau vendor	Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau vendor, namun di dalam Peraturan Perusahaan menyatakan Pengambilan keputusan atas pengadaan perlengkapan dan peralatan Perusahaan (penyediaan, perbaikan, perawatan, pembangunan sarana, perlengkapan dan peralatan) harus didasari atas penilaian mutu, harga, pelayanan purna jual serta kemudahan/keuntungan lain yang dapat diperoleh Perusahaan dari transaksi tersebut, dengan memperhatikan informasi harga penawaran dan potongan harga/diskon/komisi.
Recommendation 7.3	Public Companies has in place policy on Selection and capability improvement of suppliers or vendors	The Company does not yet have a policy that specially regulates about selection and supplier capacity building or vendor, however the Company's Code of Conduct determines that decisions for the procurement of tools and equipment in the Company (procurement, repair, maintenance, construction of facilities, tools and equipment) must be based on assessments of quality price, after-sales services as well as other benefits or advantages that may be obtained by the Company from the transaction, while paying attention on offer price, and discount/commission.
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain
Rekomendasi 7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Perusahaan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami.
Recommendation 7.4	Public Companies has in place policy on fulfillment of creditors rights	The Company has a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit which regulates and manages the payment of our creditor rights.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply

Rekomendasi 7.5	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan dan sistem pelaporan (whistleblowing system). Dalam hal terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur pelanggaran terhadap kode etik dan/atau peraturan yang berlaku lainnya, Perseroan melakukan tindakan yang meliputi pengecekan, investigasi dan tindak lanjut melalui unit Human Resources dan apabila dalam pelanggaran tersebut ada indikasi tindak pidana maka akan ditindaklanjuti melalui unit hukum.
Recommendation 7.5	Public Companies has in place a whistleblowing system policy	The Whistleblowing policy and system in the Company is currently not yet established. The Company provides follow up action in the event or occurrence of violations on code of conduct and/or other prevailing regulations, through reviewing, investigation and follows up through Human Resources and if there is an indication of criminal acts, it will be attended by the legal team.
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain
Rekomendasi 7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perusahaan belum memiliki kebijakan Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan
Recommendation 7.6	Public Company has long-term incentive policy for Directors and Employees	The Company does not have long-term incentive policy for Directors and Employees
	Keterangan Remarks	Penjelasan Explain
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Information Transparency		
Rekomendasi 8.1	Perusahaan Terbuka Memanfaatkan penggunaan Teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi	Selain website, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui Portal internal, Email, Facebook, Instagram dan Call Center.
Recommendation 8.1	Public Companies utilizing wider information technology in addition to Websites as the information disclosure	In addition of website, the Company takes benefit from information technology and other social media applications, such as internal portal, email, Facebook, instagram, and Call Center. Facebook: @siloamhospitalsgroup Email: corporate.secretary@siloamhospitals.com Instagram : @siloamhospitals
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply
Rekomendasi 8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Mengungkapkan Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima Persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perusahaan mengungkapkan mengenai rekomendasi ini dalam Laporan Tahunan Perusahaan di bagian struktur pemegang saham.
Recommendation 8.2	Public Companies Annual Report shall disclose final ownership in the Public Companies' shares ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of final ownership in the Public Companies' shares ownership through ultimate and controlling shareholders.	The Company discloses this recommendation in the Company's Annual Report on the shareholder structure.
	Keterangan Remarks	Sudah Diterapkan Comply

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan-peraturan, ketentuan hukum dan/atau peraturan-peraturan dari Pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Perseroan melaksanakan penilaian kualitas pelaksanaan GCG secara berkala, yang dilaksanakan secara mandiri, termasuk dengan pihak independen.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian GCG di Siloam Hospitals dikelompokkan dalam 7 (tujuh) aspek utama:

1. Hak dan tanggung jawab pemegang saham;
2. Kebijakan GCG;
3. Penerapan GCG;
4. Pengungkapan informasi;
5. Manajemen Risiko;
6. Hubungan dengan pemegang saham;
7. Komitmen.

Kebijakan & Dasar Hukum

Implementasi GCG di Perseroan mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Prinsip Tata Kelola Perusahaan dari Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD);
- Kriteria penilaian Annual Report Awards; dan
- ASEAN Corporate Governance Scorecard.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

In compliance with regulation including of the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesian Stock Exchange ("IDX"), the Company periodically carries out GCG self-assessments, and periodically invites an independent party to conduct governance assessments.

Siloam Hospitals uses the following 7 (seven) criteria in governance assessments:

1. Rights and responsibilities of shareholders;
2. GCG policy;
3. GCG implementation;
4. Disclosure of information;
5. Risks management;
6. Relationships with shareholders;
7. Commitment.

Policy & Legal References

GCG implementation in the Company refers to:

- Financial Services Authority (OJK) Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies;
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 30/POJK.04/2016 on the Formation and Contents of the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Principles of Corporate Governance by Organization for Economic CO-Operation and Development (OECD)
- Criteria of Annual Report Awards; dan
- ASEAN Corporate Governance Scorecards.

STUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki organ-organ yang membentuk struktur GCG yang berfungsi untuk memastikan implementasi GCG di seluruh kegiatan operasional maupun strategis Perseroan. Perseroan memiliki tiga organ pengambilan keputusan utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, forum pengambilan keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.
3. Direksi, selaku manajemen Perseroan.

Organ-organ ini berperan untuk memastikan pelaksanaan prinsip GCG yang baik dalam seluruh kegiatan operasional maupun strategis. Masing-masing komponen memiliki kewenangan tersendiri dan bekerja secara mandiri untuk memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

Pengelolaan Perseroan setiap hari dilakukan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris, serta pada akhirnya dievaluasi oleh RUPS. Dalam tugasnya memantau manajemen Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit (dibantu oleh Internal Audit) dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan. Semua tindakan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang salinannya dapat diunduh di situs Perseroan.

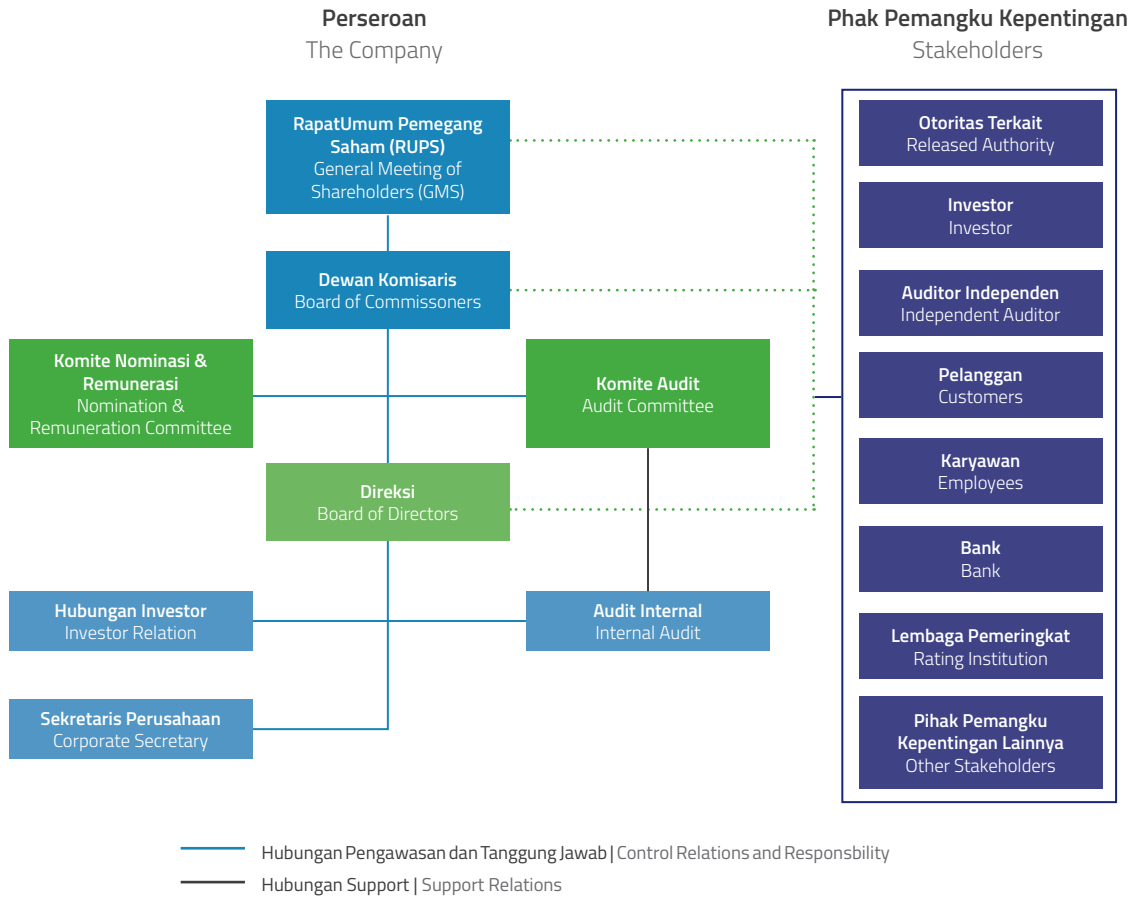
GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate Governance Structure The Company has organs to ensure that the Company's GCG principles are properly implemented across all of the Company's operational and strategic activities. The Company has three main decision-making organs, namely:

1. The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.
2. The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.
3. The Board of Directors, the management of the Company.

These organs ensure that the Company's GCG principles are properly implemented within all Lippo Karawaci's operational and strategic activities. Each body has specific authorities and works independently to meet their function, role and responsibility.

Day-to-day management of the Company is conducted by the Board of Directors, which is supervised by the Board of Commissioners, and ultimately evaluated by the GMS. In its task of monitoring Company management, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee (who is assisted by Internal Audit) and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary. All actions must conform to the Company's Articles of Association, a copy of which is available for download on the Company website.



Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab atas seluruh pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar.

The Board of Directors is the organ of the Company having the authority and responsibility to manage the Company for the Company's best interests, purposes and objectives, and to represent the Company, both within and outside the courts of law, in accordance with the Company's articles of association.

PENUNJUKKAN, KRITERIA DAN KOMPOSISI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi yang diberikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Di samping itu, seluruh anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;

APPOINTMENT, CRITERIA AND COMPOSITION

Members of the Board of Directors shall be appointed and dismissed by the GMS. Any proposal of appointment, dismissal and/or removal of members of the Board of Directors to the GMS shall consider the recommendation of the Board of Commissioners or the committee carrying out the nomination function.

In addition, all members of the Board of Directors shall fulfill the following requirements:

1. He/she shall have a good character, moral and integrity;
2. He/she must be capable to conduct any legal actions;
3. Within a period of 5 (five) years prior to his/her appointment and during office:
 - a. He/she has never been declared as bankrupt;
 - b. He/she has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who has been pleaded guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. He/she has never been punished for committing any crime which cause financial harm to the state and/or other crime related to financial sector; and
 - d. He/she has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, which during his/her office:
 - Has once failed to hold an annual GMS;

- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi tidak lebih dari 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
- Anggota komite tidak lebih dari 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Apabila terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam peraturan undang-undang di dalam OJK, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan Anggota Direksi tidak lebih dari 3 (tiga) tahun atau sampai penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang ditentukan.

Komposisi

Direksi Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi. Presiden Direktur diangkat dari salah satu anggota Direksi.

- His/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has once been rejected by the GMS, or he/she has once failed to present his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - He/she has once caused a company holding the license, approval, or registration from OJK fails to present its annual report and/or financial report to OJK.
4. He/she is committed to comply with all prevailing rules and regulations; and
 5. He/she has the knowledge and/or expertise required by the Company.

Concurrent Position

Any members of the Board of Directors are allowed to assume concurrent post of:

- Member of a Board of Directors of maximum 1 (one) issuer or other public company;
- Member of a Board of Commissioners of maximum 3 (three) issuers or other public companies; and/or
- Member of maximum 5 (five) committees of any issuers or public companies, where such member is also hold position as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

If there is any other regulation which regulate the provisions concerning concurrent position which differ from the rules and regulations of the OJK, the more stringent regulations shall be applicable.

Term of Office

Members of the Board of Directors shall be appointed for a specific term of office, and may be reappointed. 1 (one) period of term of office of members of the Board of Directors shall be no more than 3 (three) years, or until the closing of a GMS at the expiry of the specified term of office.

Composition

The Board of Directors shall at least consist of 2 (two) members. President Director shall be appointed from any one among the members of the Board of Directors.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Maret 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2017, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 March 2017 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 September 2017, the following is the Board of Directors composition:

Direksi

Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Ketut Budi Wijaya
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Caroline Riady
Direktur Director	dr. Grace Frelita Indradjaja
Direktur Director	dr. Anang Prayudi
Direktur Director	Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.
Direktur Director	Atiff Ibrahim Gill
Direktur Director	Budi Raharjo Legowo
Direktur Director	Ryanto Marino Tedjomulja
Direktur Independen Independent Director	Marta Jonatan

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam Direksi (Charter)

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi, efektif sejak 23 November 2015. Piagam Direksi ini disusun dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu), peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan anggaran dasar Perseroan.

Statement of the BOD Charter Establishment

The Company has in place the Board of Directors Charter, effective as of 23 November 2015. This Charter of the Board of Directors is prepared based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (as amended from time to time), all prevailing regulations in capital market sector, and the Company's articles of association.

Piagam Direksi ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara organ Perseroan sehingga masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

This Charter of the Board of Directors is prepared as the working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations, so it can be accounted for and accepted by the concerned parties. This Charter is prepared to give clarity of the relationship between the organs of the Company, so that each organ may carry out its duties, responsibilities and authorities in an optimum and transparent manner.

Tugas & Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

Duties & Responsibilities

Pursuant to the Articles of Association and Board of Directors Charter, the Board of Directors main duties are as follows:

Tugas

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang sudah ditetapkan di dalam anggaran dasar.

Duties

- Board of Directors shall conduct and be responsible on the Company's management for the Company's best interest, pursuant to the Company's purposes and objectives as stipulated by the Company's articles of association.

2. Direksi wajib menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan dan rapat umum pemegang saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
 5. Apabila Direksi membentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.
2. Board of Directors is required to hold annual general meeting of shareholders and other general meeting of shareholders in accordance with the rules and regulations, and its articles of association.
 3. Each member of the Board of Directors is required to conduct his/her duties and responsibilities in good faith, full responsibility and prudent manner.
 4. To encourage the effectiveness of performance of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a committee.
 5. If the Board of Directors establishes a committee, the Board of Directors is required to evaluate the committee's performance at the end of each financial year.

Tanggung Jawab

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila anggota Direksi dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab demi kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian Perseroan; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Rincian Tugas & Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direksi mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Berikut adalah lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scopes of Duties
Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur & Direktur Independen President Director & Independent Director	Bertanggung jawab untuk menentukan strategi dan membuat kebijakan, serta melaksanakan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Responsible for determining strategies and making policies, as well as implementing vision, mission and values of the Company.

Responsibilities

1. Each member of the Board of Directors shall be jointly responsible for the Company's losses caused by any misconduct or negligence of any member of the Board of Directors in carrying out their duties.
2. Any member of the Board of Directors may not be held responsible for the Company's loss if such member is able to prove:
 - a. That such loss is not caused by his/her misconduct or negligence;
 - b. That he/she has carried out the management duty in good faith, prudent manner and full responsibility for the Company's best interest and in accordance with the Company's purposes and objective;
 - c. That he/she does not have any conflict of interest, both directly and indirectly on the management duty causing the Company's loss; and
 - d. That he/she has taken all actions to prevent the occurrence or continuance of such losses.

Detailed Duties & Responsibilities of Members of the Board of Directors

The Board of Directors takes the decision in accordance with the division of duties and authorities, however the duties implementation of each member is a collective responsibility.

The following illustrates individual scope and responsibilities of member of the Board of Directors:

Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scopes of Duties
Caroline Riady	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab untuk memastikan implementasi dari strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan di dalam kegiatan operasional Perseroan untuk pencapaian sasaran yang sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Responsible for the implementation of strategies and policies in the operational activities of the Company to achieve the agreed target while taking into account the Company's vision, mission, and values
dr. Grace Frelita Indradjaja	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk pengelolaan dokter praktek di Siloam Hospitals serta klinik dan fasilitas kesehatan lainnya yang dikelola oleh Perseroan, termasuk pengendalian mutu pelayanan medis dan obat-obatan yang diberikan kepada pasien, juga bertanggung jawab untuk mediasi sengketa profesional yang timbul dari hubungan antara dokter dan manajemen Siloam Hospitals. Responsible for the management of physicians practicing in Siloam Hospitals as well as clinics and other health facilities managed by the Company, including the quality control of medical and medication services rendered by them to the patients; also responsible for mediation of any professional dispute arising out of a relationship between physicians and management of Siloam Hospitals.
dr. Anang Prayudi	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan dengan pembangunan Siloam Hospitals baru, klinik dan fasilitas kesehatan lainnya yang dikelola oleh Perseroan termasuk penganggaran, pelaksanaan dan persiapan sumber daya manusia. Responsible for the development of business activities of the Company with the construction of new Siloam Hospitals, clinics and other health facilities managed by the Company including the budgeting, execution and preparation of human resources.
Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk operasi harian semua Siloam Hospitals, klinik dan fasilitas kesehatan lainnya yang dikelola oleh Perseroan; juga bertanggung jawab untuk mengawasi penyelesaian kasus medis yang melibatkan Siloam Hospitals dan/atau klinik atau fasilitas lain yang dikelola oleh Perseroan dan/atau masing-masing dokter. Responsible for daily operations of all Siloam Hospitals, clinics and other health facilities managed by the Company; also responsible to oversee settlement of medical case(s) involving any of Siloam Hospitals and/or clinics or other facilities managed by the Company and/or each doctor(s).
Atiff Ibrahim Gill	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menetapkan standar internasional yang akan digunakan sebagai benchmark untuk semua aspek kegiatan Perseroan, melakukan analisa kesenjangan serta menyusun strategi dan rencana perbaikannya. Responsible for determining international standards as benchmarks for all aspects in the Company, conducting gap analysis, and developing improvement plan and strategy.
Budi Raharjo Legowo	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap ketersediaan budget dan penggunaannya serta penyediaan laporan keuangan yang akurat beserta analisisnya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Responsible for the availability of budget and its efficient use as well as the availability of financial statement and its analysis as the basis for management decision making.
Marta Jonatan	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menjalankan strategi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan nilai Perseroan. Responsible for the availability of skilled and certified human resources to run the Company's strategy in accordance with the vision, mission, and values of the Company.
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap Business Process Improvement dan implementasi sistem informasi yang handal sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien Responsible for Business Process Improvement and the implementation of reliable information system to ensure efficient and effective work flow.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, DAN STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Prosedur & Dasar Penetapan

Paket remunerasi untuk Direksi ditinjau secara berkala dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan lainnya.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Kebijakan

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan. Direksi wajib menjadwalkan rapat Direksi untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Apabila jadwal sudah ditetapkan, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan. Apabila rapat diadakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.

PROCEDURES, STIPULATION BASIS, AND STRUCTURE REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS

Procedures and Stipulation Basis

Remuneration package for the Board of Directors shall be reviewed periodically and recommended by the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners for the General Meeting of Shareholders approval.

Remuneration Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Charter, the remuneration component of BOD members, is as follows salary and allowance.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS POLICY AND FREQUENCY, JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS, & ATTENDANCE

Policy

The Board of Directors is required to hold a periodic meeting of the Board of Directors at a minimum 1 (once) every month. The Board of Directors is also required to hold a periodic joint meeting with the Board of Commissioners of a minimum 1 (once) every 4 (four) months.

Meeting of the Board of Directors may be held if it is attended by a majority of members of the Board of Directors. The presence of members of the Board of Directors in the meeting shall be disclosed in the Company's annual report. Board of Directors is required to schedule the meeting of the Board of Directors for the subsequent year before the end of current financial year. If the schedule has been set, the meeting materials must be conveyed to the participants of the meeting no later than 5 (five) days prior to the meeting. If the meeting is held not on the predetermined schedule, the meeting materials must be conveyed to the participants prior to the meeting.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 17 (tujuh belas) kali Rapat Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Frequency and Attendance of Meetings

The Company convened 17 (seventeen) Board of Directors meetings during 2017. The following table illustrates the frequency and attendance:

Daftar Kehadiran Rapat Direksi Regular

Attendance List of Board of Directors Regular Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Romeo Lledo Fernandez****	Presiden Direktur/Direktur Independen President Director/Independent Director	2	2	100,00
Ketut Budi Wijaya*	Presiden Direktur President Director	15	10	66,67
Caroline Riady	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	17	16	94,12
dr. Grace Frelita	Direktur Director	17	12	70,59
dr. Anang Prayudi	Direktur Director	17	16	94,12
dr. Andry	Direktur Director	17	14	82,35
Atiff Ibrahim Gill	Direktur Director	17	10	58,82
Budi Raharjo Legowo	Direktur Director	17	15	88,24
Norita Alex**	Direktur Director	9	8	88,89
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur Director	17	15	88,24
Tati Hartawan **	Direktur Independen Independent Director	9	7	77,78
Marta Jonatan***	Direktur Independen Independent Director	7	6	85,71

* efektif pada tanggal 22 Maret 2017 | effective on 22 March 2017

** mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 4 September 2017 | resign since on 4 September 2017

*** efektif pada tanggal 4 September 2017 | effective on 4 September 2017

**** terhitung sejak tanggal 22 Maret 2017 menjadi Wakil Presiden Komisaris | effective since 22 March 2017 become Vice President Commissioner Komisaris

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Pada 2017, Direksi menyelenggarakan 4 (empat) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors held 4 (four) joint meetings in 2017. The following table illustrates the frequency and attendance of members of the Board of Directors in the joint meetings:

Daftar Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Attendance List of Joint Meeting Board of Directors with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lee Heok Seng**	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100
Romeo Lledo Fernandez*	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	3	3	100
John Riady***	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100
Theo Leo Sambuaga	Komisaris Commissioner	4	4	100
Jenny Kuistono**	Komisaris Commissioner	2	2	100
Tjokro Libianto***	Komisaris Commissioner	2	2	100
John Nicholas Pitsonis	Komisaris Commissioner	4	4	100
Andy Nugroho Purwohardono	Komisaris Commissioner	4	4	100
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Dr. Niel Nielson	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Jonathan L. Parapak	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Romeo Lledo Fernandez****	Presiden Direktur/Direktur Independen President Director/Independent Director	1	1	100
Ketut Budi Wijaya*	Presiden Direktur President Director	3	3	100
Caroline Riady	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	4	4	100
dr. Grace Frelita	Direktur Director	4	3	75
dr. Anang Prayudi	Direktur Director	4	4	100
dr. Andry	Direktur Director	4	4	100
Atiff Ibrahim Gill	Direktur Director	4	4	100
Budi Raharjo Legowo	Direktur Director	4	4	100
Norita Alex**	Direktur Director	2	2	100
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur Director	4	4	100
Tati Hartawan* **	Direktur Independen Independent Director	1	1	100
Marta Jonatan***	Direktur Independen Independent Director	2	2	100

* efektif pada tanggal 22 Maret 2017 | effective on 22 March 2017

** mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 4 September 2017 | resign since on 4 September 2017

*** efektif pada tanggal 4 September 2017 | effective on 4 September 2017

**** terhitung sejak tanggal 22 Maret 2017 menjadi Wakil Presiden Komisaris | effective since 22 March 2017 become Vice President Commissioner Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) dan/atau anggaran dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the Company organ having the authority not conferred upon the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits determined under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (as amended from time to time) and/or the Company’s Articles of Association.

Kebijakan

Perseroan mendasarkan kebijakan RUPS pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 (“POJK 32/POJK.04/2014”).

RUPS memiliki wewenang untuk, antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan dan menentukan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan harus diadakan minimal 1 (satu) kali per tahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Hak Pemegang Saham

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/komentar terkait mata acara RUPS.

Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar (AD) Perseroan serta POJK 32/POJK.04/2014, Rapat Umum Pemegang Saham harus diselenggarakan dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah tahun

Policy

The Company’s GMS policy refers to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Plan and Convention of General Meeting of Shareholders for Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated 14 March 2017 (“POJK 32/POJK.04/2014”).

The GMS has the authority to, among other matters, appoint and dismiss Commissioners and Directors, evaluate performance of the Boards, approve amendments to the Articles of Association, ratify the financial statements and determine remuneration for members of the Boards. An Annual General Meeting of Shareholders must be held at least 1 (one) time per year, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders is held as needed as per rules set out in the Articles of Association.

Shareholders’ Rights

The Company provides opportunities at the completion of GMS for the shareholders and their proxies to express questions/comments related to the GMS agenda.

GMS Conventions

Pursuant to the Company Law, the Articles of Association and POJK 32/POJK.04/2014, the Annual General Meeting of Shareholders must be implemented at latest 6 (six) months after the end of a financial year, with timing of

buku berakhir, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bisa diadakan setiap saat bila dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selama 2017, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Maret 2017, dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 September 2017. Rincian mata acara, hasil dan realisasi kami jabarkan di bawah ini, termasuk hasil dan realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2016 untuk tahun buku 2015, yang diselenggarakan tanggal 23 Maret 2016 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 11 Oktober 2016.

Hasil RUPS Tahun 2016

Berdasarkan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, Perseroan menyampaikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2016 untuk tahun buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Maret 2016, dan telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Berikut ringkasan hasilnya:

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dimana di dalamnya termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana ternyata dari Laporan Akuntan Publik nomor R/079.AGA/dwd.2/2016 tanggal 25 Februari 2016; dan

newspaper advertisements and invitations set out in regulation, meanwhile the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held anytime as necessary and in accordance with the prevailing regulations.

During 2017, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on 22 March 2017, and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 September 2017. The detailed of agenda, results and realization is illustrated in below tables, including results and realization of Annual General Meeting of Shareholders conducted in 2016 for financial year 2015, held on 23 March 2016 and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 October 2016.

GMS Resolutions in 2016

Pursuant to SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the formulation and contents of the annual report of issuers or public companies, the Company reported the resolutions of 2016 Annual General Meeting of Shareholders, which have been convened on 23 March 2016 and in conformity with the determined agenda as stated in the call of Annual General Meeting of Shareholders. The summary of the resolutions are as follows:

First Meeting Agenda

1. Approved and ratified the Company's Annual Report regarding the condition and business operation, which among others include the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on 31 December 2015, wherein included the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners;
2. Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, consisted of Consolidated Financial Position Statements dated 31 December 2015 and Consolidated Comprehensive Income Statements, Equity Changes Statements and Cash Flows Statements for the year ended on the said date which have been audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with the opinion "Fair, in all material aspects, financial position of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiary dated 31 December 2015, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia", as stated in the Public Accountant Report No. R/079.AGA/dwd.2/2016 dated 25 February 2016; and

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Mata Acara Rapat Kedua

- Menyetujui untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.
- Menyetujui penyisihan dana dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp22 juta sebagai dana cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Menyetujui sisa laba bersih Rp61,68 miliar dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Mata Acara Rapat Ketiga

- Menerima usulan untuk mengangkat Bapak Lee Heok Seng sebagai Presiden Komisaris dan Ibu Norita Alex, Ibu Caroline Riady dan Bapak Budi Raharjo Legowo sebagai anggota Direksi Perseroan, serta memberikan pelepasan tugas dan tanggung jawab dari jabatannya masing-masing kepada Bapak Ketut B. Wijaya, Bapak Lambock V. Nahattands dan Bapak Richard Hendro Setiadi W.P. sehubungan dengan penugasan beliau di tempat lain, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

Pengangkatan tersebut di atas adalah untuk periode sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017. Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Lee Heok Seng
Komisaris Commissioner	Theo L. Sambuaga
Komisaris Commissioner	Jenny Kuistono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Farid Harianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Niel Byron Nielson
Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan L. Parapak

- Granted full release acquittal and discharge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision for financial year ended on 31 December 2015 (*acquit et de charge*), provided that such acts were reflected in the Company's Financial Statement and Annual Report for the year ended on 31 December 2015.

Second Meeting Agenda

- Approved to not distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2015.
- Approved funds allowance from net profit of 2015 at Rp22 million as reserve fund as stated in the Article 70 Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
- Approved to post the balance of net profit amounted to Rp61.68 billion as retained earning.

Third Meeting Agenda

- Accepted the proposal to appoint Mr. Lee Heok Seng as the President Commissioner and Mrs. Norita Alex, Mrs. Caroline Riady and Mr. Budi Raharjo Legowo as members of the Company's Board of Directors, and granted release from duties and responsibilities from each position to Mr. Ketut B. Wijaya, Mr. Lambock V. Nahattands and Mr. Richard Hendro Setiadi W.P. in regards to their next assignment, effective as of the closing of this Meeting.

The appointment is until the period of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017. As such, the Board of Commissioners and Board of Directors composition is as follows:

Direksi

Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur & Direktur Independen President Director & Independent Director	Romeo Fernandez Lledo
Presiden Direktur President Director	Prof. George Mathew
Direktur Director	dr. Grace Frelita Indradajaja
Direktur Director	dr. Anang Prayudi
Direktur Director	Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.
Direktur Director	Kailas Nath Raina
Direktur Director	Norita Alex
Direktur Director	Caroline Riady
Direktur Director	Budi Raharjo Legowo

- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atas nama Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Keempat

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di OJK, dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Mata Acara Rapat Kelima

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan

- Granted authorization to the Nomination and Remuneration on behalf of the General Meeting of Shareholders to stipulate the amount of salary, honorarium, facilities and/or other remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
- Granted full authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors in both individually or collectively to conduct necessary act related with the resolutions of the Meeting, including but not limited to state the appointment of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors in the notary deed, notified the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registered the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as stated above in the Company Register according to prevailing laws and regulations.

Fourth Meeting Agenda

Authorized the Company's Board of Directors to appoint an independent Public Accountant Firm for an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016 with the rules that the Independent Public Accountant Firm appointed has been registered in the OJK, and has a good reputation, and further provided full authority to the Company's Board of Directors to set the honorarium in accordance with other requirements related to the appointment of public accountant.

Fifth Meeting Agenda

Authorized the Realization of Public Offering Proceeds Report for the period ended 31 December 2015 that has been submitted to the Company's Board of Directors to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 002/Corsec-SIH/I/2016 tertanggal 14 Januari 2016.

Perseroan menyampaikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober 2016, dan telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Berikut ringkasan hasilnya:

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan PUT I kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 144.512.500 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp9.000 setiap saham atau sebesar Rp1.300.612.500.000 dalam kerangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang merupakan pelaksanaan dari Undang Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan putusan-putusan yang diambil dan/atau disetujui dalam agenda Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal dengan cara meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sesuai dengan hasil PUT I. Sedangkan modal dasar Perseroan tidak akan mengalami perubahan.
3. Menyetujui pencatatan seluruh Saham Baru pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meratifikasi dan menyetujui tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direktur Perseroan dalam rangka PUT I kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menyampaikan informasi termasuk prospektus awal, prospektus, prospektus ringkas.
5. Menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hal-hal yang dibicarakan dan/atau diputuskan dalam rapat ini.

as stated in the Company's Letter No. 002/Corsec-SIH/I/2016 dated 14 January 2016.

The Company reported the resolutions of 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders, which have been convened on 11 October 2016 and in conformity with the determined agenda as stated in the notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders. The summary of the resolutions are as follows:

First Meeting Agenda

1. Approve the Company's plan to undertake Rights Issue ("Limited Offering I") to the Shareholders through Preemptive Rights Issue amounted to 144,512,500 shares with nominal value of Rp100 per share offered with the offering price of Rp9,000 per share or amounted to Rp1,300,612,500,000 within the frame of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 on Additional Capital of Public Companies through Preemptive Rights Issue, which is the implementation of Republic of Indonesia Law No. 8/1995 dated 10 November 1995 regarding Capital Market and its regulations.
2. Approved the changes of the Company's Articles of Association in relation to the decisions taken and/or approved in the Meeting's agenda, including but not limited to the amendment of article 4 of the Company's Articles of Association on Capital by way of Issued and Paid-In Capital of the Company in accordance with the result of Rights Issue. Whereas the Company's authorized capital remain the same.
3. Approved all new shares listing at the Indonesia Stock Exchange in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Ratified and approved actions that are carried out and will be done by the Company's Board of Commissioners and/or Directors in relations to the Rights Issue I to the Shareholders through Preemptive Rights Issue, including but not limited to prepare and/or submit information including initial prospectus, prospectus, summary of prospectus.
5. Restated all Company's Articles of Association in relation to matters discussed and/or decided in this meeting.

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, efektifnya dan/atau sahnya hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh agenda Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam agenda Rapat tersebut dalam suatu akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan termasuk Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pelaporan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
6. Granted power and authorization with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to carry out all actions necessary in relation to implementation, effectiveness and/or legitimation of matters submitted and/or decided in all Meeting's agenda, including but not limited to restate part or entire resolution of Meeting's agenda in a notary deed, preparing or requesting to prepare notarial deeds, letters or documents as may be required, appearing before the authority or government officials, making applications to the relevant authority in order to obtain approval including from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or making reports to the relevant authority for any changes and/or additional necessary for the approval or acceptance of the reports, filing and signing of applications and other documents, selecting the location and carrying out other actions as necessary and making registration or announcement in accordance with the prevailing laws and regulations without exception

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menerima pengunduran diri Bapak George Mathew dan Bapak Kailas Nath Raina sebagai anggota Direksi Perseroan, serta memberikan pelepasan tugas dan tanggung jawab dari jabatannya masing-masing, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Menunjuk Direktur Caroline Riady untuk menempati jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.
3. Mengangkat Bapak Atiff Ibrahim Gill sebagai anggota Direksi Perseroan, dan mengangkat Bapak John Nicholas Pitsonis dan Andy Nugroho Purwohardono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yaitu setelah ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2017.
4. Mengangkat Bapak Ryanto Marino Tedjomulja sebagai anggota Direksi Perseroan efektif terhitung sejak 9 Januari 2017 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yaitu setelah ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2017.

Second Meeting Agenda

1. Accepted the resignation of Mr. George Mathew and Mr. Kailas Nath Raina as members of the Board of Directors of the Company, and granted release of duty and responsibility from each position effective as of the closing of this Meeting.
2. Appointed Caroline Riady as Director to serve position as the Company's Vice President Director.
3. Appointed Mr. Atiff Ibrahim Gill as member of the Company's Board of Directors, and appointed Mr. John Nicholas Pitsonis and Andy Nugroho Purwohardono as members of the Company's Board of Commissioners, each effective as of the closing of this Meeting until the completion of other members of the Board of Commissioners and Board of Directors term of office, which is after the closing of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders.
4. Appointed Mr. Ryanto Marino Tedjomulja as member of the Company's Board of Directors effective as of 9 January 2017 until the completion of the Board of Directors members, which is after the closing of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

As such the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Lee Heok Seng
Komisaris Commissioner	Theo L. Sambuaga
Komisaris Commissioner	Jenny Kuistono
Komisaris Commissioner	John Nicholas Pitsonis
Komisaris Commissioner	Andy Nugroho Purwohardono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Farid Harianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Niel Byron Nielson
Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan L. Parapak

Direksi

Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur & Direktur Independen President Director & Independent Director	Romeo Fernandez Lledo
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Caroline Riady
Direktur Director	dr. Grace Frelita Indradjaja
Direktur Director	dr. Anang Prayudi
Direktur Director	Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.
Direktur Director	Atiff Ibrahim Gill
Direktur Director	Budi Raharjo Legowo
Direktur Director	Norita Alex
Direktur Director	Ryanto Marino Tedjomulja*

* efektif sejak 9 Januari 2017 | effective as of 9 January 2017

- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atas nama Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru saja diangkat.
- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi
- Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the amount of the salary, honorarium, allowances and/or other remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors newly appointed.
- Granted authority and full power with the substitution right to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolutions herein, including but not limited to stating the appointment of Directors in a notarial deed, submitting a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering the structure of the Board

Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 diselenggarakan pada hari Rabu, 22 Maret 2017, pukul 10.05 WIB – 11.02 WIB bertempat di Ebony Room, Hotel Aryaduta Lippo Village, Jl. Boulevard Jenderal Sudirman No. 401, Lippo Village, Tangerang 15811.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, kecuali Farid Harianto, Komisaris Independen dan Atiff Ibrahim Gill, Direktur dan para Pemegang Saham atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 1.201.457.206 saham atau sama dengan 92,376% dari 1.300.612,500 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara sah.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah diselenggarakan dengan mata acara, hasil dan realisasi berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Jumlah penanya : tidak ada.

Hasil Perhitungan Suara :

Tidak Setuju Against		Setuju In Favour		Abstain Abstain	
Saham	%	Saham	%	Saham	%
-	-	1.201.107.406	99,971	349.800	0,029

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu 1.201.457.206 saham (100 %) memutuskan realisasi:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas

of Commissioners and the Board of Directors restated herein in the Company's Registration pursuant to the prevailing law and regulation be approved and granted.

Annual GMS Implementation in 2017

The Company Annual General Meeting of Shareholder convened for the financial year 2016 on Wednesday, 22 March 2017, at 10.05 to 11.02 am at Ebony Room, Hotel Aryaduta Lippo Village, Jl. Boulevard Jenderal Sudirman No. 401, Lippo Village, Tangerang 15811.

The Annual General Meeting of Shareholder was attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, except Farid Harianto, Independent Commissioner and Atiff Ibrahim Gill, Director dan Shareholders or its Proxies, which in total represented by 1.201.457.206 shares or 92,376% of the total 1.300.612,500 issued shares of the Company with legitimate voting rights.

The Annual General Meeting of Shareholders was held with the following agenda, results and realizations:

First Meeting Agenda:

Acceptance and approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2016 as well as giving a full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on management and supervisory function for the financial year ended on 31 December 2016.

Questions asked : None

The voting result :

Therefore, the Meeting, by a majority vote, which was 1.201.457.206 shares (100 %) resolved that realization:

1. The Annual Report of the Company on its position and course of its business actions including among others the Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for the financial year ended on 31

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dimana di dalamnya termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

December, 2016, covering the report of the Board of Commissioners on its Supervisory Duties be approved and ratified.

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana ternyata pada Laporan Akuntan Publik nomor R/073.AGA/dwd.3/2017 tanggal 22 Februari 2017.
- The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries, comprising of the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2016 and the Comprehensive Statement of Profit or Loss, Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash flow ended for that year, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with a "fair opinion on all material aspects, consolidated financial position of PT Siloam International Hospitals Tbk and its subsidiaries entity dated 31 December 2016, and financial performance and its consolidated cash flow for the year ended on such date pursuant to Financial Accounting Standards in Indonesia" as stated in its report be approved and ratified; No. R/073.AGA/dwd.3/2017 dated 22 February 2017.
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- A complete release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for all their respective management and supervisory actions conducted during the financial year ended 31 December 2016 (*acquit de charge*), provided that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements and Annual Report of the Company for the year ended on December 31, 2016 is granted.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan | Completed

Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Second Agenda

Determination of the use of profits of the Company for the year ending on 31 December 2016.

Jumlah penanya : tidak ada.

Questions asked : None

Hasil Perhitungan Suara :

The voting result :

Tidak Setuju Against		Setuju In Favour		Abstain Abstain	
Saham	%	Saham	%	Saham	%
-	-	1.201.457.206	100	-	-

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu 1.201.457.206 saham (100 %) memutuskan :

Therefore, the Meeting, by a majority vote, which were 1.201.457.206 shares (100 %) resolved that:

- Menyetujui untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.
- Approved to not distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2016.

- | | |
|---|--|
| <p>b. Menyetujui penyisihan dana dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp2.890.250.000 sebagai dana cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>c. Menyetujui sisa laba bersih Rp83.010.465.382 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</p> | <p>b. Approved sinking funds from net profit of 2016 at Rp2.890.250.000 as reserve fund to fulfill the Article 70 Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.</p> <p>c. Approved to post the balance of net profit amount Rp83.010.465.382 as retained earning.</p> |
|---|--|

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan | Completed

Mata Acara Rapat Ketiga

Penetapan dan/atau pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan.

Third Agenda

Determination and appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors including Independent Commissioners composition as well as determination of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Jumlah penanya : tidak ada.

Hasil Perhitungan Suara :

Questions asked : None

The voting result :

Tidak Setuju Against		Setuju In Favour		Abstain Abstain	
Saham	%	Saham	%	Saham	%
76.991.978	6,408	1.124.465.228	93,592	-	-

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu 1.124.465.228 saham (93,592%) memutuskan:

- Menetapkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Therefore, the Meeting by a majority vote, which is 1.124.465.228 shares (93,592%) resolved that:

- The appointment and assignment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, for the term of office until the closing of the Annual General Shareholder Meeting which will be held in 2020 be restated, as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Lee Heok Seng
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Romeo Fernandez Lledo
Komisaris Commissioner	Theo L. Sambuaga
Komisaris Commissioner	Jenny Kuistono
Komisaris Commissioner	John Nicholas Pitsonis
Komisaris Commissioner	Andy Nugroho Purwohardono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Farid Harianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Niel Byron Nielson
Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan L. Parapak

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Direksi

Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur & Direktur Independen President Director & Independent Director	Ketut Budi Wijaya
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Caroline Riady
Direktur Director	dr. Grace Frelita Indradjaja
Direktur Director	dr. Anang Prayudi
Direktur Director	Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.
Direktur Director	Atiff Ibrahim Gill
Direktur Director	Budi Raharjo Legowo
Direktur Director	Norita Alex
Direktur Director	Ryanto Marino Tedjomulja
Direktur Independen Independent Director	Tati Hartawan

- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atas nama Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atas nama Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to set the salary, honorarium, benefit and/or other remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company be approved and granted.
- Granted authority and power with substitution right to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolutions herein, including but not limited to state the appointment of Directors in a notarial deed, submit a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors restated herein in the Company's Registration pursuant to the prevailing law and regulation.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan | Completed

Mata Acara Rapat Keempat

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Fourth Agenda:

Appointment of Registered Public Accountant who will audit the Company's books for the financial year ended on 31 December 2017.

Jumlah penanya : tidak ada.

Questions asked : None

Hasil Perhitungan Suara :

The voting result :

Tidak Setuju Against		Setuju In Favour		Abstain Abstain	
Saham	%	Saham	%	Saham	%
12.053.314	1,003	1.189.054.092	98,968	349.800	0,029

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu 1.189.403.892 saham (98,997%) memutuskan:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik, untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Therefore, the Meeting, by a majority vote, which is 1.189.403.892 shares (98,997 %) resolved that:

Granted authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority, and has a good reputation to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2017 and the full authority to the Company's Board of Directors to determine the fee and other terms of the appointment be granted.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan | Completed

Mata Acara Rapat Kelima

Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I dan Penawaran Umum Perdana.

Fifth Agenda:

Liability Report on use of proceeds of the Right Issue I and Initial Public Offering.

Jumlah penanya : tidak ada.

Questions asked : None

Hasil Perhitungan Suara :

The voting result :

Tidak Setuju Against		Setuju In Favour		Abstain Abstain	
Saham	%	Saham	%	Saham	%
-	-	1.201.457.206	100	-	-

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu 1.201.457.206 saham (100%) memutuskan:

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan No. 005/Corsec-SIH/I/2017 tertanggal 16 Januari 2017 dan surat Perseroan no. 022/Corsec-SIH/II/2017 tertanggal 16 Februari 2017 dan Penawaran Umum Perdana untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 047/Corsec-SIH/IV/2016 tertanggal 8 April 2016.

Therefore, the AGM, by a majority vote, which is 1.201.457.206 shares (100 %) resolved that:

Authorized the realization of Right Issue I for the period ended on 31 December 2016 that has been submitted by the Company's Board of Director to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange as stated in the Company's Letter No. 005/Corsec-SIH/I/2017 dated 16 January 2017 and the Company's Letter No. 022/Corsec-SIH/II/2017 dated 16 February 2017 and Initial Public Offering for the period ended on 31 March 2016 that has been submitted by the Company's Board of Director to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange as stated in the Company's Letter No. 047/Corsec-SIH/IV/2016 dated 8 April 2016.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan | Completed

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Senin, 4 September 2017, pukul 10.24 WIB – 11.14 WIB bertempat di Mahogany Room, Hotel Aryaduta Lippo Village, Jl. Boulevard Jenderal Sudirman No. 401, Lippo Village, Tangerang 15811.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, kecuali Presiden Komisaris Lee Heok Seng, Komisaris Jenny Kuistono and Direktur Norita Alex yang pengunduran dirinya telah diterima dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan John Nicholas Pitsonis (Komisaris), Farid Harianto (Komisaris Independen) beserta Atiff Ibrahim Gill (Direktur) yang memiliki jadwal rapat lainnya yang bersamaan dengan waktu Rapat diselenggarakan, dan para Pemegang Saham atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 1.208.509.306 saham atau 92,918% dari 1.300.612.500 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara sah.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diselenggarakan dengan mata acara, hasil dan realisasi berikut:

Mata Acara Kesatu

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II"), termasuk:

- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas II; dan
- Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas II, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Implementation in 2017

The Company convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders on Monday, 4 September 2017, at 10.24 am to 11.14 am at Mahogany Room, Hotel Aryaduta Lippo Village, Jl. Boulevard Jenderal Sudirman No. 401, Lippo Village, Tangerang 15811.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, except President Commissioner Lee Heok Seng, Commissioner Jenny Kuistono and Director Norita Alex whose resignations were accepted at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Commissioner John Nicholas Pitsonis, and Independent Commissioners Farid Harianto and Dr. Niel Byron Nielson as well as Director Atiff Ibrahim Gill, who had another meeting schedule in the same time with the Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Shareholders or its Proxies, which in total represented by 1,208,509,306 shares or 92.918% of the total 1,300,612,500 issued shares of the Company with legitimate voting rights.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held with the following agenda, results and realizations:

First Item on the Agenda

Approval of the Company's plan to undertake a capital increase by way of Rights Issue, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies By Rights Issue ("Limited Offering II"), including:

- Approval on amendment to the Articles of Association of the Company in respect of the increase issued capital and paid up capital of the Company for purposes of Limited Offering II; and
- Grant of authorization with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to carry out all actions necessary in relation to Limited Offering II, including but not limited to preparing or requesting notarial deeds, letters or documents as may be required, appearing before the authority or government officials including notary, making applications to the relevant authority in order to obtain approval or making reports to the relevant authority and making registration in the company's registry in accordance with the prevailing laws and regulations.

Jumlah Penanya : 1 orang
Hasil Penghitungan Suara :

Questions asked : 1 person.
The voting result :

Tidak Setuju Against		Setuju In Favour		Abstain Abstain	
Saham	%	Saham	%	Saham	%
95.300	0.008	10.938.900	0.905	1.197.475.106	99,087

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu 1.208.414.006 (satu miliar dua ratus delapan juta empat ratus empat belas ribu enam) saham atau 99.992%, memutuskan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 325.153.125 (tiga ratus dua puluh lima juta seratus lima puluh tiga ribu seratus dua puluh lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan sesuai dengan POJK 32/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan keputusan yang diambil dan/atau disetujui dalam mata acara Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal, dengan cara meningkatkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sesuai dengan hasil Penawaran Umum Terbatas II.
3. Menyetujui pencatatan seluruh Saham Baru pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meratifikasi dan menyetujui tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menyampaikan informasi termasuk prospektus awal, prospektus dan prospektus ringkas.
5. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hal-hal yang dibicarakan dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Therefore, the Meeting, by a majority vote, which is 1.208.414.006 (one billion two hundred eight million four hundred fourteen six) shares or 99.992%, resolved to:

1. Approves the Company's plan to undertake Limited Offering II to the Shareholders through Issuance of Preemptive Rights amounting of 325.153.125 (three hundred twenty five million one hundred fifty three thousand one hundred twenty five) shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share in accordance with POJK 32/2015, which is the implementing regulation of Law No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 regarding Capital Market.
2. Approves the changes of the Company's Articles of Association in relation to the decisions taken and/or approved in that item on the Meeting agenda, including but not limited to the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association on Capital, by increasing the Issued Capital and Paid-Up Capital of the Company in accordance with the result of Limited Offering II.
3. Approves the listing of all new shares at the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Ratifies and approves actions that has been and will be done by the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors in relation to Limited Offering II to the Shareholders, including but not limited to prepare and/or submit information including the initial prospectus, the prospectus and the abridged prospectus.
5. Amends the Company's Articles of Association relating to matters discussed and/or decided in this Meeting and restates the Company's Articles of Association in whole.

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, efektifnya dan/atau sahnya hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh agenda Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam agenda Rapat tersebut dalam suatu akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan termasuk Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pelaporan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
6. Grants full power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to carry out all actions necessary in relation to implementation, effectiveness and/or legitimation of matters submitted and/or decided in all Meeting's agenda, including but not limited to restate part or entire resolution of the agenda of the Meeting in a form of notarial deed, prepare or request to prepare notarial deeds, letters or documents as may be required, appear before an authority or government officials, make applications to the relevant authority in order to obtain approval including from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or make reports to the relevant authority for any changes and/or additional necessary for the approval or acceptance of the reports, filing and signing of applications and other documents, selecting the location and carry out other actions as necessary and make registration or announcement in accordance with the prevailing laws and regulations without exception.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan | Completed

Mata Acara Kedua

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Jumlah Penanya : tidak ada

Hasil Penghitungan Suara :

Second Item on the Agenda

Change to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Questions asked : None.

The voting result :

Tidak Setuju Against		Setuju In Favour		Abstain Abstain	
Saham	%	Saham	%	Saham	%
99.422.361	8.227	10.938.900	0.905	1.098.148.045	90.868

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu 1.109.086.945 (satu milyar seratus sembilan juta delapan puluh enam ribu sembilan ratus empat puluh lima) saham atau 91.773%, memutuskan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Lee Heok Seng selaku Presiden Komisaris Perseroan dan Ibu Jenny Kuistono selaku Komisaris Perseroan, Ibu Norita selaku Direktur Perseroan dan Ibu Tati Hartawan selaku Direktur Independen Perseroan, serta memberikan pelepasan tugas dan tanggung jawab dari jabatannya masing-masing, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Mengangkat Bapak John Riady selaku Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Tjokro Libianto sebagai Komisaris Perseroan, dan mengangkat Ibu Marta Jonatan selaku Direktur Independen Perseroan, masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yaitu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	John Riady
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Romeo Fernandez Lledo
Komisaris Commissioner	Theo L. Sambuaga
Komisaris Commissioner	Tjokro Libianto
Komisaris Commissioner	John Nicholas Pitsonis
Komisaris Commissioner	Andy Nugroho Purwohardono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Farid Harianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Niel Byron Nielson
Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan L. Parapak

Therefore, the Meeting, by a majority vote, which is 1.109.086.945 (one billion one hundred nine million eighty six thousand nine hundred fourty five) shares or 91.773%, resolved that:

1. Accepts the resignation of Mr. Lee Heok Seng as Company's President Commissioner and Mrs. Jenny Kuistono as Company's Commissioner, Mrs. Norita Alex as Company's Director and Mrs. Tati Hartawan as Company's Independent Director, and grants release of duty and responsibility from each position effective as of the closing of this Meeting.
2. Appoints Mr. John Riady as President Commissioner of the Company and appoints Mr. Tjokro Libianto as Commissioner of the Company, and appoints Mrs. Marta Jonatan as Independent Director of the Company, each effective as of the closing of this Meeting until the completion of other members of the Board of Commissioners and Board of Directors term of office, which is after the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on the year of 2020.

As such the composition of Board of Commissioners and Board of Directors effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

Direksi

Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Ketut Budi Wijaya
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Caroline Riady
Direktur Director	dr. Grace Frelita Indradjaja
Direktur Director	dr. Anang Prayudi
Direktur Director	Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.
Direktur Director	Atiff Ibrahim Gill
Direktur Director	Budi Raharjo Legowo
Direktur Director	Ryanto Marino Tedjomulja
Direktur Independen Independent Director	Marta Jonatan

- Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat dengan memperhatikan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Approves and grants authorization to Board of Commissioner or Board of Commissioners of the Company to determine the amount of the salary, honorarium, allowances, incentives and/or other remuneration for the appointed Board of Commissioners and Board of Directors, by considering the Nomination and Remuneration Committee's suggestions.
- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Grants full power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolutions herein, including but not limited to stating the appointment of Directors in a notarial deed, submitting a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors restated herein in the Company's Registration pursuant to the prevailing law and regulation be approved and granted.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan | Completed

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ dari Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is the organ of the Company carrying out the supervisory duty in general and/or in particular, in accordance with the Company's articles of association, and to provide advice to the Board of Directors.

PENUNJUKKAN, KRITERIA & KOMPOSISI

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang diberikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Dewan Komisaris

Di samping itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;

APPOINTMENT, CRITERIA AND COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Any proposal of appointment, dismissal and/or removal of members of the Board of Commissioners to the GMS shall consider the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners Criteria

In addition, all members of the Board of Commissioners shall fulfill the following requirements:

1. He/she shall have a good character, moral and integrity;
2. He/she must be capable to conduct any legal actions;
3. Within a period of 5 (five) years prior to his/her appointment and during office:
 - a. He/she has never been declared as bankrupt;
 - b. He/she has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who has been pleaded guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. He/she has never been punished for committing any crime which cause financial harm to the state and/or other crime related to financial sector; and
 - d. He/she has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, which during his/her office:
 - Has once failed to hold an annual GMS;

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- His/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has once been rejected by the GMS, or he/she has once failed to present his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - He/she has once caused a company holding the license, approval, or registration from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) fails to present its annual report and/or financial report to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan);
4. He/she is committed to comply with all prevailing rules and regulations; and
 5. He/she has the knowledge and/or expertise required by the Company.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali orang tersebut akan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung dan/atau tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen menyatakan tetap independen kepada RUPS. Pernyataan independensi Komisaris Independen harus diungkapkan dalam laporan tahunan. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya. Hingga Laporan Tahunan ini selesai disusun Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode dan telah menandatangani Pernyataan Independensi adalah Farid Harianto dan Jonathan L. Parapak.

Independent Commissioner Criteria

An Independent Commissioner is required to meet the following requirements:

- He/she is not an individual working or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless such individual is to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the subsequent period;
- He/she does not hold any direct or indirect shares of the Company;
- He/she does not have any affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or principal shareholder of the Company; and
- He/she does not have any business relationship, both directly and indirectly related to the Company's activities.

Independent Commissioner who has been in office for 2 (two) periods of office term may be reappointed, only if such Independent Commissioner declares to the GMS that he/she shall remain independent. Statement of independency of the Independent Commissioner shall be disclosed in the annual report. If an Independent Commissioner assumes concurrent post of Audit Committee, then such Independent Commissioner may only be reappointed as Audit Committee for 1 (one) subsequent period of office term of the Audit Committee. Until this Annual Report was completed Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) periode and already signed the Independency Statement are Farid Harianto and Jonathan L. Parapak.

Komposisi

Dewan Komisaris paling tidak terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Apabila Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Apabila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib terdiri dari paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi presiden komisaris atau komisaris utama.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Maret 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2017, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	John Riady
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Romeo Fernandez Lledo
Komisaris Commissioner	Theo L. Sambuaga
Komisaris Commissioner	Tjokro Libianto
Komisaris Commissioner	John Nicholas Pitsonis
Komisaris Commissioner	Andy Nugroho Purwohardono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Farid Harianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Niel Byron Nielson
Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan L. Parapak

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris (Charter)

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, efektif sejak 23 November 2015. Piagam Dewan Komisaris ini disusun dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu), peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan anggaran dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Composition

Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, accordingly, 1 (one) among the members shall be the Independent Commissioner. If the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, accordingly, the number of Independent Commissioner shall consist of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. President Commissioner shall be appointed from any 1 (one) among the members of the Board of Commissioners.

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 March 2017 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 September 2017, the following is the Board of Commissioners' composition:

Statement of the Board of Commissioners Charter Establishment

The Company has in place the Board of Commissioners Charter, effective as of 23 November 2015. This Charter of the Board of Commissioners is prepared based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (as amended from time to time), all prevailing rules and regulations in capital market sector, and the Company's articles of association.

This Charter of the Board of Commissioners is prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors of the Company in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations.

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan sebagai anggota komite diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan undang-undang lainnya. Apabila terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam peraturan undang-undang di dalam Otoritas Jasa Keuangan, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan Anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 3 (tiga) tahun atau sampai penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang ditentukan.

Masa jabatan Komisaris Independen

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Audit berikutnya.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait jalannya pengelolaan Perseroan.

Tugas Terkait Fungsi Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan mengenai kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan wewenangnya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Concurrent Position

Concurrent position of member of committee shall be allowed, provided that such concurrent position does not contravene with other laws. If there found any other rules and regulations which regulate the provisions concerning concurrent positions which differ from the rules and regulations of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), accordingly, the more stringent provisions shall prevail.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners shall be appointed for a specific term of office, and may be reappointed. 1 (one) period of term of office of members of the Board of Commissioners shall be no more than 3 (three) years, or expiring on the closing of a GMS at the end of the specified term of office.

Tenure of Independent Commissioner

The tenure of Independent Commissioner at most 2 (two) consecutive terms. An Independent Commissioner that has been on duty for 2 (two) periods of term of office can be reappointed for the next period as long as that Independent Commissioner declares to the GMS that he/she will remain Independent in accordance to Article 25 POJK 33/2014. If Independent Commissioner serves as Head of Audit Committee, he/she only can be reappointed as Audit Committee for one more period for the next position.

Duties & Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the Company's organ has the function to collectively responsible in the supervision and advisory to the Board of Directors on the Company management.

Duties with Respect to the Functions of the Board of Commissioners are as follows:

1. Board of Commissioners shall conduct the supervisory duty and be responsible to supervise the management policy, the running of the company's operation in general, and to give advice to the Board of Directors.
2. In certain condition, the Board of Commissioners is required to hold annual GMS and other GMS pursuant to its authority as stipulated by the rules and regulations, and the articles of association.
3. Members of the Board of Directors are required to carry out his/her duties and responsibilities in good faith, full responsibility and prudent manner.

4. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila anggota Dewan Komisaris dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab demi kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian Perseroan; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2017

Selama 2017, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Dewan Komisaris mencakup kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan menilai Laporan Tahunan Perseroan tahun 2016 yang diantaranya memuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2016.
2. Menyetujui Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.
3. Menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 (Diaudit).
4. Menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode 9 (nine) months periods as of 30 September 2017 (Unaudited).

4. To encourage the effectiveness of performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish any other committees.
5. At the end of each financial year, the Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committee giving assistance to the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly responsible for the Company's losses caused by any misconduct or negligence of any member of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
2. Any member of the Board of Commissioners may not be held responsible for the Company's loss if such member is able to prove:
 - a. That such loss is not caused by his/her misconduct or negligence;
 - b. That he/she has carried out the management duty in good faith, prudent manner and full responsibility for the Company's best interest, and in accordance with the Company's purposes and objective;
 - c. That he/she does not have any conflict of interest, both directly and indirectly on the management duty causing the Company's loss; and
 - d. That he/she has taken all actions to prevent the occurrence or continuance of such losses.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2017

During 2017, the following were activities of the Board of Commissioners on its duties and responsibilities functions:

1. Reviewed and evaluated the Company's Annual Report year 2016 that includes financial statements comprises balance sheet and income statements of financial year 2016.
2. Approved the Company's Interim Consolidated Financial Statements and Subsidiaries as of 31 March 2017.
3. Approved the the Company's Interim Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the 6 (six) months periods as of 30 June 2017 (Audited).
4. Approved the Company's Interim Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the 9 (nine) months periods as of 30 September 2017 (Unaudited).

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Mengangkat Tjokro Libianto sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menggantikan Lee Heok Seng pada tanggal 4 September 2017.
- Menyetujui rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi.
- Menyetujui aksi korporasi Perseroan untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan Perundangan yang berlaku.
- Appointed Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2017.
- Appointed Tjokro Libianto as member of the Nomination and Remuneration Committee replacing Lee Heok Seng on 4 September 2017.
- Approved the annual work plan stating the annual budget of the Company for financial year 2017.
- Periodically evaluate the performance of the Board of Directors.
- Approved corporate action to be proceeded pursuant to prevailing law.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham Shares
1	John Riady	Presiden Komisaris President Commissioner	93,390
2	Romeo Fernandez Lledo	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0
3	Theo L. Sambuaga	Komisaris Commissioner	0
4	Tjokro Libianto	Komisaris Commissioner	0
5	John Nicholas Pitsonis	Komisaris Commissioner	0
6	Andy Nugroho Purwohardono	Komisaris Commissioner	0
7	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	0
8	Dr. Niel Byron Nielson	Komisaris Independen Independent Commissioner	0
9	Jonathan L. Parapak	Komisaris Independen Independent Commissioner	0

Pada tahun 2017, John Riady selaku Presiden Komisaris Perseroan melaksanakan haknya untuk mengambil atau membeli saham baru sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II agar kepemilikannya tidak terdilusi.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, John Riady telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 24 Oktober 2017.

In 2017, John Riady as the President Commissioner of the Company exercised his right to take or buy new shares in accordance with the portion of the list of shareholders who are entitled to obtain Pre-emptive Rights in the Limited Public Offering II to avoid a dilution on his shares.

To comply with Article 2 of OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 on Report of the Holding or Ownership Transfer of Shares for Public Companies, then on October 24, 2014, John Riady reported his obtaining of the new shares to the Financial Services Authority.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur & Dasar Penetapan

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditinjau secara berkala dan direkomendasikan ke Komite Nominasi & Remunerasi untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selanjutnya, distribusi remunerasi didelegasikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk ditentukan melalui Rapat Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri dari gaji atau honorarium dan tunjangan.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Direksi, dan Tingkat Kehadiran

Kebijakan

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.
3. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
5. Dewan Komisaris wajib menjadwalkan rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Apabila jadwal sudah ditetapkan, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan.
7. Apabila rapat diadakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.
8. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
9. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

PROCEDURES, STIPULATION BASIS, AND STRUCTURE REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures & Stipulation Basis

Remuneration for the Board of Commissioners shall be reviewed periodically and recommended by the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners for the General Meeting of Shareholders approval. Furthermore, the distribution can be delegated from the General Meeting of Shareholder to the Board of Commissioners which will be determined through the Board of Commissioners Meeting.

Remuneration Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association, the remuneration component of Board of Commissioners' members, is consist of salary or honorarium and facilities.

Board of Commissioners' Meetings Policy and Frequency, Joint Meetings with the BOD, & Attendance

Policy

1. Board of Commissioners is required to hold a periodic meeting of the Board of Commissioners of a minimum 1 (once) every 2 (two) months.
2. Board of Commissioners is required to hold a periodic joint meeting with the Board of Directors of a minimum 1 (once) every 4 (four) months.
3. Meeting of the Board of Commissioners may be held if it is attended by a majority of members of the Board of Commissioners.
4. The presence of members of the Board of Commissioners in the meeting shall be disclosed in the Company's annual report.
5. Board of Commissioners is required to schedule the meeting of the Board of Commissioners for the subsequent year before the end of current financial year.
6. If the schedule has been set, the meeting materials must be conveyed to the participants of the meeting no later than 5 (five) days prior to the meeting.
7. If the meeting is held not on the predetermined schedule, the meeting materials must be conveyed to the participants prior to the meeting.
8. Resolutions of meeting of the Board of Commissioners shall be adopted through deliberation to reach a consensus.
9. In the event of failure to reach such consensus, the resolutions shall be adopted on the basis of affirmative vote.

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran dari masing-masing Komisaris, sebagai berikut:

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

The Company convened 6 (six) Board of Commissioners meetings during 2017. The following table illustrates the frequency and attendance of each Commissioners:

Daftar Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Regular

Attendance List of BOC Regular Meetings

Daftar Kehadiran Rapat Regular Dewan Komisaris

Attendance List of Board Of Commissioner Regular Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lee Heok Seng**	Presiden Komisaris President Commissioner	5	3	60,00
Romeo Lledo Fernandez*	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	5	5	100,00
John Riady***	Presiden Komisaris President Commissioner	3	2	66,67
Theo Leo Sambuaga	Komisaris Commissioner	6	5	83,33
Jenny Kuistono**	Komisaris Commissioner	5	3	60,00
Tjokro Libianto***	Komisaris Commissioner	3	2	66,67
John Nicholas Pitsonis	Komisaris Commissioner	6	6	100,00
Andy Nugroho Purwohardono	Komisaris Commissioner	6	6	100,00
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00
Dr. Niel Nielson	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83,33
Jonathan L. Parapak	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83,33

* efektif pada tanggal 22 Maret 2017 | effective on 22 March 2017

** mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 4 September 2017 | resign since on 4 September 2017

*** efektif pada tanggal 4 September 2017 | effective on 4 September 2017

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) rapat bersama dengan Direksi. Berikut frekuensi dan daftar kehadiran Rapat.

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

Throughout 2017, the Board of Commissioners has convened 4 (four) times of Joint Meetings with the Board of Directors. The following is the frequency and attendance list.

Daftar Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Attendance List of Joint Meeting BOD With BOC

Daftar Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Attendance List of Joint Meeting Board of Directors with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lee Heok Seng**	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100
Romeo Lledo Fernandez*	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	3	3	100
John Riady***	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100
Theo Leo Sambuaga	Komisaris Commissioner	4	4	100
Jenny Kuistono**	Komisaris Commissioner	2	2	100
Tjokro Libianto***	Komisaris Commissioner	2	2	100
John Nicholas Pitsonis	Komisaris Commissioner	4	4	100
Andy Nugroho Purwohardono	Komisaris Commissioner	4	4	100
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Dr. Niel Nielson	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Jonathan L. Parapak	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Romeo Lledo Fernandez****	Presiden Direktur/Direktur Independen President Director/Independent Director	1	1	100
Ketut Budi Wijaya*	Presiden Direktur President Director	3	3	100
Caroline Riady	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	4	4	100
dr. Grace Frelita	Direktur Director	4	3	75
dr. Anang Prayudi	Direktur Director	4	4	100
dr. Andry	Direktur Director	4	4	100
Atiff Ibrahim Gill	Direktur Director	4	4	100
Budi Raharjo Legowo	Direktur Director	4	4	100
Norita Alex**	Direktur Director	2	2	100
Ryanto Marino Tedjomulja	Direktur Director	4	4	100
Tati Hartawan * **	Direktur Independen Independent Director	1	1	100
Marta Jonatan***	Direktur Independen Independent Director	2	2	100

* efektif pada tanggal 22 Maret 2017 | effective on 22 March 2017

** mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 4 September 2017 | resign since on 4 September 2017

*** efektif pada tanggal 4 September 2017 | effective on 4 September 2017

**** terhitung sejak tanggal 22 Maret 2017 menjadi Wakil Presiden Komisaris | effective since 22 March 2017 become Vice President Commissioner Komisaris

Kebijakan Penilaian & Pelaksanaan Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan

Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, dimana Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas Key Performance Indicators ("KPI") dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
- Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris memantau dan memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan.
- Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Policy of Performance Assessment & Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Policy

The policy of performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination Committee, wherein the Company's Nomination & Remuneration Committee does the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners' Key Performance Indicators ("KPI").

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners shall implement its duties, responsibilities and authorities with due observance to the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.
- The Board of Commissioners shall conduct supervision on the management of the Company.
- The Board of Commissioners shall organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.
- The Board of Commissioners shall monitor and ensure the continuous implementation of GCG.
- The Board of Commissioners shall establish the committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.

Board of Commissioners' KPI Assessors

The Board of Commissioners' assessment is included in the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee that stipulates the remuneration package. The performance assessment of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The performance assessment is founded upon the performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

- Direksi melaksanakan kepengurusan dan Tata Kelola Perusahaan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi mengelola kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
- Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi menerapkan GCG pada setiap kegiatan Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.

Penilaian bagi KPI Direksi & Pihak Yang Memberikan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja komite secara menyeluruh telah dilakukan dan selama tahun buku 2017 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta tujuan Perseroan.

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

- The Board of Directors shall carry out the management and corporate governance of the Company with due observance to the Articles of Association and prevailing laws.
- The Board of Directors shall manage the Company's assets effectively and aiming at increasing shareholders' value.
- The Board of Directors shall ensure the implementation of information disclosure and communication by the Company in accordance with the prevailing laws.
- The Board of Directors shall organize and attend the Board of Directors Meetings in accordance with the prevailing laws.
- The Board of Directors shall convene the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meeting of Shareholder with due observance to the prevailing laws.
- The Board of Directors shall implement GCG in every Company's activity in all level of organization.

Board of Directors' KPI Assessment & Assessor

The Board of Directors' assessment is included in the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee that stipulates the remuneration package. The Board of Commissioners and shareholders evaluate the performance the Board of Directors through the mechanism of Annual General Meeting of Shareholders. The performance assessment is founded upon the set target achievement, performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committees

In implementing its oversight and advisory roles, the Board of Commissioners establishes committees in accordance with the prevailing laws. The committees include the Audit Committee, and Nomination and Compensation Committee. Throughout 2017, the performance evaluation of these Committees has been carried out properly and in accordance with the GCG principles and the Company's goals.

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam mengawasi jalannya Perseroan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan Perseroan. Komite Audit melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan laporan keuangan Perusahaan, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee of the Company is to assist the Board of Commissioners in performing their duties and functions in the supervision of the management of the Company, especially the quality of Company Financial Statements. The Audit Committee supervises the implementation of accounting principles and the process of Financial Report of the Company, qualification and independency from the auditor of the Company, as well as the compliance with the applicable regulations.

Dasar Hukum untuk Pendirian dan Kinerja

- Keputusan Dewan Bursa Efek Indonesia No. KEP-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Undang-Undang Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas disamping Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 mengenai Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit.

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 22 Maret 2017.

Misi dari Komite Audit Perusahaan adalah untuk membantu tugas Dewan Komisaris Perusahaan dalam melakukan tugas dan fungsinya didalam mengawasi jalannya Perusahaan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan Perseroan. Misi utama adalah melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan laporan keuangan Perusahaan, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit dalam menjalankan tugasnya harus senantiasa melakukannya secara independen, adil serta profesional.

Legal Basis for Establishment and Performance

- Indonesia Stock Exchange Board Decision No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding Law Number I-A on the Registration of Shares and Equity Securities in addition to Shares Issued by Listed Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

The Board of Commissioners through decision the Board of Commissioners dated 22 March 2017 established the Audit Committee.

Mission of the Audit Committee of the Company is to assist the Board of Commissioners in performing their duties and functions as supervision of the management of the Company, especially the quality of Company Financial Report. The main mission is to supervise on implementation of accounting principles and the process of financial report of the Company, qualification and independency from the auditor of the Company, as well as the compliance to the applicable regulations. Audit Committee shall always be independent, fair, and professional in performing its duties.

Piagam Komite Audit

Efektif pada bulan Juli 2016, Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit, yang dipublikasikan di situs Perseroan. Piagam Komite Audit dapat ditinjau atau diperbaharui secara berkala bila dianggap perlu dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Setiap perubahan akan dikirim ke Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dipilih dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen akan bertindak selaku Ketua Komite Audit.

Per 31 Desember 2017, berikut adalah komposisi dan profil Komite Audit.

Audit Committee Charter

Effective on July 2016, the Company has in place the Audit Committee Charter, published on the Company's website. The Audit Committee charter may be reviewed or updated periodically, when deemed necessary considering applicable provisions and regulations. Any changes will be sent to the BoC for approval.

Audit Committee Compositions and Profiles

The Audit Committee shall at least consist of 3 (three) members, chosen from Independent Commissioners and parties outside of the Company. A member of the Audit Committee who is an Independent Commissioner will act as the Audit Committee Chairman.

As of 31 December 2017, the following is the composition and profiles of the Audit Committee.



Jonathan L. Parapak
Ketua | Chairman

Warga Negara Indonesia, 75 tahun.

Keterangan singkat mengenai riwayat hidup Jonathan L. Parapak dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di halaman 73.

Indonesian citizens, 75 years old.

Brief background of Jonathan L. Parapak is described in Board of Commissioners' Profile in pages 73.



Ir. Achmad Kurniadi, MBA
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1979, dan Master of Business Administration (MBA) dari Yonsei University, Seoul, Korea Selatan pada tahun 1992.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017.

Berkarir di Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM-RI) dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Kepala BKPM Bidang Kerja Sama Penanaman Modal (1980-2014), Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul, Korea Selatan sebagai Staf Khusus Bidang Investasi (1990-1992), Perwakilan BKPM di Taiwan (1992-1995), Direktur Investasi pada Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei (KDEI-Taipei) (1995-1998).

Indonesian citizens, 64 years old.

He obtained a Bachelor degree in Agriculture from Padjadjaran University, Bandung in 1979 and Master of Business Administration (MBA) from Yonsei University, Seoul, South Korea in 1992.

Served as a member of the Audit Committee since 2017.

He began his career at the Investment Coordination Board of Republic of Indonesia (BKPM-RI) with the last position as Deputy for Investment Cooperation (1980-2014), Embassy of Republic of Indonesia in Seoul, South Korea, as Special Staff of Investment (1990-1992), Representative of Investment Coordination Board of Republic of Indonesia to Taiwan (1992-1995), Director of Investment at Indonesian Economy and Trade Office to Taipei (KDEI-Taipei) (1995-1998).

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE



Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1984.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017.

Berkarir di Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam- LK) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1991-2012), PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk sebagai Komisaris Independen (2015-sekarang), PT Mega Manunggal Property Tbk sebagai Komite Audit (2015-sekarang), PT Wismilak Inti Makmur Tbk sebagai Komite Audit (2013-sekarang), PT Soechi Lines Tbk sebagai Komite Audit (2014-sekarang), PT Lippo Securities Tbk sebagai Komisaris Independen (2013-sekarang), PT Eagle Capital sebagai Senior Partner (Januari 2013-sekarang), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk sebagai Komisaris Independen (2012-sekarang).

Indonesian citizen, 61 years old.

He obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1984.

He has served as a member of the Audit Committee since 2017.

He began his career at the Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) with last position as Head of Assessment Division of Non-Financial Services Company, Corporate Finance Service Rating Bureau (1991-2012), PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk as Independent Commissioner (2015- now), PT Mega Manunggal Property Tbk as Audit Committee (2015-present), PT Wismilak Inti Makmur Tbk as Audit Committee (2013-present), PT Soechi Lines Tbk as Audit Committee (2014-present), PT Lippo Securities Tbk as Commissioner Independent (2013-present), PT Eagle Capital as Senior Partner (January 2013-present), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk as Independent Commissioner (2012-present).

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komite Audit dibentuk dan ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit wajib diungkapkan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan juga harus dipublikasikan di situs Perusahaan Efek dan/atau situs web Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih dari jangka waktu jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan anggota dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit, dan hanya dapat diangkat kembali di Komite Audit untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi dan Persyaratan Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit, struktur keanggotaan Komite Audit terdiri dari ketua sebagai komisaris independen dan anggota yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Membership and Tenure Period

The Audit Committee was formed and established by decision of the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of Audit Committee members is obliged to be disclosed to the OJK no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal and also has to be published on the Stock Exchange website and/or Company website.

The tenure of Audit Committee members shall not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and members may be re-appointed for only 1 (one) subsequent period. An Independent Commissioner serves as Chairman of the Audit Committee, and can only be re-appointed in the Audit Committee for 1 (one) subsequent period.

Audit Committee Independence & Requirements

In compliance with Bapepam Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees, the Audit Committee's membership structure comprises the chairman as an independent commissioner and members that do not have any affiliations with the Company.

Anggota Komite Audit Perseroan telah ditunjuk berdasarkan persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari anggota Komite Audit yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit;
5. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
7. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;
8. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada pihak lain;
9. Tidak mempunyai:
 - i. hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan/ atau
 - ii. hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The Company's Audit Committee members have been appointed based on the following requirements:

1. Have high integrity, capability, knowledge and experience with adequate education, and the ability to communicate effectively;
2. One member has an educational background and expertise in accountancy and finance;
3. Are obliged to comply with the Code of Conduct of the Audit Committee;
4. Willing to improve competency through education, training, and seminars that support his/her function as member of the Audit Committee;
5. Have knowledge to analyze and interpret financial statements, Company business especially on services or business activities of the Company, audit process, risk management, and regulations in capital market and laws;
6. Are not insiders of a public accountant firm, law firm, or other party that provided audit, non-audit service, and/ or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
7. Do not have authority and responsibility to lead, plan, or control the Company's activities within the last 6 (six) months before appointed by the BoC, excluding an Independent Commissioner who is also a member of the Audit Committee;
8. Are not individuals who have any direct or indirect ownership in the Company. If the member of the Audit Committee gains shares as a result of a legal event, they must transfer the shares to another person no later than 6 (six) months after obtaining those shares;
9. Do not have:
 - i. Any affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder; and/or
 - ii. Direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Kebijakan, Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Audit

Kebijakan

Kebijakan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Komite Audit mengadakan pertemuan rutin paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Pemberitahuan untuk mengadakan rapat Komite Audit harus diserahkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, kecuali untuk rapat yang telah dijadwalkan pada rapat sebelumnya.
- Pemberitahuan rapat Komite Audit dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan surat, e-mail, faksimili atau telepon.
- Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui pertemuan formal atau melalui video / teleconference.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audi. Jika Ketua tidak dapat hadir, rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk pada rapat tersebut.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan dengan benar jika dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) jumlah anggota Komite Audit.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Audit dicatat dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2017, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali, dengan frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

Daftar Kehadiran Rapat Komite Audit

Attendance List of Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Farid Harianto*	Ketua Chairman	1	1	100,00
Lie Kwang Tak*	Anggota Member	1	1	100,00
Siswanto Pramono*	Anggota Member	1	1	100,00
Jonathan L. Parapak	Ketua Chairman	3	3	100,00
Herbudianto	Anggota Member	3	2	66,67
Achamad Kurniadi	Anggota Member	3	3	100,00

* aktif sd 22 Maret 2017 | active until 22 March 2017

Policy, Frequencies & Attendance of Audit Committee Meetings

Policy

The policy of the Audit Committee Meeting refers to the Audit Committee Charter, which stipulates the following:

- Audit Committee shall hold regular meetings with at least 1 (one) time in 3 (three) months.
- Notice for convening the meeting of the Audit Committee must be submitted at least 3 (three) days before the meeting is held, except for meetings that have been scheduled in the previous meeting.
- Audit Committee meeting notification can be made directly or by using the mail, e-mail, facsimile or telephone.
- Audit Committee meetings can be implemented through formal meetings or by video/teleconference.
- Audit Committee meetings are led by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman is unable to attend, the meeting is led by members of the Audit Committee appointed at the meeting.
- Audit Committee meetings can only be properly held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one half) number of members of the Audit Committee.
- Audit Committee meetings resolutions are taken based on consultation and consensus.
- Each meeting of the Audit Committee shall be recorded in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinions, which was signed by all members of the Audit Committee were present and delivered to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

2017, the Audit Committee convened 4 (four) times, with the following frequency and attendance:

Tugas & Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan pertimbangan dari Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan Dewan Komisaris. seperti:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan diumumkan, seperti: laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait dan sesuai dengan aktivitas Perseroan.
- Memberikan pendapat independen jika ada perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik terhadap pelayanan yang diberikan.
- Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup pekerjaan, dan biaya akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi berdasarkan temuan audit internal.
- Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan kegiatan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang komite manajemen risiko di bawah Dewan Komisaris belum dibentuk.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengaduan terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait kemungkinan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan serta tidak menggunakan informasi untuk mempromosikan kepentingan pribadi atau yang melanggar hukum atau merugikan Perseroan.

Duties & Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities. In performing its function, the Audit Committee provides advice to the Board of Commissioners on financial reporting and issues that have been submitted by the Board of Directors to the BoC, identifies other issues that need consideration from the BoC, and performs other duties related to BoC duties such as to:

- Review Company financial information that will be released, such as: financial statements, financial projections, and other financial information.
- Review Company compliance with the law and regulation in capital markets and other regulations that are related and in line with Company activities.
- Provide independent opinion if there is disagreement between management and public accountant on services given.
- Review independency, objectivity, scope of work, and fee of public accountant and provide recommendation to the BoC regarding the appointment or dismissal external auditor.
- Review audit implementation of internal auditor and supervise follow-up actions by the BoD on findings of internal audit.
- Review activities of risk management by BoD as long as the risk management committee under the BoC has not been established yet.
- Review and report to the BoC regarding complaints related to accounting process and financial reporting.
- Review and provide advice to the BoC related to possibilities of conflicts of interest.
- Keep confidentiality of Company documents, data, and information as well as not using information to promote personal interest or that violate law or are detrimental to the Company.

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Tangerang, 6 Maret 2018

Kepada Yth,

Dewan Komisaris

PT Siloam International Hospitals Tbk
Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Lt. 32
Jl. Boulevard Jendral Sudirman No. 15, Lippo Village, Tangerang 15810

Dengan hormat,

Kami selaku Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk ('Perseroan') dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2017, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Kegiatan-kegiatan utama Komite Audit sepanjang tahun 2017 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektivitas external audit Perseroan yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Siloam International Hospitals Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang telah ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2017, yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.
2. Melakukan penelaahan atas proses pengelolaan usaha dan resiko serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor mengenai cara kerja dan focus sasaran Internal Auditor, implementasi dan hasil dari sistem pengendalian internal untuk periode 2017 serta hasil pemeriksaan Internal Auditor di tahun 2017.
4. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan perihal:
 - Laporan keuangan kuartalan
 - Strategi bisnis dan rencana kerja serta anggaran untuk tahun 2017
 - Sistem pengendalian internal
 - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
 - Proses manajemen resiko
5. Melakukan pembahasan dengan Auditor Independen mengenai temuan-temuan dan hasil audit.
6. Menyampaikan laporan hasil rapat komite audit kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan kegiatan yang diungkapkan diatas, Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.

Hormat kami,



Jonathan L. Parapak
Ketua



Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota



Ir. Achmad Kurniadi, MBA
Anggota

Tangerang, 6 March 2018

To

Board of Commissioners

PT Siloam International Hospitals Tbk
Faculty of Medicine Building, Universitas Pelita Harapan 32nd Floor
Jl. Boulevard Jendral Sudirman No. 15, Lippo Village, Tangerang 15810

Dear Sirs,

We, Audit Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk (the 'Company') hereby submit the 2017 Audit Committee's Activities Report pursuant to the provisions of OJK Regulation no. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance of the Implementation of the Audit Committee and Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta no. Kep-305/ BEJ/ 07/2004 dated July 19, 2004 concerning Recording of Shares and Equity Securities other than Shares issued by Listed Company.

The main activities of the Audit Committee throughout 2017 were:

1. Reviewed the independency and objectivity of the Company's external auditor, Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan that has audited the consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017. Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan has been commissioned by the Company's Board of Commissioners based on the authority delegated by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on 22 March 2017.
2. Reviewed the Company's business management processes, risks, and compliance with laws and regulations.
3. Conducted discussion with Internal Auditor on Internal Auditor's working procedures, target focus, implementation, 2017 internal control system and 2017 Internal Auditor assessment result,
4. Discussion with the Company's Management regarding:
 - Quarterly financial reports
 - Business strategy, work plan and budget for 2017
 - Internal control system
 - Compliance with laws and regulations
 - Risk management process
5. Conducted discussions with the Independent Auditor on audit findings and results
6. Submitted audit committee meeting result report to the Company's Board of Commissioner.

Based on the activities disclosed above, the Company's Financial Statements have been well prepared and well presented in compliance with generally accepted accounting practices in Indonesia.

Thus, the Report of this Committee is submitted.

Sincerely,



Jonathan L. Parapak
Chairman



Drs. Herbudianto, Ak.
Member



Ir. Achmad Kurniadi, MBA
Member

Komite Nominasi & Remunerasi

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi berarti Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi dan tugas yang berhubungan dengan Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is established by and report to the Board of Commissioners in carrying out all functions and duties with respect to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Maret 2016.

Komite Nominasi dan Remunerasi ini dibentuk untuk mencapai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memiliki misi untuk membantu Dewan Komisaris beserta anggotanya untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses Nominasi dan Remunerasi agar berjalan secara obyektif, efektif dan efisien serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, efektif sejak 18 Desember 2015 yang kemudian direvisi pada tanggal 17 Maret 2016. Piagam Nominasi dan Remunerasi ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan

Policy and Legal References

The Nomination & Remuneration Committee is established based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners through Decision of the Board of Commissioners dated 23 March 2016 established the Nomination & Remuneration Committee.

This Nomination and Remuneration Committee is established to realize the implementation of good corporate governance principles, and the mission to provide assistance to the Board of Commissioners and its members in carrying out the supervisory duty on the Nomination and Remuneration process, so that the process may run in an objective, effective and efficient manner, and to improve the quality, competence and responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners in achieving the vision of the Company.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has in place the Nomination and Remuneration Committee Charter, effective as of 18 December 2015 that is subsequently revised on 17 March 2016. The Nomination and Remuneration Committee Charter is prepared as the working guidelines so that members of the Nomination and Remuneration Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence

diterima oleh pihak yang berkepentingan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan ketentuan Peraturan OJK dan akan dikaji apabila dianggap perlu untuk disempurnakan sesuai kebutuhan dan perkembangan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling kurang 3 (tiga) anggota dengan ketentuan:

- 1 (satu) orang ketua yang merangkap anggota dan juga seorang Komisaris Independen.
- Anggota lainnya dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris;
 - b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan; atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Sampai dengan 31 Desember 2017, komposisi dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

it can be accounted for and accepted by the relevant parties. The Nomination and Remuneration Committee Charter is adapted to the provisions of Financial Services Authority Regulator, and shall be reviewed if it is deemed necessary to make some improvement based on the Company's needs and development, in accordance with the prevailing regulations.

Nomination and Remuneration Committee Compositions and Profiles

The Nomination and Remuneration Committee shall at least consist of 3 (three) members, with the following provisions:

- 1 (one) chairman who is also a member and Independent Commissioner.
- Other members may be from:
 - a. Members of the Board of Commissioners;
 - b. External parties; or
 - c. Those who occupy managerial positions under the Director in charge of human resources.

As of 31 December 2017, the following are the composition and profiles of the Company's Nomination and Remuneration Committee:



Jonathan L. Parapak
Ketua | Chairman

Warga Negara Indonesia, 75 tahun.

Keterangan singkat mengenai riwayat hidup Jonathan L. Parapak dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di halaman 73.

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 18 Mei 2015.

Indonesia Citizen, 75 years old.

Brief background of Jonathan L. Parapak is described in Board of Commissioners' Profile in pages 73.

He was appointed a member of Corporate Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners decision dated May 18th, 2015.



Ishak Kurniawan
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Ishak Kurniawan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia (1982), dan meraih gelar Master Bisnis Administrasi dari San Diego University, California, USA (1988).

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 18 Mei 2015.

Indonesia Citizen, 61 years old.

Ishak Kurniawan obtained bachelor degree in Civil Engineering from Petra Christian University Surabaya, Indonesia in 1982 and master degree in Business Administration from San Diego University, USA in 1988.

He was appointed a member of Corporate Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners decision dated May 18th, 2015.

Komite Nominasi & Remunerasi

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Ishak Kurniawan bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk sejak April 2008 sebagai *HR Director*. Sebelumnya, beliau telah 12 tahun berkecimpung di dunia perbankan, dengan mengawali karirnya sebagai *Senior Financial Analyst* di Household Finance Corporation, Pomona, California, US. Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk *Customer Service Director*, dan juga pernah menjabat sebagai *Head of Operations Support* pada Citibank Indonesia (1991 – 1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank Indonesia. Beliau memulai karir di bidang Human Resources sejak tahun 1999.

Ishak Kurniawan joined PT. Lippo Karawaci Tbk. in April 2008 as HR Director. Beforehand, he had 12 years of experiences in banking industry started as Senior Financial Analyst at Household Finance Corporation, Pomona, California, US. He was appointed as assistance to Customer Service Director and also as Head of Operation Support (1991-1993) at Citibank Indonesia. He was then the Country Human Resources Officer at Citibank Indonesia until 2008. He started his career in human resources since 1999.



Tjokro Libianto
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Indonesia Citizen, 58 years old.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1982.

Obtained bachelor degree in Accounting from Brawijaya University Malang in 1982.

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 4 September 2017.

He was appointed as member of Corporate Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners decision dated September 4th, 2017.

Memulai karir di PT Dwi Satya Utama Group Surabaya sebagai Staf *Budgeting and System* (1982-1983), Representative Officer Dwi Satya Utama di Singapura sebagai *Accounting Manager* Sabah Match Factory Sdh.Bhd., Malaysia (1983-1984), Dwi Satya Utama Group Jakarta sebagai Finance & Administration Manager (1984-1988), Dwi Satya Utama Group dengan jabatan terakhir sebagai *Account Officer* (1988-1990), mulai bergabung di Lippo Group sejak tahun 1990, dan PT Lippo Karawaci Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1992-sekarang).

Started his career at PT. Dwi Satya Utama Group Surabaya as staff of Budgeting and System (1982-1983) then as the representative officer in Singapore. He worked for Sabah Match Factory Sdh.Bhd., Malaysia in 1983 to 1984 as Accounting Manager. In 1984, he rejoined PT. Dwi Satya Utama Group in Jakarta as Finance & Administration Manager (1984-1988), and stayed at Dwi Satya Utama Group with last position as Account Officer (1988-1990). He joined Lippo Group in 1990 and PT Lippo Karawaci Tbk with last position as Director (1992-current).

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Anggota Komite dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan memperhatikan periode masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali.

Membership and Tenure Period

Members of the Committee may be appointed and dismissed by virtue of the resolution of meeting of the Board of Commissioners. Members of the Committee are appointed for a specific tenure period with due regards to the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Penggantian anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota tersebut dianggap tidak dapat lagi melakukan tugasnya.

The tenure period of members of the Committee shall not be longer than the tenure period of the Board of Commissioners, pursuant to the Company's articles of association. Removal of member of the Committee who is not member of the Board of Commissioners shall be conducted no later than 60 (sixty) days as of the date such member is deemed to be no longer capable in carrying out his/her duties.

Independensi & Persyaratan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

- Anggota lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi (selain ketua) sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
- Jumlah anggota lain adalah wajib < 50% berasal dari anggota yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
- Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan tidak boleh mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
- Anggota Komite harus memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
- Anggota Komite tidak dapat merangkap sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
- Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan, Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite

Kebijakan

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Piagam Komite Audit, yang menentukan hal-hal berikut ini:

- Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan.
- Rapat Komite hanya dapat dilakukan bila: Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite; dan salah satu dari mayoritas Komite merupakan ketua Komite.
- Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Jika dalam pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak berjumlah sama, keputusan diambil oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Dalam hal proses pengambilan keputusan terjadi perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dicantumkan di dalam risalah rapat dan alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan

Independence & Requirements

The Company's Nomination and Remuneration Committee members who have been appointed already fulfill the independency requirements as follows:

- Majority members of the Nomination and Remuneration Committee (other than its chairman) shall not be those who occupy managerial positions under the Director in charge of human resources.
- Total number of other members shall be < 50% comes from members who occupy managerial positions under the Director in charge of human resources.
- Members of Committee independent of the Company shall not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Principal Shareholder.
- Members of the Committee shall possess the experience related to Nomination and/or Remuneration.
- Members of the Committee shall not have concurrent position of other Committee within the Company.
- Members of the Board of Directors of the Company may not be appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee.

Policy, Frequencies & Attendance of Committee Meetings

Policy

The policy of the Nomination and Remuneration Committee Meeting refers to the Audit Committee Charter, which stipulated as follows::

- Meeting of the Committee shall be held periodically at least 1 (once) every 4 (four) months.
- Meeting of the Committee may only be held if: It is attended by a majority of members of the Committee; and one of the majority of the Committee shall be the chairman of the Committee.
- Resolutions of meeting of the Nomination and Remuneration Committee shall be adopted through deliberation to reach a consensus.
- In the event of failure to reach such consensus, the resolutions shall be adopted on the basis of affirmative vote.
- In the event of a tie vote, resolutions shall be made by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
- In the event of a dissenting opinion in the voting process, such dissenting opinion shall be recorded in the minutes of meeting, together with any reasons thereof.
- The Nomination and Remuneration Committee may also adopt lawful and binding resolutions without holding any meeting of the Nomination and

Komite Nominasi & Remunerasi

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

ketentuan semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration Committee, provided that a written notice concerning the such proposed decision has been delivered prior to the meeting to all members of the Nomination and Remuneration Committee and all members of the Nomination and Remuneration Committee give their approval to such written proposal by signing the approval. Any resolutions adopted in such a manner shall have the same power as resolutions lawfully adopted in the Meeting of the Nomination and Remuneration Committee.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite

Selama 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings Frequency and Attendance

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) times, with the following frequency and members' attendance:

Daftar Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Attendance List of Meeting Nomination & Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Jonathan L. Parapak	Ketua Chairman	3	3	100%
Lee Heok Seng*	Anggota Member	3	2	66,67%
Ishak Kurniawan	Anggota Member	3	3	100%
Tjokro Libianto**	Anggota Member	1	1	100%

* mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 4 September 2017
resign as of 4 September

** efektif pada tanggal 4 September 2017
effective as of 4 September 2017

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Duties & Responsibilities

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is required to act independently, and report directly to the Board of Commissioners.

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris untuk mengusulkan kandidat untuk diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris untuk menentukan imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tugasnya.

Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties:

- To assist the Board of Commissioners to nominate any candidate to be appointed as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.
- To assist the Board of Commissioners to determine the remuneration paid for the Board of Directors and Board of Commissioners for carrying out their duties.

Terkait dengan fungsi Nominasi, Komite mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

With respect to Nomination function, the Committee undertakes the following duties and responsibilities:

- To give recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policy and criteria required in the Nomination process; and

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Memberikan saran untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi/ anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Laporan Aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi Selama 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan Program Kerja meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan usulan/rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Maret 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2017.
2. Memberikan pandangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengunduran diri anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan fair serta menyampaikan pertimbangan serta memberikan usulan mengenai jumlah kompensasi/remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Siloam International Hospitals Tbk untuk periode 2017 yaitu sebesar Rp26.723.404.374.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris

- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- c. To give advice to improve the capability development program of members of the Board of Directors/ members of the Board of Commissioners.
- d. To nominate any candidate qualifies as member of the Board of Directors/member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholder.

With respect to Remuneration function:

- a. To give recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Nominal amount of Remuneration.
- b. To assist the Board of Commissioners in conducting evaluation of performance and suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Report of the Nomination and Remuneration Committee Activities During 2017, Nomination and Remuneration Committee as follow:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners relating to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, provided suggestions or recommendations on suitable candidates who fulfilled the criteria to be nominated as members of Board of Directors or Board of Commissioners to be proposed to and obtained approval from the shareholders in AGMS on 22 March 2017 and EGMS on 4 September 2017.
2. Provided insights and recommendations to the Board of Commissioners relating to the resignation of a member of Board of Director and a member of the Board of Commissioners of the Company.
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed a consideration and recommendation on the amount of compensation/remuneration for the member of the Board of Commissioners and Directors of PT Siloam International Hospitals Tbk for the period of 2017, amounting to Rp26,723,404,374.
4. Assisted the Board of Commissioners in assessing and evaluating the performance of the member of Board of Directors and Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki tujuan untuk mengelola tugas, fungsi dan peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan Para Pemangku Kepentingan (Stakeholders) terutama pemegang saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat, secara mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan pelayanan Perseroan kepada pemangku kepentingan dan pihak lain dalam kaitannya dengan Perseroan.

The Corporate Secretary holds strategic purposes to manage duties, functions, and role as liaison between the Company and Stakeholder, especially shareholders, capital market authorities and public independently in accordance with the applicable laws so as to improve services of the Company to the Stakeholder and other parties related to the Company.

Kebijakan & Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan adalah individu atau orang yang bertanggung jawab dari unit kerja yang melakukan fungsi sekretaris perusahaan. Fungsi ini dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014 perihal Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2017 dijabat oleh Indra Hertanto, yang kemudian digantikan oleh Ratih P. P. Hadiwinoto pada tanggal 17 Februari 2017 dan terhitung sejak tanggal 4 September 2017 Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Indra Hertanto. Profil beliau dapat dilihat tabel di bawah ini.

Policy & Legal References

Corporate Secretary is an individual or people who are responsible from the unit which performing the function of Corporate Secretary. This function is designated in reference to Regulation of Financial Services Authority No.35/ POJK/2014 dated 8 December 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").

Corporate Secretary Profile

In January 2017, Indra Hertanto served as the Corporate Secretary and replaced by Ratih P. P. Hadiwinoto on 17 February 2017, and effective as of 4 September 2017, Indra Hertanto serves as the Company's Corporate Secretary. His profile is as illustrated below.



Indra Hertanto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2005 dan gelar Master of Laws dari University of California, Berkeley pada tahun 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 167/SKD-SIH/IX/2017 tanggal 4 September 2017, Perseroan mengangkat Indra Hertanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Memulai karir di Universitas Pelita Harapan sebagai asisten dosen Fakultas Hukum, penerjemah hukum di salah satu proyek US-AID, analis kepatuhan di Badan Supervisi Bank Indonesia, kemudian melakukan praktek hukum di Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro, dan di Berwin Leighton Paisner LLP, cabang Singapura dari kantor hukum internasional yang berpusat di London, UK, sebelum bergabung sebagai *Chief Legal Officer* di Perseroan sejak 2016 sampai saat ini.

Indonesian Citizen, 37 years old.

Awarded Bachelor of Law from Universitas Pelita Harapan in 2005 and Master of Laws from University of California, Berkeley in 2016.

The Company appointed Indra Hertanto as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 167/SKD-SIH/IX/2017, dated 4 September 2017.

Indra began his career as an Associate Lecturer at the Law Faculty of Universitas Pelita Harapan, a Legal Interpreter at a US-AID Project, a Compliance Analyst at the Supervisory Board of Bank Indonesia, before he started private practicing at Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro, and at Berwin Leighton Paisner LLP, a Singapore branch of an international law firm headquartered in London, UK. He later joined the Company as Chief Legal Officer in 2016 to present.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Piagam Sekretaris Perusahaan telah dibentuk oleh Perseroan sejak tanggal 22 Juli 2016. Piagam Sekretaris Perusahaan ini ditetapkan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan harus mengevaluasi, menilai dan melakukan perbaikan pada Piagam secara berkala sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan. Selanjutnya, Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disahkan telah diumumkan di dalam website Perseroan.

Status, Fungsi dan Pendirian

- Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab seorang Direktur.
- Fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh:
 - a. Seorang individu; atau
 - b. Unit kerja.
Unit kerja harus dipimpin oleh orang yang bertanggung jawab.
- Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh salah seorang Direktur Perseroan atau pegawai lain yang memenuhi syarat sebagaimana dimaksud dalam huruf Piagam Sekretaris Perusahaan ini.
- Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.
- Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Direksi harus menunjuk pengganti dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak terjadinya kekosongan tersebut.

Corporate Secretary Charter

The Company has established the Corporate Secretary Charter, effective as of 22 July 2016. The Corporate Secretary Charter is set by the Board of Directors. The Corporate Secretary shall evaluate, assess and make improvements to the Charter periodically in accordance with the Company's development and needs. The Corporate Secretary Charter which has been validated, is also published in the Company's website.

Status, Function and Establishment

- Corporate Secretary is under responsibility of a Director in the Organization Structure.
- The function of the Corporate Secretary is done by:
 - a. An individual; or
 - b. A working unit.
The working unit shall be led by a responsible individual.
- Corporate Secretary can be concurred by a Director of the Company or even an employee who meets the requirements as mentioned in Corporate Secretary Charter of this charter.
- Corporate Secretary is appointed and dismissed by the decision of the Board of Directors.
- If there is a vacant for Corporate Secretary, the Board of Directors shall appoint a replacement within 60 (sixty) days from the occurrence of the vacancy.

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

- Selama kekosongan Sekretaris Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau individu yang ditunjuk sementara untuk menjadi Sekretaris Perusahaan terlepas persyaratan Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014.

Pengembangan Profesi

Dalam upaya peningkatan kompetensi dan mengikuti perkembangan pasar modal terkini serta mendukung pelaksanaan fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan yang efektif, selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop, sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan sebagaimana terlampir dalam bab ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

- During the vacancy of the Corporate Secretary as stated above, the Corporate Secretary may be concurred by a member of the Board of Directors or a designated individual to be Company Secretary temporarily apart requirements referred to in POJK No.35/2014.

Professional Development

In a commitment to enhance competency and following current development of capital market, as well as in supporting the effective function and role of Corporate Secretary, during 2017 the Corporate Secretary has participated in the following trainings, seminars, and workshops, as stated in the Corporate Secretary Duties Implementation Report enclosed in this chapter.

Duties and Responsibilities

In general, duties and responsibilities of the Corporate Secretary are including but not limited to those things, as follow:

- Following updates of the capital market, especially the applicable legislation of capital market;
- Provide advices to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply to the laws and regulations in the capital market;
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing of corporate governance, including:
 - a. Disclose information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. Submission of reports to the OJK in a timely manner;
 - c. The implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. The implementation and documentation of the meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of orientation program to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
- Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, OJK and other stakeholders;
- Representing the Company in correspondence with the capital market authority pursuant to the authority granted by the Company.

Nama : Indra Hertanto
Alamat : Gd. Fak. Kedokteran UPH Lt. 32
Jl. Boulevard Jend. Sudirman No. 15
Lippo Village, Tangerang 15810
Telepon : (021) 25668000
Fax : (021) 5460075
E-mail : corporate.secretary@silohospitals.com

Name : Indra Hertanto
Address : Gd. Fak. Kedokteran UPH Lt. 32
Jl. Boulevard Jend. Sudirman No. 15
Lippo Village, Tangerang 15810
Phone : (021) 25668000
Fax : (021) 5460075
E-mail : corporate.secretary@silohospitals.com

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014), dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perseroan").

To meet the stipulation of the Regulation of Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014), we hereby submit our Report of the Performance of Corporate Secretary Function of PT Siloam International Hospitals Tbk ("Company").

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

In 2017, the Corporate Secretary has performed the following:

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

- a. Menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2017 ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2017 ("RUPSLB") dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diubah dengan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 ("POJK No. 32/2014").

1. General Meeting Of Shareholders ("GMS")

- a. Held 2 (two) GMS, namely Annual GMS ("AGMS") on 22 March 2017 and Extraordinary GMS ("EGMS") on 4 September 2017 pursuant to the provision under the Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders as amended to No. 10/POJK.04/2017 dated 14 March 2017 ("POJK No. 32/2014").

Sebelum melakukan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 32/2014, Perseroan melakukan:

Pursuant to new provisions under POJK No. 32/2014, the Company has conducted:

a.1.RUPST

- Pengumuman RUPST diumumkan melalui surat kabar pada tanggal 13 Februari 2017 di harian Investor Daily. Berhubung tidak ada usulan dari pemegang saham untuk agenda rapat, Perseroan menyampaikan Pemanggilan Rapat dengan agenda sebagaimana telah diberitahukan kepada OJK.
- Pemanggilan RUPST pada tanggal 28 Februari 2017 di harian Investor Daily, penjelasan atas setiap mata acara rapat yang akan dibahas dalam Rapat tersedia di situs Perseroan, yaitu www.silohospitals.com untuk lebih memperjelas maksud mata acara sehingga memudahkan Pemegang Saham dalam mempersiapkan keputusan mereka.

a.1.RUPST

- AGMS announcement was advertised on 13 February 2017 in Investor Daily newspaper. The Company received no other recommendations from shareholders with respect to meeting agenda. With consideration to this, the Company circulated the invitation for Meeting and meeting agenda as we had informed to FSA.
- AGMS the invitation for Meeting was published on 28 February 2017 in Investor Daily, the explanation of each agenda of the Meeting is available at Company's website: www.silohospitals.com to further clarify the agenda and to help Shareholders prepare their decision.

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

- Setelah pelaksanaan RUPST, Laporan Hasil RUPST diumumkan melalui surat kabar pada tanggal 23 Maret 2017 di harian Investor Daily.
- Perseroan juga memuat pengumuman, pemanggilan dan Laporan hasil RUPST pada hari yang sama dengan hari terbitnya iklan tersebut dalam 2 (dua) bahasa di situs Perseroan www.siloamhospitals.com pada bagian *Shareholder Information*.
- After the AGMS, AGMS report was announced on 23 March 2017 in Investor Daily.
- The Company also uploaded the announcement, invitation, and AGMS report on the same day as the newspaper publication in 2 (two) languages to the Company's website www.siloamhospitals.com under Shareholder Information tab.

a.2.RUPSLB

- Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham diumumkan melalui surat kabar pada tanggal 26 Juli 2017 di harian Investor Daily dan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan HMETD diumumkan di Situs Web Bursa Efek dan situs Perseroan www.siloamhospitals.com pada tanggal 26 Juli 2017.
- Berhubung tidak ada usulan dari pemegang saham untuk agenda rapat, Perseroan menyampaikan Pemanggilan Rapat dengan agenda sebagaimana telah diberitahukan kepada OJK.
- Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 10 Agustus 2017 di harian Investor Daily, penjelasan atas setiap mata acara rapat yang akan dibahas dalam Rapat tersedia di situs Perseroan, yaitu www.siloamhospitals.com untuk lebih memperjelas maksud mata acara sehingga memudahkan Pemegang Saham dalam mempersiapkan keputusan mereka.
- Perubahan dan/atau Tambahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD di Situs Web Bursa Efek dan situs Perseroan www.siloamhospitals.com pada tanggal 30 Agustus 2017.
- Setelah pelaksanaan RUPSLB, Laporan Hasil RUPSLB diumumkan melalui surat kabar pada tanggal 5 September 2017 di harian Investor Daily.
- Perseroan juga memuat pengumuman, pemanggilan dan Laporan hasil RUPSLB pada hari yang sama dengan hari terbitnya iklan tersebut dalam 2 (dua) bahasa di situs Perseroan www.siloamhospitals.com pada bagian *Shareholder Information*.

a.2.EGMS

- EGMS announcement and disclosure information to Shareholder was advertised on July 26, 2017 in Investor Daily and Disclosure of Information to Shareholders regarding the Increase of Capital through Preemptive Right was announced on the Stock Exchange Website and the Company's website, www.siloamhospitals.com, on July 26, 2017.
- The Company received no other recommendations from shareholders with respect to meeting agenda. With consideration to this, the Company circulated the invitation for Meeting and meeting agenda as we had informed to FSA.
- EGMS invitation for Meeting was published on August 10, 2017 in Investor Daily, the explanation of each meeting agenda to be discussed in the Meeting was available on the Company's website, www.siloamhospitals.com, to further clarify the agenda and to help Shareholders preparing their decisions.
- Changes and/or Additional Information Transparency to Shareholders regarding Increase of Capital through with Preemptive Right was uploaded on the Stock Exchange Website and the Company's website www.siloamhospitals.com on August 30, 2017.
- Following the EGMS, Report of EGMS Results was announced on September 5, 2017 in Investor Daily.
- The Company also published the announcements, summons and Reports of the EGMS in 2 (two) languages on the same day as the publication date of the advertisement on the Company's website www.siloamhospitals.com in Shareholder Information section.

b.1. Laporan realisasi pelaksanaan hasil RUPST:

Sebagaimana telah dilaporkan pada subbagian RUPS dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan

b.2. Laporan realisasi pelaksanaan hasil RUPSLB:

Sebagaimana telah dilaporkan pada subbagian RUPS dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan

b.1. Report on the realization of the results of the AGMS:

Report on the realization of the results of the AGMS:

b.2. Report on the realization of the implementation of the EGMS:

As reported in the GMS subsection of the Corporate Governance Report

2. Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite

Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasi penyelenggaraan 17 (tujuh belas) kali Rapat Direksi, 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, 4 (empat) kali Rapat Gabungan, 4 (empat) kali Rapat Komite Audit dan 3 (tiga) kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun 2017.

Dalam setiap rapat tersebut, Sekretaris Perusahaan membuat risalah rapat, memintakan persetujuan atas risalah tersebut, menyimpan dan mendokumentasikan semua risalah rapat.

Jadwal Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite untuk periode 2017 telah diatur dan diinformasikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite terkait dan akan disesuaikan kembali apabila diperlukan.

2. Meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Committees

The Corporate Secretary has coordinated the implementation of 17 (seventeen) Board of Directors Meetings, 6 (six) BoC Meetings, 4 (four) Joint Meetings, 4 (four) Audit Committee Meetings and 3 (three) Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2017.

In each of these meetings, the Corporate Secretary made minutes of meetings, requested approval on the minutes, kept and archived all minutes of the meeting.

The Schedule of Meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in 2017 has been prepared and informed to the Board of Directors, Board of Commissioners and related Committees and will be re-adjusted if deemed necessary.

3. Kewajiban Dan Kepatuhan Atas Peraturan Pasar Modal

Pelaksanaan kewajiban pelaporan yang telah dilakukan:

- a. Menyampaikan Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan sesuai Peraturan Bapepam LK No. X.K.2:
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (audit) untuk periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, telah disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 1 Maret 2017, dan juga melalui OJKNet dan IDXNet serta disediakan pada website Perseroan pada hari yang sama.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017, telah disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 28 April 2017 dan juga melalui OJKNet dan IDXNet dan juga melalui OJKNet dan IDXNet serta disediakan pada website Perseroan pada hari yang sama.

3. Obligations and Compliance with Capital Market Regulations

Implementation of reporting obligations:

- a. Submitting Periodical Financial Statements in accordance with Bapepam LK Regulation no. X.K.2:
 - The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (audited) for the year ended December 31, 2016, have been submitted by written letter to FSA and PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") dated March 1, 2017, and also through OJKNet and IDXNet and on the Company's website on the same day.
 - The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (unaudited) for the 3-month period ended March 31, 2017, have been submitted by written letter to FSA and IDX on April 28, 2017 and also through OJKNet and IDXNet and on the Company's website on the same day.

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tbk dan Entitas Anak Tengah Tahunan (diaudit) untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017, yang disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 3 Oktober 2017 dan juga melalui OJKNet dan IDXNet dan juga melalui OJKNet dan IDXNet serta disediakan pada website Perseroan pada hari yang sama.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2017, yang disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 31 Oktober 2017 dan juga melalui OJKNet dan IDXNet dan juga melalui OJKNet dan IDXNet serta disediakan pada website Perseroan pada hari yang sama.
- b. Laporan Tahunan 2016 telah disampaikan sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 pada tanggal 2 Maret 2016 kepada OJK dan IDX.
- c. Laporan Registrasi Saham bulanan disampaikan secara regular setiap bulan kepada IDX melalui IDX Net.
- d. Laporan Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan sebagai berikut:
- Half year Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (audited) for 6-month period ended June 30, 2017, has been submitted through written letter to FSA and IDX on October 3, 2017 and also through OJKNet and IDXNet and on the Company's website on the same day.
 - The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the nine months period ended September 30, 2017, was submitted through written letter to FSA and IDX dated 31 October 2017 and also through OJKNet and IDXNet and on the Company's website on the same day.
- b. The 2016 Annual Report has been submitted in accordance with FSA Regulation no. 29/POJK.04/2016 on March 2, 2016 to FSA and IDX.
- c. The monthly Stock Registration Report was submitted regularly every month to IDX through IDXNet.
- d. Reports of Information Disclosure that has been submitted are as follow:

Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Subject	Referensi Reference	
16 Januari 2017	006/Corsec- SIH/I/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham: Siloam Menginvestasikan Rp182 Milyar, Mengakuisisi 2 Rumah Sakit di Bekasi dan Mataram	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
January 16, 2017		The Company and its subsidiaries have acquired 100% ownership of PT Grha Ultima Medika (GUM) shares,	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
10 Februari 2017	010/Corsec- SIH/II/2017	Perseroan dan anak perusahaannya telah mengambil alih 100% kepemilikan saham-saham dalam PT Grha Ultima Medika (GUM)	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
February 10, 2017		The Company and its subsidiaries have acquired 100% ownership of PT Grha Ultima Medika (GUM) shares,	Material Facts or Information Report	OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies

Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Subject	Referensi Reference	
16 Februari 2017	021/Corsec-SIH/II/2017	Perseroan melalui anak perusahaannya telah mengambil alih 100% kepemilikan saham-saham dalam PT Lishar Sentosa Pratama	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
February 16, 2017		The Company through its subsidiaries has taken over 100% ownership of PT Lishar Sentosa Pratama shares	Material Facts or Information Report	OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies
28 Februari 2017	043/Corsec-SIH/II/2017	<p><i>Press Release</i> Laporan Keuangan Tahunan dengan judul:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan Keuangan Audit Siloam 2016: <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan Operasional Kotor Meningkatkan Sebesar 25%; - Pendapatan Operasional Bersih Meningkatkan Sebesar 22%; - Keuntungan Bersih Setelah Pajak Meningkatkan Sebesar 60%. 	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
February 28, 2017		<p>Press Release regarding the Annual Financial Statements Titled:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Audited Financial Statements Siloam 2016: <ul style="list-style-type: none"> - Gross Operating Income Increased 25%; - Net Operating Income Up by 22%; - Net Profit After Tax Rose 60%. 	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
23 Maret 2017	062/Corsec-SIH/III/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 23 Maret 2017 dengan judul: Pemegang Saham Siloam Menyetujui Penunjukan Presiden Direktur Baru	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
March 23, 2017		Press Release of the Company to Shareholders on March 23, 2017 entitled: Shareholders of Siloam Approved Appointment of New President Director	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
23 Maret 2017	064/Corsec-SIH/III/2017	Menetapkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 22 Maret 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
March 23, 2017		Assigned and appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of office commencing from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of March 22, 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Subject	Referensi Reference	
28 April 2017	077/Corsec-SIH/IV/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 28 April 2017 dengan judul: Siloam Mencatat Pendapatan Operasional Rp1,4 Triliun untuk Kuartal Pertama 2017, Naik Sebesar 13% Didorong oleh Pertumbuhan Pasien Rawat Jalan	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
April 28, 2017		Press Release of the Company to Shareholders on April 28, 2017 entitled: Siloam Registered Operating Income Rp1.4 Trillion for First Quarter 2017, Up 13% Driven by Out-Patient Growth	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
23 Mei 2017	091/Corsec-SIH/II/2017	Perseroan dan anak perusahaannya, yaitu PT Mahkota Buana Selaras telah mengambil alih 100% kepemilikan saham-saham dalam PT Sumber Bahagia Sentosa	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
May 23, 2017		The Company and its subsidiaries, PT Mahkota Buana Selaras, have taken over 100% share ownership of PT Sumber Bahagia Sentosa	Material Facts or Information Report	OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies
23 Mei 2017	092/Corsec-SIH/II/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 23 Mei 2017 dengan judul: Siloam Mengambil Alih Rumah Sakit Umum Privat di Cirebon Senilai Rp130 Milyar	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
May 23, 2017		Press Release of the Company to Shareholders on May 23, 2017 entitled: Siloam Takes Private Hospital Transfer in Cirebon Worth Rp130 Billion	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
6 July 2017	102/Corsec-SIH/VII/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 6 Juli 2017 dengan judul: Siloam Membuka Siloam Hospitals Bangka Belitung, Menetapkan Kehadiran Di Pulau Bangka Belitung	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
July 6, 2017		Press Release of the Company to Shareholders on July 6, 2017 entitled: Siloam Established Siloam Hospitals Bangka Belitung, Proclaiming Its Presence in Bangka Belitung	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure

Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Subject	Referensi Reference	
12 July 2017	105/Corsec-SIH/VII/2017	Perseroan melalui 2 (dua) anak perusahaannya, yaitu PT Mahkota Buana Selaras dan PT Tunggal Pilar Perkasa telah mengambil alih 100% kepemilikan saham-saham dalam PT Anugerah Sentra Medika	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
July 12, 2017		The Company through its two subsidiaries, PT Mahkota Buana Selaras and PT Tunggal Pilar Perkasa, has acquired 100% ownership of PT Anugerah Sentra Medika	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
13 July 2017	108/Corsec-SIH/VII/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2017 dengan judul: Siloam Membuka Rumah Sakit Greenfield Ke-Dua dan Mengambil Alih Rumah Sakit Ke-Empat Tahun ini Menjadikan Total Rumah Sakit Operasional ke 29	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
July 13, 2017		Press Release of the Company to Shareholders on July 13, 2017 entitled: Siloam Opens Second Greenfield Hospital and Takes Over Four Hospitals This Year Making Total 29 Hospitals in Operational	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
28 July 2017	126/Corsec-SIH/VII/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 28 Juli 2017 dengan judul: Rumah Sakit Greenfield Siloam yang Dinanti Di Yogyakarta dan Bekasi Timur Dibuka Menjadikan Total Rumah Sakit Operasional ke 31	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
July 28, 2017		Press Release of the Company to Shareholders on July 28, 2017 entitled: Greenfield Siloam Dinanti Hospital in Yogyakarta and East Bekasi Are Now Open for Service, Making Total 31 Hospitals in Operation	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
24 Agustus 2017	150/Corsec-SIH/VIII/2017	Pengunduran diri 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi Perseroan	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
August 24, 2017		Resignation of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 2 (two) members of the Board of Directors of the Company	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Subject	Referensi Reference	
5 September 2017	172/Corsec- SIH/IX/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 5 September 2017 dengan judul: Rencana Penawaran Umum Terbatas Kedua Siloam untuk Menghimpun Dana Rp3,1 Triliun Disetujui oleh RUPSLB	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
September 5, 2017		The Company's Press Release to Shareholders on September 5, 2017 entitled: Second Siloam Limited Public Offering Plan to Raise Funding of Rp3.1 Trillion Approved by EGMS	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
7 September 2017	179/Corsec- SIH/IX/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 5 September 2017 dengan judul: Rencana Penawaran Umum Terbatas Kedua Siloam untuk Menghimpun Dana Rp3,1 Triliun Disetujui oleh RUPSLB	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
September 7, 2017		The Company's Press Release to Shareholders on September 5, 2017 entitled: Second Siloam Limited Public Offering Plan to Raise Funding of Rp3.1 Trillion Approved by EGMS	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
2 Oktober 2017	197/Corsec- SIH/X/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 3 Oktober 2017 dengan judul: Siloam Mencatat Pendapatan Operasional Rp2,8 Triliun untuk Semester Pertama 2017, Naik Sebesar 8%. Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Rencana Penawaran Umum Terbatas Kedua Telah Diperoleh	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
October 2, 2017		Press Release of the Company to Shareholders on October 3, 2017 entitled: Siloam Recorded Operating Income Rp2,8 Trillion for the First Half 2017, Increase by 8%. Announcement of Registration Statements Effectivity for the Second Limited Public Offering Plan Obtained	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure
31 Oktober 2017	223/Corsec- SIH/X/2017	Press Release Perseroan kepada Pemegang Saham pada tanggal 2 Oktober 2017 dengan judul: Siloam Mencatat Pendapatan Operasional yang Kuat di Kuartal Tiga Sebesar 21%, Pendapatan Operasional 9M 2017 Meningkat Sebesar 12%. Penawaran Umum Terbatas Kedua telah Selesai Dilaksanakan	Laporan Informasi atau Fakta Material	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
October 31, 2017		The Company's Press Release to Shareholders on October 2, 2017 entitled: Siloam Recorded Strong Operating Income in the Third Quarter of 21%, Operating Income Rp 9 Billion 2017 Increased by 12%. The Second Rights Issue has been Completed	Material Facts or Information Report	Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies. IDX Regulation no. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 on Obligation of Information Disclosure

- e. Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perseroan") terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Laporan Keuangan telah disampaikan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada tanggal 31 Juli 2017.
- f. Laporan Penunjukan AP dan/atau KAP yang memberikan jasa audit informasi keuangan historis tahunan pada PT Siloam International Hospitals Tbk telah disampaikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada tanggal 5 Desember 2017.
- e. The Audit Report from the Audit Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk ("the Company") on the Implementation of the Provision of Audit Services on the Financial Statements was submitted in accordance with FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities on July 31, 2017.
- f. Report on the Appointment of Public Accountant and/or KAP that provide audit services on the annual historical financial information of PT Siloam International Hospitals Tbk was submitted in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities on December 5, 2017.

4. Public Expose

Sekretaris Perusahaan bersama-sama dengan Investor Relation menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 22 Maret 2017 di Aryaduta Hotel Lippo Village, Tangerang. Laporan Hasil Public Expose telah disampaikan kepada IDX pada tanggal 23 Maret 2017.

4. Public Expose

The Corporate Secretary, along with the Investor Relation, held Public Expose on March 22, 2017 at Aryaduta Hotel Lippo Village, Tangerang. The Report on Public Expose Result has been submitted to IDX on March 23, 2017.

5. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta agar update dengan peraturan pasar modal, selama tahun 2017 Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dan mengikuti Pelatihan dan Sosialisasi sebagai berikut:

5. Training and Competence Development of the Corporate Secretary

To enhance Corporate Secretary's competence in performing its roles and responsibility as well as to remain consistent with capital market regulation, during 2017 Corporate Secretary participated and joined training and socialization as follows:

No	Tanggal Date	Nama Seminar/Training Name of Seminar / Training	Tempat Place	Pelaksana Executor
1.	7 Februari 2017	Workshop - Dukungan Pemegang Saham Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	ICSA dan IDX
	February 7, 2017	Workshop - Shareholder Support for Shareholder Loan Legal Aspect	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, Ground Floor, Indonesia Stock Exchange Building, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	ICSA and IDX
2.	13 April 2017	Workshop "Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka",	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	ICSA dan IDX
	April 13, 2017	Workshop "Socialization of Annual Report Award 2016, POJK Number 10/POJK.04/2017 regarding Plan and Implementation of Public Company Shareholders' General Meeting and POJK Number 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership"	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, Ground Floor, Indonesia Stock Exchange Building, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	ICSA and IDX

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

No	Tanggal Date	Nama Seminar/Training Name of Seminar / Training	Tempat Place	Pelaksana Executor
3.	18 April 2017	Workshop "Sosialisasi <i>Annual Report Award</i> 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka",	Ruang City Grand Ballroom Lt. 2 Hotel Grand Mercure Jakarta Harmoni Jl. Hayam Wuruk No. 36-37, Jakarta	OJK
	April 18, 2017	Workshop "Socialization of Annual Report Award 2016, POJK Number 10/POJK.04/2017 regarding Plan and Implementation of Public Company Stockholders' General Meeting and POJK Number 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership"	City Grand Ballroom Room 2nd Floor, Grand Mercure Hotel Jakarta Harmoni Jl. Hayam Wuruk No. 36-37, Jakarta	FSA
4.	15 Mei 2017	Dialog Emiten Dan Sosialisasi POJK No.07/ Pojk.04/2017	<i>Mainhall</i> PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	OJK, ICSA dan IDX
	May 15, 2017	Issuers' Dialogue and POJK Socialization No.07 / Pojk.04 / 2017	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, Ground Floor, Indonesia Stock Exchange Building, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	FSA, ICSA and IDX
5.	17 Mei 2017	Sosialisasi Pemaparan Regulasi dan Sistem E-Registration	Flores Ballroom, Lobby Level Hotel Borobudur, Jakarta Pusat	OJK
	May 17, 2017	Socialization of Regulation Exposure and E-Registration System	Flores Ballroom, Lobby Level, Hotel Borobudur, Central Jakarta	FSA
6.	16 Agustus 2017	"Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)"	<i>Mainhall</i> PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	IDX dan ICSA
	August 16, 2017	POJK 21/POJK.04/2015 Seminar on Implementing Open Corporate Governance Guidelines through Apply or Explain Approach	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, Ground Floor, Indonesia Stock Exchange Building, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	IDX and ICSA
7.	5 Oktober 2017	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK	<i>Mainhall</i> PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	IDX dan ICSA
	October 5, 2017	Rules of Conversion & Revision of Former Regulation into POJK	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	IDX and ICSA
8	8 Desember 2017	Diskusi Panel, Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference, and Sustainability Reporting	<i>Mainhall</i> PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	IDX dan Yayasan KEHATI
	December 8, 2017	Panel Discussion, Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference, and Sustainability Reporting	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.	IDX and Yayasan KEHATI

6. Persiapan Dan Pelaksanaan Aksi Korporasi

Divisi Sekretaris Perusahaan berpartisipasi aktif dalam mendukung proyek-proyek korporasi Perseroan. Pada tahun ini, kami merupakan bagian dari tim kerja dalam :

- Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas II).
- Pengambilalihan 100% kepemilikan saham-saham dalam PT Grha Ultima Medika.
- Pengambilalihan 100% kepemilikan saham-saham dalam PT Lishar Sentosa Pratama.
- Pengambilalihan 100% kepemilikan saham-saham dalam PT Sumber Bahagia Sentosa.
- Pengambilalihan 100% kepemilikan saham-saham dalam PT Anugerah Sentra Medika.

6. Preparation and Implementation of Corporate Action

The Corporate Secretary Division participated actively in supporting the Company's corporate projects. During the year under review, we were part of team in:

- Increase of Capital through HMETD (Limited Public Offering II).
- Acquisition of 100% shares ownership of PT Grha Ultima Medika.
- Acquisition of 100% shares ownership of PT Lishar Sentosa Pratama.
- Acquisition of 100% shares ownership of PT Sumber Bahagia Sentosa.
- Acquisition of 100% shares ownership of PT Anugerah Sentra Medika.

Hubungan Investor

INVESTOR RELATIONS

Divisi Investor Relations Perusahaan sepenuhnya didedikasikan untuk menjaga hubungan baik dengan pemegang saham, investor, analis, fund manager dan banker investasi untuk memberikan update mengenai kinerja keuangan kuartalan dan aksi korporasi secara tepat waktu dan konsisten. Investor Relations melakukan interaksi tingkat tinggi dengan pemangku kepentingan melalui pertemuan langsung, telekonferensi, konferensi investor, roadshow, kunjungan lapangan dan konferensi dan pertemuan para analis. Manajemen Senior juga melakukan wawancara dengan media cetak dan elektronik utama di Indonesia dalam rangka memberikan penjelasan mengenai strategi dan kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menyajikan akses informasi yang setara, komprehensif, dan tepat waktu mengenai berbagai kegiatan Perseroan guna membantu para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan investasi. Perseroan memperlakukan seluruh pemegang sahamnya secara adil dan merata dan menjaga agar semua pemegang saham, para pemangku kepentingan lainnya serta para analis di seluruh dunia tetap memperoleh informasi secara tepat waktu dan konsisten terutama mengenai kegiatan Perseroan, termasuk perubahan-perubahan dalam Perseroan atau kegiatan usaha Perseroan yang mungkin dapat mempengaruhi harga atau nilai saham Perseroan, secara tepat waktu dan konsisten.

Diskusi dan pertemuan dengan para analis dan media diadakan secara rutin, biasanya saat paparan publik yang diselenggarakan setiap tahun. Dalam paparan publik tersebut manajemen senior Perseroan memberikan ulasan mengenai kinerja Perseroan terkini serta prospek Perseroan di tahun berikutnya.

Agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan komunitas investor, sepanjang tahun 2017, Investor Relations Perseroan telah berpartisipasi dalam 24 roadshow di Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

The Company's Investor Relations Divisions is fully dedicated to maintain good relationship with shareholders, investors, analysts, fund managers and investment bankers to provide timely and consistent updates on quarterly financial results and corporate actions. Investor Relations maintains a high level of communication with its stakeholders through face to face meetings, teleconferences, investor conferences, roadshows, site visits and analyst conferences and briefings. Interviews taken by senior management with key Indonesia print and broadcast media also helped to increase understanding of the Group's strategy and operations.

The Company is committed to providing stakeholders with comprehensive, timely and equal access to information about its activities to enable them to make informed investment decisions. The Company treats all its shareholders fairly and equitably and keeps all its shareholders and other stakeholders and analysts around the world well informed of its corporate actions, including changes in the Company or its business, which would be likely to materially affect the price or value of its shares, on a timely and consistent basis.

Regular briefings and meetings for analysts and the media are held, generally during the public expose held every year. During the public expose, Senior Management reviews the Group's most recent performance and discusses the Company's outlook for the following year.

To communicate effectively with the investment communities, in 2017 Investor Relations personnels have participated in 24 roadshows in Asia, Europe and USA.

Hubungan Investor

INVESTOR RELATIONS

Di bawah ini perincian road show yang diadakan pada tahun 2017: Below is detailed the road shows held in 2017:

Road shows Schedule 2017

Jadwal road show 2017

No	Konferensi Conference			
	Bulan Month	Tanggal Date	Nama Name	Kota City
1	Jan	12-13	2017 Credit Suisse ASEAN Conference	Singapore
2		17-18	Nomura Indonesia All Access 2017	Jakarta, Indonesia
3	Feb	15-16	HSBC ASEAN Day 2017	Hong Kong and Singapore
4		22	UOB KayHian ASEAN Conference 2017	Taipei, Taiwan
5	Mar	6-7	UBS Indonesia Conference Day	Jakarta, Indonesia
6		17	Daiwa Healthcare Conference	Singapore
7		27-28	Credit Suisse 20th Annual Asian Investment Conference	Hong Kong
8	Apr	25-26	Non Deal Roadshow with Mizuho	Tokyo, Japan
9	May	3-5	CIMB 11th Annual Indonesia Conference 2017	Bali, Indonesia
10		8-9	Citibank Indonesia Investor Conference 2017	Jakarta, Indonesia
11		15-16	dbAccess Asia Conference 2017	Singapore
12		25-26	Citi ASEAN C-Suite Investor Conference 2017	Singapore
13		30-31	Daiwa Investment Conference New York	New York, United States
14	June	2	Daiwa Investment Conference San Francisco	San Fransisco, United States
15		6-16	Non Deal Roadshow with UOB KayHian	Toronto and Vancouver, Canada Boston, New York and Seattle, United States
16		13-14	2017 Yuanta FHC Forum for Asia Investment and Fortune	Taipei, Taiwan
17	Aug	7-8	Credit Suisse 2nd Annual Indonesia Conference	Singapore
18		21-23	Macquarie 8th Annual ASEAN Conference	Singapore
19	Sept	6-7	Deutsche Bank 16th Annual Global Emerging Markets Conference 2017	New York, United States
20		25-28	Non Deal Roadshow with Deutsche Bank	Stockholm, Sweden and London, United Kingdom
21	Oct	19	Non Deal Roadshow with Deutsche Bank	Jakarta, Indonesia
22	Nov	6-8	J.P. Morgan Asia Pacific Corporate Access - Asia Rising Dragons 1x1 Forum	Kuala Lumpur, Malaysia and Singapore
23		7-9	10th Annual dbAccess Indonesia Conference 2017	Jakarta, Indonesia
24		10	J.P. Morgan Asia Pacific Corporate Access - Asia Rising Dragons 1x1 Forum	Hong Kong
25		15-16	Jefferies 2017 Global Healthcare Conference	London, United Kingdom

Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal secara independen membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya. Audit Internal berfungsi untuk melakukan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

The Internal Audit Unit independently assists the Board of Directors in its duty implementation. The Internal Audit functions include to providing an independent and objective assurance and consultancy, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

Kebijakan & Dasar Hukum

Perseroan membentuk Divisi Audit Internal untuk membantu Perseroan menjalankan fungsi pemeriksaan dan memberikan penilaian secara independen dan obyektif terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal serta kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses harian. Fungsi audit internal ini telah dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Internal Audit

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Gunawan Hadi Prajitno. Beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2013. Berikut ringkasan profil beliau.

Policy & Legal References

The Company established the Internal Audit Division to help the Company runs the inspection functions and provides assessment independently and objectively toward effectivity of risk management, internal control as well as compliance to the corporate governance process of each unit of work and daily process. The internal audit functions has been formed based on Regulation of the Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Internal Audit Charter.

Head of Internal Audit

The Internal Audit Division is led by Gunawan Hadi Prajitno. He serves as the Company's Internal Audit Head since 2013. Below is his brief profile.



Gunawan Hadi Prajitno
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, 44 tahun.

Gunawan Hadi Prajitno adalah auditor yang berpengalaman yang memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1995, dan gelar EMBA dari Universitas Pelita Harapan yang bekerja sama dengan Universitas Peking.

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Internal Audit Perseroan sejak 2013 dan dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan mengangkat kembali Gunawan Hadi Prajitno sebagai Ketua Internal Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertanggal 22 Juli 2016.

Beliau memperoleh Sertifikat Audit Internal dari Pusat Pengembangan Akuntansi Indonesia pada tahun 2013.

Beliau memulai karirnya sebagai *Junior Analyst* at WL & BP Consulting (1995-1996), kemudian Arthur Anderson yang berafiliasi dengan KAP Prasetyo, Utomo & Co (1996-2000), sebagai *Finance & Accounting Manager* PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2000-2005), sebagai *Finance & Accounting Div.* PT Bukit Sentul Tbk (2005-2006), sebagai *Finance & Accounting Manager* PT Metropolis Propertindo Utama (2006-2009), sebagai *Internal Audit Division Head* PT Lippo Karawaci Tbk (2009-sekarang).

Indonesian citizen, 44 years.

Gunawan Hadi Prajitno is an experienced auditor with a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University in 1995, and EMBA Degree from the Post Graduate Dual Degree Pelita Harapan University in collaboration with Peking University.

Gunawan Hadi Prajitno was appointed as Chief Internal Audit of the Company since 2013 and in order to comply with Regulation of the OJK No.56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Internal Audit Charter ("POJK No.56/2015"), the Company reappointed Gunawan Hadi Prajitno as Chief Internal Audit by decision of the Board of Commissioners and Board of Directors dated 22 July 2016.

Mr. Prajitno gained an Internal Audit Certificate from Pusat Pengembangan Akuntansi Indonesia in 2013.

He began his career as Junior Analyst at WL & BP Consulting (1995-1996), moving to Arthur Anderson affiliate KAP Prasetyo, Utomo & Co. (1996-2000), as Finance & Accounting Manager of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2000-2005), as Finance & Accounting Div. of PT Bukit Sentul Tbk (2005-2006), as Finance & Accounting Manager of PT Metropolis Propertindo Utama (2006-2009), as Internal Audit Division Head of PT Lippo Karawaci Tbk (2009-present).

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal telah dibentuk oleh Perseroan sejak tanggal 22 Juli 2016. Piagam Audit Internal ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal ini telah diumumkan didalam website Perseroan. Piagam Audit Internal dapat ditinjau secara berkala atau diupdate apabila dianggap perlu untuk lebih disempurnakan dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Internal Audit Charter

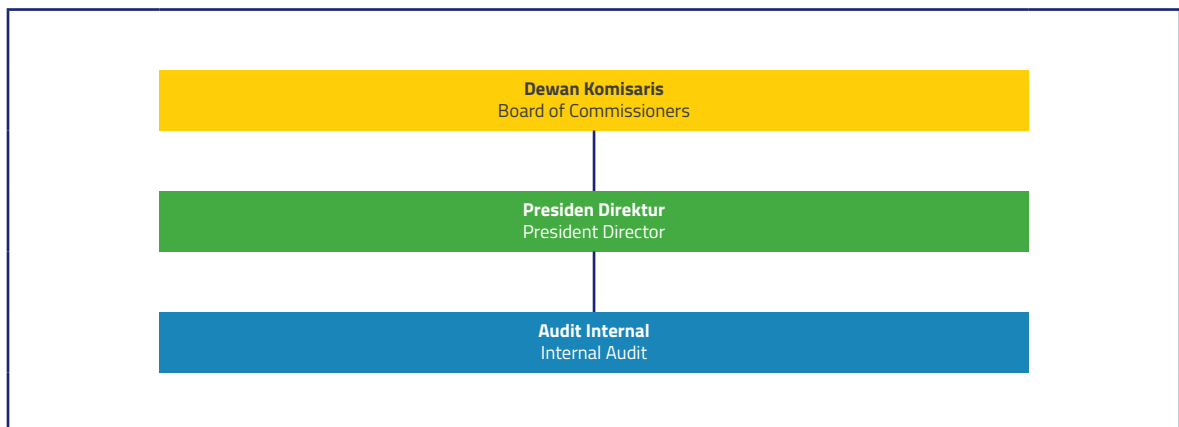
The Company has established the Internal Audit Charter, effective as of 22 July 2016. The Internal Audit Charter is effective since the day stipulated by the Board of Directors after obtaining the approval from the Board of Commissioners. The Charter is already published in the Company's website. The Charter also can be reviewed regularly or updated if deemed necessary by considering the prevailing laws and regulations and approved by the Board of Commissioners of the Company.

Struktur & Komposisi Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan pada surat keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur didalam Piagam ini.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.
- Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

Structure & Composition of Internal Audit Unit

- Internal Audit directly responsible to the President Director and in performing their duties to report to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
- The head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director based on a resolution letter of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners to consider the fulfillment of the requirements for becoming an internal auditor as provided for in this Charter.
- Head of Internal Audit is responsible to the President Director.
- An auditor who is member of the Internal Audit is responsible directly to the head of the Internal Audit.
- Every appointment, replacement or dismissal of the head of the Internal Audit immediately notified to the OJK.



Jumlah anggota Unit Audit Internal Perseroan paling sedikit berjumlah 4 (empat) orang dan seorang diantaranya diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Per 31 Desember 2017, personel Audit Internal berjumlah 7 (tujuh) orang dengan posisi sebagai berikut:

The number of members of Internal Audit shall be at least as many as 4 (four) people, and one of them are appointed as Head of Internal Audit. As of 31 December 2017, the Internal Audit Unit consists of 7 (seven) personnel with the following positions:

Jabatan Position	Jumlah Personil Total Personnel
Kepala Divisi Audit Internal	1
Manager Audit Internal	2
Supervisor Audit Internal	2
Staff Audit Internal	2

Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
- Menilai efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan limit-limit yang telah ditetapkan.
- Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
- Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
- Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan *current audit*, regular audit maupun audit khusus. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh auditor yang independen, kompeten dan profesional.
- Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
- Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Duties

The scope of duties of the Internal Audit are as follows:

- To assist the President Director and Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management in order to conform to the Company's policies.
- To develop and implement an annual plan of Internal Audit.
- To review the independency, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.
- To assess the effectiveness of internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines and limits that have been set.
- To assess the reporting system as well as assessing the accuracy and timeliness of reporting to management.
- To assess the feasibility and fairness of accounting guidelines and treatment used and test compliance with the accounting policies and guidelines that have been established.
- To conduct internal audits effectively by doing Current Audit, Regular Audit or even special Audit. Those internal audit activities are supported by the independent, competent, and professional Auditor.
- Reporting the results of the audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
- To perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- To provide improvement advices and information objectively regarding the activities examined at all levels of management.
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
- Working closely with the Audit Committee.
- To develop programs to evaluate the quality of internal audits carried out.
- To investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications adverse the Company.

Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

- Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya.
- Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
- Menyampaikan laporan berkala dan ringkasan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam perusahaan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Aktivitas Unit Audit Internal di Tahun 2017

Pada tahun 2017, dalam menjalankan tugasnya Audit Internal melakukan 32 (tiga puluh dua) kali pertemuan dengan manajemen divisi-divisi usaha dan 4 (empat) kali pertemuan dengan Komite Audit. Dalam rapat-rapat tersebut, Audit Internal menggarisbawahi temuan-temuan selama melakukan audit yang ditindak lanjuti dengan tindakan perbaikan yang dilakukan oleh manajemen divisi terkait. Dalam pertemuan dengan Komite Audit, Audit Internal melaporkan hasil penelaahan atas laporan keuangan per kuartal, per semester dan laporan keuangan tahunan serta temuan-temuan audit serta rekomendasinya dan menyampaikan rencana kerja untuk kuartal berikutnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2017

Internal Audit telah melakukan pemeriksaan atas unit usaha Perseroan selama periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Pemeriksaan tersebut kami lakukan sesuai dengan pedoman audit berbasis risiko usaha (*Risk Based Audit*) yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal PT Siloam International Hospitals Tbk.

Pada tahun 2017, telah dilakukan audit atas 32 unit usaha Perseroan dan telah diterbitkan sebanyak 45 Laporan. Seluruh laporan yang merangkum temuan-temuan hasil audit telah disampaikan kepada manajemen unit-unit usaha dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

Responsibilities

The Internal Audit is responsible to:

- Delivering a flexible annual audit plan to the Audit Committee to be reviewed and obtain approval.
- Implementing an annual audit plan that has been approved includes a special duties requested by the President Director and the Audit Committee.
- Maintaining a professional auditor member whose knowledge, skills and experience sufficient to perform its duties.
- Delivering periodic report, a summary of the audit to the President Director and the Audit Committee.
- Assisting the investigations on the activities of the alleged significant irregularities in the Company and present the results of the audit to the President Director and the Audit Committee.

Internal Audit Unit Activities in 2017

In 2017, in its duties implementation, Internal Audit held 32 (thirty two) meetings with the business division management and 4 (four) meetings with the Audit Committee. In the meetings, Internal Audit outlined the findings during auditing which were followed up with improvements carried out by related divisions. In the meeting with the Audit Committee, Internal Audit reported analysis results on quarterly, per semester and annual financial statements as well as audit findings and its recommendation and to submit work plan for the next quarter.

Internal Audit Duties Report in 2017

We have conducted audits on Company's business units for the period of January 1, 2017 to December 31, 2017. Moreover, we have made assessments in accordance with the business risk based guideline that has been periodically updated in reference to the Internal Audit Unit Charter of PT Siloam International Hospitals Tbk.

In 2017, 32 Company's business units have been audited and as many as 45 Reports have been published. The entire summary of report on audit findings has been submitted to the management of business units and has been followed up in accordance with the audit recommendations.

Atas hasil temuan yang telah kami rangkum dalam satu laporan kepada manajemen Perseroan nomor 156/IA-SIH/2/XII/2017, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian manajemen:

1. Peningkatan Pengendalian Internal untuk mencegah bahaya kebakaran terutama menyangkut kelengkapan peralatan pencegahan bencana, pelatihan K3 terhadap seluruh karyawan dan peningkatan penjagaan area penting.
2. Peningkatan terhadap ketaatan pada peraturan, perijinan dan perundang-undangan yang berlaku terutama terhadap monitoring atas ijin-ijin yang telah kadaluarsa, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan lainnya.
3. Peningkatan dan pemantauan sistem manajemen pengawasan dalam kegiatan operasional perusahaan harus dilakukan secara berkala untuk mencegah terjadinya pelanggaran, kecurangan dan penyimpangan disertai dengan penerapan sanksi yang tegas dan konsisten atas penyimpangan yang terjadi.
4. Meningkatkan kepedulian karyawan dengan melakukan tindak lanjut atas temuan yang berulang dan memberikan pelatihan serta sosialisasi yang berkesinambungan atas peraturan perusahaan yang berlaku sehingga dapat dicegah terjadinya kembali temuan tersebut.

Berdasarkan penelaahan lanjutan setelah dilakukannya proses audit, secara umum telah terjadi perbaikan dalam segala lini usaha Perseroan. Beberapa tindakan seperti penerbitan Peraturan Perusahaan baru, pemberian sanksi administratif berupa Surat Peringatan atas pelanggaran yang terjadi serta perbaikan lainnya telah dilakukan masing-masing Manajemen Unit Usaha Perseroan. Hal ini juga menjadi bagian terpadu dari evaluasi kinerja masing-masing unit usaha.

Pemeriksaan internal yang kami lakukan meliputi penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian kuartalan selama periode tahun 2017 dan tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Atas penelaahan laporan keuangan tersebut, tidak terdapat temuan material yang perlu disampaikan.

We have summarized the findings in one report and submitted to the Company's management under the letter number 156/IA-SIH/2/XII/2017. Nevertheless, there are some key issues needing Management's attention:

1. Improvement on Internal Safety Control to prevent fire hazard, specifically regarding the comprehensiveness of disaster prevention equipment, OHS training to all employees and security improvement of critical areas
2. Improvement on adherence to regulations, permits and applicable laws, specifically in monitoring of expired permits, and compliance with other laws and regulations
3. Improvement of the company's operational management oversight system and periodic monitoring to prevent violations, fraud and irregularities from occurring, accompanied by the imposition of strict and consistent sanctions on violations
4. Employees' awareness improvements by alleviating recurring findings and providing ongoing trainings and dissemination of Company's applicable regulations to prevent the recurrence of such findings

Based on the subsequent assessments following the audit, general improvements have been performed in all Company's business lines. Several measures, such as the issuance of new Company Regulations, administrative sanctions in written warning for violations, and other improvements have been carried out by the Management of the Company's Business Units. This has also becomes an integral part of the performance evaluation in every business unit.

Our internal audit report includes the Company's quarterly reviews 2017 and annual consolidated financial statements ending as of December 31, 2017. Based on the financial statements review, there are no material findings to be submitted.

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO.

The Company has implemented the internal control system by referring to the recognized international framework, namely COSO.

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO ERM framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).

Dalam rangka pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap pelaksanaan manajemen risiko, telah dibentuk Satuan Audit Internal yang antara lain bertugas memastikan implementasi manajemen risiko di segenap unit. Selama ini Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO ERM framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).

Upaya tersebut ditujukan untuk mendapatkan kepastian dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan dipatuhinya seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional, terutama bila terdapat peraturan baru.

The Company has implemented internal control system by referring to the recognized international framework, namely COSO ERM framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).

In the implementation of internal control system on risk management, the Company has established Internal Audit Unit that among other in charge to ensure implementation of risk management in the entire units. The company has implements internal control system by referring to the recognized international framework, namely COSO ERM framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).

This effort is intended for assurance in maintaining and securing the Company's assets, to ensure accurate reporting, improve compliance with prevailing regulations, reducing financial losses impact, fraud, and violation of prudential aspect, as well as improving organization effectiveness and improving the cost efficiency.

Effectiveness of Internal Control System

The Company periodically evaluates the effectiveness of internal control system to ensure the compliance with prevailing laws and regulations in all operational activities, especially on new rules.

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Pengelolaan manajemen risiko Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, serta minimalisasi risiko yang tidak dapat diterima. Selain menghadapi risiko bisnis normal, Perseroan sebagai perusahaan penyedia pelayanan kesehatan menghadapi serangkaian risiko tambahan tertentu. Oleh karena itu, Direksi telah melakukan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko, dan telah mengembangkan cara yang efektif untuk mengelola risiko.

The Company implements risk management through series of processes including to identify, analyze, assess, control and mitigate risk. In addition to normal business risks, the Company as a healthcare provider also encounters specific types of risks. To the objective of minimizing risk, the Board of Directors has identified, assessed and conducted risk mitigation, and has developed effective measures in managing risk.

Pengelolaan manajemen risiko Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, serta minimalisasi risiko yang tidak dapat diterima. Selain menghadapi risiko bisnis normal, Perseroan sebagai perusahaan penyedia pelayanan kesehatan menghadapi serangkaian risiko tambahan tertentu. Oleh karena itu, Direksi telah melakukan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko, dan telah mengembangkan cara yang efektif untuk mengelola risiko.

The Company implements risk management through series of process including to identify, analysis, assessment, control and prevention efforts as well as minimizing unaccepted risks. Subsequent to normal business risks, the Company as healthcare provider also encountered other types of risks. To this end, the Board of Directors has identified, assessed and conducted risk mitigation, and has developed effective measures in managing risk.

Manajemen risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yakni risiko usaha dan risiko keuangan.

The Company encounters 2 (two) types of risks, namely business risks and financial risks.

Risiko Usaha

Perseroan menghadapi risiko-risiko terkait kegiatan usaha berikut ini:

- a. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yakni apabila Perseroan tak mampu menarik dan mempertahankan para dokter dan tenaga profesional kesehatan lainnya maka akan mempengaruhi kinerja Perseroan.
- b. Risiko usaha yang bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan, yakni:
 1. Perseroan bergantung pada pemegang saham pengendali Perseroan dan mitra strategis Perseroan sehubungan dengan pengembangan dan penyediaan gedung dan lokasi rumah sakit.

Business Risks

The Company faces risks related to the business activities, such as:

- a. Main risks that have a significant influence on the Company's business continuity, in which case that the Company is not able to attract and retain doctors and other health professionals, hence this will affect the Company's performance.
- b. Business risks that are material, which can influence the Company's business results and financial condition directly or indirectly, namely:
 1. The Company relies on the controlling shareholder of the Company and strategic partner of the Company in connection with the hospital development, building provision and the location.

2. Kegagalan teknologi dan tantangan lain yang terkait dengan sistem informasi Perseroan dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara negatif.
 3. Bisnis dan hasil usaha Perseroan bisa terpengaruh jika Perseroan tidak menerima pembayaran secara tepat waktu dari asuransi kesehatan swasta, asuransi yang disponsori pemerintah (termasuk BPJS), klien korporasi atau pasien perseorangan.
 4. Perseroan mungkin tidak berhasil mengembangkan rumah sakit baru, atau mengakuisisi rumah sakit lain dan mengintegrasikannya ke dalam operasional Perseroan yang sudah berjalan.
 5. Kemajuan teknologi yang pesat dan tantangan lain yang terkait dengan peralatan medis dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara negatif.
 6. Perubahan atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang kesehatan, lingkungan dan aspek lainnya dapat mempengaruhi bisnis Perseroan.
 7. Kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan mungkin bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 8. Perseroan mengalami persaingan dari rumah sakit atau penyedia pelayanan kesehatan lain.
 9. Reputasi Perseroan tergantung pada konsistensi dan kualitas pelayanan medis yang sebagian besar diberikan oleh dokter spesialis yang bukan karyawan Perseroan.
 10. Perseroan menyerap kewajiban atau risiko dari rumah sakit yang diakuisisi oleh Perseroan.
 11. Perseroan bergantung pada kemampuannya mengelola persediaan secara efektif.
 12. Struktur grup Perseroan menjadikan Perseroan bergantung pada sejumlah Entitas Anak untuk arus kas dan dalam hal pailit atau likuidasi, menjadikan prioritas hak Perseroan lebih rendah dibandingkan dengan kreditur dari Entitas Anak.
 13. Pertanggungan asuransi Perseroan mungkin tidak mencakup semua jenis kerugian dan mungkin tidak cukup untuk menutupi kerugian Perseroan.
- c. Risiko Umum, yaitu:
1. Kondisi perekonomian secara makro dan global.
 2. Perubahan nilai tukar mata uang asing.
 3. Ketidakpastian interpretasi dan pelaksanaan peraturan tentang pemerintahan daerah di Indonesia dapat berdampak negatif pada Perseroan.
 4. Perseroan kemungkinan menghadapi gugatan malpraktek kedokteran di mana Perseroan tidak memiliki jaminan asuransi, kecuali dua Entitas
2. Technology failures and other obstacles related to the Company's information system can influence the Company's business negatively.
 3. Influence to the Company's business and performance if receivables payments are late from the private health insurances, government sponsored insurances (including BPJS), corporate clients or individual patients.
 4. Possibility of the Company to not able to develop new hospitals, or acquires another hospitals and integrating them into the Company's existing operations.
 5. Rapid progress of technology and other obstacles in relations to medical equipment can influence the Company's business negatively.
 6. Changes or not in compliance with the prevailing laws and regulations in the field of health, environment and other aspects can influence the Company's business.
 7. Difference in the interests of controlling shareholder of the Company with the interests of the Company.
 8. Competition from other hospitals or healthcare providers.
 9. The Company's reputation relies on the consistency and quality of medical services which most part is provided by specialist doctors who are not the Company's employee.
 10. The Company took the obligations or risks from the hospitals that were acquired by the Company.
 11. The Company relies on its capability to manage inventory effectively.
 12. The Company's' group structure made it relies on some of its Subsidiaries in terms of cash flows and in the case of bankruptcy or liquidation, lowering the rights of the Company's priorities compared with the its Subsidiaries' creditors.
 13. Liability Insurance coverage may not cover all types of loss and may not be sufficient to cover the losses of the Company.
- c. General Risks, which are:
1. Macro and global economic conditions.
 2. Foreign exchange rate fluctuations.
 3. Uncertainty of interpretation and implementation of regulations on regional government in Indonesia can influence the Company negatively.
 4. Possibility to receive litigation of medical malpractices, in which the Company does not have

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Anak, yaitu PT Medika Sarana Triliansia dan PT Trisaka Reksa Waluya yang memiliki jaminan asuransi.

5. Pemogokan tenaga kerja.
6. Bencana alam.
7. Perseroan dipengaruhi oleh seluruh risiko yang lazim dalam industri kesehatan.

insurance guarantee, except two Subsidiaries; PT Medika Sarana Triliansia and PT Trisaka Reksa Waluya that has insurance guarantee.

5. Labor strike.
6. Natural disaster.
7. Influence by all risks that are normally encountered in health industry.

Mitigasi Risiko

Dalam menghadapi risiko-risiko utama terkait risiko Usaha, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

1. Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh serta evaluasi baik secara internal maupun external terhadap penerapan strategi pertumbuhan Perseroan, antara lain melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan yang mengatur mengenai izin usaha dan syarat-syarat perolehan izin usaha dalam upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan yang ada saat ini dan di kemudian hari, dan syarat-syarat perjanjian yang saling menguntungkan;
2. Perseroan akan senantiasa melakukan pengkajian secara seksama baik dalam segi harga maupun kualitas, untuk pembelian peralatan-peralatan yang mendukung kegiatan usaha Perseroan, dalam rangka memperoleh aset yang optimal, serta berupaya untuk senantiasa mengkaji rencana atas investasi untuk peralatan medis terdepan yang sesuai dengan kebutuhan dan untuk menanggapi perubahan teknologi;
3. Untuk mengurangi risiko malpraktek, Perseroan membangun sendiri proses dan dana internal untuk mencakup setiap gugatan malpraktek yang timbul dan Perseroan mensyaratkan setiap dokter Perseroan untuk memiliki asuransi malpraktek mereka sendiri. Disamping itu Perseroan memiliki standar operasi yang senantiasa dikaji ulang dan peningkatan pengetahuan para dokter sesuai dengan perkembangan ilmu medis;
4. Untuk menghadapi risiko kehilangan tenaga medis Perseroan secara aktif dan secara terus menerus merekrut dokter dan tenaga medis yang mempunyai reputasi baik dari seluruh Indonesia. Selain itu Perseroan juga melakukan ikatan kerja dan menawarkan paket remunerasi yang menarik;
5. Perseroan melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan memenuhi ketentuan yang telah disepakati dengan pemasok obat-obatan dan peralatan medis untuk menjaga kepercayaan kerja yang telah dibentuk dan berupaya agar selalu menjalin hubungan baik dengan para pemasok obat-obatan dan peralatan

Risks Mitigation

In addressing the main risks related to the Business risks, the Company implements risk management to mitigate business risks, as follows:

1. Comprehensive review and evaluation are conducted by the Company internally or externally on the implementation of the Company's growth strategy, among them are by comprehensive review on regulations and rules on business permits and its requirements to prevent misinterpretation and implementation of current and future regulations, and mutual agreement terms;
2. Prudent analysis on price and quality, for the purchase of equipment that supports the Company's business, in an effort to gain optimum assets, and strives to always review the investment plan for excellent medical equipment that are in accordance with the needs and to respond to advance technology;
3. In reducing malpractice risk, the Company independently builds internal process and funding to cover malpractice lawsuit that are arising and requires every doctor to take their own malpractice insurance. Subsequently, the Company has in place operating standards that are continuously reviewed and improve the doctor's knowledge in accordance with the medical science development;
4. In encountering risk of losing medical personnel, the Company is actively and continuously recruiting doctors and medical personnel with good reputation from across Indonesia. Moreover, the Company also puts in place work agreement and offers attractive remuneration package;
5. The Company conducts professional business activity and fulfill the stipulations agreed upon with the medicines and medical equipment suppliers to maintain work trust that has been built and strives to maintain good relationship with the medicines and

- medis, yaitu dengan cara menjaga komitmen yang telah disepakati dan menerapkan pola berpikir yang saling menguntungkan (*win-win solution*) untuk jangka panjang;
6. Untuk menghadapi persaingan usaha Perseroan senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pelatihan, meningkatkan sarana rumah sakit termasuk gedung, peralatan medis dan fasilitas umum;
 7. Untuk mengantisipasi risiko perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah, Perseroan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu medis dengan penerapan peralatan medis terkini sehingga Perseroan tetap memiliki daya saing tinggi. Perseroan juga berusaha merekrut dokter-dokter yang memiliki reputasi yang baik untuk menunjang pelayanan kesehatan;
 8. Perseroan akan terus meningkatkan kemampuannya untuk menjalankan kegiatan usaha secara integrasi dan efisien dengan Entitas Anak, sehingga Perseroan dapat memberikan jasa yang lebih kompetitif dalam hal harga dan pelayanan dibandingkan dengan pesaing Perseroan;
 9. Perseroan secara berkesinambungan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan syarat-syarat perdagangan, perjanjian antara pelanggan dan pemasok obat-obatan dan peralatan medis untuk mengantisipasi adanya risiko gugatan hukum. Sedangkan dalam proses sewa atau pembelian tanah dan bangunan untuk pengembangan rumah sakit, Perseroan selalu melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan surat-surat untuk menghindari kemungkinan adanya tuntutan dan sengketa mengenai keabsahan hak kepemilikan atau penguasaan tanah di kemudian hari;
 10. Perseroan akan selalu menerapkan prinsip keuangan yang berhati-hati, perencanaan keuangan yang matang, bijaksana dan konsisten serta tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam upaya untuk memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal dengan syarat yang kompetitif;
 11. Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan sebagian besar asetnya dengan nilai yang memadai, untuk meminimalisi kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam dan musibah.
- medical equipment suppliers, by upholding agreed commitments and implementing win-win solution for the long term;
6. To address business competition, the Company strives to increase service quality by providing trainings, improving hospitals facilities including buildings, medical equipment and general facilities;
 7. To anticipate changes in the government regulations and policies, the Company strives to reflect with the medical science by implementing the latest medical equipment, hence the Company has notable competitiveness. To support health services, the Company also recruits doctors with good reputation;
 8. The Company continues to improve its capabilities in conducting an integrated and efficient business activities with its Subsidiaries, hence the Company can provide more competitive services in terms of prices and services compared with its competitors;
 9. The Company continuously reviews the trade requirements process, customers' agreements and medicines and medical equipment suppliers, to anticipate risk of legal lawsuit. Meanwhile, in the land leasing or purchasing and hospitals constructions, the Company strives to analyze the ownership and completion of documents to prevent litigation and dispute on the validity of ownership rights and land tenure in the future;
 10. The Company will continue to apply prudent financial principles, proper, prudent and consistent financial plans, as well as maintaining financial ratios to obtain set target of funds in accordance with the schedules and competitive requirements;
 11. The Company and Subsidiaries have insured most part of its assets with adequate values, to minimize losses due to natural disasters and calamities.

RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Untuk itu, Perseroan telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Jenis-jenis risiko keuangan terdiri dari:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, pasien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan serta penerimaan jaminan dari pasien dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Perseroan berpendapat bahwa tidak ada risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

FINANCIAL RISK

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk and liquidity risk. Attention of managing these risks have significantly increased with considerable change and volatility in the Indonesian markets. To that end, the Company has reviewed the financial risk management policy regularly.

The financial risks consist of the following types:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and being more selective in choosing banks and financial institutions, only reputable and credit worthy banks and financial institutions are chosen.

The Company believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only on credit worthy banks.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

The Company manages liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Risiko Pasar

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian transaksi Perseroan dalam mata uang asing. Pelemahan nilai tukar terhadap mata uang asing lainnya tidak berdampak material terhadap laba sebelum pajak.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selain pengawasan dan penilaian internal, Perseroan juga melakukan penilaian dan kritik eksternal terhadap efektivitas sistem manajemen risiko terutama dalam hal praktek klinis melalui penggunaan konsultan eksternal dalam bidang-bidang seperti pengendalian infeksi, protocol klinis, pedoman klinis dan tata kelola klinis. Melakukan penilaian dan kritik eksternal memungkinkan staf klinis dan manajemen untuk mendapatkan perspektif obyektif pada bidang tertentu yang berfungsi dengan baik maupun daerah yang membutuhkan perbaikan dari praktek. Ini juga termasuk pengakuan eksternal dalam bentuk akreditasi, secara nasional oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan secara internasional oleh JCI, ACHSI dan ISO. Selain itu, Perseroan juga terbuka untuk menerima masukan dari pasien.

Market Risk

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange rates. The Company is significantly exposed by foreign exchange rate risk due to part of the Group transactions in foreign currency. The weakening exchange rates to foreign currencies does not have a material impact on income before tax.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Effectiveness of Risk Management System

Subsequent to internal supervision and evaluation, the Company also carried out external and critical evaluation on the effectiveness of risk management system especially in terms of clinical practices. This is conducted with external consultants in the fields such as infection control, clinical protocol, clinical guidelines and clinical governance. This effort enables the clinical employees and the Company to attain objective prospective in certain field that functions well, including areas that needs improvement. This include external recognition in terms of accreditations nation-wide by the Hospitals Accreditation Committee, and internationally by JCI, ACHSI and ISO. Moreover, the Company is also welcoming feedbacks from the patients.

Perkara Penting

SIGNIFICANT CASES

Dalam menjalankan usaha bisnis, biasanya Perseroan menghadapi tuntutan hukum. Dibawah ini adalah daftar kasus-kasus utama yang dihadapi oleh Perseroan. Pihak Manajemen berpendapat bahwa dalam menghadapi kasus hukum. tersebut, Perseroan memiliki dasar hukum yang kuat serta risiko rendah dalam kerugian signifikan yang diderita.

In the normal course of business, Company faces legal challenges. Below is a list of the major cases faced by the Company. Management is in the opinion that in these legal matters, Company has strong legal standing and that the risk of suffering from significant damages is low.

No	Kasus Case	Wilayah Pengadilan Court Jurisdiction	Status Status
1	Pemutusan Kontrak Kerja Termination of Contract of employment	Pengadilan Negeri Jakarta Barat West Jakarta District Court	<ul style="list-style-type: none"> Gugatan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 147/Pdt.G/2009/Pn.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009. Claim was rejected by verdict of the West Jakarta District Court No. 147/Pdt.G/2009/Pn.JKT.BAR dated July 23, 2009. Gugatan dikabulkan di tingkat banding melalui putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010. Claim was granted by Decision of High Court of DKI Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI dated June 29, 2010. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011 jo No. 147/Pdt.G/2009/Pn.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan menyatakan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum penggugat untuk membayar biaya pengadilan. Based on Supreme Court Decision No. 410.K/Pdt/2011 jo No. 147/Pdt.G/2009/Pn.Jkt.Bar dated August 20, 2013, canceled the Decision of High Court of DKI Jakarta, declared that the High Court of DKI Jakarta has no competence in handling this case, and punished the Plaintiff to pay court fee. Perusahaan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Kasasi tersebut dan selanjutnya berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 253 PK/Pdt/2015 Jo. No. 147/Pdt.G/2009/PN Jkt Brt tertanggal 30 September 2015, menyatakan membatalkan putusan Mahkamah Agung No. 410 K/Pdt/2011 tanggal 13 September 2011 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 dan mengadili kembali menolak gugatan para Penggugat seluruhnya. Company file judicial review against the above Cassation Decision, then based on Supreme Court Decision No. 253 PK/Pdt/2015 Jo. No. 147/Pdt.G/2009/PN Jkt Brt dated 30 September 2015, stated overturned the Supreme Court Decision No. 410 K/Pdt/2011 dated 13 September 2011 Jo. Jakarta High Court Decision No. 626/PDT/2009/PT.DKI dated 29 June 2010 Jo. West Jakarta District Court Decision No. 147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR dated 23 July 2009 and stated reject all Plaintiff's lawsuit.
2	Dugaan Malpraktek Alleged Malpractice	Pengadilan Negeri Tangerang Tangerang District Court	<ul style="list-style-type: none"> Tuntutan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang No. 470/Pdt.G/2014/PN.TNG tanggal 6 Agustus 2015. Claim was rejected by Decision of Tangerang District Court No. 470/Pdt.G/2014/PN.TNG dated August 6, 2015. Putusan Pengadilan Tinggi Banten No.131/PDT/2015/PT.BTN tertanggal 16 Februari 2015 menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya. Decision of High Court of Banten No. 131/PDT/2015/PT.BTN dated 16 February 2015 strengthen the previous decision of District Court's. Putusan Mahkamah Agung No. 3566 K/Pdt/2016 tertanggal 30 Maret 2017 menyatakan menolak Permohonan Kasasi Penggugat. Supreme Court Decision No. 3566 K/Pdt/2016 dated 30 March 2017 stated reject Plaintiff's Cassation Application.
3	Dugaan Kebocoran Informasi Medis Alleged leak of Medical Information	Pengadilan Negeri Tangerang Tangerang District Court	<p>Pengadilan Negeri Tangerang mengeluarkan putusan pada tanggal 22 Agustus 2016 yang menyatakan bahwa gugatan ditolak seluruhnya.</p> <p>Tangerang District Court has issued a ruling stating that the claim was rejected entirely on August 22, 2016.</p>

No	Kasus Case	Wilayah Pengadilan Court Jurisdiction	Status Status
4	Penggunaan Potret Diri Use of Portrait	Pengadilan Niaga Surabaya Surabaya Commercial Court	<ul style="list-style-type: none"> Mengabulkan sebagian gugatan melalui putusan Pengadilan Niaga Surabaya No.10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby tanggal 13 April 2015. Lawsuit was granted partly by the decision of Surabaya Commercial Court No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby dated April 13, 2015. Putusan Pengadilan Tinggi Banten No. 131/PDT/2015/PT.BTN tertanggal 16 Februari 2016 menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya. Banten High Court Decision No. 131/PDT/2015/PT.BTN dated 16 February 2016 stated upheld the previous District Court. Putusan Mahkamah Agung No. 262K/Pdt.Sus-HKI/2016 tertanggal 13 April 2016 menyatakan menolak Permohonan Kasasi Tergugat. Supreme Court Decision No. 262K/Pdt.Sus-HKI/2016 dated 13 April 2016 stated reject Defendant's Cassation Application.
5	Dugaan Malpraktek Alleged Malpractice	Pengadilan Negeri Jambi Jambi District Court	<p>Pengajuan Permohonan Peninjauan Kembali seluruh putusan yang telah ditolak: (i) putusan Pengadilan Negeri No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013; (ii) Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013; dan (iii) Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 1361 K/Pdt/2014 tanggal 28 November 2014.</p> <p>Hingga saat ini, Permohonan Peninjauan Kembali masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung</p> <p>Requesting Judicial Review related to all rejected decision of: (i) District Court No.71/Pdt.G/2012/PN.JBI dated July 23, 2013; (ii) High Court No. 63/PDT/2013/PT.JBI dated December 18, 2013; and (iii) Supreme Court No. 1361 K/Pdt/2014 dated November 28, 2014.</p> <p>Until this moment, request of Judicial Review is under process of examination in the Supreme Court.</p>
6	Wanprestasi Breach of Contract	Pengadilan Negeri Surabaya Surabaya District Court	<ul style="list-style-type: none"> Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 325/PDT.G/2017/PN.SBY tertanggal 29 November 2017 menyatakan menolak gugatan Penggugat. Surabaya District Court Decision No. 325/PDT.G/2017/PN.SBY dated 29 November 2017 stated reject Plaintiff's lawsuit. Pada tanggal 19 Desember 2017, Penggugat mengajukan banding. Hingga saat ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Surabaya. On 19 December 2017, Plaintiff submit an appeal. Until now, the appeal still in the process of examination in Surabaya High Court.

Pengaruh kasus-kasus tersebut terhadap Perseroan adalah Perseroan akan bertanggung jawab untuk mengikuti keputusan akhir yang diberikan oleh Pengadilan, seperti membayar sejumlah uang atas dikabulkannya suatu tuntutan hukum.

The impact of those cases to Company is Company will be responsible to follow final decision of the Court, such as payment of amount of money for the granted lawsuit.

Sanksi Administratif

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2017, Perseroan mendapatkan 1 (satu) sanksi administratif berupa surat peringatan pertama dari Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir per 30 Juni 2017 yang di audit oleh Akuntan Publik selama 1 (satu) hari keterlambatan.

Throughout 2017, the Company received 1 (one) administrative sanction in the form of written warning I from the Indonesian Stock Exchange in relation with the lateness in submitting the Interim Consolidated Financial Statements period ended 30 June 2017 which audited by the Public Auditor to the OJK for 1 (one) day delay.

Kode Etik

CODE OF CONDUCT

Pedoman Perilaku menjadi prioritas utama Perseroan untuk dilaksanakan secara konsisten dalam praktek sehari-hari demi kemajuan Perseroan. Pedoman Perilaku mencerminkan komitmen Perseroan atas etos kerja yang kuat, integritas, kejujuran, dan rasa tanggung jawab demi menciptakan perusahaan yang tertib dan berwibawa.

Dari tahun ke tahun, Perseroan akan terus menambah jaringannya di seluruh daerah di Indonesia, dan untuk membangun budaya perusahaan yang kuat guna menopang kesinambungan perkembangan usaha Perseroan berdasarkan keberagaman tersebut. Perseroan mengembangkan pedoman tata cara perilaku sebagai standar perilaku seluruh pekerja. Pedoman tata cara perilaku ini dimaksudkan untuk mengarahkan seluruh pekerja di segala lapisan untuk membangun budaya kerja yang produktif dilandasi dengan kualitas integrasi individu yang kuat.

Pedoman Perilaku disusun sebagai kumpulan nilai-nilai dan perilaku yang telah Perseroan pilih untuk menjelaskan standar etika yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh pekerja dalam bekerja, berinteraksi, dan beraktivitas lainnya yang berhubungan dengan sesama pekerja (atasan, rekan kerja, dan bawahan), pelanggan, pemilik Perseroan, pemerintah, masyarakat dan stakeholder lainnya.

Pedoman Perilaku menjadi prioritas utama Perusahaan untuk dilaksanakan secara konsisten dalam praktek sehari-hari demi kemajuan Perseroan. Pedoman Perilaku mencerminkan komitmen Perseroan atas etos kerja yang kuat, integritas, kejujuran, dan rasa tanggung jawab demi membawa Perseroan ini menjadi perusahaan yang tertib dan berwibawa.

Pokok-pokok Kode Etik

Seluruh pekerja diharapkan untuk dapat mencapai tujuan dari Pedoman Perilaku ini berdasarkan standar umum perilaku yang telah ditetapkan sebagai berikut ini:

- Terkait dengan standar umum perilaku boleh dan tidak boleh;
- Aktivitas terkait dengan hal-hal yg dapat menimbulkan konflik kepentingan;
- Aktivitas terkait dengan penyimpangan perilaku;
- Aktivitas terkait dengan aspek keuangan perusahaan;
- Aktivitas terkait dengan aspek kinerja; dan
- Aktivitas terkait dengan penanganan informasi.

Code of Conduct becomes the main priority of the Company for consistent implementation in everyday practices for the progress of the Company. Code of Conduct reflects the Company's commitment on strong work ethics, integrity, honesty, and responsibility in order to create an orderly and dignified company.

From year to year, the Company will continue expanding its network across Indonesia, and to foster strong corporate culture in order to bolster the Company business sustainability based on its diversity. The Company develops code of conduct guideline as the standard for the entire employees. The code of conduct guideline is aimed at directing the employees in all layers to build productive work culture founded upon integrated quality of strong individual.

The code of conduct guideline is developed as the pool of values and conducts chosen by the Company to forward ethical standards expected to be carried out by the employees in working, interacting, and other activities that related between employees (supervisor, work partners, and administrator), customers, the Company's owners, government, community and other stakeholders.

The code of conduct becomes the Company's main priority to be consistently implemented in everyday practices for the Company's progress. Code of conduct guideline reflects the Company commitment on strong work ethos, integrity, honesty and responsibility for the sake of to bringing the Company into an orderly and dignified company.

Code of Conduct Principles

All employees are expected to achieve the goals of code of conduct based on general standard of conduct stipulated as follows:

- Associated with the general standard of behavior of allowed and not allowed;
- Activities associated with conflict of interest;
- Activities associated with breach of conduct;
- Activities associated with financial aspects of the company;
- Activities associated with performance aspect;
- Activities associated with information disclosure.

Sosialisasi Kode Etik

Sejak diputuskan oleh Direksi pada 11 Januari 2016, Perseroan melalui divisi *Human Resources* telah mensosialisasikan dan mendistribusikan Pedoman Perilaku Perseroan kepada pekerja dan khusus untuk pekerja yang baru bergabung dengan Perseroan, divisi *Human Resources* akan mensosialisasikan Pedoman Perilaku melalui program orientasi umum pekerja baru.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Perseroan memberikan Pedoman Perilaku dalam bentuk buku kepada pekerja sebagai pedoman tata cara berperilaku sehari-hari dalam pekerjaan. Pekerja perlu mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh Pedoman Perilaku, yang selanjutnya membubuhkan tanda tangan sebagai pernyataan kepatuhan pada Pedoman Perilaku pada formulir Pernyataan Kepatuhan yang disediakan oleh Perseroan. Pernyataan Kepatuhan pekerja ini disimpan di dalam personel file pekerja.

Setiap akhir tahun bersamaan dengan penilaian prestasi, setiap pejabat pimpinan unit wajib mendiskusikan kembali kebijakan etika yang berlaku kepada seluruh bawahannya, untuk kemudian bersama-sama memberikan kembali Pernyataan Kepatuhan untuk Pedoman Perilaku ini.

Code of Conduct Dissemination

Following the decree of the Board of Directors dated 11 January 2016, the Company through Human Resources division has disseminated and distributed the Company Code of Conduct to the employees and specifically for new employee, the Human Resources will socialize the Code of Conduct through new employee's general orientation program.

Compliance to the Code of Conduct

Code of conduct book is distributed to all employees to serve as guidelines for everyday behavior in the workplace. Employees need to read thoroughly and understand the whole content of this code of conduct. At the end of this book, employees must sign to show their commitment presented in the last part of this book. This employee's commitment statement is stored in employee personnel file.

At every end of the year, during the performance evaluation, each unit leader is obliged to re-discuss the ethics policy applicable to all its staffs, then to again jointly provide Compliance Statement for the code of conduct.

Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan dan sistem pelaporan (*whistleblowing system*). Dalam hal terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur pelanggaran terhadap kode etik dan/atau peraturan yang berlaku lainnya, Perseroan melakukan tindakan yang meliputi pengecekan, investigasi dan tindak lanjut melalui unit Human Resources dan apabila dalam pelanggaran tersebut ada indikasi tindak pidana maka akan ditindaklanjuti melalui unit hukum.

Pengintegrasian kebijakan *whistleblowing* dan sistem fungsional ke dalam jaringan rumah sakit dan kantor administrasi yang ada sudah memasuki tahapan akhir. Saat ini Perusahaan telah memiliki sistem penanganan laporan pelanggaran, namun mulai tahun 2018 mendatang, sistem tersebut akan digantikan dengan suatu sistem baru yang lebih formal.

The Whistleblowing policy and system in the Company is currently not yet established. The Company provides follow up action in the event or occurrence of violations on code of conduct and/or other prevailing regulations, through reviewing, investigation and follows up through Human Resources and if there is an indication of criminal acts, it will be attended by the legal team.

The Company is in the finalizing stages of integrating a Whistleblowing policy and functional system across the existing and growing hospital network and administrative offices. The Company currently has historical follow up measures, but this will be replaced with a more formal system, due for full release in 2018.

Budaya Perusahaan

CORPORATE CULTURE

Siloam Hospitals secara konsisten dan teguh mengembangkan budaya perusahaan yang positif dan peduli selama 21 tahun terakhir. Berdasarkan nilai-nilai Perseroan, budaya perusahaan ini merupakan pemberi kontribusi utama bagi kesuksesan Siloam Hospitals dan keberhasilan masing-masing rumah sakit yang baru dibuka di seluruh Indonesia.

Siloam Hospitals has consistently and steadfastly developed a positive and caring corporate culture over the past 21 years. Based on the Company's values, this corporate culture is a main contributor to the success Siloam Hospitals has had and in the success of each of the newly opening hospital across Indonesia.

Nilai-nilai Perseroan: Kasih, Peduli, Integritas, Kejujuran, Empati, Belas-kasih, dan Profesionalisme menaungi semua permasalahan medis dan non-medis dan menjadi sinyal yang jelas bagi semua pemangku kepentingan bahwa kami akan melaksanakan semua tugas dengan cara yang terjamin dan efektif.

Keunggulan pelayanan adalah inti dari budaya perusahaan dalam operasi sehari-hari Siloam Hospitals di seluruh Indonesia. Pelatihan yang teratur dan terarah serta pengawasan kinerja yang kuat menunjukkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa pasien dirawat dengan baik pada semua tahap, mulai dari pendaftaran masuk sampai selesai perawatan.

Siloam Hospitals memperoleh hak istimewa untuk mendidik perawat sendiri bekerja sama dengan Sekolah Keperawatan UPH melalui pemberian beasiswa. Hal ini merupakan kesempatan baik untuk mendidik dan membentuk talenta perawat muda yang kompeten dan mempunyai kepedulian tinggi yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan mampu mewujudkan visi kami yang berbelas kasih Illahi.

The Company's values of Love, Caring, Integrity, Honesty, Empathy, Compassion, and Professionalism span both medical and non-medical matters and serve as a clear signal to all stakeholders that we will carry out all our tasks in proven and effective ways.

Service excellence is the centerpiece of our corporate culture in Siloam Hospitals' day to day operations nationwide. Regular and targeted training and strong oversight of performance demonstrate the Company's commitment to ensuring that patients are well treated at all stages, from entry through the door to discharge.

Siloam Hospitals enjoys the privilege of producing its own nurses in cooperation with UPH Nursing School through scholarships. This is a unique opportunity to nurture and shape the young talents of competent and caring nurses who will live up to the Company's values and deliver on our Godly-compassion vision.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Siloam Hospitals sedang membangun kekuatan internal perawatannya untuk menjangkau masyarakat secara efektif dan berkelanjutan.

Siloam Hospitals is building on its internal strength of care to reach out to the community in effective and sustainable ways.

253 Manajemen Lingkungan
Environmental Management

254 Tanggung Jawab
Ketenagakerjaan
dan Kesehatan Serta
Keamanan Kerja
Employment, Occupational
Health and Safety
Responsibility

257 Pengembangan Sosial
dan Kemasyarakatan
Social and Community
Development

260 Surat Pernyataan
Anggota Direksi dan
Anggota Dewan
Komisaris tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2017
PT Siloam International
Hospitals Tbk
(‘Perseroan’)
Board of Directors and
Board of Commissioners’
Statement on the
Responsibility for the 2017
Annual Report of PT Siloam
International Hospitals Tbk
(‘the Company’)





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai penyedia pelayanan kesehatan, kami memiliki komitmen moral untuk menyingsingkan lengan dan membantu sesama, di mana hal ini tidak selalu dilakukan melalui pelayanan medis, akan tetapi juga melalui berbagai program CSR yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan

As a healthcare service provider, we are morally committed to aid and support others, not only through our medical services, but through our CSR programs involving our large family of stakeholders.

Bagi Siloam Hospitals, pelaksanaan praktik Tanggung Jawab Sosial (CSR) lebih dari sekedar pemenuhan kewajiban terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai penyedia pelayanan kesehatan, kami memiliki komitmen moral untuk menyingsingkan lengan dan membantu sesama, di mana hal ini tidak selalu dilakukan melalui pelayanan medis, akan tetapi juga melalui berbagai program CSR yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, masyarakat, pasien beserta keluarga dan penjenguk, pemasok serta lingkungan sekitar. Setiap rumah sakit Siloam memiliki skema CSR masing-masing, namun tetap berpedomankan pada skema yang telah ditentukan oleh grup, dengan satu tujuan utama yaitu menyelaraskan kesejahteraan masyarakat dengan lingkungan bisnis.

MANAJEMEN LINGKUNGAN

Siloam Hospitals berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan berpedoman pada dokumen lingkungan (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Pengelolaan dan kualitas lingkungan dilakukan pada setiap area yang berpotensi terkena dampak untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pada tahun 2017, tidak terdapat pengaduan lingkungan.

Pengawasan dan evaluasi pengelolaan limbah padat, cair dan efluen dilakukan melalui pemantauan berkala dengan melibatkan Konsultan dan laboratorium lingkungan independen terakreditasi KAN yang hasilnya dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

Pemantauan kualitas limbah cair atau air limbah di fasilitas pengolahan limbah cair maupun badan air penerima memenuhi Baku Mutu sehingga tidak ada laporan maupun pengaduan dari masyarakat terkait pencemaran kualitas air lingkungan sekitar.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) telah bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai pengangkut (*transporter*) dan pengolah yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Siloam Hospitals melakukan upaya pemakaian, pengendalian dan pengawasan air secara periodik dengan pendekatan konservasi dan efisiensi. Hal ini dilakukan untuk mengatasi dampak negative akibat penggunaan air.

For Siloam Hospitals, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) practices is much more than a mere obligation to adhere to prevailing laws and regulations. As a healthcare service provider, we are morally committed to aid and support others, not only through our medical services, but also through our CSR programs involving our large family of stakeholders, including employees, communities, patients along with their families and guests, suppliers and the environment. Each Siloam hospital has its own individual CSR scheme, dovetail with a larger Siloam-wide scheme, all designed to partner the welfare of society with the business environment.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Siloam Hospitals is committed to preserving the environment based either on the environmental document called AMDAL (Environmental Impacts Analysis) or UKL-IPL (Environmental Management and Monitoring). We apply these standards in every area that we consider vulnerable to negative environmental impacts and minimize them if there is any. In 2017, no environmental cases that might have been caused by our operations were reported.

With the help from a consultant and an accredited environmental lab KAN, we always monitor and evaluate how our solid, liquid and effluent waste is being handled and report whatever we find to the management and relevant authorities.

Our monitoring results in 2017 suggest that the quality of our wastewater at Siloam's wastewater treatment facility meets the quality standard and no cases of contaminated water were reported by the nearby communities.

For the management of hazardous and toxic waste (B3), we have assigned waste transporters and processors who have earned the required licenses from the Ministry of Environmental affairs (KLH).

We routinely control and monitor the use of our water with a purpose of preserving water resource and promoting efficiency. This way we can prevent excessive water use that may otherwise cause damages to the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Siloam Hospitals berkomitmen untuk mereduksi emisi zat perusak ozon (*Ozone Depleting Substances/ODS*), seperti zat refrigeran yang mengandung CFC dan penggunaan halon untuk alat pemadam api ringan (APAR). Untuk mengurangi emisi CFC tersebut, Siloam Hospitals sebagian besar mengganti penggunaan freon pada fasilitas pendingin udara dengan jenis R32, R410 dan R407 yang lebih ramah lingkungan serta menggunakan APAR dengan media *clean agent*.

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN DAN KESEHATAN SERTA KEAMANAN KERJA

K3, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sebagai bentuk kesadaran perusahaan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan serta memenuhi regulasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja yaitu Undang-Undang No 1 Tahun 1970 dan Peraturan Menteri Kesehatan No 66 Tahun 2016.

Siloam Hospitals menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai fasilitas kesehatan, aspek keselamatan dan kesehatan kerja adalah yang utama. Siloam hospitals menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten dan berkesinambungan melalui penyediaan peralatan keselamatan kerja bagi karyawan, terutama bagi yang bekerja pada kegiatan yang memiliki risiko seperti radiologi, laboratorium dan farmasi. Siloam Hospitals juga mengintensifkan upaya pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan inspeksi yang berkelanjutan.

Dalam bidang kesehatan, kegiatan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Seluruh karyawan mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check up*) secara rutin. Pemantauan dan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja juga dilakukan secara rutin, terutama untuk area kerja yang memiliki risiko kesehatan yang cukup tinggi, seperti laboratorium, ruang operasi, ruang isolasi dan lain-lain.

Untuk penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di area yang berisiko terjadi tumpahan telah disediakan spill kits untuk penanganan tumpahan cairan tubuh, bahan kimia, sitotoksik dan logam berat (merkuri). Sedangkan untuk penanganan paparan yang mengenai karyawan telah tersedia *safety shower* dan *eyewash*.

We are committed to reducing Ozone Depleting Substances (ODS) emissions, such as refrigerant substances that contain CFCs and the use of halon for our light fire extinguishers. To reduce the emissions of CFCs, we are now using more eco-friendly, R32, R410 and R407 typed freon for most of our air conditioners and used a clean agent for all of our light fire extinguishers.

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY RESPONSIBILITY

Work Safety and Health or referred to in Bahasa as K3 is a form of our corporate awareness about the importance of work safety and health of our employees and has been implemented to meet K3-related regulations : Law No. 1 of 1970 and Minister of Health Regulation No. 66 of 2016.

We realize that in our societal role as a health care facility, work and safety and health are of top priorities. Across our hospitals, we have run work and safety program consistently and continuously by putting safety equipment for employees who work in units that are more exposed to risks, such as radiology, laboratory and pharmaceutical. We have intensified our contiguous efforts on education, training, and extension and have made our inspections in this field more frequent.

In the field of health, we do preventive, curative, promotive, and rehabilitative measures to keep our employees fit and healthy. We give them routine medical checkups. We monitor and examine our work places also routinely, especially in units that are more exposed to health risks, such as laboratory, operating theater, isolation room and several other units.

To handle Hazardous and Toxic Materials (B3) in areas with high possibility of liquid spills, we put spill kits to dump body fluids, chemicals, cytotoxic and mercuries. We provide safety shower and eyewash facilities so employees accidentally spilled with any of the toxic materials can cleanse their bodies of it immediately.

Untukantisipasi dan penanggulangan kebakaran dan bencana, upaya yang telah dilakukan adalah menyediakan proteksi kebakaran aktif salah satunya menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan media clean agent yang memiliki kelebihan selain efektif memadamkan api memiliki sifat aman bagi lingkungan dan aman bagi kesehatan petugasnya. Untuk komunikasi darurat di internal rumah sakit diberlakukan 13 *emergency code* yang telah tersosialisasi ke seluruh karyawan Siloam Hospitals.

Dalam menjalankan dan mengawasi program K3, setiap unit rumah sakit telah dibentuk Komite K3 yang terdiri dari unit-unit fungsional yang bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan kewaspadaan keadaan darurat atau bencana. Untuk tim kewaspadaan keadaan darurat atau bencana dibentuk di setiap unit kerja yang terdiri dari tim pemadam, tim dokumen, tim evakuasi dan tim pengamanan.

Simulasi dan training yang telah dilakukan oleh unit-unit rumah sakit tahun 2017 yang melibatkan instansi/dinas terkait antara lain :

To anticipate and handle fire incidents and other types of disasters, we provide fire protection by putting light Fire Extinguishers (APAR) that are filled with clean agent that is not only a very effective fire extinguisher but also is eco-friendly and safe for the fire fighters. For emergency communication within the hospital, we use the 13 emergency code, which has been socialized to all employees.

In carrying out and supervising K3 programs, each of our hospitals has established a K3 Committee that is made up of functional units responsible for work safety, occupational health, work environment and emergency or disaster responses. An emergency or disaster responses team that is established in each work unit is made up of a fire extinguisher team, documentary team, evacuation team, and security team.

Presented below is a list of simulations and trainings that engaged relevant authorities/agencies in 2017:

No	Unit RS Siloam Hospital Unit	Tanggal Pelaksanaan Date	Pelatihan Training
1	Siloam Hospitasl Bogor	1 -2 November 2017 November 1-2, 2017	Training memadamkan api dan simulasi evakuasi Fire-extenguishing technique and simulation of evacuation
2	Siloam Hospitals Bangka Belitung	9 Desember 2017 December 9, 2017	Training menggunakan APAR dan Hidran How to use light fire extinguisher and hydrant
3	BIMC Kuta	3 Mei 2017 May 3, 2017	Training menggunakan APAR dan Hidran How to use light fire extinguisher and hydrant
4	Siloam Hospitals Buton	12,19,26 Oktober 2017 October 12,19, and 26, 2017	Training menggunakan APAR dan Hidran How to use light fire extinguisher and hydrant
5	Siloam Hospitals Denpasar	19 Oktober 2017 October 19, 2017	

Simulasi dan Training yang Dilakukan Secara Rutin di Internal Rumah Sakit

Routine Simulations and Trainings at Siloam Hospitals

No	Unit RS Siloam Hospital Unit	Tanggal Pelaksanaan Date	Pelatihan Training
1	BIMC Kuta	4 Maret 2017 March 4, 2017	Simulasi code red (kebakaran) Code Red Simulation (in fire incidents)
		18 Maret 2017 March 18, 2017	Simulasi code black (penutupan akses keluar) Code Black Simulation (Sealing Exits)
		19 April 2017 April 19, 2017	Evacuation route and assembly point
2	Siloam Hospitals Cinere	14 September 2017 September 14, 2017	Training on Safety Awareness
		3, 17, 31 Oktober dan 5 Desember 2017 October 3, 17, 31, and December 5, 2017	Sosialisasi terpapar Benda Tajam Socialization on first aid to skin cuts

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Simulasi dan Training yang Dilakukan Secara Rutin di Internal Rumah Sakit

Routine Simulations and Trainings at Siloam Hospitals

No	Unit RS Siloam Hospital Unit	Tanggal Pelaksanaan Date	Pelatihan Training
3.	Siloam Hospitals Lubuk Linggau	4 November 2017 November 4, 2017	Training menggunakan APAR dan Hidran How to use light fire extinguisher and hydrant
4.	Siloam Hospitals Head Office	24 November 2017 November 24, 2017	Simulasi kebakaran dan evakuasi Simulations of fire incidents and how to evacuate
5.	Siloam Hospitals Kebon Jeruk	27 April 2017 April 27, 2017	Simulasi code yellow (evakuasi) Code Yellow Simulation (Evacuation)
		28 April 2017 April 28, 2017	Simulasi code red (kebakaran) dan code yellow (evakuasi) Core Red Simulation (of Fire Incidents) and Code Yellow (for Evacuation)
6.	Siloam Hospitals Surabaya	29 September 2017 September 29, 2017	Simulasi code red (kebakaran) dan code yellow (evakuasi) Core Red Simulation (of Fire Incidents) and Code Yellow (for Evacuation)
7.	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	15-16 Mei 17 May 15-16, 2017	Fire & Safety (Teori, Simulasi & Praktek) Fire & Safety (Theory, Simulation, and Practice)
		12-13 Juni 17 June 12-13, 2017	Fire & Safety (Teori, Simulasi & Praktek) Fire & Safety (Theory, Simulation, and Practice)
		24-25 Okt 17 October 24-25, 2017	Fire & Safety (Teori, Simulasi & Praktek) Fire & Safety (Theory, Simulation, and Practice)
8.	Siloam Hospitals Palembang	15 dan 20 september 2017 September 15 and 20, 2017	Fire & Safety (Teori, Simulasi & Praktek) Fire & Safety (Theory, Simulation, and Practice)
		6 oktober 2017 October 6, 2017	Fire & Safety (Teori, Simulasi & Praktek) Fire & Safety (Theory, Simulation, and Practice)
		10 dan 24 November 2017 November 10 and 24, 2017	Fire & Safety (Teori, Simulasi & Praktek) Fire & Safety (Theory, Simulation, and Practice)
		6 dan 15 Desember 2017 December 6 and 15, 2017	Fire & Safety (Teori, Simulasi & Praktek) Fire & Safety (Theory, Simulation, and Practice)
9.	Siloam Hospitals Purwakarta	27 Januari 2017 January 27, 2017	Fire Safety, Earthquake, Evacuation, dan Code Yellow Fire Safety, Earthquake, Evacuation, and Code Yellow
		24 Februari 2017 February 24, 2017	Fire Safety, Earthquake, Evacuation, dan Code Yellow Fire Safety, Earthquake, Evacuation, and Code Yellow
		28 April 2017 April 28, 2017	Fire Safety, Earthquake, Evacuation, dan Code Yellow Fire Safety, Earthquake, Evacuation, and Code Yellow
		3 Agustus 2017 August 3, 2017	Fire Safety, Earthquake, Evacuation, dan Code Yellow
		26 September 2017 September 26, 2017	Fire Safety, Earthquake, Evacuation, dan Code Yellow
		13 dan 27 Oktober 2017 October 13 and 27, 2017	Fire Safety, Earthquake, Evacuation, dan Code Yellow
		3 dan 10 November 2017 November 3 and 10, 2017	Fire Safety, Earthquake, Evacuation, dan Code Yellow
10.	Siloam Hospitals Denpasar	16 dan 23 Januari 2017 January 16 and 23, 2017	Sosialisasi Fire Safety Socialization on Fire Safety
		27 -29 Februari 2017 February 27-29, 2017	Sosialisasi Fire Safety Socialization on Fire Safety
		30 Maret 2017 March 30, 2017	Simulasi Bencana Internal dan Evakuasi Eksternal Simulation of Internal Incidents and Evacuation on External Disasters
		17 April 2017 April 17, 2017	Simulasi code grey (penutupan akses keluar) Simulation for Code Grey (Sealing Exits)
		2 -4 Mei 2017 May 2-4, 2017	Sosialisasi K3 Socialization on K3
		2-4 Mei dan 8 Mei 2017 May 2-4 and May 8, 2017	Sosialisasi Fire Safety Socialization on Fire Safety

Simulasi dan Training yang Dilakukan Secara Rutin di Internal Rumah Sakit

Routine Simulations and Trainings at Siloam Hospitals

No	Unit RS Siloam Hospital Unit	Tanggal Pelaksanaan Date	Pelatihan Training
		13, 20, 27 Juni 2017 June 13, 20, 27, 2017	Sosialisasi K3 Socialization on K3
		12 dan 19 Juni 2017 June 12 and 19, 2017	Sosialisasi Fire Safety Socialization on Fire Safety
		11, 18 dan 25 Juli 2017 July 11, 18, and 25, 2017	Sosialisasi K3 Socialization on K3
		17 dan 24 Juli 2017 July 17 and 24, 2017	Sosialisasi Fire Safety Socialization on Fire Safety
		24 dan 31 Agustus 2017 August 24 and 31, 2017	Sosialisasi Fire Safety Socialization on Fire Safety
		26 September 2017 September 26, 2017	Sosialisasi K3 Socialization on K3
11	Siloam Hospitals Bangka Belitung	12 Juni 2017 June 12, 2017	Training Penggunaan Ski sheet How to use Ski Sheet
		14 Juni 2017 June 14, 2017	Training Penggunaan APAR How to Use Light Fire Extinguisher
		16 Juni 2017 June 16, 2017	Stimulasi code purple Simulation of Code Purple
12.	Siloam Hospitals Yogyakarta	13 Mei 2017 May 13, 2017	Pelatihan fire and safety Training On Fire and Safety
		30 Juni 2017 June 31, 2017	Simulasi Code Yellow Simulation of Code Yellow
		17 Mei 2017 May 17, 2017	Simulasi Code Red dan Code purple Simulations of Code Red and Code Purple
13	Siloam Hospitals Manado	5 Mei 2017 May 5, 2017	Simulasi Code purple Simulation of Code Purple
		22 April 2017 April 22, 2017	Training Penggunaan APAR How to Use Light Extinguisher

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pelayanan perawatan kesehatan terjalin dengan kesejahteraan masyarakat, baik itu dengan pasien, staf rumah sakit, pengunjung atau masyarakat sekitar. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Siloam Hospitals termasuk penyediaan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat sekitar termasuk operasi bibir sumbing, operasi katarak dan khitanan masal. Pada tahun 2017, kami menyelenggarakan kegiatan operasi bibir sumbing sebanyak 3 kali dengan peserta sebanyak 103 orang, operasi katarak 1 kali dengan peserta sebanyak 20 orang, dan khitanan masal dengan peserta sebanyak 25 orang. Selain itu, kami mengadakan 40 kegiatan lain di mana sebanyak lebih dari 3.000 peserta dari masyarakat sekitar diberikan konsultasi dan perawatan kesehatan gratis. Kami juga menyelenggarakan 11 acara donor darah dengan 767 peserta.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Health care services are intertwined with the welfare of people, whether patients, hospital staff, visitors or the surrounding community. On-going CSR activities conducted to provide free medical services for the community including cleft lip surgeries, cataract surgeries and also circumcisions. In 2017, the Company has done 3 cleft lip surgery events that treated 103 patients, 1 cataract surgery event that treated 20 patients and mass circumcisions event that treated 25 patients. Additionally, a total of 40 events was held to provide free consultation and treatment to the community surrounding the Company's hospital with more than 3,000 participants. The Company also organized 11 blood donation events with 767 participants.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Selain itu, Perusahaan bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan Harapan Papua untuk pengelolaan 2 buah klinik yang terletak di daerah terpencil di provinsi tersebut. Klinik pertama terletak di Mamit (Kabupaten Kembu, Kabupaten Tolikara) dan telah beroperasi sejak 2014, sedangkan klinik kedua terletak di Daboto (Kabupaten Intan Jaya) dan telah beroperasi sejak Agustus 2016. Sekitar 1,5 juta orang tinggal di wilayah pegunungan Papua yang sebagian besarnya belum tersentuh pembangunan nasional sehingga tidak memiliki akses ke pendidikan atau perawatan kesehatan yang layak. Dengan dibukanya 2 klinik tersebut, maka kini telah terdapat akses bagi mereka ke perawatan kesehatan yang layak dan berkualitas dari sebelumnya tidak ada sama sekali. Sebanyak 11 perawat dan 1 dokter, masing-masing klinik tersebut memberikan pelayanan kesehatan kepada 10 hingga 40 orang pasien setiap harinya, termasuk pasien rujukan yang rata-rata mencapai 1 hingga 10 orang. Kondisi yang sering kali ditangani adalah infeksi kulit, influenza, diare, malaria, malnutrisi, pneumonia dan tuberkulosis, masalah otot dan trauma. Mengingat masih banyak area di Papua yang belum tersentuh seperti ini, kami akan membuka lebih banyak klinik di berbagai kabupaten. Adapun 3 klinik baru yang telah dijadwalkan buka pada 2018 masing-masing terletak di Nalca, Korupun (Kabupaten Yahukimo) dan Danowage (Kabupaten Boven Digoel).

Sebagai penyedia pelayanan kesehatan, kami juga memiliki kewajiban moral untuk mendidik masyarakat dan para dokter mengenai masalah-masalah kesehatan. Di sepanjang tahun 2017, kami menyelenggarakan 333 seminar umum, dimana para pesertanya dapat mempelajari cara-cara hidup sehat dan mendapatkan pengetahuan tentang berbagai penyakit yang mesti diwaspadai. Selain itu, kami menyelenggarakan 92 seminar bagi para dokter sebagai forum diskusi untuk perkembangan pelayanan kesehatan terbaru.

On top of that, the Company in partnership with Yayasan Pendidikan Harapan Papua to operates 2 clinics in remote areas of Papua. The first clinic in Mamit (Kembu Regency, Tolikara District) has been operational since 2014, while the second clinic in Daboto (Intan Jaya Regency) has been operational since August 2016. Around 1.5 million people live in Papua's mountainous areas with many places untouched by national development and most them have no access to education or modern healthcare. The opening of these clinics has provided access to modern and quality healthcare that previously was not available. With the support of 11 nurses and 1 doctor, the clinics receive roughly 10-40 patients daily, including 1-10 inward and referral patients. Skin infections, influenza, diarrhea, malaria, malnutrition, pneumonia and tuberculosis, muscle problem and trauma cases are some of the commonly handled conditions in these clinics. As there are more untouched places in Papua, the Company is committed to open more clinics in different Regencies of Papua. There are 3 more clinics are scheduled to open in 2018, and these are located in Nalca, Korupun (Yahukimo Regency) and Danowage (Boven Digoel Regency).

Being a healthcare service provider, we are also morally obligated to educate the community and also doctors on healthcare related issues. We have conducted 333 public seminars in 2017, where attendants can learn how to live healthy and gain knowledge on specific diseases. Aside from that, 92 seminars for doctors were conducted where doctors were able to discuss the latest healthcare developments.



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Siloam International Hospitals Tbk ('Perseroan')

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK ('THE COMPANY')

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Siloam International Hospitals Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Siloam International Hospitals Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

Tangerang, Maret | March 2018

DIREKSI Board of Directors



Ketut B. Wijaya
Presiden Direktur
President Director



Caroline Riady
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



dr. Anang Prayudi
Direktur
Director



Atiff Ibrahim Gill
Direktur
Director



Ryanto Marino Tedjomulja
Direktur
Director



dr. Grace Frelita Indradjaja
Direktur
Director



Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.
Direktur
Director



Budi Raharjo Legowo
Direktur
Director



Marta Jonatan
Direktur Independen
Independent Director

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



John Riady
Presiden Komisaris
President Commissioner



Romeo F. Lledo
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Theo L. Sambuaga
Komisaris
Commissioner



Tjokro Libianto
Komisaris
Commissioner



John Nicholas Pitsonis
Komisaris
Commissioner



Andy Nugroho Purwohardono
Komisaris
Commissioner



Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Niel Byron Nielson
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
2017**

Consolidated Financial Statements 2017







**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016**

***PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statement
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016**

PT Siloam International Hospitals Tbk dan Entitas Anak/ PT Siloam International Hospitals Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|----------------------------|--|
| 1 | Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | :
:
:
:
:
: | Ketel Budi Wijaya
Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
Lt. 32, Jl. Boulevard Sudirman No. 15 Lippo Village,
Tangerang 15810.
Jl. Perc. Negara II Komp. DPS/3
Johar Baru, Jakarta Pusat
(021) 2566 8000
Direktur Utama/ President Director |
| 2 | Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | :
:
:
:
:
: | Budi Raharjo Legowo
Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
Lt. 32, Jl. Boulevard Sudirman No. 15 Lippo Village,
Tangerang 15810.
Les Belles J-1 RT/RW. 003/018 Kel. Pondok Jagung Serpong
(021) 2566 8000
Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak.

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and Subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebinarnya

We certify the accuracy of this statement

Tangerang, 6 Maret/ March 6, 2018
Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi/ For and on Behalf of the Board of Directors

  Ketel Budi Wijaya Presiden Direktur/ President Director	  Budi Raharjo Legowo Direktur/ Director
---	---

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12790 Indonesia

T - 62 21 5140 1340
F - 62 21 5140 1350

www.rsmid.com

Nomor/Number : R/053.AGA/tjn.1/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Siloam International Hospitals Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Siloam International Hospitals Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 6 Maret/March 6, 2018

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 10, 32, 33	930,138	740,437	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 33			Trade Receivables
Pihak Berelasi	10	799	5,454	Related Parties
Pihak Ketiga		923,367	770,524	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 7.e, 33	16,099	152,109	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	197,431	178,381	Inventories
Beban Dibayar di Muka	8	102,959	59,925	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>2,170,793</u>	<u>1,906,830</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	9	2,057,062	240,813	Advances
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	459	525	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Tetap	12	2,631,178	1,693,869	Property and Equipment
Goodwill	13.a	398,440	288,277	Goodwill
Aset Takberwujud	13.b	68,032	45,095	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	7.c	39,935	35,805	Deferred Tax Assets
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	8	227,231	--	Long Term Prepaid Expense
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	3,138	4,476	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,425,475</u>	<u>2,308,860</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>7,596,268</u>	<u>4,215,690</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14, 33	373,097	314,127	Trade Payables - Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	1,000	928	Short-Term Bank Loan
Beban Akrua	16, 33	244,996	234,211	Accrued Expenses
Uang Muka Pasien		16,151	14,948	Advances from Patients
Utang Pajak	7.a	82,690	40,313	Taxes Payable
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	17, 33	8,390	7,483	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18, 33	27,512	21,995	Finance Leases Obligation
Laba yang Ditangguhkan atas				Deferred Gain on Sale and
Transaksi Jual dan Sewa Balik	19	11,897	11,897	Leaseback Transactions
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	7.e, 15, 33	106,465	80,114	Other Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>872,198</u>	<u>726,016</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	17, 33	1,495	9,885	Long-Term Bank Loans
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	--	198	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Sewa Pembiayaan	18, 33	145,621	105,042	Finance Leases Obligation
Laba yang Ditangguhkan atas				Deferred Gain on Sale
Transaksi Jual dan Sewa Balik	19, 36.b	83,217	95,115	and Leaseback Transactions
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20	129,281	116,843	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.c	50,942	33,521	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>410,556</u>	<u>360,604</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,282,754</u>	<u>1,086,620</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Capital Stock, par Value - Rp100 per Share
Modal Dasar: 4.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 4,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	21	162,576	130,061	Issued and Fully Paid:
1.625.765.625 Saham pada 31 Desember 2017 dan				1,625,765,625 Shares as of December 31, 2017 and
1.300.612.500 Saham pada 31 Desember 2016				1,300,612,500 Shares as of December 31, 2016
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	5,608,921	2,570,240	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	23	(25,748)	(25,748)	Difference in Value from Non-Controlling Interest
Saldo Laba		546,922	447,325	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6,292,671	3,121,878	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	25, 34	20,843	7,192	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6,313,514</u>	<u>3,129,070</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,596,268</u>	<u>4,215,690</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	26	5,848,006	5,168,363	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(4,196,881)	(3,646,195)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1,651,125	1,522,168	GROSS PROFIT
Beban Usaha	10, 28	(1,354,134)	(1,230,555)	Operating Expenses
Beban Lain-lain - Neto		(77,703)	(69,915)	Others - Net
LABA USAHA		219,288	221,698	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan Bunga	29	20,459	2,586	Interest Income
Beban Keuangan	29	(39,708)	(51,990)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK		200,039	172,294	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	7.b	(96,518)	(73,592)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		103,521	98,702	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	20	7,971	(6,147)	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(1,993)	1,537	OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		109,499	94,092	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		93,566	85,901	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		9,955	12,801	Non-Controlling Interest
		103,521	98,702	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		99,597	82,835	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		9,902	11,257	Non-Controlling Interest
		109,499	94,092	
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)				EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
Dasar, Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa				Basic, Profit for the Year Attributable to Shareholders of Common Shares of the Parent Company
Entitas Induk	31	68.29	72.51	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
 Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
 Shares per Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Anak/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham/ Paid-in-Capital Excess of Par	Tambahan Modal Disetor - Net of Additional Paid-in Capital Net Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Transactions between Entitas Under Common Control - Net	Selisih Nilai Perubahan Transaksi Ekuitas Anak/ Difference in Value from Change in Equity Transaction of Subsidiary	Jumlah/ Total	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earning Ditemukan/ Penggunaannya/ Apropriated	Saldo Laba/Retained Earning Ditemukan/ Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Keperluan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA 31 DESEMBER 2015/	115,610	1,312,723	(11,329)	(11,729)	1,289,665	(25,748)	23,100	341,390	1,744,017	(4,065)	1,739,952
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015											
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2016											
Changes in Equity for the Year 2016											
Perawatan Umum Terbatas I - Bersih setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham/ Limited Public Offering / - Net of Shares Issuance Costs	22	14,451	1,280,428	--	1,280,428	--	--	--	1,294,879	--	1,294,879
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction between Entitas Under Common Control	22	--	--	147	147	--	--	--	147	--	147
Cadangan Umum/ General Reserves	24	--	--	--	--	--	22	(22)	--	--	--
Labra Tahunan Belanja/ Profit for the Current Year		--	--	--	--	--	--	85,901	85,901	12,801	98,702
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Belanja/ Total Comprehensive Income for the Year		--	--	--	--	--	--	(3,068)	(3,068)	(1,544)	(4,610)
SALDO PADA 31 DESEMBER 2016/	130,061	2,593,151	(11,182)	(11,729)	2,570,240	(25,748)	23,122	424,303	3,121,878	7,182	3,129,070
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016											
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2017											
Changes in Equity for the Year 2017											
Perawatan Umum Terbatas II - Bersih setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham/ Limited Public Offering II - Net of Shares Issuance Costs	22	32,515	3,048,222	--	3,048,222	--	--	--	3,080,737	--	3,080,737
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction between Entitas Under Common Control	23	--	--	(9,541)	(9,541)	--	--	--	(9,541)	--	(9,541)
Cadangan Umum/ General Reserves	24	--	--	--	--	--	2,890	(2,890)	--	3,749	3,749
Labra Tahunan Belanja/ Profit for the Current Year		--	--	--	--	--	--	93,566	93,566	9,955	103,521
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Belanja/ Total Comprehensive Income for the Year		--	--	--	--	--	--	6,031	6,031	(53)	5,978
SALDO PADA 31 DESEMBER 2017/	162,576	5,641,373	(20,723)	(11,729)	5,609,921	(25,748)	26,012	520,910	6,292,871	20,843	6,313,514
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017											

¹⁾ Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Investasi Pasif/Including Reassessment of Defined Benefit Plan

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5,725,159	4,984,847	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,045,016)	(2,600,521)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga Lainnya		(1,479,212)	(1,153,184)	Payments to Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(884,935)	(834,576)	Payments to Employees
Arus Kas Diperoleh dari Operasi		315,996	396,566	Cash Flows from Operations
Pembayaran Beban Bunga - Neto	29	(787)	(84,867)	Payment of Interest Expense - Net
Pembayaran Pajak Penghasilan - Neto	7	(89,428)	(71,834)	Payments of Taxes - Net
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		225,781	239,865	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran Uang Muka Pembelian				Advances for Purchase of
Aset Tetap dan Lainnya	9	(1,903,864)	(54,790)	Property and Equipment and Others
Aset Tetap dan Perangkat Lunak				Property and Equipment and Software
Penjualan	12	1,360	168	Disposal
Pembelian	12, 13.b	(957,864)	(349,277)	Acquisition
Pembayaran Utang Pembelian				Payment of Payable on Purchase of
Saham Entitas Anak	15	(4,021)	(4,021)	Shares of Subsidiaries
Uang Muka Akuisisi Saham		--	(20,000)	Advance of Shares Acquisition
Penerimaan Divestasi Entitas Anak		--	148	Receipts of the Divestment of Subsidiaries
Perolehan Entitas Anak, setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	30	(213,392)	--	Acquisition of Subsidiaries Net of Cash Acquired
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	--	(140,000)	Placement of Restricted Fund
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3,077,781)	(567,772)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Penawaran Umum				Proceeds of the Company Shares
Terbatas Saham Perusahaan		3,088,955	1,300,613	from Limited Public Offering / Proceed
Biaya Emisi Saham	15	(7,762)	(4,199)	Shares Issuance Cost
Pembayaran Pinjaman Bank	17	(8,487)	(14,403)	Payments for Bank Loan
Penerimaan Pinjaman Bank	17	1,076	--	Receipt from Bank Loan
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	18	(33,630)	(20,255)	Payment for Finance Leases Obligation
Pembayaran kepada				Payment to
Pihak Berelasi - Neto	10	(131)	(353,786)	Related Parties - Net
Arus Kas Neto				Net Cash
Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		3,040,021	907,970	Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		188,021	580,063	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		1,680	526	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	740,437	159,848	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	930,138	740,437	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING YEAR
Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35				Additional information activities that are not affecting cash flows presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentralindo Wirasta pada tanggal 3 Agustus 1996 berdasarkan Akta Pendirian No. 3 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-8639.HT.01.01.TH.'96, tanggal 27 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, Tambahan No. 9518 pada tanggal 3 Desember 1996.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 97 tanggal 20 Nopember 2017, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0193821 tertanggal 23 Nopember 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, klinik dan poliklinik termasuk mendirikan dan mengelola rumah sakit, poliklinik, sarana dan prasarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan serta menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010 setelah restrukturisasi unit-unit rumah sakit dari PT Lippo Karawaci Tbk. Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat yaitu mendirikan dan mengelola rumah sakit. Area kerja unit-unit rumah sakit Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") meliputi beberapa kota di pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Bangka.

1.a. The Company's Establishment

PT Siloam International Hospitals Tbk ("the Company") was established under the name of PT Sentralindo Wirasta on August 3, 1996 based on the Deed of Establishment No. 3, which was made in the presence of Myra Yuwono, S.H., a notary in Sukabumi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. C2-8639.HT.01.01.TH.'96 dated August 27, 1996 and was published in the State Gazette No. 97, Supplement No. 9518 on December 3, 1996.

The Company's articles of association have been amended several times, and the latest was by Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 97 dated November 20, 2017, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, related to additional issue and paid in capital of the company related to Limited Public Offering II and the Notification of Change of Articles of Association was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0193821 dated November 23, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's principal activity is engaging in healthcare provision, covers hospitals services, clinic and polyclinic including setting up and managing hospitals, polyclinics, health facilities and supporting infrastructure and engaging in government healthcare programs.

The Company commenced commercial operations in 2010 after the restructuring of PT Lippo Karawaci Tbk's hospital units. The Company's principal activity is engaging in healthcare provision, including setting up and managing hospitals. The operation of hospital units of the Company and the subsidiaries (the Group) are in several cities on the island of Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat and Bangka.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) Lt.32. Jl. Boulevard Jend. Sudirman No.15, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Entitas induk Perusahaan adalah PT Megapratama Karya Persada dengan entitas induk terakhir adalah PT Lippo Karawaci Tbk.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum saham perdana Perusahaan sejumlah 156.100.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM) melalui surat No. S-260/D.04/2013 pada tanggal 2 September 2013 dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 September 2013.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal No.S-680/D.04/2016 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 144.512.500 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp9.000 (nilai Rupiah penuh) per saham. Saham-saham baru tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2016.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp1.280.428, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp5.733 (Catatan 22).

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No.S-421/D.04/2017 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 325.153.125 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The Company's head office is located at Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) Fl. 32. Jl. Boulevard Jend. Sudirman No.15, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. The parent entity of the Company is PT Megapratama Karya Persada and the ultimate parent entity is PT Lippo Karawaci Tbk.

1.b. The Company's Public Offering

The Company's initial public offering of 156,100,000 shares was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority (formerly BAPEPAM) in its letter No. S-260/D.04/2013 dated September 2, 2013, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on September 12, 2013.

Limited Public Offering I

On November 22, 2016, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisory No. S-680/D.04/2016 related to Limited Public Offering I in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 144,512,500 ordinary shares with par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp9,000 (full amount Rupiah) per shares. These additional shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2016.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp1,280,428 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp5,733 (Note 22).

Limited Public Offering II

On September 29, 2017, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisory No. S-421/D.04/2017 related to Limited Public Offering II in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 325,153,125 ordinary shares with par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp9,500 (full amount Rupiah) per shares. These additional shares were listed

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Rp9.500 (nilai Rupiah penuh) per saham. Saham-saham baru tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Oktober 2017.

on the Indonesia Stock Exchange on October 13, 2017.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp3.048.222, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp8.217 (Catatan 22).

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp3,048,222 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp8,217 (Note 22).

1.c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

1.c. The Group's Structure

The Company has control in subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Asset	
						2017	2016
						Rp	Rp
PT Artasindo Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pertambangan, Pertanian Jasa, Pengangkutan Darat Percetakan dan Perindustrian/ Trading, Development Mining, Agriculture, Service, Land Transportation Printing and Industry	99.99%	--	--	39	49
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Perindustrian, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan Pertanian, Pertambangan dan Jasa/ Development, Trading, Industry, Land Transportation, Workshop Printing, Agriculture, Mining and Services	99.99%	--	--	520	520
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	99.99%	--	--	537	547
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	59.69%	--	9,275	969
PT Siloam Graha Utama dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pengangkutan Darat dan Jasa/ Trading, Development, Land Transportation, and Services	99.99%	--	--	126,205	108,440
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	79.84%	2002	126,134	108,359
PT Guchi Kencana Emas dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	99.98%	--	--	94,274	80,259
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy	--	83.00%	2004	94,269	80,243
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services except Legal and Tax Services	99.98%	--	--	224,224	215,227
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit Klinik dan Balai Kesehatan Poliklinik serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital Clinic, Health Centre, Polyclinic and Other Related Services	--	79.90%	2008	185,074	176,066
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99.99%	--	2013	1,024	1,033
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	99.99%	--	2013	1,743	1,865

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Asset	
						2017	2016
						Rp	Rp
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak/ and subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	85,969	65,873
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Bidang kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait/ The health sector include Hospital services, Clinic and Polyclinic, Medical Treatment Clinic and Other Related Services	--	80,00%	2006	55,423	35,316
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	1,457	1,100
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	1,855	679
PT Harmoni Selaras Indah dan Entitas Anak/ and subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	8,044	679
PT Emedical Center Indonesia**)	Tangerang	Bidang jasa kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare services include Hospital services, Clinic and Polyclinic, Medical Treatment Clinic and Other Related Services	--	100,00%	--	7,375	--
PT Kusuma Primadana dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing and Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	99,99%	--	--	73,049	85,924
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengkangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	80,00%	--	73,025	85,889
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	55,99%	--	8,091	8,101
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Center, Polyclinic and Other Related Services	--	70,39%	2012	72,963	85,829
PT Banjar Medika Nusa d/h/ formerly PT Optimum Karya Persada	Banjarmasin	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	99,99%	--	--	1,075	1,085
PT Aceh Cemerlang Harapan d/h/ formerly PT Rosela Indah Cipta	Banda Aceh	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	99,99%	--	--	669	679
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	678	687

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Asset	
						2017	2016
						Rp	Rp
PT Kuta Seminyak Kirana d/h/ formerly PT Trijaya Makmur Bersama	Badung	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services	99.99%	--	--	670	679
PT Visindo Galaxi Jaya dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services, and Transport	99.99%	--	--	8,839	5,099
PT Kemitraan Syubbanul Wathon Siloam**)	Magelang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	50.00%	--	7,501	--
PT RSU Syubbanul Wathon Tegalejo**)	Magelang	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Center, Polyclinic and Other Related Services	--	50.01%	--	7,500	--
PT Tunggul Pilar Perkasa dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	3,510,478	1,572,049
PT Tirtasari Kencana	Serang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services, including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	99.99%	--	602	1,231
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit/ Healthcare and Hospitals	--	99.99%	2014	111,328	145,158
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services	--	99.99%	2014	160,670	209,909
PT Ambon Bangun Nusa d/h/ formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah	Ambon	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services	--	99.99%	--	45,271	7,270
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services	--	99.99%	--	381,429	1,051
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services	--	99.99%	--	1,074	1,083
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services	--	99.99%	2017	335,804	16,201
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services	--	99.99%	2017	127,444	125,786

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Asset	
						2017	2016
						Rp	Rp
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	2017	370,478	55,484
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	938	939
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services</i>	--	74.99%	2013	29,241	22,418
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	99.99%	--	499,704	512,680
PT Medika Sarana Traliansia dan Entitas Anak/ and subsidiary	Badung, Bali	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan dan Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare services including Hospital Services, Clinic, Polyclinic, Medical Treatment Clinic and other related Services</i>	--	99.99%	1998	290,056	266,099
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	2012	139,616	140,840
PT Sentra Sejahtera Utama	Sorong	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	74,579	700
PT Bumi Unggul Persada	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	678	681
PT Bali Orion Citra**)	Badung	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	600	--
PT Seminyak Medika Kusuma**)	Badung	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	600	--
PT Buana Digidaya Sejahtera	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	9,499	--
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	2014	251,938	121,833

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Asset	
						2017	2016
						Rp	Rp
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	2008	92,518	80,498
PT Mulia Pratama Cemerlang	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	67,940	50,240
PT Medika Rescue International d/hi formerly PT Karya Pesona Cemerlang	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	--	99.99%	2016	12,522	4,235
PT Indah Kemilau Abadi	Jember	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	1,449	2,743
PT Siloam Radiology Indonesia d/hi formerly PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	2016	36,418	33,432
PT Inti Pratama Medika	Kediri	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	659	662
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	26,588	2,857
PT Genta Raya Internusa	Batu	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	10,112	2,413
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	2016	220,269	184,205
PT Saritama Mandiri Zamrud	Palangkaraya	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	16,684	700
PT Gempita Nusa Sejahtera	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	700	700
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99.99%	--	50,181	700

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Asset	
						2017	2016
						Rp	Rp
PT Lintas Buana Jaya	Nusa Tenggara Timur, Manggarai	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	2016	66,696	61,854
PT Bina Bahtera Sejati	Sulawesi Tenggara, Baubau	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	2016	59,090	56,233
PT Lintang Laksana Utama	Sumatera Selatan, Lubuk Linggau	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	213,792	600
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	700	700
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Jasa Kesehatan, Apotik, Perdagangan, Jasa dan Industri <i>Healthcare Services, Pharmacy Trading, Services and Industry</i>	--	99.99%	2002	30,138	--
PT Gemilang Mulia Bekasi**)	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	11,978	--
PT Binjai Jaya Indah**)	Binjai	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	600	--
PT Banjar Dinamika Mulia**)	Banjarmasin	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	600	--
PT Jayapura Perkasa Raya**)	Jayapura	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Polyclinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	600	--
PT Aceh Harapan Medika**)	Banda Aceh	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	600	--
PT Banjar Jaya Medika**)	Banjarmasin	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Polyclinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	600	--
PT Harapan Kusuma Tunggal**)	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99.99%	--	600	--

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Asset	
						2017	2016
						Rp	Rp
PT Wijaya Medika Nusa ^{*)}	Jayawijaya	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, Polyclinic and other related services</i>	--	99,99%	--	600	--
PT Bekasi Karva Bangsa ^{**)}	Bekasi	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99,99%	--	600	--
PT Tangerang Lestari Visindo ^{*)}	Tangerang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99,99%	--	600	--
PT Mahkota Buana Selaras dan Entitas Anak and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	2,145,628	192,021
PT Kirana Puspa Cemerlang ^{*)}	Jember	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Pengobatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, health center, and other related services</i>	--	99,99%	--	373,666	125
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik Poliklinik dan Balai Pengobatan <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Polyclinic and health center,</i>	--	99,99%	2015	101,933	--
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Jasa Kesehatan, Perdagangan, Laboratorium dan Transportasi <i>Healthcare Services Trading, Laboratory, and Transportation</i>	--	99,99%	2010	123,623	--
PT Anugerah Sentra Medika	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik Poliklinik dan Balai Pengobatan <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Polyclinic and health center,</i>	--	99,99%	2008	37,496	--

^{*)} Didirikan pada tahun/ Established in 2016

^{**)} Didirikan pada tahun/ Established in 2017

Pada tanggal 26 Desember 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas-entitas anak, masing-masing mengakuisisi 75% dan 25% kepemilikan PT Buana Digjaya Sejahtera (BDS) dengan nilai akuisisi sebesar Rp19.041 dari PT Eramulia Pratamajaya dan PT Serasi Adikarsa, pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai transaksi dan nilai buku sebesar Rp9.541 dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 22).

Pada 11 Juli 2017, MBS dan TPP, entitas-entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% kepemilikan saham di PT Anugerah Sentra Medika (ASM), dengan nilai akuisisi sebesar Rp39.000 dan Rp13.000. Transaksi ini

On December 26, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), subsidiaries, acquired 75% and 25%, respectively shares ownership of PT Buana Digjaya Sejahtera (BDS) with acquisition cost of Rp19,041 from PT Eramulia Pratamajaya and PT Serasi Adikarsa, related parties. The transaction represents a combination of entity business under common control so that the difference between the transaction value and the book value of Rp9,541 is recorded as difference in value from transactions between entities under common control (Note 22).

On July 11, 2017, MBS and TPP, subsidiaries, acquired 75% and 25%, respectively, shares ownership of PT Anugerah Sentra Medika (ASM) with acquisition cost of Rp39,000 and Rp13,000. This transaction

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

merupakan kombinasi bisnis (Catatan 30).
ASM telah beroperasi secara komersial pada
tahun 2008.

Pada 22 Mei 2017, Perusahaan dan
MBS, entitas anak, mengakuisisi masing-
masing 0,25% dan 99,75% kepemilikan saham
di PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS), dengan
nilai akuisisi sebesar Rp100 dan Rp39.900.
Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis
(Catatan 30). SBS telah beroperasi secara
komersial pada tahun 2010.

Pada 14 Februari 2017, TPP dan MBS, entitas
anak, mengakuisisi masing-masing 99,96%
dan 0,04% kepemilikan saham di PT Lishar
Sentosa Pratama (LSP), dengan nilai akuisisi
sebesar Rp26.489 dan Rp11. Transaksi ini
merupakan kombinasi bisnis (Catatan 30). LSP
telah beroperasi secara komersial pada tahun
2002.

Pada 8 Februari 2017, Perusahaan dan
MBS, entitas anak, mengakuisisi masing-
masing 0,01% dan 99,99% kepemilikan saham
di PT Grha Ultima Medika (GUM), dengan nilai
akuisisi sebesar Rp6 dan Rp154.994.
Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis
(Catatan 30). GUM telah beroperasi secara
komersial pada tahun 2015.

Entitas yang belum beroperasi merupakan
persiapan untuk ekspansi rumah sakit baru di
masa yang akan datang.

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan
Komite Audit**

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa No. 3 tanggal 4 September 2017,
yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana
Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten
Tangerang and Akta Notaris No. 30 tanggal
11 Oktober 2016, yang dibuat di hadapan Sriwi
Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di
Kabupaten Tangerang, susunan Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan pada
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

represent business combination (Note 30).
ASM commenced its commercial operations in
2008.

On May 22, 2017, the Company and
MBS, a subsidiary, acquired 0.25% and
99.75%, respectively shares ownership of
PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) with
acquisition cost of Rp100 and Rp39,900. This
transaction represent business combination
(Note 30). SBS commenced its commercial
operations in 2010.

On February 14, 2017, TPP and MBS,
subsidiaries, acquired 99.96% and 0.04%,
respectively shares ownership of PT Lishar
Sentosa Pratama (LSP) with acquisition cost of
Rp26,489 and Rp11. This transaction represent
business combination (Note 30). LSP
commenced its commercial operations in 2002.

On February 8, 2017, the Company and
MBS, a subsidiary, acquired 0.01% and
99.99%, respectively shares ownership of
PT Grha Ultima Medika (GUM) with acquisition
cost of Rp6 and Rp154,994. This transaction
represent business combination (Note 30).
GUM commenced its commercial operations in
2015.

The dormant entities represent the preparation
for new hospitals expansion in the future.

**1.d. Board of Commissioners, Directors,
Employees and Audit Committee**

Based on Deed of Partial Declaration of
Decision of Extraordinary General Meeting of
Shareholders No. 3 dated September 4, 2017,
made in presence of Sriwi Bawana Nawaksari,
S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency
and based on Notarial Deed No. 30 dated
October 11, 2016, made in the presence of
Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary
in Tangerang Regency, the composition of
the Board of Commisioners and Directors as of
December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
*Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)*
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	John Riady	Lee Heok Seng	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Romeo Fernandez Lledo	--	Vice President Commissioner
Komisaris	Theo Leo Sambuaga	Theo Leo Sambuaga	Commissioner
	Tjokro Libianto	Jenny Kuistono	
	John Nicholas Pitsonis	John Nicholas Pitsonis	
	Andy Nugroho Purwohardono	Andy Nugroho Purwohardono	
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto	Independent Commissioner
	Dr. Niel Byron Nielson	Dr. Niel Byron Nielson	
	Jonathan Limbong Parapak	Jonathan Limbong Parapak	
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Ketut Budi Wijaya	Romeo Fernandez Lledo *)	President Director
Wakil Presiden Direktur	Caroline Riady	Caroline Riady	Vice President Director
Direktur	Grace Frelita Indradjaja	Grace Frelita Indradjaja	Director
	Anang Prayudi	Anang Prayudi	
	Andry	Andry	
	Atiff Ibrahim Gill	Atiff Ibrahim Gill	
	Budi Raharjo Legowo	Budi Raharjo Legowo	
	Ryanto Marino Tedjomulja	Norita Alex	
	Marta Jonatan *)	--	
			*) Independent Director

*) Direktur Independen

Manajemen kunci terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management consist of Board of Commissioners and Director.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The audit committee composition as of December 31 2017 and, 2016 are as follows:

	2017	2016	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Jonathan Limbong Parapak	Farid Harianto	Chairman
Anggota	Herbudianto	Lim Kwang Tak	Members
	Achmad Kurniadi	Siswanto Pramono	

Corporate Secretary Perusahaan dijabat oleh Indra Hertanto pada 31 Desember 2017 dan Cindy Riswanto pada 31 Desember 2016. Kepala unit internal audit dijabat oleh Gunawan HP.

Corporate Secretary of the Company is held by Indra Hertanto on December 31, 2017 and Cindy Riswanto on December 31, 2016. The head of the internal audit unit is held by Gunawan HP.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 8.247 dan 7.568 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have 8,247 and 7,568 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for The consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of The consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of accounting standard effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statement"*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016):
"Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang
Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar
Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut
tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap
jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau
tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
laporan keuangan Perusahaan dan entitas
anak (Grup) seperti disebutkan pada Catatan
1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan
oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki
hak, atas imbal hasil variabel dari
keterlibatannya dengan entitas dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil
tersebut melalui kemampuan kini untuk
mengarahkan aktivitas relevan dari entitas
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara
potensial dimana Grup memiliki kemampuan
praktis untuk melaksanakan (yakni hak
substansial) dipertimbangkan saat menilai
apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup
mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan
liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas
anak yang secara langsung dan tidak langsung
dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak
dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi,
yaitu tanggal dimana Grup secara efektif
memperoleh pengendalian atas bisnis yang
diakuisisi, sampai tanggal pengendalian
berakhir.

Entitas induk menyusun Laporan keuangan
konsolidasian dengan menggunakan kebijakan
akuntansi yang sama untuk transaksi dan
peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.
Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus
kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan
transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi
secara penuh untuk mencerminkan posisi
keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- PSAK No. 60 (Improvement 2016):
"Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of PSAK 13:
Investment Property"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of
Financial Accounting Standards"

*The implementation of the above standards
had no significant effect on the amounts
reported for the current or prior financial years.*

2.d. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements include
financial statement of the Company and
subsidiaries (Group) as stated in Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by
the Group, that is the Group exposed, or has
rights, to variable returns from its involvement
with the entity and has the ability to affect those
returns through its current ability to direct
the entity's relevant activities (power over
the investee).*

*The existence and effect of substantive
potential voting rights that the Group has
the practical ability to exercise (i.e., substantive
rights) are considered when assessing whether
the Group controls another entity.*

*The Group's consolidated financial statements
incorporate the results, cash flows, assets and
liabilities of the Company and all of its directly
and indirectly controlled subsidiaries.
Subsidiaries are consolidated from the effective
date of acquisition, which is the date on which
the Group effectively obtains control of
the acquired business, until that control
ceases.*

*A parent entity prepares consolidated financial
statements using uniform accounting policies
for like transactions and other events in similar
circumstances. All intragroup transactions,
balances, income, expenses and cash flows
are eliminated in full on consolidation to reflect
the financial position as a single business
entity.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in The consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f. *recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan Laporan keuangan konsolidasian, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode/ tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,548	13,436	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16,174	14,162	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,134	9,299	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,557	9,724	1 Australian Dollar (AUD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of Group is Rupiah.

Transactions during the period/ year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

2.f. Kas dan Setara Kas serta Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar komitmen yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sehubungan dengan persyaratan perjanjian akuisisi disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Fund

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Restricted deposits will be used for repayment of currently maturing commitment related to terms of the acquisition agreement are presented as "Restricted Funds" under the Current Assets section of the consolidated statements of financial position.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

(a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight - line method.

2.j. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at their cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 20	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	4 – 8	<i>Medical Supplies and Equipment</i>
Peralatan dan Perabotan Kantor	4 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.k. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property and equipment that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating lease in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, is recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.1. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately, except when the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.1. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2.m. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operation on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Perangkat Lunak

5 tahun garis lurus/ 5 years straight-line

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of *intangible asset* is assessed to be either limited or unlimited.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

Intangible asset with limited useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an *intangible asset* with a limited useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2.o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in

usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan rumah sakit diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

the same group is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Hospital revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in The consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss**
Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a

ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
- Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual

derivative that is a designated and effective as a hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
- Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market, other than:*

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity Investments*
- Held-to-maturity (HTM) investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.*

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale Financial Assets*
- Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial*

atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i. **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, available for sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- i. **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**
Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective as hedging instrument.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group will derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group will continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group will continue to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and method of

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok

allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated

telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segments

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian financial accounting standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4).

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumption

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in The consolidated financial statements are as follows:

Allowance for Impairment of Accounts Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several things, which include analyzing historical bad debts, receivable concentration of each customer's accounts receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (Note 4).

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 7.c.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk

Deferred Tax Estimation

Recognition of deferred tax assets is made only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Estimated Deferred tax is presented in Note 7.c.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2010), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying value of property and equipment is presented in Note 12.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the salary increment and discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine

menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding period of the obligation.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumption and balance of post-employment benefits liability and expense disclose in Note 20.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments is presented in Note 33.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

ii. Important Judgement in the Determination of Accounting Policies

The following judgement made by management in the application of accounting policies that have significant effect on the amount presented in the consolidated financial statements:

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap

Revenue Recognition – Professional Fee

Policy and billing system to the patient is an integration of overall charges consisting of consultation with the doctors, use of medicine and other medical procedures. On the doctors consultation fee, the Hospital performs specific calculations for each doctor, makes payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

2.w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

2.w. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant PSAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas	8,205	5,937	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Party (Note 10)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	191,999	613,302	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,106	206	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada International Tbk	102,668	41	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52,344	46,602	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,513	16,713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13,807	12,479	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,878	9,051	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,044	2,293	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	4,856	2,930	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,232	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	825	384	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	805	--	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	1,035	100	Others (each below Rp400 million)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,415	3,091	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	273	250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank ANZ Indonesia	7,066	4,706	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,991	323	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	898	1,006	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
PT Bank ANZ Indonesia	4,694	1,726	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	85	215	Others (each below Rp100 million)
<u>AUD</u>			<u>AUD</u>
PT Bank ANZ Indonesia	8,194	3,332	PT Bank ANZ Indonesia
Subjumlah	455,728	718,750	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Party (Note 10)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	500	--	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	260,700	10,700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	202,606	--	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,399	5,050	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	466,205	15,750	Subtotal
Jumlah	930,138	740,437	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and maturity period of and time deposits are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	Rupiah
Suku Bunga Kontraktual per Tahun	4.25% - 7.25%	3.75% - 8.75%	Annual Contractual Interest Rates
Jangka Waktu	30 hari/ days	30 hari/ days	Maturity Period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminan dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash and cash equivalent pledged as collateral and restricted.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 10)	799	5,454	Related Parties (Note 10)
Pihak Ketiga			Third Parties
Perusahaan/ Korporasi	892,907	739,101	Company/ Corporation
Individu	64,157	48,375	Individual
Kartu Kredit	15,445	16,589	Credit Card
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	18,433	9,896	Others (each below Rp500 million)
Sub jumlah	990,942	813,961	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67,575)	(43,437)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	923,367	770,524	Net - Trade Receivable - Third Parties
Jumlah - Neto	924,166	775,978	Total - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivable are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	509,813	265,006	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	146,046	265,556	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	117,705	81,538	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	100,881	79,938	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	117,296	127,377	> 12 months
Sub Jumlah	991,741	819,415	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67,575)	(43,437)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	924,166	775,978	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal	43,437	31,035	Beginning Balance
Penambahan	24,138	12,402	Addition
Saldo Akhir	67,575	43,437	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individual pada akhir tahun pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Grup.

Based on individual basis of management's evaluation in trade receivables at the end of the reporting year, certain trade receivables are impaired. Management has reserved allowance for impairment losses based on the Group's accounting policies.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Trade receivables of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Piutang Sewa	7,936	8,657	Rental Receivables
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5,000	140,000	Restricted Fund
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 7.e)	--	1,821	Tax Amnesty Assets (Note 7.e)
Lain-lain	3,163	1,631	Others
Jumlah	16,099	152,109	Total

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito Rupiah, yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran akuisisi entitas anak baru, yakni PT Grha Ultima Medika, pada tahun 2017. Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka tersebut masing - masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 6,25% dan 7% per tahun.

As of December 31, 2017 and 2016, restricted fund represent time deposit in Rupiah, placed in PT Bank Pan Indonesia Tbk, whereas restricted usage for payment for acquisition of new subsidiary, PT Grha Ultima Medika, in 2017. Contractual interest rate of the time deposits as of December 31, 2017 and 2016 are 6.25% and 7% per annum, respectively.

Piutang sewa merupakan piutang atas sewa lahan di gedung rumah sakit pada berbagai lokasi rumah sakit di Indonesia. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

Rental receivables represent receivables related to the leased area in the hospital buildings at various locations of hospitals in Indonesia. As of December 31, 2017 and 2016, Group did not provide allowance for impairment losses on the receivables because management believes that all receivables are collectible.

6. Persediaan

6. Inventories

	2017 Rp	2016 Rp	
Obat-obatan	101,360	98,067	Medicines
Perlengkapan Medis	70,796	67,254	Medical Supplies
Lainnya	25,275	13,060	Others
Jumlah	197,431	178,381	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp145.916 dan Rp136.509. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Grup.

On December 31, 2017 and 2016, all inventories have been insured against all forms of risk by PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, amounting to Rp145,916 and Rp136,509, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The medicines and consumable goods of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.428.010 dan Rp1.213.915 (Catatan 27).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,428,010 and Rp1,213,915, respectively (Note 27).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of December 31, 2017 and 2016.

7. Perpajakan

7. Taxes

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	24,892	1,679	Article 4 (2)
Pasal 21	22,701	21,024	Article 21
Pasal 23	--	636	Article 23
Pasal 25	1,219	2,698	Article 25
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	11,458	243	The Company
Entitas Anak	21,126	13,247	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1,294	786	Value Added Tax
Jumlah	82,690	40,313	Total

b. Beban (Manfaat) Pajak

b. Taxes Expense (Benefit)

	2017			2016			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	59,811	47,232	107,043	47,621	31,930	79,551	Current Tax Expense
Koreksi Tahun Lalu (Catatan 7.d)	--	--	--	3,466	--	3,466	Correction of Prior Year (Note 7.d)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(12,347)	1,822	(10,525)	(8,626)	(799)	(9,425)	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah Beban Pajak-Neto	47,464	49,054	96,518	42,461	31,131	73,592	Total Tax Expense-Net

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pajak Kini

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	200,039	172,294
<i>Dikurangi:</i> (Laba) Rugi sebelum Pajak Entitas Anak	12,599	(17,662)
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	212,638	154,632
Beda Waktu:		
Beban Imbalan Kerja	12,750	14,909
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	21,404	7,439
Penyusutan dan Amortisasi	23,534	12,157
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(8,296)	(3,628)
	49,392	30,877
Beda Tetap:		
Sumbangan dan Jamuan	3,958	7,975
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	--	6,390
Beban Pajak	5,599	1,409
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(17,952)	(10,353)
Pendapatan Bunga yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(14,390)	(701)
Lain-lain	--	254
	(22,785)	4,974
Taksiran Laba Kena Pajak	239,245	190,483
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	59,811	47,621
<i>Dikurangi:</i> Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:		
Pasal 25	(48,353)	(47,377)
Pasal 22	--	(1)
Kurang Bayar Pajak Penghasilan - Perusahaan	11,458	243

Current Tax

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

<i>Profit Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	
<i>Less: (Profit) Loss before Tax of Subsidiaries</i>	
<i>Profit Before Tax of the Company</i>	
Timing Differences:	
<i>Employee Benefits</i>	
<i>Allowance for Impairment Losses</i>	
<i>Depreciation and Amortization Charges</i>	
<i>Payment of Finance Leases Obligation</i>	
Permanent Differences:	
<i>Entertainment and Donation</i>	
<i>Salary and Allowances Employees</i>	
<i>Tax Expenses</i>	
<i>Income Already Subjected to Final Tax</i>	
<i>Interest Income already Subjected to Final Tax</i>	
<i>Others</i>	
Estimated Taxable Income	
Estimated Current Taxes - the Company	
<i>Less: Prepayments of income</i>	
<i>Tax Article 25</i>	
<i>Tax Article 22</i>	
Corporate Income Tax Payable - The Company	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the total consolidated tax expense is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	200,039	172,294	<i>Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i> (Laba) Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	12,599	(17,662)	<i>Less: (Profit) Loss Before Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	212,638	154,632	<i>Profit before Tax of the Company</i>
Tarif Pajak Bertaku 25%	53,160	38,658	<i>Current Prevailing Tax Rate 25%</i>
Sumbangan dan Jamuan	990	1,994	<i>Entertainment and Donation</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	--	1,597	<i>Salary and Allowances Employees</i>
Beban Pajak	1,400	352	<i>Tax Expenses</i>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(4,488)	(2,588)	<i>Income Already Subjected to Final Tax</i>
Pendapatan Bunga yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(3,598)	(175)	<i>Interest Income already Subjected to Final Tax</i>
Lain-lain	--	(843)	<i>Others</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	47,464	38,995	<i>Total Tax Expenses of the Company</i>
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	47,232	31,930	<i>Current Tax Expenses - Subsidiaries</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan - Entitas Anak	1,822	(799)	<i>Deferred Tax Expense (Benefit) - Subsidiaries</i>
Koreksi Tahun Lalu	--	3,466	<i>Correction of Previous Year</i>
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian - Neto	96,518	73,592	Total Consolidated Tax Expenses - Net

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

	2016	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ (Charged) Credited to Consolidated Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	Entitas Akuisisian/ Acquired Entity	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Beban Imbalan Kerja	22,692	3,188	(2,022)	--	23,858	Employee Benefits
Penyusutan dan Amortisasi	(5,946)	5,883	--	--	(63)	Depreciation and Amortization
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6,953	5,350	--	--	12,303	Allowance for Impairment Losses
Sewa Pembiayaan	--	(2,074)	--	--	(2,074)	Finance Lease
	<u>23,699</u>	<u>12,347</u>	<u>(2,022)</u>	<u>--</u>	<u>34,024</u>	
Entitas Anak	12,106	(5,890)	(305)	--	5,911	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>35,805</u>	<u>6,457</u>	<u>(2,327)</u>	<u>--</u>	<u>39,935</u>	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>(33,521)</u>	<u>4,069</u>	<u>334</u>	<u>(21,824)</u>	<u>(50,942)</u>	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
	2015	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ (Charged) Credited to Consolidated Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	Entitas Akuisisian/ Acquired Entity	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Beban Imbalan Kerja	16,822	3,727	2,143	--	22,692	Employee Benefits
Penyusutan dan Amortisasi	(8,985)	3,039	--	--	(5,946)	Depreciation and Amortization
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5,093	1,860	--	--	6,953	Allowance for Impairment Losses
	<u>12,930</u>	<u>8,626</u>	<u>2,143</u>	<u>--</u>	<u>23,699</u>	
Entitas Anak	10,065	2,931	(890)	--	12,106	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>22,995</u>	<u>11,557</u>	<u>1,253</u>	<u>--</u>	<u>35,805</u>	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>(31,673)</u>	<u>(2,132)</u>	<u>284</u>	<u>--</u>	<u>(33,521)</u>	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax asset can be recovered through taxable income in the future.

d. Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Pada 27 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan PPh Pasal 29 tahun pajak 2014 sebesar Rp3.525. Koreksi beban pajak sebesar Rp3.466 dibukukan pada 2016.

d. Tax Assessment Letter (SKP)

On June 27, 2016, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax art 29 for the fiscal year 2014 amounting to Rp3,525. Correction of tax expense amounting to Rp3,466 recorded in 2016.

Pada 1 Agustus 2016, Direktorat Jenderal Pajak mengembalikan lebih bayar tersebut sebesar Rp508 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak (SKPKB) PPh 21, 23, PPh final dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.017

On August 1, 2016, Directorate General of Taxation has paid the restitution of overstatement amounting to Rp508 after compensated with an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) income tax art 21, 23, final tax and Value Added Tax amounting to Rp3,017.

Pada 15 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas restitusi tersebut.

On August 15, 2016, the Company submit objection to the Directorate General of Taxation related to the restitution above.

Pada bulan Oktober dan November 2016, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp2.975.

In October and November 2016, the Company has received the refund of tax overstatement amounting to Rp2,975.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

e. Program Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. SR-957/WPJ.07/2016, KET-981/PP/WPJ.17/2016, KET-1325/PP/WPJ.04/2016, KET-19239/PP/WPJ.06/2016 dan KET-2682/PP/WPJ.03/2016 pada berbagai tanggal pada bulan September dan Oktober 2016. Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp1.821 dan Rp1.325 yang dicatat masing - masing sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5) dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan15).

e. Tax Amnesty Program

The Company and subsidiaries have applied the tax amnesty program (*tax amnesty*) and have obtained a certificate Tax Amnesty No. SR-957/WPJ.07/2016, KET981/PP/WPJ.17/2016, KET-1325/PP/WPJ.04/2016, KET-19239/PP/WPJ.06/2016 and KET-2682/PP/WPJ.03/2016 on various dates in September and October 2016. The Company and its subsidiaries have declared the tax amnesty assets and liabilities amounting to Rp1,821 and Rp1,325, respectively, which were recorded other current financial assets (Note 5) and other current financial liabilities (Note 15), respectively.

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Jangka Pendek			Short-term
Sewa	49,587	36,062	Rental
Beasiswa	31,352	3,096	Scholarship
Pemeliharaan Perangkat Lunak	9,047	9,089	Software Maintenance
Asuransi	3,714	3,301	Insurance
Iklan	1,847	2,399	Advertising
Keanggotaan	1,357	88	Membership
Lain-lain	6,055	5,890	Others
Subjumlah	102,959	59,925	Subtotal
Jangka Panjang			Long-term
Sewa	227,231	-	Rental
Jumlah	330,190	59,925	Total

Beban sewa dibayar di muka jangka pendek terutama merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit Siloam Lippo Cikarang kepada PT Graha Pilar Sejahtera, sewa rumah sakit Siloam Cinere kepada PT Anadi Sarana Tatahusada dan sewa dibayar dimuka atas Siloam Labuan Bajo, Siloam Medika, Kantor Pusat, Siloam Denpasar, Siloam Bogor, Siloam Express dan klinik-klinik Siloam.

Prepaid rent short-term mainly related to the lease of the land and building of Siloam Hospitals Lippo Cikarang from PT Graha Pilar Sejahtera and lease of Siloam Cinere Hospital to PT Anadi Sarana Tatahusada and prepaid rent of Siloam Labuan Bajo, Siloam Medika, Head Office, Siloam Denpasar, Siloam Bogor, Siloam Express and Siloam Clinics.

Beban sewa dibayar di muka jangka panjang merupakan sewa atas bangunan rumah sakit Siloam Bogor kepada PT Girimulia Perkasa Jaya selama 16 tahun.

Long term prepaid rental expense is rental of Siloam Bogor hospital building to PT Girimulia Perkasa Jaya for period of 16 years.

Beasiswa merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan yang dibebankan selama masa pendidikan.

Scholarship represent scholarship given to employees which will be charged to expense along education period.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Beban dibayar dimuka lain-lain terutama terdiri atas biaya reparasi dan pemeliharaan dibayar di muka dan biaya konsultan dibayar di muka.

Other prepaid expenses mainly represent prepaid of repair and maintenace and prepaid consultant fees.

9. Uang Muka

9. Advances

	2017 Rp	2016 Rp	
Pembelian Aset Tetap	1,852,512	124,689	Purchase of Property and Equipment
Konstruksi	183,974	72,723	Construction
Pemeliharaan dan Pengembangan			Software Maintenance and Development
Perangkat Lunak	7,260	--	
Perolehan Entitas Anak	1,691	20,000	Acquisition of Subsidiaries
Sewa	60	15,665	Rental
Lain-lain	11,565	7,736	Others
Jumlah	2,057,062	240,813	Total

Uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam.

Advances for purchase of property and equipment mainly represent advance for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka sehubungan dengan pembangunan dan renovasi properti rumah sakit.

Advances for construction represent payment to suppliers related to the hospitals construction and renovation.

Uang muka sewa terutama terdiri atas uang muka sewa tanah untuk Siloam Medika Canggus dan Seminyak, sewa ruko untuk Siloam Medika Samarinda dan Banjarmasin, sewa tanah dan bangunan untuk Siloam Medika Manado Kairagi dan Siloam Jember.

Rental advances mainly represent advances lease of land for Siloam Medika Canggus and Seminyak, the lease of shophouse for Siloam Medika Samarinda and Banjarmasin, lease of land and buildings for Siloam Medika Manado Kairagi and Siloam Jember.

Uang muka kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp204.556 (Catatan 10).

Advances to related parties as of December 31, 2017 amounted to Rp204,556 (Note 10)

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi

10. Transactions with Related Parties

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal business transactions, the Group conducts business transactions with related parties as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2017 %	2016 %
Kas dan Setara Kas PT Bank Nationalnobu Tbk	194,605	613,508	2.56	14.55

Cash and Cash Equivalent
PT Bank Nationalnobu Tbk

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016*
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2017 %	2016 %	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Lippo General Insurance Tbk	457	459	0.01	0.01	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Milyar)	342	4,995	0.00	0.12	Others (each below Rp1 billions)
Jumlah	799	5,454	0.01	0.13	Total
Uang Muka - Pembelian Aset Tetap					Advances - Purchase of Property and Equipment
PT Surya Mitra Jaya	54,956	--	0.72	--	PT Surya Mitra Jaya
PT Bimasakti Jaya Abadi	60,255	--	0.79	--	PT Bimasakti Jaya Abadi
PT Tiara Permata Gemilang	34,737	--	0.46	--	PT Tiara Permata Gemilang
PT Lippo Karawaci Tbk	54,608	--	0.72	--	PT Lippo Karawaci Tbk
Jumlah	204,556	--	2.69	--	Total
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha					Due from Related Parties Non-Trade
Lain-lain	459	525	0.01	0.01	Others
			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha					Due to Related Parties Non-Trade
Lain-lain	--	198	--	0.02	Others
	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2017 Rp	2016 Rp	2017 Rp	2016 %	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci - Imbalan Kerja Jangka Pendek					Employee Benefit for Key Management Short-Term Post-Employment Benefits
Direksi dan Komisaris	26,723	17,436	1.97	1.42	Directors and Board of Commissioners
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Lippo Karawaci Tbk	111,862	91,201	8.26	7.41	PT Lippo Karawaci Tbk
Beban Bunga Pinjaman					Interest Expenses
PT Lippo Karawaci Tbk	--	24,696	--	2.01	PT Lippo Karawaci Tbk

Pada 30 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Lippo Karawaci Tbk. Perjanjian ini mulai berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir segera setelah Perusahaan melakukan pembayaran dan pinjaman ini tidak dikenakan bunga apabila dilunasi selambat-lambatnya pada 31 Desember 2013. Pada 31 Desember 2015, tingkat bunga sebesar 7%-7,5% per tahun berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan dana dari Penawaran Umum Terbatas I.

On April 30, 2013, the Company entered into a loan agreement with PT Lippo Karawaci Tbk. This agreement was effective from the signing of the agreement and will expire immediately when the Company repays the loan. It does not bear interest if it fully paid by December 31, 2013. On December 31, 2015, the interest rate is 7%-7.5% per year based on prevailing interest rate on loans as agreed by both parties. In 2016, the Company has paid the loan using the proceeds from the Limited Public Offering I.

Seluruh saldo transaksi dengan pihak berelasi merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

The entire balance of the related party transactions are denominated in Rupiah.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts/ transactions with related parties are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/ Transaksi <i>Nature of Account/ Transactions</i>
PT Bank Nationalnoba Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Bank dan Deposito Berjangka/ <i>Cash in Bank and Time Deposit</i>
PT Lippo Karawaci Tbk (PT LK)	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Uang Muka, Pinjaman dengan bunga dan tanpa jatuh tempo, beban sewa dan beban akrual/ <i>Advances, Interest bearing and without maturity date of loan, rental expense and accrual</i>
PT Surya Mitra Jaya	Entitas Anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Uang Muka/ <i>Advances</i>
PT Bimasakti Jaya Abadi	Entitas Anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Uang Muka/ <i>Advances</i>
PT Tiara Permata Gemilang	Entitas Anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Uang Muka/ <i>Advances</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
Direksi dan Komisaris	Manajemen Kunci/ <i>Key of Management</i>	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefit</i>

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All related parties transactions are disclosed in the consolidated financial statements.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Assets

Akun ini terutama merupakan aset lainnya berupa uang jaminan utilitas (listrik, komunikasi dan air).

This account mainly represent of other assets which consist of security deposit for utilities (electricity, communication and water).

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2017					Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dari Entitas Akuisisian/ <i>Addition of Acquired Entity</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	105,861	77,748	162,534	--	--	346,143	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	471,292	71,501	404,475	1,241	1,765	947,792	Building, Infrastructure and Renovations
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,909,600	40,091	222,130	17,216	50,099	2,204,704	Medical Supplies and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	511,209	26,331	68,176	867	24,142	628,991	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	23,383	2,505	2,971	404	1,286	29,741	Vehicles
Aset dalam Pembangunan	249,293	4,841	221,312	--	(78,924)	396,522	Construction In Progress
Jumlah Kepemilikan Langsung	3,270,638	223,017	1,081,598	19,728	(1,632)	4,553,893	Total Direct Ownership
Sewa Pembiayaan							Under Finance Lease
Peralatan Medis	61,273	--	44,493	--	87,596	193,362	Medical Equipment
Aset dalam Pembangunan	85,231	--	35,127	--	(85,964)	34,394	Construction In Progress
Jumlah Perolehan	3,417,142	223,017	1,161,218	19,728	--	4,781,649	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	148,520	12,567	47,535	538	--	208,094	Building, Infrastructure and Renovations
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,155,675	13,355	282,750	12,625	--	1,439,155	Medical Supplies and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	399,322	6,654	53,239	630	--	458,585	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	17,998	1,177	3,885	404	--	22,656	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1,721,515	33,753	387,409	14,197	--	2,128,480	Total Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Sewa Pembiayaan							Under Finance Lease
Peralatan Medis	1,758	--	20,233	--	--	21,991	Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1,723,273	33,753	407,642	14,197	--	2,150,471	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tertecat	1,693,869					2,631,178	Carrying Amount

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Entitas Akuisisian/ Addition of Acquired Entity	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	101,534	--	4,327	--	--	105,861	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	431,611	--	36,551	--	3,130	471,292	Building, Infrastructure and Renovations
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,745,220	--	120,361	758	44,777	1,909,600	Medical Supplies and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	457,056	--	71,488	350	(16,985)	511,209	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	22,562	--	751	319	389	23,383	Vehicles
Aset dalam Pembangunan	160,046	--	120,558	--	(31,311)	249,293	Construction In Progress
Jumlah Kepemilikan Langsung	2,918,029	--	354,036	1,427	--	3,270,638	Total Direct Ownership
Sewa Pembiayaan							Under Finance Lease
Peralatan Medis	--	--	61,273	--	--	61,273	Medical Equipment
Aset dalam Pembangunan	--	--	85,231	--	--	85,231	Construction In Progress
Jumlah Perolehan	2,918,029	--	500,540	1,427	--	3,417,142	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	111,841	--	36,679	--	--	148,520	Building, Infrastructure and Renovations
Perlengkapan dan Peralatan Medis	928,463	--	227,684	472	--	1,156,675	Medical Supplies and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	308,831	--	90,792	301	--	399,322	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	15,587	--	2,730	319	--	17,998	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1,364,722	--	357,885	1,092	--	1,721,515	Total Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Sewa Pembiayaan							Under Finance Lease
Peralatan Medis	--	--	1,758	--	--	1,758	Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1,364,722	--	359,643	1,092	--	1,723,273	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,553,307	--	359,643	1,092	--	1,693,869	Carrying Amount

Pada tahun 2017, penambahan aset tetap termasuk penambahan aset tetap yang berasal dari entitas-entitas anak yang diakuisisi dengan biaya perolehan sebesar Rp223.017 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp33.753 (Catatan 1.c dan 30).

In 2017, the addition of property and equipment includes addition of property and equipment of the acquired entities with acquisition cost of Rp223,017 and accumulated depreciation of Rp33,753 (Notes 1.c and 30).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset sewa pembiayaan masing - masing sebesar Rp79.620 dan Rp146.504 yang berasal dari utang sewa pembiayaan (Catatan 35).

As of December 31, 2017 and 2016, addition of finance lease assets amounted to Rp79,620 and Rp146,504, respectively obtained from finance lease obligation (Note 35).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap Grup dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp176.041 dan Rp23.949 (Catatan 35).

As of December 31, 2017 and 2016, the addition of the Group's property and equipment, from the reclassification of advances for purchase of property and equipment amounted to Rp176,041 and Rp23,949, respectively (Note 35).

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)	270,190	254,988	Cost of Revenue (Note 27)
Beban Usaha (Catatan 28)	137,452	104,655	Operating Expenses (Note 28)
Jumlah	407,642	359,643	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pelepasan aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The disposal of the Group's property and equipment are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Perolehan	19,728	1,426	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(14,197)	(1,092)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	5,531	334	Carrying Value
Harga Jual	1,360	168	Selling Price
Nilai Penggantian Asuransi	4,520	--	Replacement Value of Insurance
Jumlah Harga Jual/ Nilai Penggantian	5,880	168	Total Selling Price/ Replacement Value
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	349	(166)	Gain (Loss) on Disposal of Property and Equipment

Tanah, bangunan dan peralatan medis PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Catatan 17).

Land, building and medical equipment of PT Balikpapan Damai Husada, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Note 17).

Tanah dan bangunan, kendaraan, peralatan dan perabot kantor dan perlengkapan dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Land and building, vehicles, furniture, fixtures and office equipment and medical equipment of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp1.450.675 dan Rp1.733.567 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

The Group's property and equipment are insured for fire and other risks with the total sum insured amounted to Rp1,450,675 and Rp1,733,567, as of December 31, 2017 and 2016, respectively to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. Management believes that insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The management believes that there is no impairment in the carrying amount of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

13. Goodwill dan Aset Takberwujud

13. Goodwill and Intangible Assets

a. Goodwill

a. Goodwill

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	295,420	110,163	--	405,583	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	7,143	--	--	7,143	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	288,277			398,440	Carrying Amount

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	295,420	--	--	295,420	Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai					Accumulated Impairment
Penurunan Nilai Goodwill	7,143	--	--	7,143	Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	288,277			288,277	Carrying Amount

Rincian nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of goodwill as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer	Akuisisi Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			2017	2016
			Rp	Rp
Perusahaan/ The Company	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
	PT Guchi Kencana Emas	2011	3,540	3,540
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9,251	9,251
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	132,007	132,007
	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75	75
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	--
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	--
	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,430	--
	PT Anugrah Sentra Medika	2017	278	--
Jumlah/ Total			398,440	288,277

b. Aset Takberwujud

b. Intangible Assets

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	60,856	43,570	--	104,426	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	788	106	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	61,644	43,676	--	105,320	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Impairment
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Amortisasi Perangkat Lunak	16,523	20,537	--	37,060	Amortization of Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Amortisasi Perangkat Lunak	26	202	--	228	Amortization of Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	16,549	20,739	--	37,288	Total Accumulated Impairment
Nilai Tercatat	45,095			68,032	Carrying Amount

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	20,967	39,889	--	60,856	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	--	788	--	788	Software
Jumlah Biaya Perolehan	20,967	40,677	--	61,644	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Impairment
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Amortisasi Perangkat Lunak	10,263	6,260	--	16,523	Amortization of Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Amortisasi Perangkat Lunak	--	26	--	26	Amortization of Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	10,263	6,286	--	16,549	Total Accumulated Impairment
Nilai Tercatat	10,704			45,095	Carrying Amount

Pada tahun 2017, terdapat penambahan aset takberwujud merupakan perangkat lunak dari entitas yang diakuisisi dengan nilai wajar sebesar Rp109 (Catatan 1.c dan 30).

In 2017, there is addition of intangible assets is the software of the acquired entities with fair a value of Rp109 (Notes 1.c and 30).

Seluruh beban amortisasi perangkat lunak dicatat di beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All of amortization of software expense is recorded as part of other expenses in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga

14. Trade Payable – Third Parties

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pemasok	252,920	221,844	Suppliers
Jasa Dokter	120,177	92,283	Professional Doctor Fee
Jumlah	373,097	314,127	Total

Utang kepada pemasok terutama terdiri dari utang Grup kepada distributor atau pabrikan obat dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

Payables to suppliers mainly represent Group's payables to distributors and manufacturers of medicine and medical supplies as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	33,564	32,563	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Enseval Putera Megatrading	17,698	19,961	PT Enseval Putera Megatrading
PT Anugrah Argon Medica	16,813	19,576	PT Anugrah Argon Medica
PT Tempo Scan Pacific	8,191	8,222	PT Tempo Scan Pacific
PT Dos Ni Roha	7,621	8,497	PT Dos Ni Roha
PT Mensa Binasukses	7,275	8,705	PT Mensa Binasukses
PT Parit Padang Global	6,473	7,466	PT Parit Padang Global
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	4,346	2,855	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Merapi Utama Pharma	4,157	4,373	PT Merapi Utama Pharma
PT Antar Mitra Sembada	4,021	3,586	PT Antar Mitra Sembada
PT Nugra Karsera	2,974	2,667	PT Nugra Karsera

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
PT Binasan Prima	2,906	3,259	PT Binasan Prima
PT Kebayoran Farma	2,882	2,554	PT Kebayoran Farma
PT Millenium Pharmacon International Tbk	2,121	2,299	PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Tawada Healthcare	1,384	1,037	PT Tawada Healthcare
PT Multidaya Medika	1,012	1,211	PT Multidaya Medika
PT Parazelsus Indonesia	288	1,850	PT Parazelsus Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	129,194	91,163	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	252,920	221,844	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kurang dari 1 tahun			Less than 1 year
Pemasok	252,920	221,844	Suppliers
Jasa Dokter	120,177	92,283	Professional Doctor Fee
Jumlah	373,097	314,127	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

15. Other Current Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Utang Perolehan Saham Entitas Anak	64,464	8,042	Payable on Acquisition of Subsidiaries Shares
Utang Titipan	19,649	25,215	Deposits
Utang Kontraktor	9,810	10,271	Contractor Payable
Utang atas Perolehan Perangkat Lunak	4,410	20,698	Payable on the Purchase of Software
Utang atas Perolehan Tanah dan Bangunan	3,000	--	Payable on Purchase of Land and Building
Utang Biaya Emisi	1,990	1,535	Shares Issuance Cost
Utang Pengampunan Pajak (Catatan 7.e)	--	1,325	Tax Amnesty Liabilities (Note 7.e)
Lain-lain	3,142	13,028	Others
Jumlah	106,465	80,114	Total

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akusisi rumah sakit PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Grha Ultima Medika (GUM), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Payable on purchasing of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Grha Ultima Medika (GUM), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

Utang titipan merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga atas kontribusi sebagai sponsor pada acara yang dilaksanakan rumah sakit.

Deposits represents advances receipt from third parties for their contribution as sponsor on hospital's event.

Utang kontraktor merupakan utang atas pembangunan dan renovasi rumah sakit dan klinik yang dimiliki Grup.

Contractor payable represent payable of construction and renovation in Group's hospitals and clinics.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian selain obat-obatan dan perlengkapan medis.

Other payables mostly consist of payable on purchase beside medicine and medical equipment.

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	64,704	47,928	Salary and Employees Benefit
Contract Service	58,865	29,733	Contract Service
Beban Pokok Pendapatan	55,738	40,299	Cost of Revenue
Sewa (Catatan 36.a)	23,868	86,801	Rent (Note 36.a)
Listrik dan Air	15,999	13,659	Water and Electricity
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,800	7,200	Repair and Maintenance
Jasa Profesional	6,028	3,017	Professional Fee
Lain-lain	13,994	5,574	Others
Jumlah	244,996	234,211	Total

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	2017 Rp	2016 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Loan
PT Bank Central Asia Tbk	1,000	928	PT Bank Central Asia Tbk
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
Bank Pembangunan			Bank Pembangunan Daerah
Daerah Kalimantan Timur	9,885	17,368	Kalimantan Timur
Dikurangi: Bagian Lancar	(8,390)	(7,483)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	1,495	9,885	Long-Term Portion

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Februari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 25 Februari 2019.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Based on Credit Agreement No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 dated February 25, 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), a subsidiary, obtained an investment credit facility (Non-PRK) with a maximum credit of Rp50,000 and which bears interest 11.5% per annum. This loan was used to increase investment funds for financing the development of hospitals and repaying the Company's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan will mature on February 25, 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT 35

This facility is secured by collateral as follows:

- 1 (one) plot of land with width 12,562 sqm and healthcare building and hospital with width 8,024 sqm Right of Building Use (SHGB) No. 2069 located at Jl. MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia,

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama PT Balikpapan Damai Husada (Catatan 12).

- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksiran sebesar Rp8.665 (Catatan 12).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp7.483 dan Rp6.674.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Februari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0002-ADD-2017 tanggal 6 Maret 2017, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

	2017
a. Jenis Pinjaman	Fasilitas Kredit Lokal/ Local Credit Facilities
Plafon	Rp5,000
Tingkat Bunga	11.50%
Jatuh Tempo	5 Mei/ May 2018
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja/ Working Capital
Jaminan	<p>a. 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (Catatan 12) /</p> <p>3 (three) plots of land with an area of 7,132 sqm and building with Right of Building Use (SHGB) No. 840, 841 and 842/Paal Merah which are registered under the name of GFA, a subsidiary (Note 12).</p> <p>b. Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang usaha, persediaan obat dan barang habis pakai serta mesin dan peralatan medis (Catatan 4, 6 dan 12).</p> <p>Medical equipment, furniture, fixtures and office equipment, trade receivable, inventory of medicine and consumable goods, machinery and medical equipment (Notes 4, 6 and 12).</p>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Balikpapan which is registered under the name of PT Balikpapan Damai Husada (Note 12).

- Supporting infrastructure, tools and machinery and medical equipment with the estimated value of Rp8,665 (Note 12).

There are no restrictive financial ratios which are required to be maintained by BDH.

Payments of the principal amount of the loan for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp7,483 and Rp6,674.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 1 dated April 1, 2003 made in the presence of Yandes Effriady, S.H., a Notary in Jambi, and the Notification Letter of Credit No. 0242/JAM/2010 dated February 3, 2010, as amended by Credit Agreement No. 54 dated July 19, 2010 in the presence of Hasan S. H., a Notary in Jambi and the latest by Change of Credit Agreement No. 0002-ADD-2017 dated March 6, 2017, PT Golden First Atlanta (GFA), a subsidiary, obtained several credit facilities as follows:

	2016	
a. Jenis Pinjaman	Fasilitas Kredit Lokal/ Local Credit Facilities	a. Facility Type
Plafon	Rp5,000	Plafond
Tingkat Bunga	12.25%	Interest Rate
Jatuh Tempo	5 Mei/ May 2017	Maturity Date
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Jaminan	<p>a. 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (Catatan 12) /</p> <p>3 (three) plots of land with an area of 7,132 sqm and building with Right of Building Use (SHGB) No. 840, 841 and 842/Paal Merah which are registered under the name of GFA, a subsidiary (Note 12).</p> <p>b. Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang usaha, persediaan obat dan barang habis pakai serta mesin dan peralatan medis (Catatan 4, 6 dan 12).</p> <p>Medical equipment, furniture, fixtures and office equipment, trade receivable, inventory of medicine and consumable goods, machinery and medical equipment (Notes 4, 6 and 12).</p>	Collateral

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2017	2016	
b. Jenis Pinjaman	Fasilitas Kredit Investasi II/ <i>Investment Credit Facilities II</i>	Fasilitas Kredit Investasi/ <i>Investment Credit Facilities</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp7,500	Rp32,419	Plafond
Tingkat Bunga	11.50%	12.25%	Interest Rate
Jatuh Tempo	2 Mei/ <i>May</i> 2024	20 Desember/ <i>December</i> 2016	Maturity Date
Tujuan Penggunaan	Membiayai pembangunan perluasan rumah sakit Siloam Jambi/ <i>Funding for the expansion of Siloam Jambi hospital</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Purpose
Jaminan	a. 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (Catatan 12) / <i>3 (three) plots of land with an area of 7,132 sqm and building with Right of Building Use (SHGB) No. 840, 841 and 842/Paal Merah which are registered under the name of GFA, a subsidiary (Note 12).</i>	a. 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (Catatan 12) / <i>3 (three) plots of land with an area of 7,132 sqm and building with Right of Building Use (SHGB) No. 840, 841 and 842/Paal Merah which are registered under the name of GFA, a subsidiary (Note 12).</i>	Collateral
	b. Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang usaha, persediaan obat dan barang habis pakai serta mesin dan peralatan medis (Catatan 4, 6 dan 12). <i>Medical equipment, furniture, fixtures and office equipment, trade receivable, inventory of medicine and consumable goods, machinery and medical equipment (Notes 4, 6 and 12).</i>	b. Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang usaha, persediaan obat dan barang habis pakai serta mesin dan peralatan medis (Catatan 4, 6 dan 12). <i>Medical equipment, furniture, fixtures and office equipment, trade receivable, inventory of medicine and consumable goods, machinery and medical equipment (Notes 4, 6 and 12).</i>	

Fasilitas Kredit Investasi telah dilunasi di bulan Desember 2016.

This Investment Credit Facility was paid in December 2016.

Atas pinjaman ini GFA tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

Based on the loan agreement, GFA is not allowed to obtain new loan from the other party without the prior written consent of the bank.

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 5,83 kali. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Based on the loan agreement, GFA needs to maintain maximum debt to equity ratio of 5.83 times. As of December 31, 2017 and 2016, GFA has complied with the financial ratio as required.

Pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.004 dan Rp7.729.

Payments of the principal amount of the loan for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,004 and Rp7,729.

18. Utang Sewa Pembiayaan

18. Finance Leases Obligation

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pengadaan peralatan medis dari beberapa perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company obtained leasing facility related to acquisition of medical equipment from certain financing companies as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	129,066	83,228	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia	44,067	43,809	PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia
Jumlah	173,133	127,037	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
2017	--	36,118	2017
2018	56,804	35,356	2018
2019	56,102	35,356	2019
2020	55,715	35,357	2020
2021	41,960	23,196	2021
2022	3,998	--	2022
Jumlah	214,579	165,383	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(41,446)	(38,346)	Less: Interest Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	173,133	127,037	Finance Leases Obligations - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	27,512	21,995	Finance Leases Obligations - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	145,621	105,042	Finance Leases Obligations - Net of Current Maturities

Rincian fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of leasing facilities are as follows:

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 11% dan 11,5% - 12,65% per tahun.

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

For the year ended of December 31, 2017 and 2016, Group obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 11% and 11.5% - 12.65%.

Saldo terutang pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp129.066 dan Rp83.228.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp129,066 and Rp83,228 respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFG)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif 11,25% per tahun.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFG)

For the year ended December 31, 2017 and December 31, 2016, Group obtained finance lease facilities from MUFG for purchase of medical equipment with payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 11.25%.

Saldo terutang pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp44.067 dan Rp43.809.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp44,067 and Rp43,809, respectively.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**19. Laba yang Ditangguhkan atas Transaksi
Jual dan Sewa Balik**

**19. Deferred Gain on Sale and Leaseback
Transactions**

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Perolehan	51,954	51,954	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(16,444)	(16,444)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	35,510	35,510	Carrying Value
Hasil yang diperoleh	219,922	219,922	Proceeds
<i>Dikurangi: Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</i>	(5,950)	(5,950)	<i>Less: Gain Credited to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba yang Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	178,462	178,462	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions - Net
<i>Dikurangi: Akumulasi Amortisasi</i>	(83,348)	(71,450)	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
Sub Jumlah	95,114	107,012	Subtotal
<i>Dikurangi: Bagian Lancar</i>	(11,897)	(11,897)	<i>Less: Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	83,217	95,115	Non Current Portion

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama masa sewa 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 36.a).

Deferred gain on sale and leaseback transactions are amortized proportionately over the lease period of 15 years using the straight-line method (Note 36.a).

20. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

20. Long-Term Employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris PT Lastika Dipa yang laporannya masing-masing bertanggal 8 Februari 2018 dan 19 Januari 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan kerja pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefit
Imbalan Pasti Akhir Tahun	129,281	116,843	Obligation End of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Plan Asset
Jumlah	129,281	116,843	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of December 31, 2017 and 2016 was recorded based on the actuary report of PT Lastika Dipa with report dated February 8, 2018 and January 19, 2017, respectively.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

The post-employment benefits liability in The consolidated statements of financial position are as follows:

The details of post-employment benefit expense recognized in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
*Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)*
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Jasa Kini	19,612	18,522	Current Service Cost
Beban Bunga	4,790	3,545	Interest Expense
Jumlah	24,402	22,067	Total

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in liabilities recognized in The consolidated statements of financial position are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	116,843	100,057	Beginning Balance Liabilities
Pembayaran Imbalan	(1,393)	(11,428)	Payment of Employees' Benefits
Iuran Perusahaan	(2,600)	--	Company's Contribution
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(7,971)	6,147	Other Comprehensive Income (Loss) Current Year
Beban Manfaat			Post-employment Benefits
Karyawan pada Tahun Berjalan	24,402	22,067	Expense During the Year
Saldo Akhir	129,281	116,843	Ending Balance Liabilities

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefit
Imbalan Pasti Awal Tahun	116,843	100,057	Obligation Beginning of Year
Biaya Jasa Kini	19,612	18,522	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,900	3,545	Interest Expense
Pembayaran Imbalan	(1,393)	(11,428)	Payment of Employees' Benefits
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Expected
Yang Diharapkan Akhir Tahun	139,962	110,696	Liabilities End of Year
Nilai Kini Kewajiban			Actual Present Value of
Aktual Akhir Tahun	131,916	116,843	Liabilities End of Year
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	8,046	(6,147)	Actuarial Loss Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movements in consolidated other comprehensive income are as follow:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	3,716	9,863	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7,971	(6,147)	Other Comprehensive Income Current Year
Saldo Akhir	11,687	3,716	Ending Balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumption constant.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	7,30%	8,49%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8%	8%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	11% sampai dengan usia 25 Tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ 11% until 25 years old And decreased linearly to 0% at the age of 55 years	8,5% sampai dengan usia 25 Tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ 8.5% until 25 years old And decreased linearly to 0% at the age of 55 years	Resignation Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2017, akan berakibat pada penurunan beban jasa kini karyawan sebesar Rp16.198 dan menurunkan nilai kini kewajiban menjadi sebesar Rp118.946.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2017, akan berakibat pada peningkatan beban jasa kini sebesar Rp21.434 dan meningkatkan nilai kini kewajiban menjadi sebesar Rp147.651.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's ability.

Sensitivity analysis

1% increase in the assumed discount rate on December 31, 2017, will result in a decrease in current service cost to Rp16,198 and a decrease in actual present value of liabilities to be Rp118,946.

A decrease of 1% in the discount rate assumed on December 31, 2017, will result in an increase in current service cost to Rp21,434 and an increase in present value of liabilities to be Rp147,651.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

21. Capital Stock

The compositions of the Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	2017		
	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Megapratama Karya Persada	691.771.685	42,55	69.177
Prime Health Company Limited	269.712.952	16,59	26.971
PT Gloria Mulia	57.060.112	3,51	5.706
PT Nilam Biru Bersinar	49.612.500	3,05	4.961
PT Safira Prima Utama	30.306.653	1,86	3.031

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

2017			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Maharama Sakti	1.125.000	0,07	113
Caroline Riady	166.500	0,01	17
John Riady	93.390	0,01	9
Publik/ <i>Public</i> (Masing-masing kurang dari/ <i>each less than 5%</i>)	525.916.833	32,35	52.591
Jumlah/ Total	1.625.765.625	100,00	162.576

2016			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Megapratama Karya Persada	670,211,685	51.53	67,021
Prime Health Company Limited	195,091,875	15.00	19,509
PT Gloria Mulia	56,324,949	4.33	5,632
PT Nilam Biru Bersinar	49,612,500	3.82	4,961
PT Safira Prima Utama	30,306,653	2.33	3,031
PT Maharama Sakti	1,125,000	0.09	113
Caroline Riady	166,500	0.01	17
Publik/ <i>Public</i> (Masing-masing kurang dari/ <i>each less than 5%</i>)	297,773,338	22.89	29,777
Jumlah/ Total	1,300,612,500	100.00	130,061

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Saham Beredar	2017 Rp	2016 Rp	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	1,300,612,500	1,156,100,000	<i>Number of Outstanding Shares - Beginning</i>
<i>Ditambah:</i>			<i>Addition:</i>
Penawaran Umum Terbatas I	--	144,512,500	<i>Limited Public Offering I</i>
Penawaran Umum Terbatas II	325,153,125	--	<i>Limited Public Offering II</i>
Jumlah Saham Beredar - Akhir	1,625,765,625	1,300,612,500	<i>Outstanding Shares - Ending</i>

22. Tambahan Modal Disetor – Neto

22. Additional Paid-in Capital – Net

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Agio Saham - Neto	5.641.373	2.593.151	<i>Paid-in Capital Excess of Par - Net</i>
Selisih Nilai Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak	(11.729)	(11.729)	<i>Difference in Value from Change in Equity Transactions from Subsidiaries</i>
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto	(20.723)	(11.182)	<i>Difference in Value from Transactions between Entities Under Common Control - Net</i>
Jumlah	5.608.921	2.570.240	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Agio Saham

Rincian agio saham pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Penawaran Umum Perdana Saham		
Agio Saham	1,389,290	1,389,290
Biaya Emisi Saham	(76,567)	(76,567)
Penawaran Umum Terbatas I		
Agio Saham	1,286,161	1,286,161
Biaya Emisi Saham	(5,733)	(5,733)
Penawaran Umum Terbatas II		
Agio Saham	3,056,439	--
Biaya Emisi Saham	(8,217)	--
Jumlah - Neto	5,641,373	2,593,151

Paid-in Capital Excess of Par

The details Paid-in capital excess of par as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Initial Public Offering
Paid-in Capital Excess of Par
Share Issuance Costs
Limited Public Offering I
Paid-in Capital Excess of Par
Share Issuance Costs
Limited Public Offering II
Paid-in Capital Excess of Par
Share Issuance Costs
Total - Net

Selisih Nilai Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak

Selisih nilai perubahan transaksi ekuitas entitas anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Rp
PT Aritasindo Permaisemesta	5,398
PT Siloam Graha Utama	(18,603)
PT Nusa Medika Perkasa	1,476
Jumlah	(11,729)

Difference in Value from Change in Equity Transactions of Subsidiaries

Difference in value from change in equity transactions of subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT Aritasindo Permaisemesta
PT Siloam Graha Utama
PT Nusa Medika Perkasa
Total

Perubahan transaksi ekuitas entitas anak diperoleh dari selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset neto.

The change in equity transactions of subsidiaries resulted from the excess of acquisition costs over the net assets value.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Difference in Value from Transactions between Entities Under Common Control - Net

Difference in value from transactions between entities under common control - net as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017		2016
	Nilai Aset Bersih/ Net Assets Value	Harga Perolehan/ Transaction Value	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Transaction between Entities Under Common Control - Net
	Rp	Rp	Rp
Pengalihan Nilai Aset Neto/ Transfer of Net Assets :			
Divisi Rumah Sakit PT Lippo Karawaci Tbk/ PT Lippo Karawaci Tbk's Hospital Division	80,547	85,000	(4,453)
PT Wisma Jatim Propertindo	17,519	17,629	110
PT Maharama Sakti	5,840	5,877	37
Pengalihan Kepemilikan Saham/ Transfer of Share Ownership			
PT Siloam Dinamika Perkasa	244	250	6
PT Siloam Tata Prima	244	250	6
PT Multiselaras Anugerah	(958)	600	(1,558)
PT Persada Kencana Mandiri	(1,427)	399	(1,826)
PT Aritasindo Permaisemesta	(3,492)	12	(3,504)
PT Eramulia Pratama Jaya	7,125	14,281	(7,156)
PT Serasi Adikarsa	2,375	4,760	(2,385)
Jumlah	108,017	129,058	(20,723)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2016		
	Nilai Aset Bersih/ Net Assets Value	Harga Perolehan/ Transaction Value	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Transaction Transaction between Entities Under Common Control - Net
	Rp	Rp	Rp
Pengalihan Nilai Aset Neto/ <i>Transfer of Net Assets</i> :			
Divisi Rumah Sakit PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>PT Lippo Karawaci Tbk's Hospital Division</i>	80,547	85,000	(4,453)
PT Wisma Jatim Properindo	17,519	17,629	110
PT Maharama Sakti	5,840	5,877	37
Pengalihan Kepemilikan Saham/ <i>Transfer of Share Ownership</i> :			
PT Siloam Dinamika Perkasa	244	250	6
PT Siloam Tata Prima	244	250	6
PT Multiselaras Anugerah	(958)	600	(1,558)
PT Persada Kencana Mandiri	(1,427)	399	(1,826)
PT Aritasindo Permaisemesta	(3,492)	12	(3,504)
Jumlah	98,517	110,017	(11,182)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dihasilkan dari pengalihan aset bersih divisi rumah sakit PT Lippo Karawaci Tbk kepada Perusahaan dan pengalihan kepemilikan saham.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control resulted from the transfer of net assets of Hospital Division from PT Lippo Karawaci Tbk to the Company and transfer of share ownership.

23. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada tahun 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa melakukan pembelian 20% saham PT Medika Sarana Traliansia (MST) dari Steer Clear Limited dengan harga Rp45.030. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai investasi yang diperoleh sebesar Rp25.748 dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

23. Difference in Value from Non-Controlling Interest

In 2014, PT Tunggal Prima Perkasa (TPP) acquired 20% ownership of PT Medika Sarana Traliansia (MST) from Steer Clear Limited at the acquisition cost of Rp45,030. Difference between acquisition cost and acquired investment value amounted to Rp25,748 is recorded as Difference in value from Non-Controlling Interest.

24. Dividen dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 23 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp22 dari saldo laba 2015.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 74 tanggal 22 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui

24. Dividend and Reserve Fund

Based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated March 23, 2016 made in presence Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a notary in Tangerang, the stockholders approved, among others, not to distribute cash dividend for the years ended December 31, 2015 and the establishment of a general reserve fund amounting to Rp22 from retained earnings 2015.

Based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 74 dated March 22, 2017 made in presence Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a notary in Tangerang, the stockholders approved, among others, not

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp2.890 dari saldo laba 2016.

to distribute cash dividend for the year ended December 31, 2016 and the establishment of a general reserve fund amounting to Rp2,890 from retained earnings 2016.

25. Kepentingan Nonpengendali

25. Non-Controlling Interest

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of each subsidiary as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
PT Prawira Tata Semesta	10,475	5,955	PT Prawira Tata Semesta
PT Kusuma Primadana	8,696	4,391	PT Kusuma Prima Dana
PT Visindo Galaxy Jaya	3,749	--	PT Visindo Galaxy Jaya
PT Pancawarna Semesta	2,683	3,599	PT Pancawarna Semesta
PT Guchi Kencana Emas	(1,716)	(3,669)	PT Guchi Kencana Emas
PT Siloam Graha Utama	(4,476)	(4,476)	PT Siloam Graha Utama
Lainnya	1,432	1,392	Others
Jumlah	20,843	7,192	Total

26. Pendapatan

26. Revenue

Rincian pendapatan untuk tahun-tahun berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Rawat Inap			In-Patient
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	1.289.640	1.136.362	Medical Support Services and Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	1.208.538	1.099.324	Drugs and Medical Supplies
Kamar Rawat Inap	492.017	464.013	Room Service
Fasilitas Rumah Sakit	255.684	219.247	Hospital's Facility
Kamar Operasi	159.179	124.830	Operating Theatre
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	147.947	131.378	Administration Income and Others
Sub Jumlah	3.553.005	3.175.154	Subtotal
Rawat Jalan			Out-Patient
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	1.394.721	1.202.639	Medical Support Services and Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	709.798	608.947	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah Sakit	102.949	83.614	Hospital's Facility
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	87.533	98.009	Administration Income and Others
Sub Jumlah	2.295.001	1.993.209	Subtotal
Jumlah	5.848.006	5.168.363	Total

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan untuk masing-masing tahun.

There were no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the respective year.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

27. Beban Pokok Pendapatan

27. Cost of Revenue

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of cost of sales for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Rawat Inap			<i>In-Patient</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,232,801	1,074,058	<i>Doctors Fee, Salaries and Employees' Benefit</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	832,654	719,654	<i>Medicine and Medical Supplies</i>
Penyusutan (Catatan 12)	162,834	157,801	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perlengkapan Klinik	81,291	84,655	<i>Clinical Supplies</i>
Makanan dan Minuman	76,711	78,661	<i>Food and Beverage</i>
Biaya Rujukan	57,513	50,693	<i>Outchecking Expense</i>
Lain-lain	105,364	68,875	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>2,549,168</u>	<u>2,234,397</u>	<i>Subtotal</i>
Rawat Jalan			<i>Out-Patient</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	756,805	654,246	<i>Doctors Fee, Salaries and Employees' Benefit</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	595,356	494,261	<i>Medicine and Medical Supplies</i>
Penyusutan (Catatan 12)	107,356	97,187	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Biaya Rujukan	82,119	69,638	<i>Outchecking Expense</i>
Perlengkapan Klinik	39,827	35,319	<i>Clinical Supplies</i>
Lain-lain	66,250	61,147	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>1,647,713</u>	<u>1,411,798</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>4,196,881</u>	<u>3,646,195</u>	Total

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari beban untuk masing-masing tahun.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of cost for the respective year.

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Penjualan			<i>Selling Expense</i>
Pemasaran dan Iklan	51.959	44.539	<i>Marketing and Advertising</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	22.603	23.258	<i>Salaries and Employees' Benefit</i>
Lain-lain	96	221	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>74.658</u>	<u>68.018</u>	<i>Subtotal</i>
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	470.112	434.896	<i>Salaries and Employees' Benefit</i>
Sewa	192.206	150.787	<i>Rental</i>
Biaya Kantor Lainnya	146.972	139.312	<i>Other Office Expenses</i>
Penyusutan (Catatan 12)	137.452	104.655	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Listrik dan Air	113.344	109.959	<i>Water and Electricity</i>
Transportasi dan Akomodasi	39.666	38.335	<i>Transportation and Accommodation</i>
Perbaikan dan Perawatan	37.321	41.578	<i>Repairs and Maintenance</i>
Perlengkapan Kantor	27.844	31.379	<i>Office Supplies</i>
Komunikasi	25.438	22.169	<i>Communication</i>
Jasa Konsultan	19.475	16.651	<i>Professional Fees</i>
Pelatihan dan Pengembangan	16.827	23.932	<i>Training and Development</i>
Asuransi	16.078	17.963	<i>Insurances</i>
Legal dan Perizinan	14.002	10.297	<i>Permit and License</i>
Lain-lain	22.739	20.624	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>1.279.476</u>	<u>1.162.537</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>1.354.134</u>	<u>1.230.555</u>	Total

29. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

29. Financial Income (Charges) - Net

Rincian penghasilan (beban) keuangan - neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of financial income (charges) - net for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Penghasilan Bunga	20,459	2,586	<i>Interest Income</i>
Beban Keuangan			<i>Financial Charges</i>
Administrasi Bank	(18,462)	(20,479)	<i>Administration Bank</i>
Bunga Pinjaman	(21,246)	(31,511)	<i>Interest Expense</i>
Sub Jumlah	<u>(39,708)</u>	<u>(51,990)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah - Neto	<u>(19,249)</u>	<u>(49,404)</u>	<i>Total - Net</i>

Biaya administrasi bank merupakan beban administrasi atas penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan pemanfaatan jasa bank.

Administration bank represents administration charges on using electronic data capture (EDC) and bank services.

30. Kombinasi Bisnis

30. Business Combination

Akuisisi PT Anugerah Sentra Medika (ASM)

Acquisition of PT Anugerah Sentra Medika (ASM)

Pada 11 Juli 2017, PT Mahkota Buana Selaras (MBS) dan PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP), entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% saham ASM dari pihak ketiga, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

On July 11, 2017, PT Mahkota Buana Selaras (MBS) and PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP), subsidiaries, acquired 75% and 25% shares, respectively, of ASM from third party, in the framework of expansion of business which has strategic value and supports the Group's business activities.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date:

	Nilai Buku/ Book Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset neto yang diperoleh			Net Assets
Kas dan Bank	193	193	<i>Cash and Cash in Bank</i>
Persediaan	1,914	1,914	<i>Inventories</i>
Aset Tetap	23,513	58,316	<i>Property and Equipment</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	(8,701)	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Jumlah Aset Neto	<u>25,620</u>	<u>51,722</u>	<i>Total Net Asset</i>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh		100.00%	<i>Proportion Acquired</i>
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto		51,722	<i>Share of Fair Value of Net Assets</i>
<i>Goodwill</i>		278	<i>Goodwill</i>
Jumlah Nilai Pengalihan		<u>52,000</u>	<i>Total Purchase Consideration</i>

Nilai wajar aset tetap dihitung berdasarkan Laporan Penilai Independen.

The fair value of property and equipment is calculated based on the Independent Appraisal Report.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yaitu rumah sakit pada entitas yang diakuisisi.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units is the acquired hospital.

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp278 (Catatan 13.a) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp278 (Note 13.a) and represents subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Group.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ASM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, ASM financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ASM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp15.392 dan Rp3.008.

Total revenues and income before income tax ASM since date of acquisition which are included in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp15,392 and Rp3,008, respectively.

Akuisisi PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS)

Acquisition of PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS)

Pada 22 Mei 2017, Perusahaan dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak dan mengakuisisi masing-masing sebesar 0,25% dan 99,75% saham SBS dari pihak ketiga, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

On May 22, 2017, the Company's and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), a subsidiary, acquired 0.25% and 99.75% shares, respectively, of SBS from third party, in the framework of expansion of business which has strategic value and supports the Group's business activities.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date:

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Net Assets
Aset neto yang diperoleh			
Kas dan Bank	2,283	2,283	Cash and Cash in Bank
Persediaan	595	595	Inventories
Beban Dibayar di Muka	1,416	1,416	Prepaid Expenses
Aset Tetap	3,212	12,630	Property and Equipment
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	(2,354)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Aset Neto	7,506	14,570	Total Net Asset
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh		100,00%	Proportion Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto		14,570	Share of Fair Value of Net Assets
<i>Goodwill</i>		25,430	<i>Goodwill</i>
Jumlah Nilai Pengalihan		40,000	Total Purchase Consideration

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset tetap dihitung berdasarkan Laporan Penilai Independen.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yaitu rumah sakit pada entitas yang diakuisisi.

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp25.430 (Catatan 13.a) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan SBS terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan SBS sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp40.033 dan Rp6.398

Akuisisi PT Lishar Sentosa Pratama (LSP)

Pada 14 Februari 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak mengakuisisi masing-masing sebesar 99,96% dan 0,04% saham LSP dari pihak ketiga, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The fair value of property and equipment is calculated based on the Independent Appraisal Report.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units is the acquired hospital.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp25,430 (Note 13.a) and represents subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Group.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, SBS financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Total revenues and income before income tax SBS since date of acquisition which are included in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp40,033 and Rp6,398, respectively.

Acquisition of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP)

On February 14, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), subsidiaries, acquired 99.96% and 0.04% shares, respectively, of LSP from third party, in the framework of expansion of business which has strategic value and supports the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Net Assets
Aset neto yang diperoleh			
Kas dan Bank	47	47	Cash and Cash in Bank
Piutang Usaha	347	347	Trade Receivables
Persediaan	303	303	Inventories
Aset Tetap	4,906	12,163	Property and Equipment
Aset Takberwujud	109	109	Intangible Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(7,172)	(7,172)	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	(1,814)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Aset Neto	(1,460)	3,983	Total Net Asset
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh		100.00%	Proportion Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto		3,983	Share of Fair Value of Net Assets
Goodwill		22,518	Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan		26,501	Total Purchase Consideration

Nilai wajar aset tetap dihitung berdasarkan Laporan Penilai Independen.

The fair value of property and equipment is calculated based on the Independent Appraisal Report.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yaitu rumah sakit pada entitas yang diakuisisi.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units is the acquired hospital.

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp22.518 (Catatan 13.a) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp22,518 (Note 13.a) and represents subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Group.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan LSP terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, LSP financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan LSP sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp14.523 dan Rp7.986.

Total revenues and loss before income tax LSP since date of acquisition which are included in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp14,523 and Rp7,986, respectively.

Akuisisi PT Grha Ultima Medika (GUM)

Pada 8 Februari 2017, Perusahaan dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak mengakuisisi masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99% saham GUM dari pihak ketiga, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Acquisition of PT Grha Ultima Medika (GUM)

On February 8, 2017, the Company's and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), a subsidiary, acquired 0.01% and 99.99% shares respectively, of GUM from third party, in the framework of the expansions of the business which has strategic value and supports the Group's business activities.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date:

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	
Aset neto yang diperoleh			Net Assets
Kas dan Bank	59	59	Cash and Cash in Bank
Piutang Usaha	712	712	Trade Receivables
Persediaan	522	522	Inventories
Beban Dibayar di Muka	18	18	Prepaid Expenses
Aset Tetap	64,887	100,706	Property and Equipment
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	(8,954)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Aset Neto	66,198	93,063	Total Net Asset
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh		100,0%	Proportion Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto		93,063	Share of Fair Value of Net Assets
Goodwill		61,937	Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan		155,000	Total Purchase Consideration

Nilai wajar aset tetap dihitung berdasarkan Laporan Penilai Independen.

The fair value of property and equipment is calculated based on the Independent Appraisal Report.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yaitu rumah sakit pada entitas yang diakuisisi.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units is the acquired hospital.

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp61.937 (Catatan 13.a) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp61,937 (Note 13.a) and represents subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Group.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GUM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, GUM financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan GUM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp29.645 dan Rp2.028.

Total revenues and loss before income tax GUM since date of acquisition which are included in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp29,645 and Rp2,028, respectively.

31. Laba per Saham Dasar

31. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings per share is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	93,566	85,901	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Lembar Saham Beredar Awal Tahun	1,300,612,500	1,156,100,000	Number of Shares Outstanding at Beginning of Years
<i>Penerbitan Saham Baru melalui:</i>			Issuance of New Shares from:
Penawaran Umum Terbatas I	--	144,512,500	Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	325,153,125	--	Public Offering II
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	1,370,186,360	1,184,654,503	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	68.29	72.51	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

32. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

32. Monetary Asset Denominated in Foreign Currencies

	2017				Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	USD	SGD	EURO	AUD		
Aset						Asset
Kas dan Setara Kas	1.190.076	228.032	352.774	776.137	28.722	Cash and Cash Equivalents
	<u>1.190.076</u>	<u>228.032</u>	<u>352.774</u>	<u>776.137</u>	<u>28.722</u>	
	2016				Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	USD	SGD	EURO	AUD		
Aset						Asset
Kas dan Setara Kas	464.514	359.371	137.056	342.618	14.856	Cash and Cash Equivalents
	<u>464.514</u>	<u>359.371</u>	<u>137.056</u>	<u>342.618</u>	<u>14.856</u>	

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

33. Financial Instruments and Financial Risks Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Attention to the management of this risk has increased significantly with considerable change and volatility in the Indonesian markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	930,138	930,138	740,437	740,437	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	924,166	924,166	775,978	775,978	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	16,099	16,099	152,109	152,109	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	459	459	525	525	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Tidak Lancar Lainnya	3,138	3,138	4,476	4,476	Other Non-Current Assets
Jumlah	1,874,000	1,874,000	1,673,525	1,673,525	Total

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only banks and financial institutions reputable and well chosen.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and are not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017							Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue but not Impaired			
		0-90 Hari/ Days	91-180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non-perbankan/ Non-banking Company	Perseorangan/ Individual	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	--	--	921,933	8,205	--	930,138	
Piutang Usaha	67,575	655,859	117,705	--	--	--	991,741	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	16,099	--	16,099	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	459	--	459	
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	3,138	--	3,138	
Jumlah	67,575	655,859	117,705	921,933	27,901	--	1,941,576	

	31 Desember 2016/ December 31, 2016							Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue but not Impaired			
		0-90 Hari/ Days	91-180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non-perbankan/ Non-banking Company	Perseorangan/ Individual	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	--	--	734,500	5,937	--	740,437	
Piutang Usaha	43,437	530,562	81,538	--	152,109	--	819,415	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	525	--	152,109	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	4,476	--	525	
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,476	--	4,476	
Jumlah	43,437	530,562	81,538	734,500	163,047	--	1,716,962	

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 4).

The Group has recorded provision for impairment of trade receivables which has overdue accounts (Note 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya.

Financial assets that are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and other current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank as its usage is not limited or restricted, because the funds are only placed in banks that are well predicated.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position of the Group indicates short-term earnings are not enough to cover short-term expenses.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents that are sufficient to meet the Group's commitment to the normal operation of the Group and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

	2017					Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Rp	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years			
Diukur dengan biaya Perolehan Diamortisasi						
Utang Usaha - Pihak Ketiga	373,097	--	--	--		373,097
Beban Akruwal	244,996	--	--	--		244,996
Utang Bank	9,390	1,495	--	--		10,885
Utang Sewa Pembiayaan	27,512	145,621	--	--		173,133
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	106,465	--	--	--		106,465
Jumlah	761,460	147,116	--	--		908,576
						Measured at Amortized cost :
						Trade Payable - Third Parties
						Accrued Expenses
						Bank Loans
						Finance Lease Obligation
						Other Current Financial Liabilities
						Total
	2016					Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Rp	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years			
Diukur dengan biaya Perolehan Diamortisasi						
Utang Usaha - Pihak Ketiga	314,127	--	--	--		314,127
Beban Akruwal	234,211	--	--	--		234,211
Utang Bank	8,411	9,885	--	--		18,296
Utang Sewa Pembiayaan	21,995	105,042	--	--		127,037
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	80,114	--	--	--		80,114
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	198		198
Jumlah	658,858	114,927	--	198		773,983
						Measured at Amortized cost :
						Trade Payable - Third Parties
						Accrued Expenses
						Bank Loans
						Finance Lease Obligation
						Other Current Financial Liabilities
						Due to Related Parties Non-Trade
						Total

(iii) Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi Grup dalam mata uang asing.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak tahun berjalan sebesar Rp1.206 (2016: Rp624).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak tahun berjalan sebesar Rp369 (2016: Rp334).

Pelemahan nilai tukar terhadap mata uang asing lainnya tidak berdampak material terhadap laba sebelum pajak.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	2017		2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	930,138	930,138	740,437	740,437
Piutang Usaha	924,166	924,166	775,978	775,978
Aset Keuangan Lancar Lainnya	16,099	16,099	152,109	152,109
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	459	459	525	525
Aset Tidak Lancar Lainnya	3,138	3,138	4,476	4,476
Jumlah	1,874,000	1,874,000	1,673,525	1,673,525
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan Biaya				
Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	373,097	373,097	314,127	314,127
Beban Akrua	244,996	244,996	234,211	234,211
Utang Bank	10,885	10,885	18,296	18,296
Utang Sewa Pembiayaan	173,133	173,133	127,037	127,037
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	106,465	106,465	80,114	80,114
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	198	198
Jumlah	908,576	908,576	773,983	773,983

(iii) Market Risk

a. Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Group is significantly exposed to foreign currency risk because most transactions in foreign currency group.

Sensitivity Analysis

A hypothetical weakening of the exchange rate of Rupiah against US Dollar is 10%, the Group's profit before tax for the year would have increased by Rp1,206 (2016: Rp624).

A hypothetical weakening of the exchange rate of Rupiah against Singapore Dollar is 10%, the Group's profit before tax for the period/ year would have increased by Rp369 (2016: Rp334).

The weakening of the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies do not have material impact to the profit after tax.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Estimation of Fair Value

The following table presents the carrying amounts of each category of financial assets and liabilities:

	Total
Financial Assets	
Loans and Receivables	
Cash and Cash Equivalents	
Trade Receivables	
Other Current Financial Assets	
Due from Related Parties Non-Trade	
Other Non-Current Assets	
Financial Liabilities	
Measured at	
Amortized cost	
Trade Payable-Third Parties	
Accrued Expenses	
Bank Loans	
Finance Leases Obligation	
Other Current Financial Liabilities	
Due to Related Parties Non-Trade	
Total	

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2017 and 2016, management estimated that the carrying value of the current assets and financial liabilities and those accounts with no determined maturity reflected their fair value.

34. Manajemen Permodalan

34. Capital Management

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas dan hasil operasional Perusahaan serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Perusahaan melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan *project* baru.

Management conducts supervision over the management of capital through cash and cash equivalents balance, liability balance and the results of operations of the Company as well as the ratio of adjusted net liabilities to equity. Capital management is to maintain the continuity of the Company's business and maximize the benefits for shareholders and other stakeholders. In managing the capital, the Company periodically evaluate the necessity and sufficiency of funds to support the Company's operation and performance evaluation of ongoing projects and new project development.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Desember 2017 dan 2016:

The following summaries quantitative data for capital management on December 31, 2017 and 2016:

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Neto:			Net Liabilities:
Jumlah Liabilitas	1.282.754	1.086.620	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(930.138)	(740.437)	Less: Cash and Cash Equivalent
Jumlah Liabilitas Neto	352.616	346.183	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.313.514	3.129.070	Total Equity
<i>Ditambah (Dikurangi):</i>			<i>Addition (Less):</i>
Tambahan Modal - Neto	32.452	22.911	Net Additional Paid - in Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	25.748	25.748	Difference in Value from Non-controlling Interest Transaction
Kepentingan Nonpengendali	(20.843)	(7.192)	Non-controlling Interest
Jumlah	37.357	41.467	Total
Jumlah Ekuitas yang Disesuaikan	6.350.871	3.170.537	Total of Adjusted Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas Disesuaikan	0,06	0,11	Net Liability Ratio to Adjusted Equity

35. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2017 Rp	2016 Rp	
Perolehan Entitas Anak melalui Utang	60,443	--	Acquisition of Subsidiaries through Payables
Penambahan Aset Tetap dan Aset Takberwujud melalui Sewa Pembiayaan	79,726	147,292	Addition of Property and Equipment and Intangible Asset through Finance Lease
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	176,041	23,949	Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Perolehan Aset Tetap dan Aset Takberwujud melalui Utang	7,410	20,698	Acquisition of Intangible Asset through Payables
Biaya Emisi Saham yang masih terutang	1,990	1,535	Shares Issuance Cost

35. Non-cash Transactions

The following are investing and financing activities that did not affect cash flows:

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Sewa

- Pada bulan Februari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahusada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun terhitung sejak serah terima gedung dengan total nilai sewa Rp12.000 dan dapat diperbaharui lagi untuk 5 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp847 dan Rp1.144.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) di mana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD33,333,333 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 November 2010, PT East Jakarta Medika (EJM) selaku pihak yang menerima novasi sewa dari PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk terakhir, tanggal 28 Desember 2010, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Graha Pilar Sejahtera selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif

36. Commitments and Significant Agreements

a. Rental Agreements

- In February 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), a subsidiary, entered into lease agreement of Siloam Cinere Hospital with PT Anadi Sarana Tatahusada. This agreement is valid for 13 years since the handover of the building with total amount of lease of Rp12,000 and can be renewed for another 5 years.

Rental expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp847 and Rp1,144, respectively.

- Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), a subsidiary, sold the land and building of Siloam Cikarang Hospital (the Property) to PT Graha Pilar Sejahtera (GPS), a wholly owned subsidiary of First REIT at the selling price of SGD33,333,333 and leased back the property.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated November 8, 2010, PT East Jakarta Medika (EJM) which received novation from PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, on December 28, 2010 entered into a lease agreement with PT Graha Pilar Sejahtera for 15 years. Based on the agreement, EJM shall pay rental fee which consists of base rent and variable rent. Base rent commences in the first year of the lease period and will be adjusted in the following year, while variable rent will

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (Catatan 19).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa masing-masing sebesar Rp21.045 dan Rp20.234.

- Pada 7 Januari 2012, Perusahaan melalui PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel (RSSH) entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak *grand opening* rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000 dan meningkat Rp500 setiap tiga tahun, yang dibayar di muka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan pertama periode sewa.

Pada 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya (BPK), sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Pada 2 Januari 2014, RSSH dan PT Bisma Pratama Karya (BPK) mengakhiri perjanjian sewa bangunan tertanggal 7 Januari 2012, karena adanya pengalihan kepemilikan atas bangunan tersebut dan mengadakan kembali perjanjian sewa bangunan Siloam Sriwijaya dengan BPK pada tanggal 2 Januari 2014. Pada tanggal 2 Desember 2014, RSSH mengakhiri perjanjian sewa antara RSSH dengan BPK untuk kemudian mengadakan perjanjian

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

commence in the second year of the lease period based on certain percentage of gross revenue. Rental expense will be paid every 3 months. Any late payment will be charged to 2% penalty plus interest rate based on the average lending rate of 3 banks in Singapore.

As this sale and leaseback transaction met the classification of operating lease and the transaction price was above its fair value, the difference was recognized as deferred gain (Note 19).

Rental expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp21,045 and Rp20,234, respectively.

- *On January 7, 2012, the Company through PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel (RSSH), a subsidiary, entered into a lease agreement of Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) with PT Palembangparagon Mall (PM). This agreement is valid for 10 years since the grand opening of the hospital and included a rental free period (grace period) for 3 (three) months since the grand opening of the hospital.*

Based on the agreement, Siloam Sriwijaya shall pay rental fee in the amount of Rp3,000 and will be increased by Rp500 every three years period. The rental fee is payable in advance for each period not later than the 10th day of the first month of the rental period.

On October 5, 2012, PM entered into transfer of property ownership agreement with PT Bisma Pratama Karya (BPK), therefore Siloam Sriwijaya received novation of lease ownership. This agreement did not change the terms of the original lease agreement.

On January 2, 2014, RSSH and PT Bisma Pratama Karya (BPK) terminated the building lease agreement dated January 7, 2012, due to transfer of ownership of those building and reestablish the rental agreement of Siloam Sriwijaya with BPK on January 2, 2014. On December 2, 2014, RSSH terminated the lease agreement between RSSH and BPK to subsequently entered into a rental agreement of the Siloam Sriwijaya hospital building with PT Metropolis Propertindo

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

sewa bangunan rumah sakit Siloam Sriwijaya dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha Siloam Sriwijaya pada 6 November 2013. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa yang dicatatkan sebesar Rp6.342 dan Rp3.473.

- Pada 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta yaitu pada tanggal 14 Mei 2014. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa yang dicatatkan sebesar Rp5.625 dan Rp3.538.

- Pada 22 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Kupang dengan PT Nusa Bahana Niaga yang kemudian dialihkan kepada PT Metropolis Propertindo Utama berdasarkan pengalihan perjanjian sewa menyewa tertanggal 14 Desember 2015. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Kupang yaitu pada tanggal 1 Desember 2014. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa yang dicatatkan sebesar Rp3.881 dan Rp1.312.

- Pada 1 April 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa sebagian lantai Gedung dengan PT Grahaputra Mandirikharisma. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dimulai dari 1 April 2015. Sewa dibayarkan setiap 6 bulan.

Pada 18 Mei 2017 dibuat Adendum I atas perjanjian Sewa Menyewa ini dimana terdapat perubahan pada Pasal 4 ayat 2 mengenai Biaya Pelayanan dan Cara Pembayaran Biaya Pelayanan.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Utama. This agreement is valid for 15 years since issuance of Siloam Sriwijaya business licence on November 6, 2013. Rent is paid every 3 months.

Rental expenses transaction for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp6,342 and Rp3,473.

- *On May 28, 2014, PT Berlian Cahaya Indah, a subsidiary, entered into lease agreements for Siloam Hospitals Purwakarta's hospital building with PT Metropolis Propertindo Utama. This agreement is valid for 15 years from the date of issuance of the business license of Siloam Hospitals Purwakarta on May 14, 2014. Rent is paid every 3 months.*

Rental expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp5,625 and Rp3,538, respectively.

- *On December 22, 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, a subsidiary, entered into lease agreements for Siloam Hospitals Kupang hospital building with PT Nusa Bahana Niaga which was transferred to PT Metropolis Propertindo Utama based on the transfer of lease agreement dated December 14, 2015. This agreement is valid for 15 years from the date of issuance of the business license of Siloam which on December 1, 2014. Rent is paid every 3 months.*

Rental expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,881 and Rp1,312, respectively.

- *On April 1, 2015, The Company, entered into lease agreements for several floors of a building with PT Grahaputra Mandirikharisma. This agreement is valid for 4 years starting from April 1, 2015. Rent is paid every 6 months.*

On May 18, 2017 Adendum I was created under this Rent Rental Agreement, there are amendments to Article 4 paragraph 2 concerning Service Fees and Payment Methods.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa
yang dicatatkan sebesar Rp3.464 dan
Rp5.629.

- Pada 24 Agustus 2016, PT Bina Bahtera Sejati, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Buton dengan PT Andromeda Sakti, yang diakhiri pada tanggal 29 September 2017 dan dibuat kembali perjanjian sewa antara PT Bina Bahtera Sejati dan PT Lippo Karawaci Tbk dengan PT Buton Bangun Cipta. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun terhitung sejak 10 Oktober 2017. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa
yang dicatatkan sebesar sebesar Rp5.907
dan Rp2.250.

- Pada 30 Desember 2016, PT Lintas Buana Jaya, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Labuan Bajo dengan PT Prima Labuan Bajo. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa
yang dicatatkan sebesar sebesar Rp4.015
dan Rp3.810.

- Pada tanggal 2 Juni 2017, PT Tataka Bumi Karya, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Bogor dengan PT Girmulia Perkasa Jaya dengan jangka waktu 16 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa
yang dicatatkan sebesar sebesar Rp9.055
dan nihil.

b. Perjanjian Menyewakan Kembali (Sub-Lease) antara Perusahaan dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK)

Pada 30 April 2013, 13 Mei 2013 dan 1 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian menyewakan kembali (*sub-lease*) dengan LK, entitas induk terakhir, yang meliputi properti Siloam Hospitals Lippo Village, RSUS, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, Siloam Hospitals Manado, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Bali dan Siloam Hospitals TB Simatupang.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*Rental expenses for the years ended
December 31, 2017 and 2016 amounted to
Rp3,464 and Rp5,629, respectively.*

- *On August 24, 2016, PT Bina Bahtera Sejati, a subsidiary, entered into a rental agreement with Siloam Hospitals Buton with PT Andromeda Sakti, terminated on September 29, 2017 and redeemed a lease agreement between PT Bina Bahtera Sejati and PT Lippo Karawaci Tbk with PT Buton Bangun Cipta. This agreement is valid for 15 years starting from October 10, 2017. Rental is paid every 3 months.*

*Rental expenses for the years ended
December 31, 2017 and 2016 amounted to
Rp5,907 And Rp2,250, respectively.*

- *On December 30, 2016, PT Lintas Buana Jaya, a subsidiary, entered into lease agreements Siloam Hospitals Labuan Bajo's hospital building with PT Prima Labuan Bajo. This agreement is valid for 15 years. Rent is paid every 3 months.*

*Rental expenses for the years ended
December 31, 2017 and 2016 amounted to
Rp4,015 and Rp3,810, respectively.*

- *On June 2, 2017, PT Tataka Bumi Karya, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Bogor with PT Girmulia Perkasa Jaya with 16 years term.*

*Rental expenses for the years ended
December 31, 2017 and 2016 amounted to
Rp9,055 and nil, respectively.*

b. Sub-Lease Agreement between the Company and PT Lippo Karawaci Tbk (LK)

On April 30, May 13, and July 1, 2013, the Company entered into a sub-lease agreement with LK, ultimate parent entity, covering property of Siloam Hospitals Lippo Village, RSUS, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, Siloam Hospitals Manado, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Bali and Siloam Hospitals TB Simatupang.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember
2017 dan 2016, beban sewa yang dicatatkan
sebesar Rp111.862 dan Rp91.201.

**c. Master Agreement antara Perusahaan
dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK)**

Pada 30 April 2013, Perusahaan
menandatangani Perjanjian Pendahuluan
dengan LK, entitas induk terakhir, yang
meliputi:

- Perjanjian sewa properti Rumah Sakit Umum Siloam dan properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Kemang dan Siloam Hospitals St. Moritz;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Yogyakarta, Siloam Hospitals Bintaro dan Siloam Hospitals Surabaya Manyar;
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Pontianak; dan
- Perjanjian kerjasama operasi Siloam Hospitals Bandung.

**d. Master Agreement antara Perusahaan
dengan PT Metropolis Propertindo Utama
(MPU)**

Pada 30 April 2013, Perusahaan
menandatangani Perjanjian Pendahuluan
dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Lampung;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Rental expenses for the years ended
December 31, 2017 and 2016 amounted to
Rp111,862 and Rp91,201, respectively.

**c. Master Agreement between the Company
with PT Lippo Karawaci Tbk (LK)**

On April 30, 2013, the Company entered into
a Preliminary Agreements with LK, ultimate
parent entity, which include:

- Property lease agreement of Rumah Sakit Umum Siloam and the properties to be used as Siloam Hospitals Kemang and Siloam Hospitals St. Moritz;
- The right to build property that will be used as Siloam Hospitals Yogyakarta, Siloam Hospitals Bintaro and Siloam Hospitals Surabaya Manyar;
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Pontianak; and
- Cooperation agreement for Siloam Hospitals Bandung.

**d. Master Agreement between the Company
with PT Metropolis Propertindo Utama
(MPU)**

On April 30, 2013, the Company entered into
a preliminary agreements with MPU which
include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;
- The right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang;
- Property lease agreement of Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

e. Perjanjian Jual Beli

- Pada tanggal 24 Mei 2017, PT Kirana Puspa Cemerlang, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember dengan PT Wahana Citra Gemilang.
- Pada tanggal 29 Mei 2017, PT Agung Cipta Raya, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Semarang dengan PT Sun Property Abadi.
- Pada tanggal 31 Mei 2017, PT Ambon Bangun Nusa dahulu PT Kusuma Bhakti Anugerah, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Ambon dengan PT Karya Unggulan Gemilang.
- Pada tanggal 6 Juni 2017, PT Kuta Seminyak Kirana dahulu PT Trijaya Makmur Bersama, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli bangunan yang berlokasi di Surabaya dengan PT Surya Mitra Jaya, pihak berelasi.
- Pada tanggal 9 Juni 2017, PT Lintang Laksana Utama, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Lubuk Linggau dengan PT Rekatama Dinamika Unggul.
- Pada tanggal 7 Juli 2017, PT Banjar Medika Nusa dahulu PT Optimum Karya Persada, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta dengan PT Surya Asri Lestari.
- Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Sentra Sejahtera Utama, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli bangunan yang berlokasi di Jakarta dengan PT Bimasakti Jaya Abadi, pihak berelasi.
- Pada tanggal 25 Juli 2017, PT Aceh Cemerlang Harapan dahulu PT Rosela Indah Cipta, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli bangunan yang berlokasi di Toraja dengan PT Tiara Permata Gemilang, pihak berelasi.
- Pada tanggal 11 Agustus 2017, PT Mega Buana Bhakti, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Bangka dengan PT Cahaya Zamrud Indah.
- Pada tanggal 18 Agustus 2017, PT Gemilang Mulia Bekasi, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli bangunan yang berlokasi di Bekasi dengan PT Bayu Buana Nusa.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

e. Sale and Purchase Agreements

- On May 24, 2017, PT Kirana Puspa Cemerlang, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land and building located in Jember with PT Wahana Citra Gemilang.
- On May 29, 2017, PT Agung Cipta Raya, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land and building located in Semarang with PT Sun Property Abadi.
- On May 31, 2017, PT Ambon Bangun Nusa formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land and building located in Ambon with PT Karya Unggulan Gemilang.
- On June 6, 2017, PT Kuta Seminyak Kirana formerly PT Trijaya Makmur Bersama, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of building located in Surabaya with PT Surya Mitra Jaya, related party.
- On June 9, 2017, PT Lintang Laksana Utama, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land and building located in Lubuk Linggau with PT Rekatama Dinamika Unggul.
- On July 7, 2017, PT Banjar Medika Nusa formerly PT Optimum Karya Persada, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land and building located in Jakarta with PT Surya Asri Lestari.
- On July 21, 2017, PT Sentra Sejahtera Utama, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of building located in Jakarta with PT Bimasakti Jaya Abadi, related party.
- On July 25, 2017, PT Aceh Cemerlang Harapan, formerly PT Rosela Indah Cipta a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of building located in Toraja with PT Tiara Permata Gemilang, related party.
- On August 11, 2017, PT Mega Buana Bhakti, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land and building located in Bangka with PT Cahaya Zamrud Indah.
- On August 18, 2017, PT Gemilang Mulia Bekasi, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of building located in Bekasi with PT Bayu Buana Nusa.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- Pada tanggal 12 Oktober 2017, PT Aryamedika Teguh Tunggal, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Banten dengan PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk terakhir.

- On October 12, 2017, PT Aryamedika Teguh Tunggal, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land located in Banten with PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity.

f. Fasilitas Pembiayaan Anjak Piutang

- Pada 3 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) dengan batas fasilitas sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga sebesar ongkos pendanaan + 2,6% per tahun.

Pada 31 Desember 2017, nilai fasilitas ini adalah nihil.

f. Factoring Facility

- On July 3, 2017, the Company obtained factoring facility from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) with facility limit amounting Rp100,000. The period of this facility is 12 (twelve) months bears interest rate of cost of fund + 2.6% per annum.

As of December 31, 2017, the amount of this facility is nil.

37. Segmen Operasi

37. Operating Segments

	2017											
	Siloam Hospital Lippo Village	Siloam Hospital Kebun Jeruk	Siloam Hospital Surabaya	Siloam Hospital Purwakarta	Siloam Hospital Denpasar	MRCCC	Siloam Hospital Makassar	Siloam Hospital Manado	Siloam Hospital TB Simatupang	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Eksternal/ External Revenue												
Rawat Inap/ Inpatient	446.090	395.856	262.454	180.855	190.048	343.178	190.657	198.555	151.959	1.193.553	--	3.553.005
Rawat Jalan/ Outpatient	387.693	283.331	119.939	74.589	130.352	243.938	106.672	78.063	136.025	775.804	(41.405)	2.295.001
	<u>833.783</u>	<u>679.187</u>	<u>382.393</u>	<u>255.244</u>	<u>320.400</u>	<u>587.116</u>	<u>297.329</u>	<u>276.618</u>	<u>287.984</u>	<u>1.969.357</u>	<u>(41.405)</u>	<u>5.848.006</u>
Laba Bruto/ Gross Profit												
Rawat Inap/ Inpatient	155.945	117.178	81.133	37.594	61.475	101.073	34.162	33.381	25.030	356.866	--	1.003.837
Rawat Jalan/ Outpatient	121.843	69.328	49.011	33.289	43.430	89.225	40.432	21.243	20.073	159.414	--	647.288
	<u>277.788</u>	<u>186.506</u>	<u>130.144</u>	<u>70.883</u>	<u>104.905</u>	<u>190.298</u>	<u>74.594</u>	<u>54.624</u>	<u>45.103</u>	<u>516.280</u>	<u>--</u>	<u>1.651.125</u>
Beban Usaha dan Lain-lain/ Operating Expense and Others	(131.102)	(88.880)	(52.208)	(34.313)	(59.011)	(141.613)	(41.581)	(39.525)	(39.717)	(783.428)	--	(1.411.378)
Beban Keuangan-Neto/ Financial Charges-Net	(4.028)	(3.731)	(828)	(113)	(1.233)	(5.619)	(508)	(317)	(809)	(22.522)	--	(39.708)
Beban Pajak/ Tax Expenses	--	--	--	(9.026)	--	--	--	--	--	(87.492)	--	(96.518)
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	<u>142.658</u>	<u>93.895</u>	<u>77.108</u>	<u>27.431</u>	<u>44.661</u>	<u>43.066</u>	<u>32.505</u>	<u>14.782</u>	<u>4.577</u>	<u>(377.162)</u>	<u>--</u>	<u>103.521</u>
Aset Segmen/ Segment Assets	1.437.709	510.706	380.363	251.938	570.175	336.373	300.285	285.785	319.591	3.203.343	--	7.596.268
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	487.093	82.949	65.099	151.126	429.437	395.267	233.967	289.182	360.949	(1.212.315)	--	1.282.754
Pengeluaran Barang Modal/ Capital Expenditure	38.758	27.010	6.161	9.148	3.652	20.877	3.459	9.949	5.675	833.175	--	957.864
Penyusutan/ Depreciation	24.712	19.575	9.087	10.810	22.303	43.536	21.585	16.852	34.808	204.374	--	407.642
Beban Non-kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses exclude Depreciation	4.044	3.065	2.049	768	1.057	2.760	968	1.029	1.783	27.618	--	45.141

	2016											
	Siloam Hospital Lippo Village	Siloam Hospital Kebun Jeruk	Siloam Hospital Surabaya	MRCCC	Siloam Hospital Cikarang	Siloam Hospital Balikpapan	Siloam Hospital Makassar	Siloam Hospital Denpasar	Siloam Hospital Palembang	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Eksternal/ External Revenue												
Rawat Inap/ Inpatient	446.843	368.353	214.694	315.555	116.977	128.355	211.584	174.632	128.871	1.069.288	--	3.175.154
Rawat Jalan/ Outpatient	373.632	255.342	106.211	213.145	108.037	88.970	96.173	126.862	63.317	563.915	(2.395)	1.993.209
	<u>820.475</u>	<u>623.695</u>	<u>320.905</u>	<u>528.701</u>	<u>225.014</u>	<u>217.325</u>	<u>307.758</u>	<u>301.494</u>	<u>192.188</u>	<u>1.633.203</u>	<u>(2.395)</u>	<u>5.168.363</u>
Laba Bruto/ Gross Profit												
Rawat Inap/ Inpatient	154.061	107.947	61.122	90.272	26.277	51.284	54.761	68.758	37.530	288.746	--	940.758
Rawat Jalan/ Outpatient	136.502	55.868	49.444	81.646	32.536	20.462	28.963	48.506	14.147	113.336	--	581.410
	<u>290.563</u>	<u>163.814</u>	<u>110.567</u>	<u>171.918</u>	<u>58.812</u>	<u>71.746</u>	<u>83.724</u>	<u>117.264</u>	<u>51.677</u>	<u>402.082</u>	<u>--</u>	<u>1.522.168</u>
Beban Usaha dan Lain-lain/ Operating Expense and Others	(114.523)	(93.216)	(55.129)	(155.273)	(61.962)	(48.549)	(51.952)	(51.040)	(36.620)	(632.205)	--	(1.300.470)
Beban Keuangan-Neto/ Financial Charges-Net	(3.636)	(3.731)	(744)	(6.302)	462	(2.383)	(492)	(1.260)	(215)	(31.104)	--	(49.404)
Beban Pajak/ Tax Expenses	--	--	--	--	760	(5.037)	--	--	(3.705)	(65.609)	--	(73.592)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for the Year	<u>172.404</u>	<u>66.867</u>	<u>54.693</u>	<u>10.343</u>	<u>(1.928)</u>	<u>15.777</u>	<u>31.280</u>	<u>64.965</u>	<u>11.137</u>	<u>(326.836)</u>	<u>--</u>	<u>98.702</u>
Aset Segmen/ Segment Assets	1.042.931	433.241	295.709	351.809	108.359	176.066	165.407	415.802	85.924	1.140.440	--	4.215.690
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	232.974	103.815	64.879	456.795	130.059	146.769	131.572	319.926	78.468	(578.637)	--	1.086.620
Pengeluaran Barang Modal/ Capital Expenditure	16.042	19.827	6.076	42.166	6.613	6.478	4.098	3.378	7.096	364.816	--	476.590
Penyusutan/ Depreciation	25.275	17.253	9.405	54.611	8.630	21.326	22.106	21.486	20.069	159.483	--	359.644
Beban Non-kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses exclude Depreciation	2.408	2.765	1.762	2.597	788	753	915	873	608	14.850	--	28.319

38. Kasus Hukum

38. Litigation Cases

- Pada 1 Oktober 2012, Wahyu Indrawan, Penggugat, mengajukan gugatan No.71/Pdt.G/2012/PN.JBI kepada GFA, entitas anak, sebagai Tergugat 1 dan dua terdakwa lainnya sehubungan dengan dugaan malpraktik yang diderita oleh isteri Penggugat.

Semua klaim ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013.

Pada 5 Februari 2014, Penggugat mengajukan permohonan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, Mahkamah Agung melalui Putusan No. 1361 K/Pdt/2014 menolak permohonan kasasi yang diajukan Penggugat dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jambi dan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi sebelumnya.

Pada tanggal 10 April 2017, Penggugat mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) terhadap Perusahaan ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jambi dengan dalil terdapat kekhilafan hukum atas putusan hukum sebelumnya dan adanya surat – surat bukti yang bersifat menentukan (novum) yang pada waktu pemeriksaan sebelumnya tidak dapat ditemukan.

Nilai Gugatan yang diajukan Penggugat dalam permohonan PK ini adalah nilai material sebesar Rp4 dan nilai immaterial sebesar Rp10.000.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Mahkamah Agung melalui Putusan No. 699 PK/PDT/2017 menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Penggugat.

- Pada 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada Perusahaan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terkait dugaan malpraktik yang diderita oleh penggugat.

- On October 1, 2012, Wahyu Indrawan the Plaintiff, filed a lawsuit No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI against GFA, a subsidiary, as first defendant and two other defendants in connection with malpractice suffered by plaintiff's wife.

All claims were rejected through verdict of Jambi District Court No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI dated July 23, 2013 and strengthen by verdict of Jambi High Court No. 63/PDT/2013/PT.JBI dated December 18, 2013.

On February 5, 2014, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court.

On November 28, 2014, the Supreme Court through Decision No. 1361 K / Pdt / 2014 rejected the appeal filed by the Plaintiff and strengthen the Jambi District Court and High Court Jambi earlier.

On April 11, 2017, Plaintiff filed a Reconsideration Petition (PK) to Supreme Court through Jambi District Court with argument there is a legal oversight over the previous legal ruling and the existence of letters - evidence that is decisive (novum) which at the time of the previous examination can not be found.

The Claim amount filed by Petitioner in the Reconsideration Petition with the material loss Rp4 and Non - material value of Rp 10,000.

On December 22, 2017, the Supreme Court through Decision No. 669PK/PDT/2017 rejected the Reconsideration Petition filed by the Plaintiff .

- On August 8, 2014, Drs. H. Akhmad Harris, filed a lawsuit in the Distric Court of Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG to the Company in connection with malpractice suffered by the plaintiff.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat adalah nilai material sebesar Rp906, yang diklaim oleh penggugat merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Penggugat dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.

Semua tuntutan yang diajukan Penggugat ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG tanggal 6 Agustus 2015.

Pada tanggal 19 Agustus 2015, penggugat mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan tersebut.

Pada tanggal 16 Februari 2016, Pengadilan Tinggi Banten mengeluarkan putusan dengan nomor register perkara 131/PDT/2015/PT.BTN untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya.

Pada tanggal 29 Maret 2016, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi di Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 3566K/PDT/2016 tanggal 30 Maret 2017, yang menolak semua permohonan kasasi dari penggugat dan telah diberitahukan kepada kuasa para tergugat pada tanggal 3 Oktober 2017.

- Pada 16 Desember 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya terkait dengan penggunaan potret diri penggugat oleh Perusahaan. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup ganti kerugian material sebesar Rp375 dan ganti kerugian non-material sebesar Rp8.000.

Gugatan penggugat dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Putusan No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby tertanggal 13 April 2015 dimana Tergugat dihukum untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp200 dan membayar uang paksa kepada penggugat sebesar Rp0,5 setiap harinya sejak putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap sampai dengan dilaksanakannya putusan perkara tersebut.

Pada 27 April 2015, tergugat mengajukan upaya hukum kasasi terhadap putusan tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The value of a lawsuit filed by the plaintiffs include material loss of Rp906, which represent costs incurred by the plaintiff and non-material losses amounting Rp500,000.

All claims filed by the plaintiff was rejected by verdict of the Tangerang District Court No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG dated August 6, 2015.

On August 19, 2015, plaintiffs filed an appeal against the verdict.

On February 16, 2016, the Banten Supreme Court issued a decision in the case with register number 131/PDT/2015/PT.BTN to strengthen the District Court's previous decision.

On March 29, 2016, plaintiff filed a cassation to the Supreme Court.

Based on Supreme Court Decision No. 3566K/PDT/2016 dated March 30, 2017, which rejected all appeals from Plaintiffs and it were notified to the defendants on October 3, 2017.

- *On December 16, 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono filed a lawsuit to the Surabaya Commercial Court at Surabaya District Court in connection with the use of self-portrait of the plaintiff by the Company. The value of the lawsuit filed by plaintiff include material compensation in the amount of Rp375 and non-material compensation in the amount of Rp8,000.*

Lawsuit filed by plaintiff was granted partly by Commercial Court at Surabaya District Court based on verdict No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby dated April 13, 2015 in which the defendant was sentenced to pay compensation in the amount of Rp200 and forced to pay money in the amount of Rp0.5 per day delay since the verdict has legal binding until the implementation of the court verdict.

On April 27, 2015, the defendant filed a cassation against the verdict.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 13 April 2016, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 262K/Pdt.Sus-HKI/2016 yang menolak Permohonan Kasasi tergugat dan menghukum tergugat dengan membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp200.

Sampai dengan tanggal pelaporan, perusahaan masih menunggu salinan resmi atas putusan tersebut.

Berdasarkan hukum yang berlaku, Perusahaan dapat menempuh upaya hukum luar biasa yaitu peninjauan kembali yang batas waktu pengajuannya maksimal 180 hari sejak salinan resmi putusan diterima oleh para pihak.

- Pada tanggal 23 Februari 2016, Drs. H. Akhmad Haris mengajukan gugatan terhadap Perusahaan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. Perkara 130/PDt.G/2016/PN.TNG terkait dengan dugaan pembocoran informasi medis oleh Perusahaan kepada dr. Marius Widjajarta, salah satu narasumber dalam acara di TV ONE yang disiarkan pada tanggal 17 April 2015.

Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat adalah nilai non-material sebesar Rp5.000 tanpa adanya nilai material.

Pada sidang yang dilaksanakan tanggal 22 Agustus 2016, Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa gugatan penggugat ditolak seluruhnya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa putusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut telah berkekuatan hukum tetap dan Penggugat tidak dapat mengajukan upaya hukum lainnya, karena jangka waktu untuk mengajukan upaya hukum banding yaitu selama 14 hari setelah pembacaan putusan di persidangan telah terlampaui.

- Pada 2 Mei 2017, Evelyn Soputra dan Tommy Han (suami isteri) (Penggugat) mengajukan gugatan terhadap Perusahaan (Tergugat III) dan Tergugat lainnya ke Pengadilan Negeri Surabaya terkait dengan dugaan wanprestasi dimana Penggugat mengikuti program bayi tabung agar dapat memiliki bayi laki-laki dan pada akhirnya dari

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

On April 13, 2016, the Supreme Court issued a ruling No. 262K/Pdt.Sus-HKI/2016 which rejected the application of cassation of defendant and punish the defendant to pay damages to the plaintiff amounted to Rp200.

As of the date of reporting, the company is still awaiting official copies of the verdict.

Based on applicable law, the Company may take further legal action for filling reconsideration which deadline maximum of 180 days from the official copy of the decision that accepted by the parties.

- *On February 23, 2016, Drs. H. Akhmad Haris filed a lawsuit against the Company to the Tangerang District Court with No. Case 130/Pdt.G/2016/PN.TNG related to the alleged leak of medical information by the Company to dr. Marius Widjajarta, one of the speakers in the event on TV ONE broadcasted on April 17, 2015.*

The value of a lawsuit filed by the plaintiff is non-material value of Rp5,000 without material value.

At the trial held on August 22, 2016, the Tangerang District Court has issued a ruling stating that the plaintiff's claim was rejected entirely.

The Company believes that the District Court Tangerang was final and binding and the Plaintiff can not apply for other legal remedies, because a period of time to file an appeal is 14 days after the verdict in the court has been exceeded.

- *On May 2, 2017, Evelyn Soputra and Tommy Han (Husband and Wife) (Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (Defendant III) and other Defendants to Surabaya District Court regarding the allegation of breach of contract where Plaintiff follows the IVF program to have a baby boy and at the end of the IVF program, the Plaintiff has a baby*

program bayi tabung tersebut Penggugat memiliki bayi perempuan. Penggugat sebelumnya telah diinformasikan dan menyetujui bahwa program tersebut memiliki tingkat kegagalan sebesar 15%.

Penggugat meminta ganti kerugian atas kelahiran bayi perempuannya secara tanggung renteng kepada para Tergugat termasuk Perusahaan (Tergugat III) dengan ganti kerugian material sebesar Rp3.000, ganti kerugian non-material sebesar Rp30.000 serta denda dan bunga sebesar Rp100.

Pada 29 November 2017, PN Surabaya menolak gugatan Penggugat berdasarkan putusan Nomor 325/PDT.G/2017/PN.SBY. Salinan putusan resminya belum diterima oleh Perusahaan.

Pada 19 Desember 2017, Penggugat mengajukan banding atas Putusan Pengadilan Negeri tersebut diatas. Sampai dengan tanggal laporan, Pengadilan Tinggi masih memeriksa permohonan banding tersebut.

39. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

girl. Previously, the plaintiff has been informed and agreed that the program has 15% failure rate.

Plaintiff demanded compensation for the birth of the baby girl jointly to the Defendants including the Company (Defendant III) with material loss amounted Rp3,000 and non-material loss amounted Rp30,000 as well as pinalty and interest amounted Rp100.

On November 29, 2017, the Surabaya District Court rejected all claims of the Plaintiff based on decision No. 325/PDT.G/2017/PN.SBY. Copy of its official decision has not been received by the Company.

On December 19, 2017, the Plaintiff filed an appeal against the above-mentioned District Court Decision. Up to reporting date, the High Court is still reviewing the appeal.

39. New Accounting Standards and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following is new standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- *PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 69: "Agriculture"*
- *PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"*
- *PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**40. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 6 Maret 2018.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2017 and 2016

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The following is interpretation of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**40. Responsibility and Issuance of The
consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on March 6, 2018.

Stronger Foundation
for a brighter future

Laporan Tahunan
Annual Report
2017



Head Office:

PT Siloam International Hospitals Tbk

Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan - Lantai 32

Jl. Boulevard Jend.Sudirman No. 15 Lippo Village

Tangerang 15810

Banten, Indonesia

Telepon : +6221 2566 8000

Faksimili : +6221 546 0075

www.siloamhospitals.com

